



PT. MANGGUNG
POLAHRAYA Tbk.

STRATEGIC CONSOLIDATION

KONSOLIDASI STRATEGIS

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

2025



PT. MANGGUNG
POLAHRAYA Tbk.

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2025

STRATEGIC CONSOLIDATION *KONSOLIDASI STRATEGIS*

Menghadapi perubahan kondisi pasar, Perseroan menjalankan fase konsolidasi sebagai bagian dari penyesuaian strategis. Langkah ini difokuskan pada peninjauan kembali arah bisnis, penyelarasan prioritas, serta penguatan struktur organisasi agar lebih responsif terhadap dinamika industri.

Konsolidasi ini bukan semata respons jangka pendek, melainkan bagian dari proses pembenahan yang bertujuan membangun kembali keseimbangan antara kapasitas operasional dan peluang pasar. Dengan pendekatan yang lebih selektif dan terukur, Perseroan menyiapkan landasan yang lebih stabil untuk keberlanjutan usaha di periode mendatang.

In response to changing market conditions, the Company has undertaken a consolidation phase as part of its strategic adjustment. This step focuses on reassessing business direction, realigning priorities, and strengthening the organizational structure to be more responsive to industry dynamics.

This consolidation is not merely a short-term response, but part of a restructuring process aimed at restoring balance between operational capacity and market opportunities. Through a more selective and measured approach, the Company is laying a more stable foundation for sustainable business continuity in the future.



2024

**FORGING AHEAD WITH
RESILIENCE**
MELAJU DENGAN KETAHANAN



2023

READY TO EXPAND
SIAP BEREKSPANSI

Daftar Isi

Table of Contents

01 Kinerja 2025

2024 Performance

Ikhtisar Keuangan Financial Overview	8
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlight Charts	11
Ikhtisar Saham Shares Overview	12
Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2024 dan 2025 Monthly Share Price Performance Chart for 2024 and 2025	13
Ikhtisar Waran Warrant Overview	14
Grafik Kinerja Harga Waran Bulanan 2024 dan 2025 Monthly Warrant Price Performance Chart for 2024 and 2025	15
Aksi Korporasi Corporate Action	16
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	16
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares	16
Informasi Obligasi Securities Bonds Information	16
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities-Listing Information	16

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	21
Laporan Direksi The Board of Directors Report	29

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perseroan Company Information	40
Visi & Misi Vision & Mission	41
Sekilas Perseroan Company Overview	42
Kegiatan Usaha Business Activities	43
Produk Perseroan Products of The Company	46
Jejak Langkah Company Milestone	50
Wilayah Operasional Operational Area	51
Struktur Organisasi Perseroan Organization Structure of the Company	52

Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	54
Profil Direksi The Board of Directors Profile	57
Pengungkapan Afiliasi Affiliation Disclosurement	61
Struktur Grup Perseroan Group Organizational Structure	61
Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership Information	62
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	62
Tabel Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors Table	62
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Shareholders Based on Classification	63
Daftar Komposisi Kepemilikan Waran List of Composition of Warrant Ownership	63
Informasi Entitas Anak Subsidiary Information	63
Kronologis Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	64
Sumber Daya Manusia Human Resources	65
Keanggotaan Asosiasi Associations Membership	68
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions	68
Perubahan Signifikan Di Tahun 2025 Significant Changes in 2025	69
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	70

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global Macroeconomic Overview	74
Tinjauan Makroekonomi Nasional National Macroeconomic Overview	74
Tinjauan Sektoral (Konstruksi) Sectoral Overview (Construction)	75
Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segments Overview	75
Tinjauan Keuangan Financial Review	76
Kemampuan Membayar Utang Debt Servicing Capability	80
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy of Capital Structure	80
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment	81
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment	81
Prospek Usaha Business Prospect	82

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After The Auditor's Report Date	82
Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result	82
Target 2026 2026 Target	83
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing and Market Share Aspects	84
Dividen Dividend	84
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring	84
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering	85
Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Afiliasi Information about Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates	86
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan Amendment to the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company	86
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Account Regulation	87
Kelangsungan Usaha Business Continuity	87

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management Policies	133
Perkara Hukum Legal Proceedings	135
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	135
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics	135
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	137
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	139
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Good Corporate Governance Principals & Recommendation	141
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 PT Manggung Polahraya Tbk Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Manggung Polahraya Tbk	144

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	90
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance	90
Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Objectives of Good Corporate Governance Implementation	91
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	92
Direksi Board of Directors	99
Dewan Komisaris Board of Commissioners	105
Komite Audit Audit Committee	112
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	118
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	123
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	125
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	131

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	147
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	155
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Remark	160
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	169
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	176
Referensi Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021) Reference to POJK Criteria No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)	185
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	187
Pelaporan ESG/Form E020 Esg Reporting/Form E020	188
Laporan Keuangan Dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditors' Report	200



01



KINERJA 2025
2025 PERFORMANCE



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Dalam Rupiah / In Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Condition	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	72.599.310.057	160.763.648.526	67.388.411.356
Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	97.906.336.483	31.722.610.838	34.057.312.398
Jumlah Aset Total Assets	170.505.646.540	192.486.259.364	101.445.723.754
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	30.091.057.214	38.506.585.500	26.710.840.584
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.496.831.294	4.377.740.675	3.450.091.517
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	32.587.888.508	42.884.326.175	30.160.932.100
Jumlah Ekuitas Total Equity	137.917.758.032	149.601.933.189	71.284.791.654
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	170.505.646.540	192.486.259.364	101.445.723.754

Dalam Rupiah / In Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenues	39.808.816.608	72.159.996.781	59.597.519.053
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(32.998.312.594)	(51.523.185.692)	(45.064.840.323)
Laba Bruto Gross Profit	6.810.504.014	20.636.811.089	14.532.678.730
Laba Usaha Operating Profit	(9.267.490.055)	6.515.896.405	5.553.282.010
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Finance Charges and Income Tax	(11.880.066.775)	6.367.440.629	5.366.552.300
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan Net Profit (Loss) Before Income Tax	(12.483.098.296)	3.204.131.668	2.382.905.882
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Profit (Loss) for the Period	(11.829.941.035)	854.890.036	1.172.713.385
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Period	(11.686.199.657)	4.926.759.787	1.218.300.680
Laba per saham Earning per share	(3,10)	0,23	0,38

Dalam Rupiah / In Rupiah

Arus Kas Cash Flow	2025	2024	2023
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow obtained from Operating Activities	4.972.223.775	(79.068.827.373)	3.125.710.661
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	4.527.466.556	1.309.290.626	4.484.407.684
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow is used for Funding Activities	(9.051.063.792)	74.782.177.142	(6.191.008.756)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	448.626.539	(2.977.359.605)	1.419.109.589
Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period	280.728.166	3.258.087.771	1.838.978.182
Kas dan Setara Kas Akhir Periode End of Period Cash and Cash Equivalents	729.354.705	280.728.166	3.258.087.771

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Penjualan Sales	(44,83%)	21,08%	326,15%
Laba Kotor Gross Profit	(67,00%)	42,00%	2.330,45%
EBITDA	(89,72%)	26,30%	260,18%
Laba Usaha Operating Profit	(242,23%)	17,33%	158,47%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	(1483,80%)	-27,10%	111,04%
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit	(337,20%)	304,40%	45,54%
Total Aset Total Asset	(11,42%)	89,74%	-1,39%
Total Liabilitas Total Liabilities	(24,01%)	42,19%	-8,08%
Total Ekuitas Total Equity	(7,81%)	109,87%	1,74%

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	17,11%	28,60%	24,38%
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	(23,28%)	9,03%	9,00%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	(29,72%)	1,18%	1,97%
Return on Assets (ROA)	(6,85%)	0,44%	1,16%
Return on Equity (ROE)	(8,58%)	0,57%	1,65%
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)			
Current Ratio	2,41	4,17	2,52
Quick Ratio	2,37	1,77	2,51
Rasio Solvabilitas (x) Solvency Ratio (x)			
Interest Coverage Ratio (ICR)	(3,11)	3,75	1,80
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	(1,49)	0,47	0,49
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) Debt to Asset Ratio (DAR)	0,19	0,22	0,30
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	0,24	0,29	0,42

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Pendapatan

Revenue

Dalam Rupiah
In Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

Dalam Rupiah
In Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Dalam Rupiah
In Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

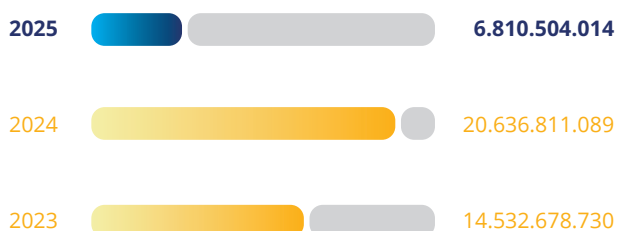
Dalam Rupiah
In Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

Dalam Rupiah
In Rupiah



Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

Net Profit (Loss) for the Period

Dalam Rupiah
In Rupiah



Ikhtisar Saham

Shares Overview

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MANG. Per 31 Desember 2025, jumlah saham beredar tercatat sebanyak 3.812.516.196 lembar saham, meningkat dibandingkan dengan jumlah saham beredar per 31 Desember 2024 yang sebesar 3.812.500.000 lembar saham. Adapun kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol MANG. As of December 31, 2025, the total number of outstanding shares was 3,812,516,196 shares, an increase compared to 3,812,500,000 shares as of December 31, 2024. The Company's performance is as follows:

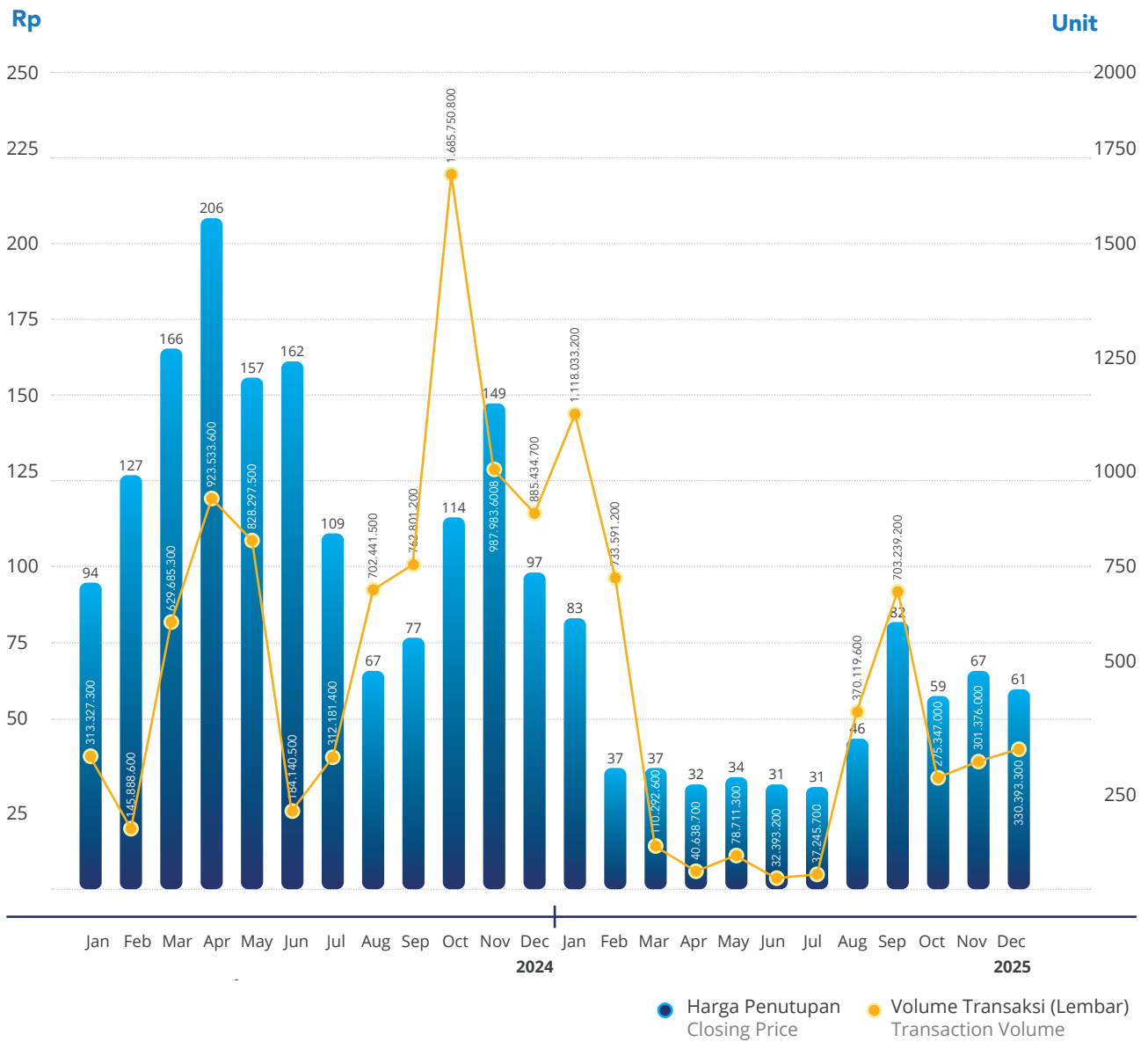
Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2025

Price and Volume of Stock Transactions in 2025

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal I 1st Quarter	115	27	37	1.961.917.000	3.812.503.689	141.062.636.493
Kuartal II 2nd Quarter	38	30	32	151.743.200	3.812.505.974	122.000.191.168
Kuartal III 3rd Quarter	94	30	82	1.110.604.500	3.812.512.529	312.626.027.378
Kuartal IV 4th Quarter	90	50	61	907.706.300	3.812.516.196	232.563.487.956
Tahun 2025 Year 2025	115	27	61	4.131.971.000	3.812.516.196	232.563.487.956
2024						
Kuartal I 1st Quarter	186	60	166	1.088.901.200	3.812.500.000	632.875.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	232	123	162	1.935.971.600	3.812.500.000	617.625.000.000
Kuartal III 3rd Quarter	169	49	77	1.777.424.100	3.812.500.000	293.562.500.000
Kuartal IV 4th Quarter	181	75	97	3.559.169.100	3.812.500.000	369.812.500.000
Tahun 2024 Year 2024	232	49	97	8.361.466.000	3.812.500.000	369.812.500.000

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2024 dan 2025

Monthly Share Price Performance Chart for 2024 and 2025



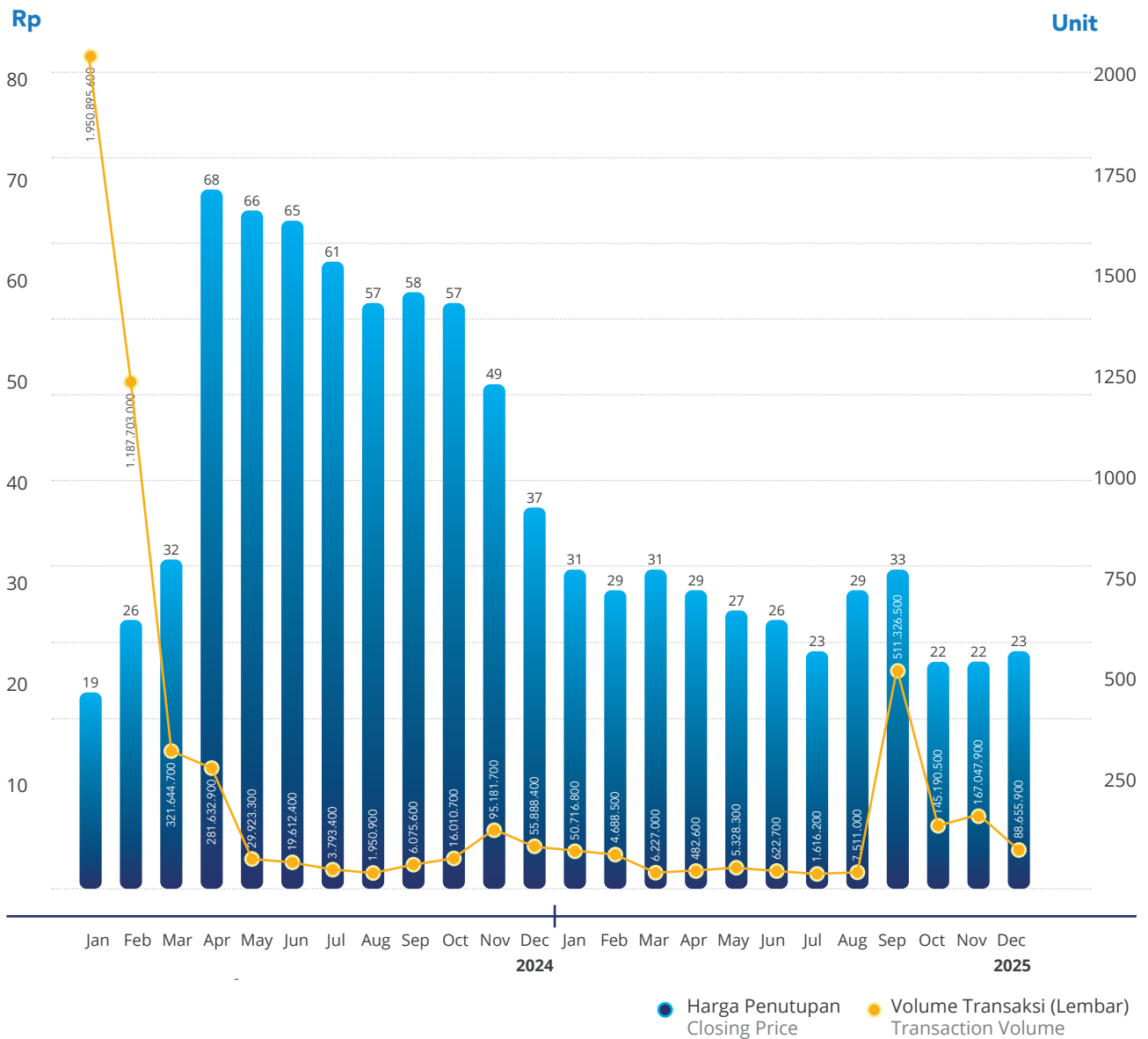
Ikhtisar Waran Warrant Overview

Harga dan Volume Transaksi Waran Seri I Tahun 2025 Price and Trading Volume of Series I Warrants in Year 2025

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal I 1st Quarter	46	16	31	61.632.300	228.750.000	7.091.250.000
Kuartal II 2nd Quarter	32	20	26	6.433.600	228.750.000	5.497.500.000
Kuartal III 3rd Quarter	65	15	33	520.453.700	228.750.000	7.584.750.000
Kuartal IV 4th Quarter	36	18	23	400.894.300	228.750.000	5.261.250.000
Tahun 2025 Year 2025	65	20	23	989.413.900	228.750.000	5.261.250.000
2024						
Kuartal I 1st Quarter	75	6	32	3.460.243.300	228.750.000	7.320.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	105	30	65	331.168.600	228.750.000	14.868.750.000
Kuartal III 3rd Quarter	78	38	58	11.819.900	228.750.000	13.267.500.000
Kuartal IV 4th Quarter	164	25	37	167.080.800	228.750.000	8.463.750.000
Tahun 2024 Year 2024	164	6	37	3.970.312.600	228.750.000	8.463.750.000

Grafik Kinerja Harga Waran Bulanan 2024 dan 2025

Monthly Warrant Price Performance Chart for 2024 and 2025



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, pembagian saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, bonus share distributions, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2025, PT Manggung Polahraya Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, maupun peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2025, PT Manggung Polahraya Tbk had not listed any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the amount of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest or return rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan (suspensi), maupun pemutusan atau penghapusan saham serta penghapusan pencatatan.

Throughout 2025, the Company did not experience any temporary trading suspensions, nor any termination or delisting of its shares or listing.

Informasi Obligasi

Securities Bonds Information

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, maupun peringkat obligasi.

During 2025, the Company did not issue any bonds or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the amount of bonds or convertible bonds outstanding, interest or return rates, maturity dates, or bond ratings.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan terkait hal tersebut.

As of December 31, 2025, the Company did not have any other listed securities; therefore, no information can be presented in this regard.





02



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT





Wiwik Robiatul Adawiyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, *To the Esteemed Shareholders and Stakeholders,*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi kondisi usaha yang tetap menantang di tengah perubahan arah pembangunan sektor konstruksi dan perumahan yang semakin kompetitif. Di sisi lain, berbagai peluang baru turut terbuka seiring dengan berlanjutnya kebutuhan pembangunan hunian dan infrastruktur pendukung di berbagai wilayah. Dalam menghadapi situasi tersebut, Perseroan menunjukkan kemampuan adaptasi yang semakin matang melalui penguatan strategi bisnis serta peningkatan koordinasi lintas fungsi. Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan organisasi dan sinergi antar unit kerja menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan kinerja sepanjang tahun.

Dewan Komisaris juga mencermati berbagai inisiatif yang telah direalisasikan oleh Direksi dalam memperkuat fondasi operasional dan tata kelola Perseroan. Fokus pada pengendalian biaya, penerapan standar keselamatan kerja yang lebih disiplin, serta penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan menjadi bagian integral dari upaya menjaga kualitas kinerja. Langkah-langkah tersebut tidak hanya mendukung stabilitas usaha, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam merespons dinamika industri yang terus berkembang. Dengan arah kebijakan yang semakin terstruktur, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki landasan yang memadai untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Gambaran Umum Makroekonomi 2025

Tahun 2025 menunjukkan dinamika perekonomian global yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, meskipun tekanan tersebut mulai diimbangi oleh pemulihan aktivitas ekonomi di berbagai negara. Dalam konteks tersebut, perekonomian Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung oleh kuatnya permintaan domestik serta terjaganya realisasi investasi, termasuk pada sektor pembangunan infrastruktur dan konstruksi. Kondisi ini memberikan ruang yang lebih stabil bagi pelaku usaha untuk menjaga kesinambungan operasional di tengah perubahan lingkungan eksternal.

Throughout 2025, the Company operated in a business environment that remained challenging amid shifting trends in the construction and housing sectors, which have become increasingly competitive. At the same time, new opportunities continued to emerge in line with ongoing demand for residential development and supporting infrastructure across various regions. In navigating these conditions, the Company demonstrated stronger adaptability through the refinement of its business strategies and enhanced cross-functional coordination. The Board of Commissioners views organizational resilience and inter-unit synergy as key factors in sustaining performance throughout the year.

The Board of Commissioners also observed a range of initiatives implemented by the Board of Directors to strengthen the Company's operational and governance foundations. Emphasis on cost control, stricter implementation of occupational health and safety standards, and continuous improvement of good corporate governance practices formed an integral part of maintaining performance quality. These measures not only supported business stability but also reinforced the Company's position in responding to ongoing industry developments. With a more structured strategic direction, the Board of Commissioners believes the Company is well-positioned to pursue sustainable growth going forward.

Macroeconomic Overview 2025

In 2025, the global economic landscape continued to be marked by uncertainty, although such pressures were gradually offset by economic recovery across various regions. Within this context, Indonesia's economy recorded a growth rate of 5.11%, an improvement compared to 5.03% in the previous year. This growth was supported by strong domestic demand and sustained investment realization, including in infrastructure and construction activities. These conditions provided a more stable foundation for businesses to maintain operational continuity amid evolving external challenges.

Dari sisi kebijakan fiskal, Pemerintah melakukan penyesuaian arah pembangunan infrastruktur dengan pendekatan yang lebih selektif dan terukur. Pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada Tahun Anggaran 2025 ditetapkan sebesar Rp73,7 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan pergeseran kebijakan dari ekspansi belanja menuju konsolidasi serta peningkatan kualitas output pembangunan. Fokus pembangunan tetap diarahkan pada penyelesaian proyek strategis nasional, proyek multi-tahun yang sedang berjalan, serta penguatan infrastruktur dasar seperti sumber daya air, jaringan jalan, dan kawasan permukiman.

Dalam perkembangan tersebut, sektor konstruksi tetap berperan penting dalam struktur perekonomian nasional meskipun mengalami moderasi pertumbuhan. Pada tahun 2025, sektor ini tumbuh sebesar 3,81% dan memberikan kontribusi sebesar 9,83% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, menjadikannya sebagai salah satu kontributor utama terhadap aktivitas ekonomi nasional. Meskipun laju pertumbuhan melambat dibandingkan tahun sebelumnya, kontribusi tersebut mencerminkan keberlanjutan peran sektor konstruksi dalam mendukung pembangunan, khususnya melalui penyelesaian proyek-proyek prioritas.

Perubahan pendekatan pembangunan infrastruktur tersebut turut memengaruhi dinamika industri konstruksi secara keseluruhan. Pelaku usaha dituntut untuk lebih selektif dalam mengelola portofolio proyek, memperkuat disiplin dalam pengendalian biaya, serta meningkatkan ketahanan struktur keuangan. Di tengah lanskap yang semakin kompetitif dan terukur, kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan pola pembiayaan menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara memadai sepanjang tahun 2025, di tengah kondisi industri yang mengalami tekanan dan penyesuaian. Perlambatan aktivitas di sektor konstruksi serta perubahan pola belanja infrastruktur turut memengaruhi kinerja Perseroan. Dalam situasi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kesinambungan operasional melalui penerapan langkah-langkah penyesuaian yang terukur, termasuk pengendalian biaya dan pengelolaan proyek yang lebih selektif.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp170,51 miliar pada akhir tahun 2025, menurun dibandingkan Rp192,49 miliar pada tahun sebelumnya. Ekuitas tercatat sebesar Rp137,92 miliar, lebih rendah dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp149,60 miliar. Sementara itu, liabilitas Perseroan berada pada Rp32,59 miliar, mengalami penurunan dari Rp42,88 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun terdapat penurunan pada beberapa indikator utama, struktur keuangan Perseroan tetap dikelola secara hati-hati dengan menjaga tingkat leverage pada batas yang terkendali.

From a fiscal policy perspective, the Government implemented a more selective and measured approach to infrastructure development. The budget ceiling for the Ministry of Public Works and Housing (PWH) in Fiscal Year 2025 was set at Rp73,7 trillion, lower than the previous year. This reduction reflects a shift in policy from expansionary spending toward consolidation and improved quality of development outcomes. Infrastructure development remained focused on the completion of national strategic projects, ongoing multi-year projects, as well as strengthening essential infrastructure such as water resources, road networks, and residential areas.

Amid these developments, the construction sector continued to play a significant role in the national economic structure, despite experiencing moderated growth. In 2025, the sector grew by 3.81% and contributed 9.83% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), maintaining its position as one of the key contributors to overall economic activity. Although growth slowed compared to the previous year, this contribution reflects the sector's continued importance in supporting development, particularly through the completion of priority projects.

These shifts in infrastructure development policy have also influenced the broader construction industry landscape. Industry players are required to adopt more selective approaches in managing project portfolios, strengthen cost discipline, and enhance financial resilience. In an increasingly competitive and measured environment, the ability to adapt to policy changes and evolving financing patterns has become a critical factor in sustaining long-term business performance.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has adequately carried out the management of the Company throughout 2025, amid industry pressures and ongoing adjustments. The slowdown in construction sector activities, along with shifts in infrastructure spending patterns, has affected the Company's performance. Under these conditions, the Company continued to maintain operational continuity through measured adjustment measures, including cost control and more selective project management.

From a financial perspective, the Company recorded total assets of Rp170.51 billion at the end of 2025, a decrease from Rp192.49 billion in the previous year. Equity amounted to Rp137.92 billion, lower than Rp149.60 billion in 2024. Meanwhile, the Company's liabilities stood at Rp32.59 billion, declining from Rp42.88 billion in the prior year. Despite the decrease in several key indicators, the Company's financial structure continued to be managed prudently, with leverage maintained at a controlled level.

Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah yang ditempuh Direksi dalam merespons tekanan eksternal telah menunjukkan kehati-hatian dan disiplin dalam menjaga stabilitas Perseroan. Penyesuaian strategi operasional dan keuangan yang dilakukan diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri ke depan. Dengan fokus pada efisiensi, pengelolaan risiko, dan pemilihan proyek yang lebih selektif, Perseroan diharapkan dapat secara bertahap memperbaiki kinerja serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi terus menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten terhadap arah strategis dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam lingkungan industri yang mengalami penyesuaian, pengawasan difokuskan pada upaya memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap realistis, adaptif, serta sejalan dengan kapasitas dan kondisi pasar yang dihadapi Perseroan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan melalui berbagai forum formal, termasuk rapat koordinasi dan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Forum tersebut menjadi sarana untuk mengevaluasi perkembangan kinerja, menelaah rencana kerja, serta membahas berbagai isu strategis yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang berbasis pada prinsip kehati-hatian, khususnya dalam merespons perubahan pola pembiayaan proyek dan dinamika permintaan di sektor konstruksi.

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan pertimbangan strategis kepada Direksi, terutama dalam hal penajaman prioritas bisnis dan peningkatan efisiensi operasional. Rekomendasi yang disampaikan mencakup pengelolaan portofolio proyek yang lebih selektif, penguatan manajemen risiko, serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Interaksi yang terjalin secara konstruktif ini mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terukur dan responsif terhadap perkembangan eksternal.

Dalam aspek implementasi, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah operasional yang dijalankan tetap mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Pengawasan juga diarahkan untuk memastikan bahwa setiap penyesuaian strategi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan, transparansi, serta keberlanjutan usaha. Hal ini menjadi penting mengingat perubahan kondisi industri dan kebijakan yang memerlukan respons yang cepat namun tetap terkendali.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat efektivitas fungsi pengawasan melalui peningkatan kualitas evaluasi serta pendalaman atas risiko-risiko strategis yang dihadapi Perseroan. Dengan menjaga sinergi yang erat bersama Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk menavigasi tantangan industri secara lebih terarah, sekaligus membangun fondasi yang lebih solid bagi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners views that the measures taken by the Board of Directors in responding to external pressures reflect prudence and discipline in maintaining the Company's stability. The operational and financial strategy adjustments implemented are expected to strengthen the Company's position in navigating future industry dynamics. With a focus on efficiency, risk management, and more selective project acquisition, the Company is expected to gradually improve its performance while sustaining long-term business continuity.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation by The Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee, consistently carried out its supervisory function over the Company's strategic direction and business execution. In an industry environment undergoing adjustment, the oversight was focused on ensuring that the strategies implemented remained realistic, adaptive, and aligned with the Company's capacity and prevailing market conditions.

The supervisory function was exercised through various formal forums, including coordination meetings and regular discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These forums served as platforms to evaluate performance developments, review work plans, and discuss strategic issues that could impact business continuity. The Board of Commissioners also emphasized the importance of prudent decision-making, particularly in responding to shifts in project financing patterns and demand dynamics within the construction sector.

In addition to its oversight role, the Board of Commissioners actively provided input and strategic recommendations to the Board of Directors, particularly in refining business priorities and improving operational efficiency. The recommendations covered more selective project portfolio management, strengthening risk management practices, and optimizing resource utilization. This constructive interaction supported more measured and responsive decision-making in light of external developments.

From an implementation perspective, the Board of Commissioners ensured that all policies and operational measures remained aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Oversight was also directed at ensuring that any strategic adjustments were carried out with due consideration for compliance, transparency, and business sustainability. This was particularly important given the evolving industry conditions and policy changes requiring timely yet controlled responses.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to enhance the effectiveness of its supervisory function through more rigorous evaluations and deeper assessment of strategic risks faced by the Company. By maintaining close synergy with the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to navigate industry challenges more effectively while strengthening the foundation for long-term sustainability.

Pandangan Terhadap Prospek Perseroan yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan tidak hanya terhadap pelaksanaan operasional, tetapi juga terhadap penelaahan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk periode mendatang. Evaluasi atas rencana bisnis tersebut menjadi bagian penting dalam menilai kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri yang masih menunjukkan pola pertumbuhan yang moderat sepanjang tahun 2025. Dengan mempertimbangkan kondisi pasar, arah kebijakan pemerintah, serta kapasitas internal Perseroan, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dirumuskan tetap relevan dan dapat diimplementasikan secara realistis.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan pendekatan yang lebih terukur, dengan mengacu pada indikator ekonomi dan tren industri yang berkembang. Perencanaan yang dilakukan menitikberatkan pada kesinambungan usaha melalui pengelolaan proyek yang lebih selektif, efisiensi biaya, serta penguatan manajemen risiko. Pendekatan ini dipandang sesuai dengan kondisi industri yang menuntut kehati-hatian, sekaligus memberikan ruang bagi Perseroan untuk tetap menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan eksternal.

Dalam menilai kesiapan Perseroan, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang disusun telah mencerminkan upaya untuk mempertahankan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Alih-alih berfokus pada ekspansi yang agresif, Perseroan mengarahkan prioritas pada optimalisasi kinerja aset yang ada serta peningkatan kualitas pelaksanaan proyek. Hal ini menjadi landasan penting dalam menjaga ketahanan usaha di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan akan melanjutkan pendekatan yang relatif konservatif, sejalan dengan strategi yang diterapkan pada tahun 2025. Fokus akan tetap diarahkan pada disiplin operasional, selektivitas dalam perolehan proyek, serta penguatan struktur keuangan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan diharapkan dapat tetap menjaga stabilitas kinerja sekaligus mempertahankan fleksibilitas dalam merespons peluang usaha yang muncul secara bertahap.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menempatkan penerapan GCG sebagai landasan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap proses pengambilan keputusan, tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, tetapi juga untuk membangun sistem kerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Melalui penerapan tata kelola yang konsisten, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan perlindungan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners exercises its supervisory function not only over operational execution but also in reviewing the business outlook prepared by the Board of Directors for the upcoming period. The evaluation of the business plan forms an important part of assessing the Company's readiness to navigate industry dynamics, which continue to show a moderate growth pattern throughout 2025. By considering market conditions, government policy direction, and the Company's internal capacity, the Board of Commissioners ensures that the strategies formulated remain relevant and realistically implementable.

The Board of Commissioners observed that the Board of Directors has prepared the business outlook using a more measured approach, referring to relevant economic indicators and evolving industry trends. The planning emphasizes business continuity through more selective project management, cost efficiency, and strengthened risk management. This approach is considered appropriate in an industry environment that requires prudence, while still allowing the Company to maintain performance stability amid external pressures.

In assessing the Company's preparedness, the Board of Commissioners believes that the strategies developed reflect a balance between growth opportunities and risk management. Rather than pursuing aggressive expansion, the Company has prioritized optimizing the performance of existing assets and improving the quality of project execution. This serves as an important foundation for maintaining business resilience in an increasingly competitive environment.

Entering 2026, the Board of Commissioners expects the Company to continue adopting a relatively conservative approach, in line with the strategy implemented in 2025. The focus will remain on operational discipline, selective project acquisition, and strengthening the financial structure. Through this approach, the Company is expected to maintain performance stability while preserving flexibility in capturing emerging business opportunities in a gradual manner.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company places the implementation of GCG as a fundamental pillar in maintaining business continuity amid an evolving industry landscape. GCG principles serve as a reference in every decision-making process, not only to ensure compliance with applicable regulations but also to establish a transparent, accountable, and sustainability-oriented operating framework. Through consistent governance practices, the Company strives to balance business performance with the protection of the interests of all Stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG di berbagai aspek kegiatan usaha Perseroan. Pengawasan difokuskan pada penguatan fungsi pengendalian internal, peningkatan kualitas manajemen risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap kebijakan yang diambil. Selain itu, upaya untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan juga menjadi perhatian, seiring dengan kebutuhan untuk menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan di tengah kondisi usaha yang menuntut kedisiplinan dan konsistensi.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung ketahanan Perseroan, khususnya dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan kebijakan yang semakin dinamis. Dengan tata kelola yang terjaga, Perseroan memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengelola risiko serta memastikan bahwa setiap langkah strategis tetap berada dalam koridor yang tepat.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar penerapan GCG terus disempurnakan melalui penyesuaian terhadap perkembangan regulasi serta praktik terbaik di industri. Peningkatan kualitas tata kelola diharapkan tidak hanya memperkuat kredibilitas Perseroan, tetapi juga mendukung upaya menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah pengawasannya telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. Kontribusi masing-masing Komite menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Komite Audit menjalankan perannya secara berkesinambungan dalam menelaah laporan keuangan, memantau efektivitas sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga memberikan perhatian terhadap kualitas pelaporan dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat mendukung integritas informasi yang disampaikan kepada Pemangku Kepentingan.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi turut berperan dalam memastikan bahwa kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia tetap relevan dengan kebutuhan Perseroan. Evaluasi terhadap struktur nominasi dan sistem remunerasi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan aspek objektivitas, kewajaran, serta keselarasan dengan strategi usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya organisasi yang lebih adaptif dan memiliki kapasitas yang memadai dalam menghadapi tantangan industri.

Throughout 2025, the Board of Commissioners continued to monitor the effectiveness of GCG implementation across various aspects of the Company's operations. Oversight was focused on strengthening internal control functions, enhancing the quality of risk management, and ensuring the application of prudential principles in all policies undertaken. In addition, efforts to improve transparency and reporting quality remained a key priority, in line with the need to maintain Stakeholder trust amid business conditions that require discipline and consistency.

The Board of Commissioners views that strong GCG implementation plays a critical role in supporting the Company's resilience, particularly in navigating changing market conditions and increasingly dynamic policy environments. With sound governance in place, the Company is better positioned to manage risks and ensure that all strategic actions remain within an appropriate framework.

Going forward, the Board of Commissioners encourages continuous enhancement of GCG practices in line with regulatory developments and industry best practices. Strengthening governance quality is expected not only to reinforce the Company's credibility but also to support sustained performance stability and long-term business continuity.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the Committees under its supervision have effectively carried out their roles and responsibilities in supporting the Company's oversight function. The contribution of each Committee has become an important element in ensuring that the principles of transparency, accountability, and Good Corporate Governance are consistently implemented across all levels of the organization.

The Audit Committee has continuously performed its role in reviewing financial statements, monitoring the effectiveness of internal control systems, and ensuring compliance with applicable regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee has also placed emphasis on the quality of reporting and the application of prudential principles in financial management, thereby supporting the integrity of information delivered to Stakeholders.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has played a role in ensuring that policies related to human resource management remain aligned with the Company's needs. Evaluations of nomination structures and remuneration systems are conducted periodically, taking into account objectivity, fairness, and alignment with business strategy. This approach is expected to support the development of a more adaptive organization with adequate capacity to address industry challenges.

Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi yang terjalin antara komite-komite dan manajemen Perseroan telah memberikan kontribusi positif terhadap penguatan fungsi pengawasan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar seluruh Komite terus meningkatkan efektivitas perannya, seiring dengan kebutuhan Perseroan untuk menjaga stabilitas kinerja dan memperkuat implementasi tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

Frekuensi Penyampaian Nasihat Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pemberian arahan dan nasihat kepada Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang berkesinambungan. Interaksi tersebut dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik dalam forum formal maupun melalui diskusi yang bersifat koordinatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil tetap berada dalam kerangka tujuan jangka panjang Perseroan.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi tetap menjadi salah satu mekanisme utama dalam proses pertukaran pandangan dan evaluasi kinerja. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas perkembangan operasional, capaian kinerja, serta efektivitas implementasi strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, berbagai isu strategis yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan juga dibahas secara mendalam untuk memastikan kesiapan dalam merespons perubahan kondisi usaha.

Melalui komunikasi yang berlangsung secara terbuka dan konstruktif, Dewan Komisaris memberikan masukan yang berfokus pada penguatan disiplin operasional, pengelolaan risiko, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Sinergi yang terjalin antara Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat mendukung terciptanya kebijakan yang lebih terarah, adaptif, dan selaras dengan dinamika industri yang terus berkembang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2025, Perseroan telah menerima berakhirnya masa jabatan Ir. Niazie Gani, M.Sc. sebagai Komisaris, disertai dengan penyampaian apresiasi atas kontribusi dan pengabdian yang telah diberikan selama menjabat.

The Board of Commissioners views that the synergy established between the Committees and the Company's management has contributed positively to strengthening the oversight function. Going forward, the Board of Commissioners encourages all Committees to further enhance their effectiveness, in line with the Company's need to maintain performance stability and reinforce the sustainable implementation of good corporate governance.

Frequency of Advice to the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its role in providing direction and advice to the Board of Directors as part of its ongoing supervisory function. Such interactions were conducted through various communication channels, both in formal forums and through coordination-based discussions. This approach aimed to ensure that all policies and strategic actions remained aligned with the Company's long-term objectives.

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors continued to serve as a key mechanism for exchanging perspectives and evaluating performance. In these forums, the Board of Commissioners reviewed operational developments, performance achievements, and the effectiveness of strategy implementation. In addition, various strategic issues that could potentially impact the Company's performance were discussed in depth to ensure readiness in responding to changing business conditions.

Through open and constructive communication, the Board of Commissioners provided input focused on strengthening operational discipline, risk management, and the quality of decision-making. The synergy established between the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to support the development of more focused, adaptive, and well-aligned policies in response to the evolving industry landscape.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on March 24, 2025, the Company acknowledged the conclusion of the tenure of Ir. Niazie Gani, M.Sc. as Commissioner, while expressing appreciation for his contributions and dedication during his service.

Sebagai penggantinya, Perseroan mengangkat Bapak Jaenal Effendi sebagai Komisaris Perseroan, yang efektif menjabat sejak tanggal 25 Maret 2025. Masa jabatan beliau akan berlangsung hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2028, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Wiwik Robiatul Adawiyah
Komisaris	: Jaenal Effendi
Komisaris Independen	: Dedy Handoko, S.E., M.M.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas upaya dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah kondisi industri yang mengalami perlambatan, Direksi dinilai telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga kesinambungan operasional serta merespons berbagai tantangan yang muncul. Pendekatan yang lebih berhati-hati dalam pengelolaan usaha menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas Perseroan selama periode pelaporan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan. Peran aktif seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari menjadi elemen penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Sinergi yang terbangun antara manajemen dan karyawan turut mendukung kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah.

Selain itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah kondisi yang menuntut kehati-hatian. Dengan kolaborasi yang tetap terjaga, Perseroan diharapkan dapat melanjutkan upaya perbaikan kinerja secara bertahap serta memperkuat posisinya dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

As his successor, the Company appointed Mr. Jaenal Effendi as Commissioner of the Company, effective as of March 25, 2025. His term of office will continue until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2028, in accordance with prevailing regulations.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the end of 2025 is as follows:

President Commissioner	: Wiwik Robiatul Adawiyah
Commissioner	: Jaenal Effendi
Independent Commissioner	: Dedy Handoko, S.E., M.M.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for the efforts and commitment demonstrated in managing the Company throughout 2025. Amid an industry environment experiencing a slowdown, the Board of Directors is considered to have taken the necessary measures to maintain operational continuity and respond to emerging challenges. A more prudent approach in managing the business has been a key factor in sustaining the Company's stability during the reporting period.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all employees for their contributions and dedication. The active role of all personnel in carrying out daily operations has been essential in maintaining business continuity. The synergy established between management and employees has supported the Company's ability to adapt to the evolving dynamics of the industry.

In addition, the Board of Commissioners extends its gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their continued trust and support. Such support has been an important factor in sustaining the Company's operations amid conditions that require prudence. With continued collaboration, the Company is expected to gradually improve its performance and strengthen its position in addressing future challenges.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Wiwik Robiatul Adawiyah
Komisaris Utama
President Commissioner



Ni Ketut Mariani

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Direksi mengawali laporan ini dengan rasa syukur atas kemampuan Perseroan dalam melalui tahun 2025 yang diwarnai oleh berbagai tantangan industri dan penyesuaian kondisi pasar. Periode ini menjadi fase konsolidasi bagi Perseroan untuk menata kembali prioritas usaha, memperkuat ketahanan operasional, serta menjaga kesinambungan kinerja di tengah tekanan eksternal yang masih berlangsung.

Direksi menyadari bahwa capaian sepanjang tahun ini tidak terlepas dari dukungan yang berkelanjutan dari para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan. Kepercayaan yang diberikan menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk tetap menjalankan kegiatan usaha secara disiplin dan terarah, sekaligus melakukan berbagai penyesuaian yang diperlukan guna merespons dinamika industri yang terus berkembang.

Gambaran Umum Makroekonomi 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian di tengah berbagai ketidakpastian yang belum sepenuhnya mereda. Ketegangan geopolitik, fluktuasi harga energi, serta perlambatan pertumbuhan di sejumlah negara utama terus memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Di beberapa kawasan, tekanan terhadap konsumsi dan investasi masih terlihat, sehingga pemulihan ekonomi berlangsung secara bertahap dan tidak merata. Kondisi ini turut memberikan dampak terhadap sektor riil, termasuk industri konstruksi yang sangat bergantung pada stabilitas pembiayaan dan keberlanjutan proyek.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang relatif terjaga dengan pertumbuhan sebesar 5,11%. Stabilitas ini didukung oleh permintaan domestik yang solid serta keberlanjutan aktivitas pembangunan, meskipun dengan pendekatan yang lebih selektif. Sektor konstruksi dan infrastruktur tetap menjadi salah satu penopang utama, seiring dengan berlanjutnya proyek-proyek prioritas pemerintah maupun swasta yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

The Board of Directors begins this report with a sense of gratitude for the Company's ability to navigate 2025, a year marked by various industry challenges and market adjustments. This period served as a phase of consolidation for the Company to realign its business priorities, strengthen operational resilience, and maintain performance continuity amid ongoing external pressures.

The Board of Directors recognizes that the achievements during the year would not have been possible without the continued support of Shareholders and all Stakeholders. The trust extended has served as an important foundation for the Company to conduct its business in a disciplined and focused manner, while undertaking necessary adjustments to respond to the evolving dynamics of the industry.

Macroeconomic Overview 2025

Throughout 2025, the global economy remained in a phase of adjustment amid ongoing uncertainties that have yet to fully subside. Geopolitical tensions, energy price fluctuations, and slower growth in several major economies continued to affect global economic stability. In various regions, pressures on consumption and investment persisted, resulting in a gradual and uneven recovery. These conditions also impacted the real sector, including the construction industry, which is highly dependent on financing stability and project continuity.

Amid these dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate relatively stable performance, recording growth of 5.11%. This stability was supported by strong domestic demand and the continuation of development activities, albeit with a more selective approach. The construction and infrastructure sectors remained key drivers, in line with the ongoing implementation of priority projects by both the government and private sector that support national economic growth.

Namun demikian, sektor konstruksi pada tahun 2025 mengalami moderasi pertumbuhan dengan laju sebesar 3,81%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan ini sejalan dengan kebijakan fiskal pemerintah yang mengarah pada konsolidasi belanja infrastruktur, tercermin dari penetapan pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp116,23 triliun. Pendekatan ini menitikberatkan pada penyelesaian proyek strategis nasional dan proyek multi-tahun yang telah berjalan, serta peningkatan kualitas infrastruktur dasar, termasuk pengelolaan sumber daya air, jaringan jalan, dan kawasan permukiman.

Meskipun pertumbuhannya melambat, sektor konstruksi tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dengan menyumbang 9,83% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menjadikannya sebagai kontributor keempat terbesar. Hal ini mencerminkan peran strategis sektor konstruksi dalam mendukung aktivitas ekonomi secara luas. Dalam kondisi tersebut, pelaku industri dituntut untuk mengadopsi pendekatan yang lebih selektif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat struktur keuangan guna menjaga daya saing di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif dan terukur.

Strategi Perseroan

Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin selektif sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan pendekatan strategi yang lebih terukur dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara daya saing dan pengelolaan risiko. Strategi yang dijalankan mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

- **Promosi**
Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran secara lebih terarah dengan memanfaatkan jaringan relasi serta pendekatan langsung kepada calon pelanggan. Selain penyebaran materi pemasaran, Perseroan juga membuka akses kunjungan ke proyek-proyek yang telah diselesaikan sebagai bentuk transparansi kualitas pekerjaan. Upaya pemasaran turut diarahkan pada penguatan penetrasi di wilayah potensial, termasuk pengembangan pasar di sektor swasta, khususnya perumahan.
- **Kualitas**
Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap kualitas hasil pekerjaan melalui penyelesaian proyek yang tepat waktu serta penerapan standar operasional yang konsisten. Upaya peningkatan kualitas juga didukung oleh penerapan sertifikasi yang relevan serta pengawasan internal yang lebih disiplin, guna memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
- **Harga**
Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan menerapkan kebijakan harga yang kompetitif dengan tetap mempertimbangkan aspek profitabilitas. Penetapan harga dilakukan secara selektif dengan memperhatikan struktur biaya dan tingkat risiko proyek, sehingga keseimbangan antara volume pekerjaan dan margin dapat tetap terjaga.

However, the construction sector experienced moderated growth in 2025, expanding by 3.81%, lower than the previous year. This slowdown was in line with the Government's fiscal policy shift toward infrastructure spending consolidation, as reflected in the Ministry of Public Works and Housing budget ceiling of Rp116.23 trillion. This approach emphasized the completion of national strategic projects and ongoing multi-year projects, as well as improving the quality of essential infrastructure, including water resource management, road networks, and residential areas.

Despite the slower growth, the construction sector continued to make a significant contribution to the national economy, accounting for 9.83% of Gross Domestic Product (GDP), making it the fourth-largest contributor. This highlights the strategic role of the construction sector in supporting broader economic activity. Under these conditions, industry players are required to adopt more selective approaches, enhance operational efficiency, and strengthen financial structures to maintain competitiveness in an increasingly measured and competitive industry landscape.

Company Strategies

In navigating an increasingly selective industry landscape throughout 2025, the Company adopted a more measured strategic approach, emphasizing a balance between competitiveness and risk management. The strategies implemented include the following key aspects:

- **Promotional**
The Company carried out more targeted marketing activities by leveraging its network and direct engagement with prospective clients. In addition to distributing marketing materials, the Company facilitated site visits to completed projects as a demonstration of work quality transparency. Marketing efforts were also directed toward strengthening penetration in potential markets, including expanding into the private sector, particularly housing projects.
- **Quality**
The Company maintained its commitment to quality by ensuring timely project completion and consistent implementation of operational standards. Quality improvement efforts were supported by relevant certifications and stricter internal supervision to ensure that project outcomes meet established specifications.
- **Pricing**
In response to intensifying competition, the Company implemented a competitive pricing strategy while maintaining a focus on profitability. Pricing decisions were made selectively by considering cost structures and project risk levels, ensuring a balance between project volume and margins.

- **Strategi Pelayanan Purna Jual**
Perseroan menjaga hubungan dengan pelanggan melalui komunikasi yang berkelanjutan serta penyediaan layanan purna jual yang responsif. Pendekatan ini bertujuan untuk mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan sekaligus membuka peluang kerjasama lanjutan di masa mendatang.

Selain strategi tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian dalam pengelolaan portofolio proyek dengan lebih selektif dalam memilih pekerjaan yang dinilai memiliki profil risiko dan tingkat profitabilitas yang lebih sehat. Fokus juga mulai diarahkan pada peningkatan partisipasi dalam proyek-proyek swasta, khususnya di sektor perumahan, sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber pendapatan.

Dalam mendukung perolehan proyek, Perseroan tetap aktif mengikuti proses tender, termasuk melalui sistem elektronik (LPSE), serta menjajaki peluang kerja sama dengan berbagai mitra strategis. Pendekatan kolaboratif, termasuk melalui skema Kerja Sama Operasi (KSO), terus dimanfaatkan secara selektif untuk memperluas akses terhadap proyek dengan skala dan kompleksitas yang lebih tinggi.

Didukung oleh pengalaman operasional yang panjang, sumber daya manusia yang memadai, serta fasilitas produksi seperti *batching plant* untuk beton *ready mix* dan *asphalt mixing plant* (AMP) untuk aspal *hot mix*, Perseroan berupaya menjaga perannya sebagai mitra yang dapat diandalkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Ke depan, strategi yang lebih disiplin dan terarah diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas kinerja secara bertahap.

Capaian Kinerja 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan perkembangan kinerja yang berada dalam jalur yang terjaga, meskipun dihadapkan pada dinamika industri yang menuntut penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Pendekatan yang lebih selektif dalam pengelolaan proyek serta disiplin dalam pengendalian biaya menjadi fokus utama dalam menjaga stabilitas operasional. Dalam kondisi tersebut, Perseroan menerapkan penetapan target yang bersifat adaptif dan tentatif, dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar serta tingkat risiko yang dihadapi.

Dari sisi keuangan, Perseroan melakukan pengelolaan sumber daya secara lebih konservatif sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan usaha. Hal ini tercermin dari penyesuaian pada beberapa indikator keuangan, di mana total aset tercatat sebesar Rp170,51 miliar, sementara ekuitas dan liabilitas masing-masing sebesar Rp137,92 miliar dan Rp32,59 miliar pada akhir tahun 2025. Meskipun mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya, struktur permodalan Perseroan tetap berada dalam kondisi yang terkendali dengan tingkat leverage yang dijaga secara hati-hati.

- **After Sales Service Strategy**
The Company maintained relationships with customers through continuous communication and responsive after-sales services. This approach aimed to sustain customer satisfaction while creating opportunities for future collaboration.

In addition to these strategies, the Company adjusted its project portfolio management by being more selective in choosing projects with healthier profitability profiles and manageable risks. Focus was also directed toward increasing participation in private sector projects, particularly in the housing segment, as part of revenue diversification efforts.

To support project acquisition, the Company remained active in participating in tenders, including through electronic procurement systems (LPSE), while also exploring strategic partnerships with various parties. Collaborative approaches, including Joint Operations (JO), continued to be utilized selectively to expand access to projects with greater scale and complexity.

Supported by extensive operational experience, competent human resources, and production facilities such as batching plants for ready-mix concrete and asphalt mixing plants (AMP) for hot-mix asphalt, the Company strives to maintain its role as a reliable partner in construction project execution. Going forward, a more disciplined and focused strategy is expected to support gradual improvements in overall performance.

Performance Achievements in 2025

Throughout 2025, the Company recorded performance developments that remained on track, despite operating within an industry environment that required continuous strategic adjustments. A more selective approach to project management, along with disciplined cost control, became the primary focus in maintaining operational stability. Under these conditions, the Company adopted an adaptive and tentative target-setting approach, taking into account changing market conditions and associated risk levels.

From a financial perspective, the Company implemented a more conservative resource management approach as part of its efforts to maintain business resilience. This was reflected in adjustments across several financial indicators, with total assets recorded at Rp170.51 billion, while equity and liabilities stood at Rp137.92 billion and Rp32.59 billion, respectively, at the end of 2025. Despite these adjustments compared to the previous year, the Company's capital structure remained under control, with leverage maintained at a prudent level.

Dari sisi operasional, Perseroan tetap melanjutkan penyelesaian proyek-proyek yang telah berjalan, dengan salah satu pencapaian penting berupa penyelesaian pembangunan Amphitheater di kawasan Bakauheni Harbour City, Lampung Selatan. Penyelesaian proyek ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas pelaksanaan serta ketepatan waktu di tengah kondisi industri yang menantang.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan upaya konsolidasi yang terarah, dengan fokus pada stabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha. Strategi yang diterapkan diharapkan dapat menjadi dasar yang memadai bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerja secara bertahap serta menangkap peluang pertumbuhan secara lebih selektif di masa mendatang.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi menjalankan peran strategis dalam mengarahkan pengelolaan Perseroan dengan menitikberatkan pada kesinambungan usaha di tengah kondisi industri yang mengalami penyesuaian. Dalam tahun 2025, fokus utama diarahkan pada penetapan strategi yang lebih adaptif, dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kapasitas internal, serta tingkat risiko yang dihadapi. Pendekatan ini tercermin dalam penetapan target usaha yang bersifat fleksibel, serta upaya optimalisasi sumber daya yang lebih selektif dan efisien.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi secara berkelanjutan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna memastikan adanya keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan prinsip kehati-hatian. Pertukaran pandangan yang dilakukan secara konstruktif menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang lebih terukur, sehingga setiap keputusan strategis dapat diimplementasikan dengan mempertimbangkan aspek risiko, kondisi pasar, serta keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan perkembangan industri konstruksi yang cenderung lebih kompetitif dan terukur, Direksi menekankan pentingnya disiplin operasional dan fleksibilitas dalam menjalankan strategi. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan, termasuk dalam pengelolaan proyek, pengendalian biaya, serta pemanfaatan peluang usaha yang dinilai memiliki profil risiko yang lebih terjaga. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus membangun fondasi yang lebih kuat untuk perbaikan kinerja secara bertahap.

Bagian Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi

Direksi berperan aktif dalam memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif dan tetap sejalan dengan arah bisnis Perseroan. Pada tahun 2025, pelaksanaan strategi diawali dengan penyusunan rencana kerja yang lebih terstruktur dan realistis, dengan memperhatikan prioritas usaha serta kapasitas operasional yang dimiliki. Setiap unit kerja diarahkan untuk memahami perannya masing-masing, sehingga pelaksanaan strategi dapat berjalan secara terkoordinasi dan mendukung pencapaian target yang telah disesuaikan secara adaptif.

From an operational standpoint, the Company continued the completion of ongoing projects, with one key milestone being the completion of the Amphitheater development in the Bakauheni Harbour City area, South Lampung. The completion of this project reflects the Company's commitment to maintaining quality execution and timely delivery amid challenging industry conditions.

Overall, the Company's performance in 2025 reflects a phase of structured consolidation, focusing on stability, efficiency, and business sustainability. The strategies implemented are expected to provide a solid foundation for gradual performance improvement while enabling the Company to capture growth opportunities more selectively in the future.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors plays a strategic role in guiding the management of the Company, with a focus on maintaining business continuity amid an industry environment undergoing adjustments. In 2025, the primary focus was on establishing more adaptive strategies by considering market dynamics, internal capacity, and the level of risk faced. This approach was reflected in the adoption of flexible business targets, along with efforts to optimize resources in a more selective and efficient manner.

In formulating strategies, the Board of Directors continuously coordinated with the Board of Commissioners to ensure a balance between growth opportunities and prudential principles. Constructive exchanges of views formed the basis for more measured policy development, enabling strategic decisions to be implemented with due consideration of risks, market conditions, and business sustainability.

In line with the increasingly competitive and measured construction industry landscape, the Board of Directors emphasized the importance of operational discipline and flexibility in executing strategies. Performance evaluations were conducted regularly to ensure the effectiveness of policy implementation, including in project management, cost control, and the utilization of business opportunities with more manageable risk profiles. Through this approach, the Company aims to maintain performance stability while building a stronger foundation for gradual performance improvement.

Implementation Process of the Strategy by the Board of Directors

The Board of Directors plays an active role in ensuring that the established strategies are effectively implemented and remain aligned with the Company's business direction. In 2025, strategy execution began with the development of more structured and realistic work plans, taking into account business priorities and existing operational capacity. Each business unit was directed to understand its respective role, enabling coordinated execution of strategies in support of adaptively adjusted targets.

Selain memastikan implementasi di tingkat operasional, Direksi juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja Perseroan. Evaluasi dilakukan melalui penelaahan indikator kinerja utama, termasuk laporan keuangan periodik, perkembangan proyek, serta hasil pengawasan internal. Pendekatan ini memungkinkan Direksi untuk mengidentifikasi potensi kendala sejak dini serta mengambil langkah penyesuaian yang diperlukan guna menjaga stabilitas pelaksanaan usaha.

Dalam menjaga relevansi strategi, Direksi secara berkelanjutan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang diterapkan, dengan mempertimbangkan perkembangan industri, perubahan regulasi, serta kondisi pasar yang dinamis. Fokus diarahkan pada peningkatan efisiensi, penguatan pengelolaan risiko, serta pemanfaatan peluang usaha yang dinilai lebih selektif. Melalui pendekatan implementasi yang fleksibel dan berbasis evaluasi berkelanjutan, Perseroan berupaya mempertahankan kesinambungan kinerja sekaligus membangun dasar untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pendapatan secara lebih konservatif dan adaptif, dengan mempertimbangkan kondisi industri yang mengalami moderasi serta tingkat persaingan yang semakin ketat. Target pendapatan ditetapkan sekitar Rp40,00 miliar sebagai bagian dari strategi yang lebih selektif dalam perolehan proyek dan pengelolaan risiko.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp39,81 miliar pada akhir tahun 2025, relatif mendekati target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan operasional di tengah penurunan aktivitas proyek serta penyesuaian strategi bisnis yang dilakukan sepanjang tahun.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja pendapatan menunjukkan adanya penurunan yang sejalan dengan kondisi pasar dan kebijakan Perseroan untuk lebih selektif dalam memilih proyek dengan profil risiko dan tingkat profitabilitas yang lebih terjaga. Dalam menghadapi situasi tersebut, Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi, termasuk penguatan penetrasi pada segmen proyek tertentu serta peningkatan efektivitas pemasaran.

Dengan pendekatan yang lebih terukur dan disiplin, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus membangun dasar yang lebih sehat bagi pertumbuhan di masa mendatang. Penetapan target yang bersifat fleksibel diharapkan dapat memberikan ruang bagi Perseroan untuk merespons dinamika industri secara lebih adaptif.

In addition to overseeing operational implementation, the Board of Directors conducted regular monitoring of the Company's performance. Evaluations were carried out through the review of key performance indicators, including periodic financial reports, project developments, and internal oversight results. This approach enabled the Board of Directors to identify potential challenges early and take necessary corrective actions to maintain operational stability.

To ensure continued relevance, the Board of Directors consistently adjusted policies in response to industry developments, regulatory changes, and evolving market conditions. The focus was placed on improving efficiency, strengthening risk management, and capturing business opportunities more selectively. Through a flexible and continuously evaluated implementation approach, the Company strives to maintain performance continuity while building a foundation for sustainable improvement.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

In 2025, the Company set a more conservative and adaptive revenue target, taking into account the moderating industry conditions and increasing competition. The revenue target was set at approximately Rp40.00 billion as part of a more selective strategy in project acquisition and risk management.

In line with this approach, the Company recorded revenue of Rp39.81 billion at the end of 2025, relatively close to the established target. This achievement reflects the Company's efforts to maintain operational continuity amid declining project activity and strategic adjustments implemented throughout the year.

Compared to the previous year, revenue performance showed a decline, in line with market conditions and the Company's policy of being more selective in choosing projects with more manageable risk profiles and profitability levels. In response, the Company continued to evaluate and refine its strategies, including strengthening its focus on specific project segments and improving marketing effectiveness.

Through a more measured and disciplined approach, the Company seeks to maintain performance stability while building a healthier foundation for future growth. The adoption of flexible target-setting is expected to provide the Company with the agility needed to respond more effectively to evolving industry dynamics.

Tantangan Bisnis

Memasuki tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang berkaitan dengan penyesuaian aktivitas di sektor konstruksi, seiring dengan perubahan pendekatan belanja pemerintah (government spending) yang menjadi lebih selektif. Kondisi ini turut memengaruhi ketersediaan proyek, khususnya yang bersumber dari anggaran pemerintah, di samping faktor eksternal lain seperti fluktuasi harga material dan dinamika pembiayaan. Perubahan tersebut mendorong Perseroan untuk lebih cermat dalam menyusun strategi perolehan dan pelaksanaan proyek.

Di sisi internal, Perseroan juga dihadapkan pada kebutuhan untuk menjaga efisiensi operasional serta memastikan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut Perseroan untuk meningkatkan disiplin dalam pengelolaan proyek, baik dari sisi waktu penyelesaian maupun kualitas hasil pekerjaan. Selain itu, penguatan kapabilitas tenaga kerja dan penerapan standar operasional yang konsisten menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah penyesuaian yang lebih terukur. Salah satu pendekatan utama adalah meningkatkan selektivitas dalam memilih proyek, dengan mempertimbangkan aspek profitabilitas dan tingkat risiko secara lebih mendalam. Selain itu, Perseroan mulai memperluas partisipasi pada proyek-proyek swasta, khususnya di sektor perumahan, sebagai upaya diversifikasi sumber pendapatan di tengah keterbatasan proyek yang bersumber dari government spending.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja serta memperkuat posisi dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Pendekatan yang lebih selektif dan disiplin diharapkan dapat mendukung kesinambungan usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Prospek 2026

Direksi memandang bahwa tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh tantangan sekaligus peluang yang perlu dikelola secara cermat. Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan memfokuskan langkah pada penguatan fundamental bisnis serta peningkatan kualitas pelaksanaan proyek. Prioritas utama diarahkan pada penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu dan sesuai standar, guna menjaga kepercayaan pelanggan serta keberlanjutan hubungan usaha.

Di tengah perubahan kondisi industri dan kebijakan, Perseroan menekankan pentingnya efisiensi operasional dan disiplin dalam pengelolaan sumber daya. Upaya optimalisasi dilakukan melalui evaluasi proyek yang lebih selektif, penguatan manajemen risiko, serta pemanfaatan teknologi yang relevan untuk mendukung produktivitas kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan agar tetap berada dalam tingkat yang terkendali.

Business Challenges

Entering 2025, the Company faced challenges related to adjustments in construction sector activity, in line with a more selective approach to government spending. This condition affected project availability, particularly those funded by government budgets, in addition to external factors such as material price fluctuations and financing dynamics. These changes prompted the Company to adopt a more cautious approach in formulating its project acquisition and execution strategies.

On the internal side, the Company was also challenged to maintain operational efficiency and ensure optimal utilization of resources. Increasing competition required the Company to strengthen discipline in project management, both in terms of timely completion and quality of work. Furthermore, enhancing workforce capabilities and maintaining consistent operational standards became important factors in supporting business continuity.

In response to these conditions, the Company implemented more measured adjustment strategies. One of the key approaches was increasing selectivity in project selection by carefully considering profitability and risk aspects. In addition, the Company began to expand its participation in private sector projects, particularly in the housing segment, as part of efforts to diversify revenue sources amid limited opportunities from government spending.

Through these measures, the Company aims to maintain performance stability and strengthen its position in navigating the evolving industry landscape. A more selective and disciplined approach is expected to support business sustainability over the medium to long term.

Outlook for 2026

The Board of Directors views 2025 as a period marked by both challenges and opportunities that require careful management. In navigating evolving market dynamics, the Company has focused on strengthening its business fundamentals and improving the quality of project execution. The primary priority is directed toward completing projects on time and in accordance with established standards, in order to maintain client trust and sustain business relationships.

Amid changes in industry conditions and policies, the Company emphasizes the importance of operational efficiency and disciplined resource management. Optimization efforts are carried out through more selective project evaluation, strengthened risk management, and the utilization of relevant technologies to support productivity. This approach aims to maintain a balance between operational activities and the Company's financial condition, ensuring it remains at a controlled level.

Perseroan juga terus menjaga hubungan kerja sama dengan mitra usaha dan pelanggan di berbagai sektor, sebagai bagian dari upaya mempertahankan kesinambungan usaha. Selain itu, Perseroan mulai menjajaki peluang pengembangan proyek yang sejalan dengan tren pasar, termasuk pembangunan fasilitas olahraga seperti lapangan padel, yang dinilai memiliki potensi permintaan yang berkembang.

Memasuki tahun 2026, Perseroan berencana untuk melanjutkan pendekatan yang relatif konservatif, tidak jauh berbeda dengan strategi yang diterapkan pada tahun 2025. Fokus akan tetap diarahkan pada selektivitas proyek, penguatan struktur keuangan, serta efisiensi operasional. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berharap dapat menjaga stabilitas kinerja sekaligus mempertahankan fleksibilitas dalam merespons peluang usaha secara bertahap.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Direksi tetap sama seperti periode sebelumnya dan terus menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara berkesinambungan.

Adapun susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ni Ketut Mariani
Direktur	: Lie Kurniawan
Direktur	: Mohamad Raviali
Direktur	: Satrijo Heru Broho

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan upaya penguatan sumber daya manusia dengan peningkatan yang lebih terarah dan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi SDM yang tangguh. Dalam kondisi industri yang menuntut efisiensi dan adaptabilitas, Perseroan berfokus pada pengembangan kapabilitas karyawan, khususnya pada fungsi-fungsi teknis yang berperan langsung dalam pelaksanaan proyek. Pendekatan ini dilakukan secara selektif dengan menyesuaikan kebutuhan operasional serta prioritas usaha Perseroan.

Selain aspek pengembangan, Perseroan juga melaksanakan program pelatihan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan praktis, pemahaman standar kerja, serta penerapan prinsip keselamatan dan kualitas. Program ini dirancang untuk mendukung kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi dinamika proyek yang semakin kompleks, sekaligus memperkuat konsistensi dalam pelaksanaan operasional di lapangan. Dengan demikian, karyawan diharapkan mampu berkontribusi secara optimal sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

The Company also continues to maintain strong relationships with business partners and clients across various sectors as part of its efforts to sustain business continuity. In addition, the Company has begun to explore development opportunities aligned with market trends, including the construction of sports facilities such as padel courts, which are considered to have growing demand potential.

Entering 2026, the Company plans to continue adopting a relatively conservative approach, not significantly different from the strategy implemented in 2025. The focus will remain on project selectivity, strengthening the financial structure, and maintaining operational efficiency. Through this approach, the Company aims to sustain performance stability while preserving flexibility in capturing business opportunities gradually.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors remained the same as in the previous period and continued to carry out the management of the Company on an ongoing basis.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Ni Ketut Mariani
Director	: Lie Kurniawan
Director	: Mohamad Raviali
Director	: Satrijo Heru Broho

Human Resource Management

Throughout 2025, the Company continued its efforts to strengthen human resources through a more focused approach, emphasizing the development of resilient workforce competencies. In an industry environment that demands efficiency and adaptability, the Company prioritized enhancing employee capabilities, particularly in technical functions directly involved in project execution. This approach was implemented selectively, taking into account operational needs and business priorities.

In addition to development efforts, the Company conducted training programs focused on improving practical skills, understanding of work standards, and the application of safety and quality principles. These programs were designed to support workforce readiness in handling increasingly complex project dynamics, while also reinforcing consistency in operational execution. As a result, employees are expected to contribute optimally in accordance with their respective roles and responsibilities.

Perseroan memandang bahwa penguatan kompetensi SDM merupakan bagian penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Dengan membangun tim yang memiliki kemampuan teknis yang memadai, disiplin kerja yang baik, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, Perseroan berupaya menciptakan organisasi yang lebih solid dan responsif terhadap tantangan industri. Upaya ini diharapkan dapat mendukung stabilitas kinerja sekaligus menjadi fondasi bagi pengembangan usaha di masa mendatang.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai bagian integral dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri yang menuntut kehati-hatian. Dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta praktik tata kelola yang relevan, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip kepatuhan dan etika usaha. Pendekatan ini menjadi dasar dalam menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan upaya penguatan implementasi GCG melalui peningkatan pemahaman di tingkat organisasi. Sosialisasi prinsip tata kelola dilakukan secara berkelanjutan dengan penekanan pada penerapan praktis dalam kegiatan operasional sehari-hari. Langkah ini bertujuan untuk membangun konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan serta meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya peran masing-masing dalam menjaga integritas dan kepatuhan.

Direksi juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan GCG, termasuk dalam aspek pengendalian internal dan manajemen risiko. Penyesuaian kebijakan dilakukan secara terukur untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan usaha. Dengan pendekatan yang berfokus pada konsistensi dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjadikan tata kelola yang baik sebagai fondasi yang mendukung stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company views the strengthening of human resource competencies as a critical component in sustaining business continuity. By developing a team with adequate technical expertise, strong work discipline, and the ability to adapt to change, the Company aims to build a more solid and responsive organization. These efforts are expected to support performance stability while serving as a foundation for future business development.

Commitment to Corporate Governance

The Company continues to place the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of maintaining business continuity amid an industry environment that requires prudence. By adhering to applicable regulations and relevant governance practices, the Company ensures that all business policies and decisions are carried out in a transparent, accountable manner and in compliance with legal and ethical standards. This approach serves as a foundation for maintaining the trust of Shareholders and Stakeholders, while also supporting a professional working environment.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of GCG by enhancing organizational understanding. The socialization of governance principles was carried out on an ongoing basis, with emphasis on practical application in daily operations. This initiative aimed to build consistency in policy implementation and increase employee awareness of their respective roles in maintaining integrity and compliance.

The Board of Directors also conducted periodic evaluations of the effectiveness of GCG implementation, including internal control and risk management aspects. Policy adjustments were made in a measured manner to ensure alignment with regulatory developments and business needs. Through a consistent and continuous improvement approach, the Company strives to establish good governance as a foundation that supports performance stability and long-term business sustainability.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Dalam kondisi usaha yang menuntut penyesuaian dan kehati-hatian, dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan operasional serta memberikan ruang bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan kinerja secara bertahap.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan masukan yang konstruktif selama periode pelaporan. Peran Dewan Komisaris dalam memberikan perspektif strategis turut membantu memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan usaha.

Selain itu, Direksi mengapresiasi kontribusi seluruh karyawan yang telah menunjukkan komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan. Di tengah dinamika industri yang berkembang, peran aktif seluruh insan Perseroan menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas kinerja. Dengan sinergi yang terus terjaga, Perseroan diharapkan dapat melanjutkan upaya peningkatan kinerja secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Appreciation

The Board of Directors expresses its appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their continued trust and support throughout 2025. In a business environment that requires adjustments and prudence, such support has been an important factor in maintaining operational continuity while providing room for the Company to gradually improve its performance.

The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, supervision, and constructive input during the reporting period. The role of the Board of Commissioners in providing strategic perspectives has helped ensure that all policies remain within the framework of good governance while taking into account long-term business sustainability.

In addition, the Board of Directors appreciates the contributions of all employees who have demonstrated commitment and responsibility in carrying out the Company's operations. Amid evolving industry dynamics, the active role of all personnel has been essential in maintaining performance stability. With continued synergy, the Company is expected to sustain its efforts to improve performance and deliver added value to all Stakeholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ni Ketut Mariani
Direktur Utama
President Director



03








PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Informasi Perseroan

Company Information



Nama Perusahaan Company Name		PT Manggung Polahraya Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment		05 Februari 1992 05 February 1992
Informasi Perubahan Nama Perseroan Information on Company Name		Sejak didirikan pada tanggal 05 Februari 1992, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama Since its establishment on 5 February 1992, the Company has never changed its name.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		Akta Pendirian No. 3 tanggal 5 Februari 1992 dibuat oleh Notaris Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H. Deed of Establishment No. 3 dated 5 February 1992, drawn up by Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H.
Bidang Usaha Line of Business		Bergerak dalam bidang Jasa Konstruksi Gedung, Pembangunan Infrastruktur Jalan, serta Fasilitas Produksi Aspal Hot Mix dan Beton Ready Mix. Running in Contractors, Building, and Road Infrastructure as well as Hot Mix Asphalt and Mix Concrete Production Facilities.
Modal Dasar Authorized Capital		12.200.000.000 saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital		3.812.516.196 saham
Kode Saham Ticker Code		MANG
Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing		11 Januari 2024 11 January 2024
Alamat Address		Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
Kontak Perusahaan Company's Contact		Situs Web Website: www.manggungpolahraya.co.id E-mail : info@manggungpolahraya.co.id Telepon Phone: (021) 7651344

Visi & Misi

Vision & Mission

VISI

VISION

**Ikut Serta Dalam Pembangunan Nasional
Melalui Jasa Konstruksi.**

*Participate In National Development
Through Construction Services.*

MISI

MISSION

Menjalankan perusahaan dengan tata kelola yang baik.
Running a company with Good Corporate Governance.

Menjaga komitmen terhadap seluruh stakeholder.
Maintain commitment to all Stakeholders.

Terus meningkatkan kualitas produk dan layanan.
Continue to improve the quality of products and services.

Sekilas Perseroan

Company Overview

Perseroan didirikan pada tanggal 5 Februari 1992 berdasarkan Akta Pendirian PT Manggung Polahraya No. 3 yang dibuat oleh Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., di Cianjur. Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. C2-857.HT.01.01.TH.94 tanggal 21 Januari 1994. Sejak awal berdirinya, Perseroan bergerak di bidang jasa, dengan kegiatan utama meliputi Jasa Konstruksi dan Pengadaan.

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta Timur. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU AH.01.03-155895 tanggal 14 Desember 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0252765.

Transformasi menuju perusahaan terbuka turut diformalisasi melalui keputusan sirkuler para Pemegang Saham yang menggantikan RUPSLB, dengan agenda perubahan Anggaran Dasar guna memenuhi persyaratan pasar modal. Persetujuan atas perubahan tersebut diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0078173.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 14 Desember 2023. Sebelumnya, perubahan lain juga telah ditetapkan dalam Akta No. 37 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat di hadapan notaris yang sama, memperoleh persetujuan melalui Keputusan No. AHU-0035173.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 21 Juni 2023, didaftarkan dengan Nomor AHU-0116437.AH.01.11.Tahun 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 Tambahan No. 19095 tanggal 4 Juli 2023.

Ekspansi kegiatan usaha dilakukan sejalan dengan perkembangan pasar dan peluang yang tersedia. Selain menjalankan jasa konstruksi gedung dan pembangunan infrastruktur jalan, Perseroan mengoperasikan fasilitas produksi Aspal Hot Mix dan Beton Ready Mix untuk mendukung proyek internal maupun kebutuhan eksternal. Diversifikasi ini diperluas melalui keterlibatan di sektor perdagangan besar dan eceran, termasuk penjualan produk aspal hot mix dan beton ready mix, sehingga rantai nilai usaha dapat dikelola secara lebih terintegrasi.

Keberlanjutan operasional didorong oleh kemitraan dengan berbagai entitas, baik swasta maupun Badan Usaha Milik Negara dan Daerah. Selama tiga tahun terakhir, kontribusi terbesar tetap berasal dari lini jasa konstruksi yang terefleksi pada penyelesaian sejumlah proyek strategis secara tepat waktu dan sesuai standar. Rekam jejak tersebut memperlihatkan konsistensi Perseroan dalam mempertahankan kompetensi inti sekaligus memperluas kapasitas bisnisnya.

The Company was established on February 5, 1992, as stated in the Deed of Establishment of PT Manggung Polahraya No. 3, drawn up by Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., in Cianjur. The establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-857.HT.01.01.TH.94 dated January 21, 1994. Since its inception, the Company has focused on the services sector, with its main activities in Construction Services and Procurement.

The Company's Articles of Association have been amended several times since its establishment. The most recent amendment was set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 33 dated December 14, 2023, drawn up before Notary Rini Yulianti, S.H., in East Jakarta. The amendment was duly notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU AH.01.03-155895 dated December 14, 2023, and was recorded in the Company Register under No. AHU-0252765.

The transition into a public company was formalized through a circular resolution of the Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, approving amendments to the Articles of Association to comply with capital market requirements. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0078173.AH.01.02.Tahun 2023 dated 14 December 2023. Prior to this, other amendments had been enacted under Deed No. 37 dated 19 June 2023 before the same notary, approved pursuant to Decree No. AHU-0035173.AH.01.02.Tahun 2023 dated 21 June 2023, registered under No. AHU-0116437.AH.01.11.Tahun 2023, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 Supplement No. 19095 dated 4 July 2023.

Business expansion has progressed in response to market developments and emerging opportunities. In addition to providing building construction and road infrastructure services, the Company operates Asphalt Hot Mix and Ready Mix Concrete production facilities to support both internal projects and external demand. This diversification extends to wholesale and retail trading activities, including the sale of asphalt hot mix and ready mix concrete products, enabling the Company to manage its value chain in a more integrated manner.

Operational sustainability is reinforced through partnerships with private sector entities as well as State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises. Over the past three years, the largest contribution has consistently originated from the construction services segment, reflected in the timely completion of several strategic projects in accordance with established standards. This track record demonstrates the Company's consistency in maintaining its core competencies while expanding its business capacity.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup operasional Perseroan dirumuskan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yang menetapkan arah dan cakupan aktivitas usaha sebagai berikut:

1. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (KBLI 42101);
2. Konstruksi Gedung Pendidikan (KBLI 41016);
3. Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019);
4. Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi (KBLI 19291); dan
5. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai (KBLI 23957).

Sebagai perwujudan dari maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan Kegiatan Usaha Utama yang berfokus pada sektor konstruksi.

- Aktivitas pada KBLI 42101 mencakup pembangunan, peningkatan kapasitas, pemeliharaan, serta rekonstruksi jalan raya berbagai klasifikasi, jalan tol, landasan pacu dan fasilitas pendukung bandar udara, termasuk area parkir dan penyimpanan peti kemas, beserta pekerjaan penunjang seperti konstruksi pagar dan dinding penahan.
- Pada KBLI 41016, Perseroan melaksanakan pembangunan hingga renovasi bangunan pendidikan seperti sekolah, laboratorium, tempat kursus, dan fasilitas pendukung lainnya.
- Dalam cakupan KBLI 41019, Perseroan menangani pembangunan dan pembaruan berbagai gedung di luar kelompok 41011 sampai dengan 41018, termasuk rumah ibadah, terminal dan stasiun, fasilitas perkeretaapian, bangunan monumental, gedung pemerintahan, fasilitas bandar udara dan hangar, gedung pemadam kebakaran bandar udara (PKPPK), bangunan bersejarah, lembaga masyarakat, balai pertemuan, gudang, instalasi utilitas seperti rumah pompa dan gardu listrik, hingga bangunan penyimpanan khusus.

Untuk memperkuat ekosistem bisnis tersebut, Perseroan mengembangkan Kegiatan Usaha Penunjang yang terintegrasi dengan lini konstruksi.

- Pada KBLI 19291, aktivitas mencakup pengolahan aspal, ter, bitumen, lilin, petroleum coke, serta produk turunan lain yang dimanfaatkan untuk pelapisan jalan, atap, kayu, dan kertas, termasuk *white spirit*, *Vaseline*, *paraffin*, *petroleum jelly*, briket minyak bumi, serta pencampuran bahan bakar nabati seperti gasohol.
- Selain itu, melalui KBLI 23957, Perseroan memproduksi mortar dan beton siap pakai dalam bentuk *ready-mix* maupun *dry-mix* guna mendukung kebutuhan proyek internal maupun pasar eksternal.

Keseluruhan bidang usaha tersebut membentuk struktur kegiatan yang saling terhubung antara jasa konstruksi dan industri material pendukungnya, sehingga Perseroan memiliki kapasitas untuk mengelola proyek secara lebih terpadu dari tahap penyediaan bahan hingga penyelesaian pekerjaan.

Business Activities

The scope of the Company's operations is stipulated in Article 3 of the Articles of Association, which outlines the direction and coverage of its business activities as follows:

1. Civil Engineering Construction for Roads (KBLI 42101);
2. Construction of Educational Buildings (KBLI 41016);
3. Construction of Other Buildings (KBLI 41019);
4. Manufacture of Products from Petroleum Refinery (KBLI 19291); and
5. Manufacture of Ready-Mix Mortar or Concrete (KBLI 23957).

In pursuing these purposes and objectives, the Company undertakes its Main Business Activities with a primary focus on the construction sector.

- Activities under KBLI 42101 include the construction, capacity enhancement, maintenance, and reconstruction of various classifications of highways, toll roads, airport runways and supporting facilities, including parking areas and container storage facilities, as well as supporting works such as fence construction and retaining walls.
- Under KBLI 41016, the Company carries out the construction and renovation of educational facilities such as schools, laboratories, training centers, and other supporting facilities.
- Within the scope of KBLI 41019, the Company undertakes the construction and refurbishment of buildings outside classifications 41011 through 41018, including houses of worship, terminals and stations, railway facilities, monumental structures, government buildings, airport facilities and hangars, airport fire and rescue buildings (PKPPK), heritage buildings, correctional institutions, halls, warehouses, utility installations such as pump houses and power substations, and specialized storage facilities.

To strengthen this business ecosystem, the Company develops Supporting Business Activities integrated with its construction line.

- Under KBLI 19291, activities include the processing of asphalt, tar, bitumen, wax, petroleum coke, and other derivative products used for road surfacing, roofing, wood and paper coating, including white spirit, vaseline, paraffin, petroleum jelly, petroleum briquettes, and the blending of biofuels such as gasohol.
- Furthermore, through KBLI 23957, the Company produces ready-mix and dry-mix mortar and concrete to support both internal project requirements and external market demand.

Collectively, these business fields establish an interconnected operational structure between construction services and supporting material industries, enabling the Company to manage projects in a more integrated manner from material supply through to project completion.

Jasa Konstruksi

Fokus operasional Perseroan diarahkan pada penyediaan layanan pembangunan gedung serta pekerjaan infrastruktur jalan. Segmen pelanggan yang dilayani mencakup instansi pemerintah, pelaku usaha, hingga individu yang memanfaatkan proyek untuk kepentingan komersial. Lingkup pekerjaan meliputi pengembangan kawasan hunian, properti komersial, fasilitas penyeberangan di pelabuhan, pemeliharaan dan peningkatan kualitas jalan umum maupun jalan tol, serta pembangunan sarana publik seperti sekolah dan fasilitas olahraga.

Kapabilitas pelaksanaan proyek ditopang oleh tenaga profesional yang memiliki kompetensi teknis dan sertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap penugasan dikerjakan melalui perencanaan yang terukur agar mutu, waktu, dan biaya dapat dikelola secara seimbang. Pendekatan tersebut menjadi dasar dalam menjaga kepercayaan pemberi kerja serta memastikan hasil pekerjaan memenuhi standar yang disepakati.

Perolehan proyek dilakukan melalui mekanisme pengadaan yang transparan. Perseroan mengikuti proses tender atau lelang yang diumumkan oleh instansi terkait, termasuk melalui sistem pengadaan elektronik pemerintah dan kanal resmi lainnya. Partisipasi dalam proses tersebut mensyaratkan pemenuhan dokumen administrasi, kualifikasi teknis, serta persyaratan lain yang telah ditetapkan oleh penyelenggara. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam alur usaha Perseroan:

1. Tender Proyek

Tahap awal dimulai dari pemantauan peluang pekerjaan yang diumumkan melalui sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik kementerian maupun melalui komunikasi profesional yang telah terjalin dengan calon pemberi kerja. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memastikan kesesuaian dengan klasifikasi dan kapasitas usaha Perseroan sebelum diputuskan untuk mengikuti proses seleksi. Langkah ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menentukan kelayakan partisipasi pada suatu paket pekerjaan.

Setelah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi persyaratan awal, Perseroan memperoleh akses terhadap dokumen tender seperti gambar rencana, rincian anggaran, serta penjelasan lokasi proyek. Berdasarkan dokumen tersebut, Perseroan menyusun proposal teknis dan penawaran harga lengkap dengan dokumen legalitas yang dipersyaratkan untuk diajukan kepada pemberi kerja. Rangkaian proses sejak pendaftaran hingga penyampaian penawaran umumnya berlangsung sekitar 14 hari kerja.

2. Administrasi Proyek

Penetapan sebagai pemenang tender menjadi titik awal tahap persiapan administratif dan operasional. Perseroan menyusun perencanaan gambar kerja untuk mendapatkan persetujuan pemberi kerja, menyiapkan jaminan pelaksanaan, serta melengkapi seluruh dokumen administrasi proyek sesuai ketentuan kontrak. Kontrak Kerja dan Surat Perintah Kerja menjadi landasan formal untuk memulai kegiatan di lapangan, dan keseluruhan tahapan administrasi ini biasanya diselesaikan dalam waktu kurang lebih 7 hari kerja.

Construction Services

The Company's operational focus lies in delivering building construction services and road infrastructure works. Its customer base comprises government institutions, business entities, and individuals undertaking projects for commercial purposes. The scope of work covers residential area development, commercial property construction, port crossing facilities, maintenance and upgrading of public and toll roads, as well as the development of public facilities such as schools and sports complexes.

Project execution is supported by professionals possessing the required technical competencies and certifications in accordance with prevailing regulations. Each assignment is carried out through structured planning to ensure balanced management of quality, timeline, and cost. This approach underpins the Company's commitment to maintaining client trust and delivering outcomes that meet agreed standards.

Project acquisition is conducted through transparent procurement mechanisms. The Company participates in tender or auction processes announced by relevant institutions, including government electronic procurement systems and other official channels. Participation requires the fulfillment of administrative documentation, technical qualifications, and other requirements stipulated by the organizing authority. The following outlines each stage in the Company's business process flow:

1. Project Tender

The initial stage involves monitoring job opportunities announced through the ministries' Electronic Procurement Service system or through established professional communications with prospective clients. The information obtained is analyzed to ensure alignment with the Company's business classification and capacity before deciding to proceed with the selection process. This step forms the basis for determining the feasibility of participating in a particular work package.

Upon registration and confirmation of initial qualification, the Company gains access to tender documents, including design drawings, budget details, and project site explanations. Based on these documents, the Company prepares a technical proposal and price quotation accompanied by the required legal documentation for submission to the client. The process from registration to bid submission generally takes approximately 14 working days.

2. Project Administration

Being declared the tender winner marks the commencement of administrative and operational preparations. The Company prepares detailed working drawings for client approval, arranges performance guarantees, and completes all project administrative documents in accordance with contractual provisions. The Work Contract and Work Order serve as the formal basis for initiating on-site activities, and the entire administrative stage is typically completed within approximately 7 working days.

3. Administrasi Teknis dan Persiapan Proyek

Sesudah dokumen kontraktual diterima, perhatian dialihkan pada kesiapan teknis di lokasi pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengukuran ulang lapangan, mobilisasi peralatan, penempatan tenaga kerja, pengadaan bahan baku, pengaturan transportasi, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang kerja, tempat tinggal sementara, dan gudang. Seluruh persiapan tersebut umumnya dirampungkan dalam jangka waktu sekitar 5 hari kerja sebelum pekerjaan inti dimulai.

4. Pengerjaan Proyek

Setelah seluruh persiapan terpenuhi, pekerjaan konstruksi dijalankan secara bertahap sebagai berikut:

- a. Tahap I
Kegiatan diawali dengan pembersihan area proyek, pembangunan fasilitas sementara seperti bedeng dan gudang, serta penetapan zona kerja. Pada saat progres fisik mencapai 30%, Perseroan mengajukan tagihan kepada pemberi kerja sesuai ketentuan kontrak.
- b. Tahap II
Pekerjaan dilanjutkan berdasarkan gambar kerja dan hasil pengukuran lapangan dengan pengawasan terhadap kesesuaian pelaksanaan terhadap rencana awal. Ketika tingkat penyelesaian mencapai 95%, Perseroan kembali menyampaikan tagihan sesuai progres yang telah dicapai
- c. Tahap III
Tahap akhir difokuskan pada penyelesaian seluruh item pekerjaan hingga mencapai 100% sesuai spesifikasi dan rencana anggaran yang disepakati. Setelah pekerjaan dinyatakan tuntas, sisa tagihan sebesar 5% diajukan kepada pemberi kerja. Keseluruhan rangkaian Tahap I sampai Tahap III biasanya berlangsung antara 6 hingga 12 bulan, dan proyek dinyatakan selesai setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

5. Pemeliharaan Proyek

Sesudah serah terima dilakukan, Perseroan tetap bertanggung jawab atas kondisi hasil pekerjaan dalam masa pemeliharaan selama 3 hingga 6 bulan. Dalam periode tersebut, setiap kekurangan atau ketidaksempurnaan yang teridentifikasi wajib diperbaiki hingga memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam kontrak.

3. Technical Administration and Project Preparation

Following receipt of the contractual documents, attention shifts to technical readiness at the project site. Activities include field re-measurement, equipment mobilization, workforce deployment, procurement of raw materials, transportation arrangements, and provision of supporting facilities such as site offices, temporary accommodations, and warehouses. These preparatory measures are generally finalized within approximately 5 working days prior to commencement of core activities.

4. Project Execution

After all preparations are completed, construction works are carried out in stages as follows:

- a. Stage I
Activities begin with site clearing, establishment of temporary facilities such as site barracks and warehouses, and designation of work zones. Upon reaching 30% physical progress, the Company submits an invoice to the client in accordance with contractual provisions.
 - b. Stage II
Work proceeds based on approved working drawings and field measurements, with supervision to ensure conformity with the initial plan. When completion reaches 95%, the Company submits a further progress billing in line with achieved milestones.
 - c. Stage III
The final stage focuses on completing all work items to 100% in accordance with agreed specifications and budget plans. Once the works are declared complete, the remaining 5% payment is invoiced to the client. Stages I through III generally span 6 to 12 months, and the project is formally concluded upon signing of the Minutes of Work Handover.
- ### 5. Project Maintenance
- Following handover, the Company remains responsible for the condition of the completed works during a maintenance period of 3 to 6 months. Throughout this period, any deficiencies or imperfections identified must be rectified to meet the standards stipulated in the contract.

Produk Perseroan

Products of the Company

Beton Ready Mix

Sebagai bagian dari penguatan lini usaha, Perseroan mengoperasikan fasilitas produksi Beton Ready Mix dengan variasi mutu yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek. Produk ini dihasilkan melalui sistem *batching plant* yang mengolah agregat, pasir, semen, dan air berdasarkan komposisi *job mix design* yang telah dirancang sesuai spesifikasi teknis dari pelanggan. Proses produksi dilakukan secara terukur agar setiap campuran memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan untuk berbagai jenis pekerjaan konstruksi.

Beton yang diproduksi merupakan hasil olahan siap pakai dan tidak memerlukan pencampuran ulang di lokasi proyek. Selain dimanfaatkan untuk mendukung proyek infrastruktur yang dikerjakan sendiri seperti jalan dan gedung, produk ini juga dipasarkan kepada pelanggan di wilayah Lampung dengan mempertimbangkan karakteristik daya tahan beton dalam truk *mixer* yang berkisar hingga 6 jam. Perseroan menyediakan pilihan mutu B0, K.175, K.200, K.250, K.275, K.300, K.350, K.375, K.400, K.450, dan K.500 untuk menjawab kebutuhan konstruksi yang beragam.

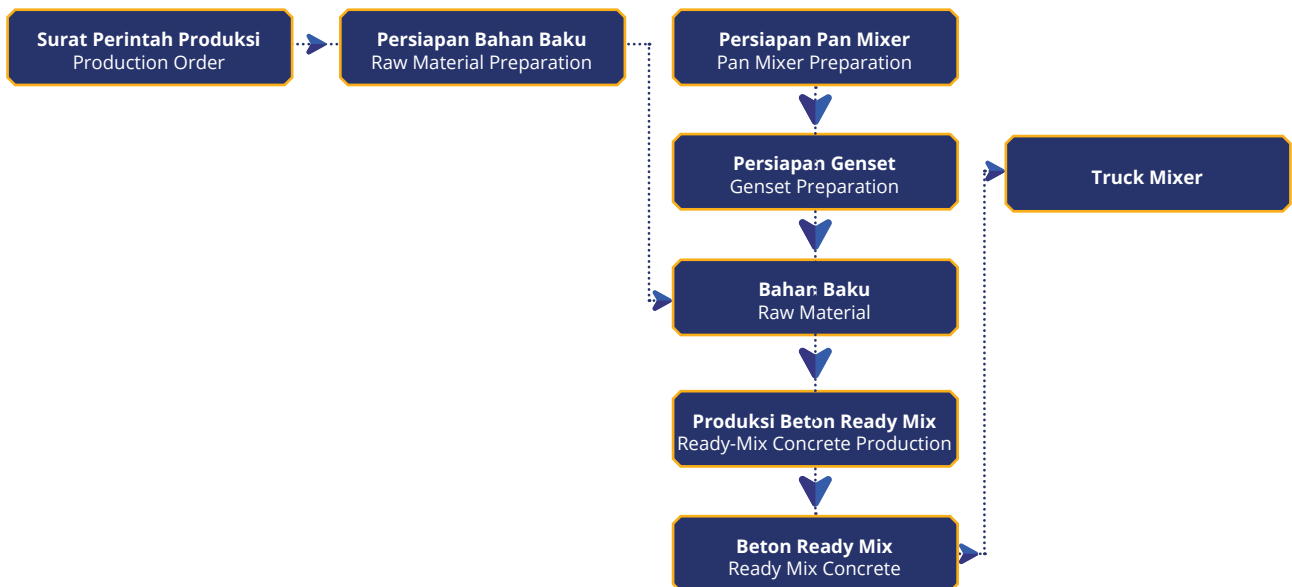
Berikut merupakan penjelasan proses tahap demi tahap produksi Beton Ready-Mix dari Perseroan:

Ready-Mix Concrete

As part of strengthening its business portfolio, the Company operates a Ready-Mix Concrete production facility offering various grades tailored to project requirements. The product is manufactured through a batching plant system that processes aggregates, sand, cement, and water in accordance with a job mix design formulated to meet customers' technical specifications. Production is conducted in a controlled manner to ensure that each mixture complies with the quality standards required for diverse construction applications.

The concrete produced is delivered in ready-to-use form and does not require further mixing at the project site. In addition to supporting the Company's own infrastructure projects such as roads and buildings, this product is marketed to customers across the Lampung region, taking into account the material's durability in mixer trucks of up to approximately six hours. The Company provides strength grades of B0, K.175, K.200, K.250, K.275, K.300, K.350, K.375, K.400, K.450, and K.500 to accommodate a broad range of construction needs.

The following outlines the step-by-step production process of the Company's Ready-Mix Concrete:



1. Permintaan Produksi

Tahapan diawali dengan penerimaan permintaan dari pelanggan yang kemudian dianalisis untuk memastikan spesifikasi mutu, volume, serta jadwal pengiriman. Setelah evaluasi dilakukan, Perseroan menetapkan rencana produksi dan mengoordinasikan kebutuhan operasional termasuk waktu distribusi agar sesuai dengan jadwal pekerjaan di lapangan.

2. Bahan Baku

Sebelum proses pencampuran dimulai, dilakukan verifikasi atas ketersediaan seluruh material seperti semen, batu split, pasir, air, solar, dan agregat pendukung lainnya. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan proses produksi dapat berjalan tanpa hambatan serta sesuai dengan komposisi yang direncanakan.

3. Produksi

Setelah bahan baku dipastikan tersedia, kesiapan teknisi serta peralatan seperti genset, loader, dan timbangan diperiksa kembali sebelum sistem dijalankan. Proses produksi meliputi:

- a. Operator mengatur parameter mesin sesuai mutu beton yang akan dibuat, sementara bin mengalirkan material sesuai takaran yang telah ditentukan dalam sistem.
- b. Agregat dan pasir dipindahkan melalui conveyor menuju unit pencampuran sebagai bagian dari alur produksi terintegrasi.
- c. Seluruh material dimasukkan ke Concrete Mixer yang berdiri di atas struktur stabil untuk menjaga konsistensi proses pengadukan.
- d. Air dari Water Tank ditambahkan secara otomatis bersamaan dengan semen yang dialirkan melalui screw conveyor dari Cement Silo, dengan kecepatan aduk yang telah diatur sistem.
- e. Seluruh proses dikendalikan melalui Control Cabin Unit yang memungkinkan operator memantau kinerja batching plant secara menyeluruh.
- f. Setelah campuran mencapai konsistensi yang ditentukan, beton dialirkan ke Wet Mix Storage Silo sebelum dipindahkan ke dalam truk mixer untuk pengiriman.

4. Pengiriman

Tahap distribusi dimulai dengan penyiapan armada truk mixer milik Perseroan atau kendaraan dari mitra transportasi. Kendaraan kosong ditimbang untuk mencatat berat awal, kemudian diisi dengan beton ready mix sesuai volume produksi dan ditimbang kembali guna memastikan kesesuaian antara hasil produksi dan jumlah yang dikirim ke lokasi proyek.

1. Production Request

The process begins with the receipt of customer orders, which are reviewed to confirm the required specifications, volume, and delivery schedule. Following evaluation, the Company establishes a production plan and coordinates operational requirements, including distribution timing, to align with the on-site work schedule.

2. Raw Materials

Prior to mixing, the availability of all materials—such as cement, crushed stone, sand, water, diesel fuel, and supporting aggregates—is verified. This assessment ensures that production process can proceed without interruption and in accordance with the planned composition.

3. Production

Once raw materials are confirmed, the readiness of technicians and equipment, including generators, loaders, and weighing systems, is rechecked before activating the system. The production process includes:

- a. The operator sets machine parameters according to the specified concrete grade, while the bins dispense materials in quantities predetermined within the system.
- b. Aggregates and sand are transferred via conveyor to the mixing unit as part of the integrated production flow.
- c. All materials are fed into the Concrete Mixer, positioned on a stable structure to maintain consistency throughout the mixing process.
- d. Water from the Water Tank is automatically added simultaneously with cement delivered through a screw conveyor from the Cement Silo, with mixing speed regulated by the system.
- e. The entire process is managed through the Control Cabin Unit, enabling operators to monitor batching plant performance comprehensively.
- f. Once the mixture reaches the specified consistency, the concrete is discharged into the Wet Mix Storage Silo before being transferred into mixer trucks for delivery.

4. Delivery

The distribution stage begins with the preparation of the Company's mixer truck fleet or vehicles provided by transportation partners. Empty trucks are weighed to record their initial weight, then loaded with ready-mix concrete in accordance with production volume and weighed again to verify alignment between production output and the quantity dispatched to the project site.

Aspal Hot Mix

Untuk mendukung kebutuhan konstruksi jalan, Perseroan mengoperasikan Asphalt Mixing Plant dengan kapasitas produksi yang dirancang untuk melayani proyek internal maupun permintaan pasar. Produk aspal hot mix dimanfaatkan dalam pekerjaan infrastruktur yang dikelola sendiri serta dipasarkan ke sejumlah kabupaten di Provinsi Lampung dengan pengaturan distribusi yang mempertimbangkan batas ketahanan suhu material hingga sekitar delapan jam. Pengelolaan jadwal produksi dan pengiriman menjadi faktor penting agar kualitas campuran tetap terjaga saat tiba di lokasi pekerjaan.

Fasilitas Asphalt Mixing Plant mengintegrasikan peralatan mekanis dan sistem pengendalian yang memproses agregat dan aspal penetrasi melalui tahapan pemanasan, penimbangan, serta pencampuran sesuai formula *job mix design*. Kombinasi material yang telah melalui proses tersebut menghasilkan campuran beraspal yang siap digunakan untuk pekerjaan perkerasan jalan, kemudian dimuat ke dalam *dump truck* untuk dikirim ke area proyek sesuai spesifikasi teknis yang ditetapkan.

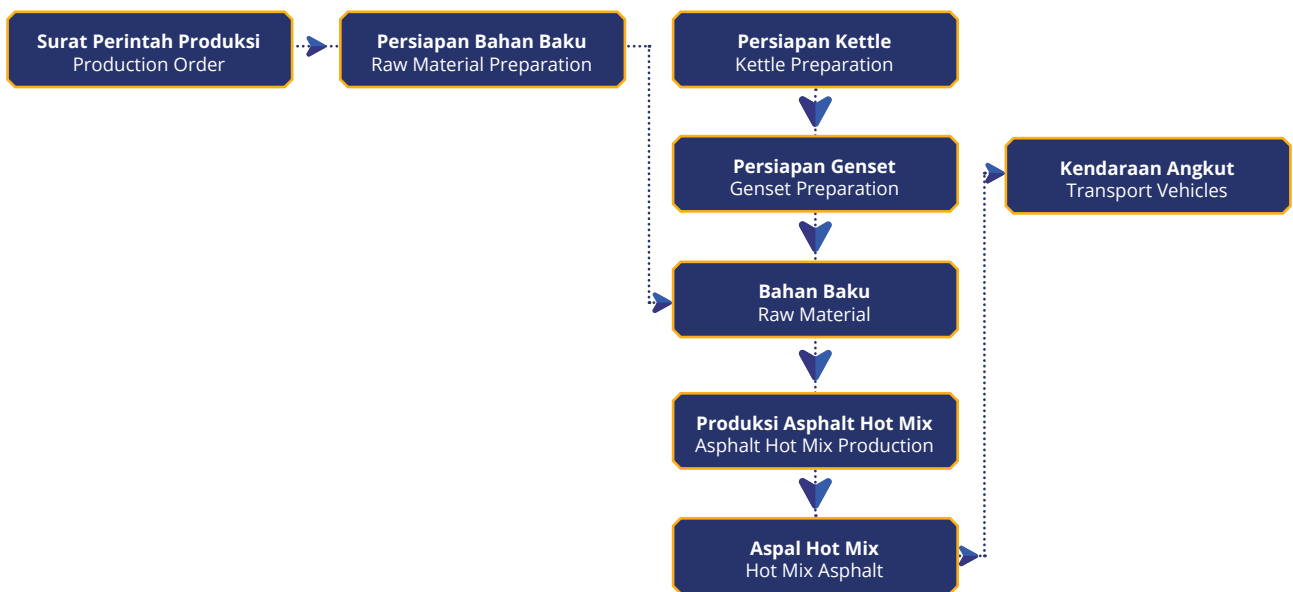
Berikut merupakan penjelasan proses tahap demi tahap produksi Aspal Hot mix Perseroan:

Hot Mix Asphalt

To support road construction requirements, the Company operates an Asphalt Mixing Plant with production capacity designed to serve both internal projects and market demand. The hot mix asphalt product is utilized in infrastructure works managed by the Company and marketed to several regencies within Lampung Province, with distribution arrangements that consider the material's temperature retention limit of approximately eight hours. Effective coordination of production and delivery schedules is essential to preserve mixture quality upon arrival at the project location.

The Asphalt Mixing Plant integrates mechanical equipment and control systems to process aggregates and penetration-grade asphalt through stages of heating, weighing, and mixing in accordance with a job mix design formula. The resulting asphalt mixture is ready for pavement applications and is subsequently loaded into dump trucks for delivery to project sites in line with established technical specifications.

The following outlines the step-by-step production process of the Company's Hot Mix Asphalt:



1. Permintaan Produksi

Tahap awal dimulai dari penerimaan permintaan produksi yang selanjutnya ditelaah untuk memastikan volume, spesifikasi campuran, dan jadwal kebutuhan di lapangan. Setelah evaluasi dilakukan, Perseroan menyusun rencana produksi, mengatur kebutuhan operasional, serta mengoordinasikan waktu pengangkutan agar selaras dengan waktu pelaksanaan pekerjaan.

2. Bahan Baku

Sebelum produksi dijalankan, dilakukan pengecekan ketersediaan seluruh material seperti aspal, solar, minyak, BG-A, abu batu, batu split, screening, dan pasir. Pemeriksaan ini memastikan komposisi campuran dapat dipenuhi tanpa kendala selama proses berlangsung.

3. Produksi

Setelah bahan baku dan peralatan dinyatakan siap, proses produksi dilaksanakan melalui tahapan berikut:

- a. Menyalakan genset hingga mencapai kondisi operasi yang stabil;
- b. Memindahkan material dari *stockpile* ke *cool bin* sesuai kebutuhan serta memantau ketersediaannya;
- c. Mengalirkan agregat ke unit *dryer* menggunakan *belt conveyor* untuk mengurangi kadar air sebelum pencampuran;
- d. Mengangkat material kering melalui *hot elevator* menuju bagian atas tower untuk disaring pada *hot screen* sesuai ukuran;
- e. Mencampurkan agregat yang telah diproses dengan aspal penetrasi hingga terbentuk campuran hot mix sesuai formula;
- f. Setelah proses selesai, teknisi melakukan pembersihan unit AMP sebagai persiapan untuk produksi berikutnya.

4. Pengiriman

Sebelum distribusi, Perseroan berkoordinasi dengan pihak ketiga untuk penyediaan kendaraan angkut. Dump truck dalam kondisi kosong terlebih dahulu ditimbang guna mencatat berat awal, kemudian diisi dengan aspal hot mix dan ditimbang kembali untuk memastikan jumlah muatan sesuai dengan hasil produksi sebelum diberangkatkan ke lokasi pekerjaan.

1. Production Request

The initial stage begins with receipt of a production request, which is reviewed to confirm required volume, mixture specifications, and on-site scheduling. Upon evaluation, the Company formulates a production plan, organizes operational requirements, and coordinates transportation timing to align with project execution schedules.

2. Raw Materials

Before production commences, the availability of all materials—such as asphalt, diesel fuel, oil, BG-A, stone dust, crushed stone, screening materials, and sand—is verified. This ensures that the required mix composition can be achieved without disruption throughout the process.

3. Production

After confirming readiness of raw materials and equipment, production proceeds through the following stages:

- a. Activating the generator until stable operating conditions are achieved;
- b. Transferring materials from the stockpile to the cool bin as required while monitoring inventory levels;
- c. Conveying aggregates to the dryer unit via belt conveyor to reduce moisture content prior to mixing;
- d. Elevating dried materials through the hot elevator to the top of the tower for screening at the hot screen according to size classification;
- e. Blending processed aggregates with penetration-grade asphalt to produce the hot mix in accordance with the designated formula;
- f. Upon completion, technicians clean the Asphalt Mixing Plant unit in preparation for subsequent production.

4. Delivery

Prior to distribution, the Company coordinates with third parties for the provision of transport vehicles. Empty dump trucks are first weighed to record their initial weight, then loaded with hot mix asphalt and weighed again to ensure the load corresponds with production output before dispatch to the project site.

JEJAK LANGKAH

Company Milestone

2025

Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan Amphitheater di kawasan Bakauheni Harbour City, Lampung Selatan.

The Company has successfully completed the construction of the Amphitheater in the Bakauheni Harbour City area, South Lampung.

2024

Penawaran Umum Perdana. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2024.

Initial Public Offering. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2024.

2023

Pada tahun ini, Perseroan menetapkan bahwa kegiatan usaha utama Perseroan adalah Jasa Konstruksi Gedung, Pembangunan Infrastruktur Jalan, serta Fasilitas Produksi Aspal Hot Mix dan Beton Ready Mix.

This year the Company formalized that the main business activities of the Company are Building Construction Services, Road Infrastructure Development, as well as Hot Mix Asphalt and Ready Mix Concrete Production Facilities.

2018

Perseroan melakukan pengembangan usaha yaitu Perdagangan Besar dan Eceran.

The Company carries out business development, namely Wholesale and Retail Trade.

1992

Perseroan didirikan. Perseroan memulai kegiatan usaha di bidang Jasa Konstruksi dan Pengadaan.

The Company was established. The Company started its business activities in Construction and Procurement Services.

Wilayah Operasional Operational Area

Kantor Produksi / Production Office:

Jl. Lintas Sumatera KM 23, Desa Suka Banjar, Tarahan, Katibung, Lampung 35452

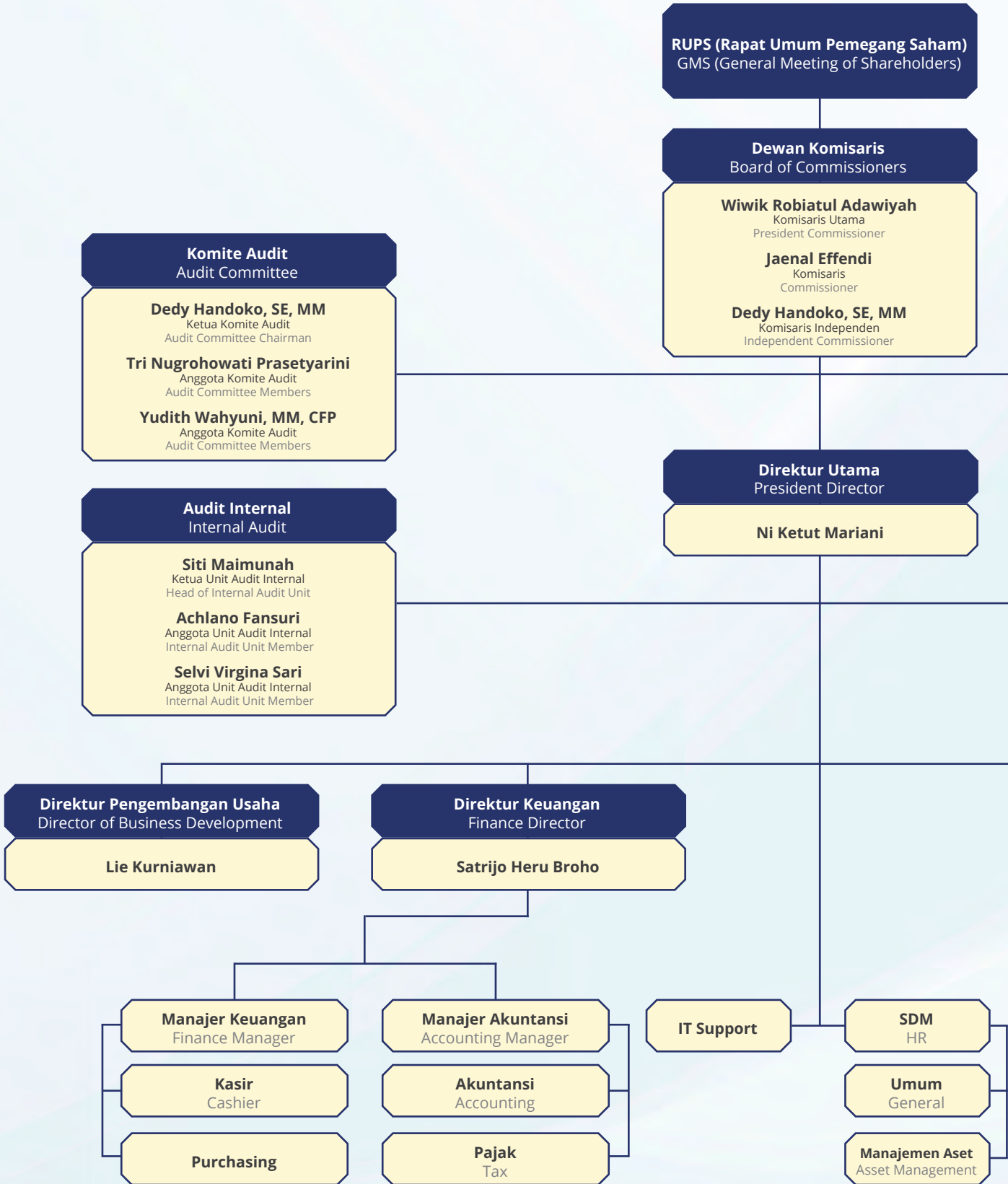


Kantor Pusat / Head Office:

Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure of the Company



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dedy Handoko, SE, MM
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

Abdul Kodir
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Members

Eka Endah Jayanti
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Members

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Lie Kurniawan

Direktur Marketing
Marketing Director

Mohamad Raviali

General Manajer

Manajer Marketing Konstruksi Jalan
Road Construction Marketing Manager

Manajer Marketing Konstruksi Gedung
Building Construction Marketing Manager

Manajer Konstruksi Gedung
Building Construction Manager

Manajer Konstruksi Jalan
Road Construction Manager

Kepala Pabrik
Head of Factory

Pemimpin Proyek
Project Leader

Administrasi Teknis
Technical Administration

Produksi
Production

Logistik
Logistics

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	55 Tahun 55 Years Old

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 37 tertanggal 19 Juni 2023.

Act No. 37 dated June 19, 2023.

Riwayat Pendidikan Education History

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1994.

Obtained her Master of Management degree from Trisakti University, Jakarta, in 1998, and a Bachelor of Management degree from Trisakti University, Jakarta, in 1994.

Riwayat Jabatan Professional History

Saat ini menjabat sebagai Dosen tetap Universitas Trisakti sejak 1994 dan Komisaris Utama Perseroan (2022 - sekarang)

Currently serves as a permanent lecturer at Universitas Trisakti since 1994 and as President Commissioner of the Company (2022-present).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, she does not hold any other concurrent positions.



Bapak Jaenal Effendi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	55 Tahun 55 Years Old

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 38 tertanggal 24 Maret 2025

Act No. 38 dated March 24, 2025.

Riwayat Pendidikan Education History

- S3, University of Georg August Göttingen, Jerman – Microfinance & Human Geography (2013)
- S2, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta – Islamic Economics (2005)
- S1, IAIT Lirboyo Kediri – Islamic Studies (1998)
- PhD, University of Georg August Göttingen, Germany – Microfinance & Human Geography (2013)
- Master's Degree, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta – Islamic Economics (2005)
- Bachelor's Degree, IAIT Lirboyo Kediri – Islamic Studies (1998)

Riwayat Jabatan Professional History

- Berpengalaman di bidang ekonomi & keuangan syariah, pendidikan, dan kelembagaan; aktif sejak 2010 di Dewan Syariah Nasional – MUI
- Berkontribusi dalam pengembangan kebijakan dan industri keuangan syariah melalui LPNU PBNU dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)
- Akademisi di IPB University; saat ini menjabat sebagai Kepala Pusat Pembangunan Pertanian dan Perdesaan
- Dewan Pengawas Syariah di beberapa institusi, antara lain PT BTD Bifa Finance Tbk, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, dan PT CIMB Niaga Finance
- Komisaris Perseroan (2025 – sekarang)
- Extensive experience in Islamic economics & finance, education, and institutional development; active since 2010 at the National Sharia Council – MUI
- Contributed to policy and industry development through LPNU PBNU and the Islamic Economic Society (MES)
- Academic at IPB University; currently serves as Head of the Center for Agricultural and Rural Development
- Sharia Supervisory Board member at several institutions, including PT BTD Bifa Finance Tbk, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Sharia Unit), and PT CIMB Niaga Finance
- Commissioner of the Company (2025–present)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau juga merangkap jabatan di perusahaan lain, yaitu sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah.

He also holds a concurrent position in another company as a Member of the Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah.



Bapak Dedy Handoko, SE, MM.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	54 Tahun 54 Years Old

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 37 tertanggal 19 Juni 2023.

Act No. 37 dated June 19, 2023.

Riwayat Pendidikan Education History

Memperoleh gelar Magister Keuangan dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2004 dan gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1994.

Obtained his Master's degree in Finance from Universitas Brawijaya Malang in 2004 and a Bachelor's Degree in Management from Universitas Brawijaya Malang in 1994.

Riwayat Jabatan Professional History

- Komisaris Independen Perseroan (2023–sekarang)
- Direktur, PT Arafah Pundi Mandiri (2020–2021)
- Direktur Operasional, PT Endar Agro Mitra (2019–2020)
- Direktur Operasional Perseroan (2018–2019)
- PT Bank Pembangunan Daerah Bank Banten Tbk (2016–2018): Kepala Cabang; Consumer Credit Manager; Credit Commercial Analyst
- PT Bank Pundi Indonesia (2010–2016): SME Support & Development Manager;
- Lending Program Specialist; Area Business Lending Program Manager
- Bank BTPN (2009–2010): SCC Manager
- PT PNM (Persero) (2008): Unit Manager, Unit Layanan Modal Mikro
- PT Bank Danamon Tbk (2005–2008): Unit Manager
- Wisma PKBI Jakarta (2004): Manager
- Hotel Pecenongan Jakarta (2001–2004): General Manager
- Koperasi Pegawai PT Telkom Malang (2000–2001): Finance Manager
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1996–1999): Officer Development Program; Early Retirement Program (Volunteer)
- PT Bank Danamon Tbk (1995–1996): Account Officer
- Account Officer Toyota Rent A Car (Astra Group) (1994–1995): Marketing Executive
- Independent Commissioner of the Company (2023–present)
- Director, PT Arafah Pundi Mandiri (2020–2021)
- Operations Director, PT Endar Agro Mitra (2019–2020)
- Operations Director of the Company (2018–2019)
- PT Bank Pembangunan Daerah Bank Banten Tbk (2016–2018): Branch Head; Consumer Credit Manager; Credit Commercial Analyst
- PT Bank Pundi Indonesia (2010–2016): SME Support & Development Manager;
- Lending Program Specialist; Area Business Lending Program Manager
- Bank BTPN (2009–2010): SCC Manager
- PT PNM (Persero) (2008): Unit Manager, Microfinance Service Unit
- PT Bank Danamon Tbk (2005–2008): Unit Manager
- Wisma PKBI Jakarta (2004): Manager
- Hotel Pecenongan Jakarta (2001–2004): General Manager
- Koperasi Pegawai PT Telkom Malang (2000–2001): Finance Manager
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1996–1999): Officer Development Program; Early Retirement Program (Volunteer)
- PT Bank Danamon Tbk (1995–1996): Account Officer
- Toyota Rent A Car (Astra Group) (1994–1995): Marketing Executive

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, he does not hold any other concurrent positions.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Ibu Ni Ketut Mariani

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	48 Tahun 48 Years Old

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 37 tertanggal 19 Juni 2023.

Act No. 37 dated June 19, 2023.

Riwayat Pendidikan

Education History

Memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dari SMEA Tridaya, Bekasi pada tahun 1996.

Has an educational background in Accounting from SMEA Tridaya, Bekasi in 1996.

Riwayat Jabatan

Professional History

- Direktur Utama Perseroan (2022–sekarang)
- Direktur Perseroan (2017–2021)
- General Manager Perseroan (2012–2016)
- Manager Marketing Perseroan (1998–2011)

- President Director of the Company (2022–present)
- Director of the Company (2017–2021)
- General Manager of the Company (2012–2016)
- Marketing Manager of the Company (1998–2011)

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, she does not hold any other concurrent positions.



Bapak Mohamad Raviali

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 29 Tahun
Age 29 Years Old

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 37 tertanggal 19 Juni 2023.

Act No. 37 dated June 19, 2023.

Riwayat Pendidikan Education History

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2019.

Obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta in 2019.

Riwayat Jabatan Professional History

- Direktur Perseroan (2022–sekarang)
- Marketing Perseroan (2019–2021)

- Director of the Company (2022–present)
- Marketing of the Company (2019–2021)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau juga merangkap jabatan di perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur Utama di PT Rav Industri Teknik dan Direktur di PT Axel Barakka Mineral.

He also holds concurrent positions in other companies, serving as President Director of PT Rav Industri Teknik and Director of PT Axel Barakka Mineral.



Bapak Lie Kurniawan

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 41 Tahun
Age 41 Years Old

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 37 tertanggal 19 Juni 2023.

Act No. 37 dated June 19, 2023.

Riwayat Pendidikan Education History

Memperoleh gelar Sarjana Banking & Finance dari GS FAME Institute of Business, Jakarta pada tahun 2004.

Obtained his Bachelor's Degree in Banking & Finance from GS FAME Institute of Business Jakarta in 2004.

Riwayat Jabatan Professional History

- Direktur Pengembangan Usaha Perseroan (2022–sekarang)
- Direktur Pengembangan Usaha, PT Darmi Bersaudara Tbk (2021)
- Direktur Independen, PT Darmi Bersaudara Tbk (2018–2020)
- Manajer Pengembangan Usaha, Cygnus Travel (2014–2018)
- Head of Investment, PT Versailles Indomitra Utama (2017–2018)
- Financial Market Professional (2002–2016)

- Business Development Director of the Company (2022–present)
- Business Development Director, PT Darmi Bersaudara Tbk (2021)
- Independent Director, PT Darmi Bersaudara Tbk (2018–2020)
- Business Development Manager, Cygnus Travel (2014–2018)
- Head of Investment, PT Versailles Indomitra Utama (2017–2018)
- Financial Market Professional (2002–2016)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau juga merangkap jabatan di perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur di PT Teknik Baja Utama.

He also holds concurrent positions in other companies, serving as Director of PT PT Teknik Baja Utama.



Bapak Satrijo Heru Broho

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	56 Tahun 56 Years Old

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No. 37 tertanggal 19 Juni 2023.

Act No. 37 dated June 19, 2023.

Riwayat Pendidikan Education History

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1993.

Obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Indonesian College of Economics in 1993.

Riwayat Jabatan Professional History

- Direktur Perseroan (2022–sekarang)
- Marketing Perseroan (2019–2021)

- Director of the Company (2022–present)
- Marketing of the Company (2019–2021)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, he does not hold any other concurrent positions.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

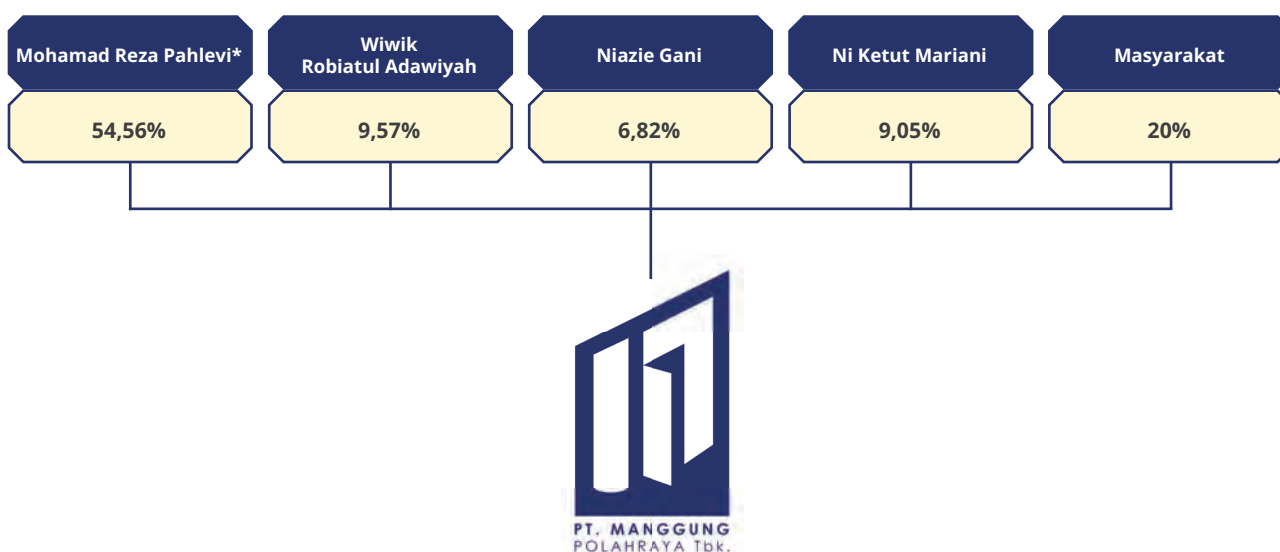
Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Name of Company
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Bapak Jaenal Effendi	Komisaris Commissioner	-	-
Bapak Dedy Handoko, SE, MM.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ibu Ni Ketut Mariani	Direktur Utama President Director	-	-
Bapak Mohamad Raviali	Direktur Director	Direktur Utama President Director	PT Rav Industri Teknik
		Direktur Director	PT Axel Barakka Mineral
Bapak Lie Kurniawan	Direktur Director	Direktur Director	PT Teknik Baja Utama
Bapak Satrijo Heru Broho	Direktur Director	-	-

Pengungkapan Afiliasi Affiliation Disclosurement

Terdapat hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu bahwa Bapak Mohamad Raviali, selaku Direktur, merupakan anak dari Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah yang menjabat sebagai Komisaris Utama.

There is a family relationship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, whereby Mr. Mohamad Raviali, as Director, is the son of Ms. Wiwik Robiatul Adawiyah, who serves as President Commissioner.

Struktur Grup Perseroan Group Organizational Structure



Keterangan / Description :

*Pengendali dan pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Mohamad Reza Pahlevi.

*The controller and ultimate beneficial owner of the Company is Mohamad Reza Pahlevi.

Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Information

Nama Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%
Masyarakat Public	762.516.196	20%
Jumlah Total	3,812,516,196	100,00%

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders	Alamat Address	Jumlah Saham Share Number	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Mohamad Reza Pahlevi	Jakarta Selatan	2.080.000.000	54,56%

Tabel Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jumlah Saham Share Number	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah	Komisaris Utama President Commissioner	365.000.000	9,57%
Bapak Jaenal Effendi	Komisaris Commissioner	-	0,00%
Bapak Dedy Handoko, SE, MM.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0,00%
Ibu Ni Ketut Mariani	Direktur Utama President Director	345.000.000	9,05%
Bapak Lie Kurniawan	Direktur Director	-	0,00%
Bapak Mohamad Raviali	Direktur Director	-	0,00%
Bapak Satrijo Heru Broho	Direktur Director	-	0,00%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Based on Classification

Pemodal Nasional National Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Shareholders Number	Jumlah Saham Share Number	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Individual Individual	3.633	3.782.821.036	99,22111
Institusional Institutional	4	3.225.060	0,08459
Pemodal Asing Foreign Shareholder			
Individual Individual	26	12.344.500	0,32379
Institusional Institutional	2	14.125.600	0,37051
Total	3.665	3.812.516.196	100,00000

Daftar Komposisi Kepemilikan Waran

List of Composition of Warrant Ownership

Pemodal Nasional National Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Shareholders Number	Jumlah Saham Share Number	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Individual Individual	6.011	227.563.893	99,48853
Institusional Institutional	6	310.361	0,13569
Pemodal Asing Foreign Shareholder			
Individual Individual	41	859.550	0,37579
Institusional Institutional	0	0	0,00000
Total	6.058	228.733.804	100,00000

Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

Tercatat Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

As of 31 December 2025, the Company has no subsidiaries.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Date
Tanggal Pra Pencatatan Saham Date of Pre-Listing of Shares	11 Januari 2024 11 January 2024
Tanggal Pencatatan dan Mulai Perdagangan Waran Date of Listing and Commencement of Warrant Trading	11 Januari 2024 11 January 2024
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Reguler dan Negosiasi Date of End of Warrant Trading in the Cash Market	07 Januari 2027 07 January 2027
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Tunai Date of End of Warrant Trading in the Cash Market	11 Januari 2027 11 January 2027
Tanggal Delisting Waran Date of Warrant Delisting	13 Januari 2027 13 January 2027
Tanggal Mulai Pelaksanaan Waran Start Date of Warrant Exercise Period	13 Januari 2025 13 January 2025
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran End Date of Warrant Exercise Period	12 Januari 2027 12 January 2027

Perseroan telah mencatatkan saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana sebanyak 762.500.000 (tujuh ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama. Jumlah ini setara dengan 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, Perseroan juga telah mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yang berjumlah 3.050.000.000 (tiga miliar lima puluh juta) saham. Jumlah ini mewakili 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian, total saham yang telah dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia mencapai 3.812.500.000 (tiga miliar delapan ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pasca Penawaran Umum Perdana Saham

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan juga telah mencatatkan sebanyak 228.750.000 (dua ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang diterbitkan sebagai bagian dari Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Pencatatan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No. S-10655/BEI.PP1/12-2023 tertanggal 6 Desember 2023 mengenai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Manggung Polahraya Tbk.

The Company has listed a total of 762,500,000 (seven hundred sixty-two million five hundred thousand) registered common shares offered in the Initial Public Offering. This amount represents 20.00% (twenty point zero zero percent) of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

In addition, the Company has also listed all registered common shares held by existing Shareholders prior to the Initial Public Offering, totaling 3,050,000,000 (three billion fifty million) shares. This represents 80.00% (eighty point zero zero percent) of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

Accordingly, the total number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange amounts to 3,812,500,000 (three billion eight hundred twelve million five hundred thousand) shares, or 100.00% (one hundred percent) of the total issued and fully paid-up capital following the Initial Public Offering.

Along with the share listing, the Company has also listed a total of 228,750,000 (two hundred twenty-eight million seven hundred fifty thousand) Series I Warrants, which were issued as part of the New Shares offered in the Initial Public Offering.

The listing of the shares offered in the Initial Public Offering was approved by the Indonesia Stock Exchange through the Letter of Principal Approval for Equity Securities Listing No. S-10655/BEI.PP1/12-2023 dated December 6, 2023, regarding the Principal Approval for the Equity Securities Listing of PT Manggung Polahraya Tbk.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2025, 2024, dan 2023 per tanggal 31 Desember.

Human resources are deemed crucial assets for the Company, serving as partners in achieving success in every business endeavor. The Company places significant emphasis on human resource development as a pivotal element in driving sustainable performance growth.

Below is a breakdown of the Company's employee composition as of December 31st for the years 2025, 2024, and 2023.

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Company Employee Composition by Employment Status

Nama Name	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage
Tetap Permanent	14	93,33%	18	100%	21	91,30%
Tidak Tetap Temporary	1	6,67%	0	0%	2	8,70%
Total	15	100,00%	18	100,00%	23	100,00%

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Company Employee Composition by Position

Nama Name	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage
Manajer Manager	1	6,67%	2	11,11%	2	0%
Asisten Manajer Assistant Manager	0	0,00%	0	0%	0	0%
Supervisor Supervisor	0	0,00%	3	16,67%	2	8,70%
Staf Staff	14	93,33%	13	72,22%	19	82,60%
Total	15	100,00%	18	100,00%	23	100,00%

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Company Employee Composition by Education

Nama Name	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage
Sarjana (S-1) Undergraduate (S-1)	6	40,00%	6	33,33%	9	39,13%
Diploma (D1 – D3) Diploma (D1-D3)	3	20,00%	3	16,67%	4	17,39%
High School (SLTA) Non-Diploma (SLTA)	6	40,00%	9	50,00%	10	43,48%
Total	15	100,00%	18	100,00%	23	100,00%

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia Company Employee Composition by Age

Nama Name	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years	1	6,67%	1	5,56%	0	0%
26 – 30 Tahun 26 – 30 Years	0	0,00%	1	5,56%	3	13,04%
31 – 40 Tahun 31 – 40 Years	6	40,00%	6	33,33%	9	39,13%
≥ 40 Tahun ≥ 40 Years	8	53,33%	10	55,56%	11	47,83%
Total	15	100,00%	18	100,00%	23	100,00%

Komposisi di Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Company Employee Composition by Gender

Nama Name	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage
Pria Male	10	66,67%	13	72,22%	15	65,22%
Wanita Female	5	33,33%	5	27,78%	8	34,78%
Total	15	100,00%	18	100,00%	23	100,00%

Komposisi di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Company Employee Composition by Location

Nama Name	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage	Karyawan Employee	Persentase Percentage
Kantor Produksi Lampung Lampung Production Office	4	26,67%	5	27,78%	9	39,13%
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Main Office	11	73,33%	13	72,22%	14	60,87%
Total	15	100,00%	18	100,00%	23	100,00%

Tenaga Kerja dengan Keahlian Khusus

Perseroan memiliki tenaga kerja yang memiliki Sertifikat Keahlian dengan rincian sebagai berikut:

Human Resources with Specialized Skills

The Company is supported by several skilled workers with specialized expertise who possess the following certifications

Sertifikat Certification	Penerbit Issued By	Masa Berlaku Validity Period
Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung Associate Building Construction Engineer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	July 29, 2029
Ahli Madya K3 Konstruksi Associate Expert in Construction Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	August 5, 2029
Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung Associate Building Structure Engineer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	October 10, 2027
Ahli Madya Teknik Jalanan Associate Road Engineering Expert	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	July 31, 2029
Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Expert	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	September 25, 2027
Manajer Lapangan Pelaksanaan Pekerjaan Gedung Field Manager for Building Construction Works	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	September 8, 2028
Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung Associate Building Structure Engineer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	July 3, 2028

Keanggotaan Asosiasi Associations Membership



Pada tanggal 19 Januari 2024, Perseroan telah mendapatkan sertifikat keanggotaan dari Asosiasi Emiten Indonesia. On January 19, 2024, the Company received a membership certificate from the Indonesian Issuers Association.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions

Berikut ini disampaikan informasi mengenai Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa profesional kepada Perseroan. Penyajian informasi ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi kepada para Pemangku Kepentingan terkait pihak-pihak pendukung kegiatan Perseroan di bidang pasar modal, sebagaimana dirangkum dalam tabel di bawah ini :

The following presents information on capital market supporting institutions and professions that provide professional services to the Company. This information is presented to provide transparency to Stakeholders regarding the parties supporting the Company's activities in the capital market, as summarized in the table below:

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)

Nama Lembaga Name of Institution	Andi Ruswandi Wisnu & Rekan
Alamat Address	Sastra Graha 5th Floor, Suite 509 Jl. Raya Perjuangan 21, Kebon Jeruk Jakarta 11530
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia Conducting audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp97.125.000

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Nama Lembaga Name of Institution	PT Bima Registra.
Alamat Address	Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan.
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar Pemegang Saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan Pemegang Saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada Pemegang Saham. Carrying out the safekeeping and transfer of investors' share ownership rights, preparing the register of Shareholders and its updates for share registration purposes (establishment of the Shareholders Register) at the request of the issuer; and preparing the issuer's correspondence to Shareholders.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp98.102.500

Notaris Notary

Nama Lembaga Name of Institution	Notaris & PPAT Rini Yulianti, S.H.
Alamat Address	Kompleks Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa – Jakarta Timur 13450.
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Preparation of Deeds for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp57.000.000

Perubahan Signifikan di Tahun 2025 Significant Changes in 2025

Pada tahun 2025 tidak terdapat Perubahan Signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

There were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the ownership structure of the Company in 2025.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Perseroan telah memenuhi persyaratan pencatatan saham dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 11 Januari 2024.

Direktur Utama Perseroan Ni Ketut Mariani telah mendapatkan penghargaan Successful Women in Leadership Award 2024 pada tanggal 23 Februari 2024.

The Company has fulfilled the share listing requirements and can be traded on the Indonesia Stock Exchange (BEI) starting January 11, 2024.

The Company's President Director Ni Ketut Mariani has received the Successful Women in Leadership Award 2024 on February 23, 2024.



Perseroan telah memenuhi dan menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 serta mendapatkan sertifikat registrasi dari VRC International di tanggal 17 Maret 2022.

Perseroan mendapatkan sertifikasi registrasi dari VRC International atas dasar pemenuhan syarat dan menjalankan Sistem Manajemen Anti-Suap berdasarkan ISO 37001:2016 pada tanggal 28 Juli 2023.

Perseroan telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tanggal 13 Mei 2022 dengan hasil pencapaian 93,97% untuk kategori tingkat Lanjutan (166 kriteria).

The Company has fulfilled and implemented an Environmental Management System based on ISO 14001:2015 and received a registration certificate from VRC International on March 17, 2022.

The Company received registration certification from VRC International on the basis of fulfilling the requirements and implementing an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016 on July 28, 2023.

The Company has received a certificate of appreciation from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia for the implementation of the Occupational Safety and Health Management System on May 13, 2022 with achievement results of 93.97% for the Advanced level category (166 criteria).



Pada tanggal 17 Maret 2022, Perseroan telah memenuhi dan menjalankan Sistem Manajemen Kualitas sesuai standar ISO 9001:2015 dan mendapatkan sertifikat registrasi dari VRC International.

Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja diberikan kepada Perseroan pada tanggal 17 Maret 2022 yang didasari oleh penilaian dan pelaksanaan sesuai dengan ISO 45001:2018.

Perseroan menerima Sertifikat Merek pada tanggal 27 Juli 2022 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) yang berlaku selama 10 tahun sejak tanggal penerimaan.

On March 17, 2022, the Company has fulfilled and implemented a Quality Management System according to ISO 9001:2015 standards and received a registration certificate from VRC International.

The Occupational Health and Safety Management System Certificate was awarded to the Company on March 17, 2022 which was based on assessment and implementation in accordance with ISO 45001:2018.

The Company received a Brand Certificate on July 27, 2022 from the Minister of Law and Human Rights which is valid for 10 years from the date of receipt.



Perseroan meraih HSE Awards 2024 dari PT Ciputra Residence sebagai "Contractor With Zero Accident," sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dalam menjaga keselamatan kerja dan kinerja operasional tanpa kecelakaan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas implementasi sistem manajemen keselamatan serta budaya kerja yang mengedepankan keselamatan di seluruh lini operasional.

The Company received the HSE Awards 2024 from PT Ciputra Residence as a "Contractor With Zero Accident," in recognition of its commitment to workplace safety and maintaining accident-free operations. This achievement demonstrates the effectiveness of the Company's safety management system and its strong safety culture across all operational activities.



Pada tahun 2025, Perseroan menerima penghargaan "10 Million Safe Man Hours Award - Contractors With Zero Accident" dari PT Ciputra Residence atas keberhasilan mencapai 10 juta jam kerja tanpa kecelakaan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan standar K3 secara konsisten di seluruh operasional.

In 2025, the Company received the "10 Million Safe Man Hours Award - Contractors With Zero Accident" from PT Ciputra Residence in recognition of achieving 10 million work hours without accidents. This achievement reflects the Company's strong commitment to consistently implementing occupational health and safety (OHS) standards across all operations.



04



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang cenderung moderat dengan kecenderungan melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan ini dipengaruhi oleh melemahnya permintaan global, berlanjutnya ketegangan perdagangan antarnegara, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik.

Sejumlah lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,7%–2,9%, lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan historis. Meskipun tekanan inflasi global secara umum mulai mereda seiring normalisasi harga komoditas, risiko inflasi tetap muncul akibat volatilitas harga energi.

Ketegangan geopolitik, khususnya di kawasan Timur Tengah, memberikan tekanan tambahan terhadap stabilitas ekonomi global. Peningkatan risiko terhadap jalur distribusi energi strategis mendorong kenaikan harga minyak dunia serta meningkatkan volatilitas pasar keuangan global. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya biaya produksi dan logistik, serta mendorong pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi.

Di sisi lain, aktivitas perdagangan global menunjukkan pertumbuhan yang relatif terbatas. Gangguan rantai pasok dan tingginya ketidakpastian menyebabkan perlambatan volume perdagangan internasional, yang pada akhirnya turut memengaruhi kinerja sektor riil di berbagai negara.

Throughout 2025, the global economy recorded moderate growth with a noticeable slowdown compared to the previous year. This deceleration was driven by weakening global demand, ongoing trade tensions between countries, and rising geopolitical uncertainty.

Several international institutions estimated global economic growth in the range of 2.7%–2.9%, lower than the historical average. Although global inflationary pressures generally began to ease in line with the normalization of commodity prices, inflation risks persisted due to energy price volatility.

Geopolitical tensions, particularly in the Middle East, placed additional pressure on global economic stability. Heightened risks to strategic energy distribution routes drove increases in global oil prices and intensified volatility in global financial markets. These conditions led to higher production and logistics costs and prompted businesses to adopt a more cautious approach to expansion.

On the other hand, global trade activity showed relatively limited growth. Supply chain disruptions and elevated uncertainty contributed to a slowdown in international trade volumes, which in turn affected real sector performance across various countries.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

National Macroeconomic Review

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang relatif solid. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sekitar 5,11%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat serta aktivitas investasi yang tetap terjaga.

Inflasi sepanjang tahun 2025 berada pada kisaran 2,9% (year-on-year), masih dalam rentang sasaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Stabilitas inflasi ini mencerminkan efektivitas kebijakan moneter dan pengendalian harga, meskipun terdapat tekanan dari sisi energi dan pangan.

Dari sisi eksternal, neraca perdagangan Indonesia tetap mencatatkan surplus, yang memberikan bantalan terhadap tekanan global. Namun demikian, nilai tukar Rupiah mengalami fluktuasi dan cenderung terdepresiasi sepanjang tahun, seiring dengan penguatan Dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Pemerintah juga terus melakukan berbagai langkah kebijakan untuk menjaga momentum pertumbuhan, termasuk melalui stimulus fiskal, penguatan daya beli masyarakat, serta percepatan realisasi belanja negara, khususnya pada sektor-sektor strategis.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate relatively solid performance. National economic growth was recorded at approximately 5.11%, slightly higher than the previous year, supported by strong domestic consumption and sustained investment activity.

Inflation throughout 2025 was maintained at around 2.9% (year-on-year), remaining within the target range set by Bank Indonesia. This stability reflected the effectiveness of monetary policy and price control measures, despite pressures from the energy and food sectors.

From an external perspective, Indonesia's trade balance continued to record a surplus, providing a buffer against global pressures. However, the Rupiah experienced fluctuations and showed a depreciating trend throughout the year, in line with the strengthening of the US Dollar and heightened uncertainty in global financial markets.

The Government also continued to implement various policy measures to maintain growth momentum, including fiscal stimulus, strengthening purchasing power, and accelerating the realization of state expenditure, particularly in strategic sectors.

Tinjauan Sektoral (Konstruksi)

Sectoral Review (Construction)

Sektor konstruksi pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap positif, didukung oleh berlanjutnya pembangunan infrastruktur serta meningkatnya partisipasi sektor swasta dalam proyek konstruksi. Permintaan terhadap jasa konstruksi tetap terjaga, khususnya pada proyek infrastruktur dasar, kawasan industri, serta pembangunan properti komersial dan residensial.

Pemerintah terus mendorong percepatan pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing nasional dan pemerataan ekonomi. Hal ini tercermin dari keberlanjutan proyek-proyek strategis nasional (PSN) serta pengembangan infrastruktur pendukung industri dan logistik.

Di sisi lain, sektor konstruksi juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kenaikan harga bahan bangunan akibat volatilitas harga komoditas global, peningkatan biaya logistik, serta persaingan yang semakin ketat di antara pelaku industri. Selain itu, faktor ketidakpastian global turut memengaruhi keputusan investasi, khususnya dari investor swasta.

Meskipun demikian, prospek sektor konstruksi tetap positif dalam jangka menengah, seiring dengan komitmen pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan meningkatnya kebutuhan terhadap pengembangan kawasan industri serta urbanisasi yang berkelanjutan.

The construction sector in 2025 maintained positive performance, supported by the continuation of infrastructure development and increased private sector participation in construction projects. Demand for construction services remained stable, particularly in basic infrastructure projects, industrial estates, as well as commercial and residential property development.

The Government continued to promote accelerated infrastructure development as part of its strategy to enhance national competitiveness and achieve more equitable economic distribution. This was reflected in the continuation of National Strategic Projects (PSN) and the development of supporting infrastructure for industry and logistics.

On the other hand, the construction sector also faced several challenges, including rising building material prices due to global commodity price volatility, increased logistics costs, and intensifying competition among industry players. In addition, global uncertainty influenced investment decisions, particularly from private investors.

Nevertheless, the medium-term outlook for the construction sector remains positive, supported by the Government's commitment to infrastructure development and increasing demand for industrial estate expansion and sustainable urbanization.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segments Review

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi dengan fokus pada beberapa segmen utama, yaitu konstruksi gedung bangunan, pekerjaan aspal dan beton, serta pembangunan infrastruktur jalan.

Pada tahun 2025, segmen konstruksi gedung bangunan masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan, dengan nilai sebesar Rp39,89 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41,03 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan masih memiliki basis proyek yang kuat pada segmen tersebut, meskipun terdapat penurunan volume pekerjaan secara keseluruhan.

Segmen aspal dan beton mencatat kontribusi yang lebih terbatas sebesar Rp219,91 juta, mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,49 miliar. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya proyek yang terkait dengan pekerjaan pendukung konstruksi jalan maupun pekerjaan berbasis material.

The Company operates in the construction services sector, focusing on several main segments, namely building construction, asphalt and concrete works, and road infrastructure development.

In 2025, the building construction segment remained the main contributor to the Company's revenue, amounting to Rp39.89 billion, relatively stable compared to Rp41.03 billion in the previous year. This indicates that the Company continues to maintain a strong project base in this segment, despite an overall decline in work volume.

The asphalt and concrete segment recorded a more limited contribution of Rp219.91 million, representing a significant decrease compared to Rp6.49 billion in 2024. This decline indicates a reduction in projects related to supporting road construction works and material-based activities.

Sementara itu, pada tahun 2025 Perseroan tidak mencatat pendapatan dari segmen pembangunan infrastruktur jalan, berbeda dengan tahun sebelumnya yang memberikan kontribusi sebesar Rp24,64 miliar. Tidak adanya realisasi pada segmen ini menjadi faktor utama penurunan total pendapatan Perseroan dari Rp72,16 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp39,81 miliar pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, kinerja per segmen menunjukkan adanya pergeseran portofolio proyek, dengan ketergantungan yang lebih besar pada konstruksi gedung serta penurunan aktivitas pada proyek infrastruktur.

Meanwhile, in 2025 the Company did not record any revenue from the road infrastructure development segment, in contrast to the previous year which contributed Rp24.64 billion. The absence of realization in this segment was the primary factor behind the decline in the Company's total revenue from Rp72.16 billion in 2024 to Rp39.81 billion in 2025.

Overall, segment performance reflects a shift in the project portfolio, with greater reliance on building construction and reduced activity in infrastructure projects.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang bersumber dari Laporan Keuangan PT Manggung Polahraya Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Andi Ruswandi, Wisnu & Rekan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This management's analysis and discussion has been prepared based on information derived from the Financial Statements of PT Manggung Polahraya Tbk for the period ended December 31, 2025. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (PAF) Andi Ruswandi, Wisnu & Rekan. The consolidated financial statements fairly present, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp72,60 miliar, menurun 54,84% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp160,76 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp11,60 miliar atau 26,45% dari Rp43,86 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp32,26 miliar pada tahun 2025. Selain itu, terdapat perubahan penyajian uang muka Perseroan berdasarkan masukan dari Kantor Akuntan Publik dari seluruhnya disajikan di aset lancar sebesar Rp 71.107.130.000 pada tahun 2024 menjadi disajikan terpisah sebesar Rp 950.000.000 di aset lancar dan sebesar Rp 68.176.739.680 di aset tidak lancar pada tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp97,91 miliar, meningkat sebesar Rp66,18 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp31,72 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh perubahan penyajian uang muka Perseroan berdasarkan masukan dari Kantor Akuntan Publik dari seluruhnya disajikan di aset lancar sebesar Rp 71.107.130.000 pada tahun 2024 menjadi disajikan terpisah sebesar Rp 950.000.000 di aset lancar dan sebesar Rp 68.176.739.680 di aset tidak lancar pada tahun 2025.

Current Assets

The Company's total current assets in 2025 were recorded at Rp72.60 billion, a decrease of 54.84% compared to 2024 amounting to Rp160.76 billion. This decline was primarily due to a decrease in third-party trade receivables of Rp11.60 billion or 26.45%, from Rp43.86 billion in 2024 to Rp32.26 billion in 2025. In addition, there was a reclassification of the Company's advances based on input from the Public Accounting Firm, from being fully presented as current assets amounting to Rp71,107,130,000 in 2024 to being presented separately at Rp950,000,000 under current assets and Rp68,176,739,680 under non-current assets in 2025.

Non-Current Assets

At the end of 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp97.91 billion, an increase of Rp66.18 billion compared to 2024 which amounted to Rp31.72 billion. This increase was primarily driven by the reclassification of the Company's advances based on input from the Public Accounting Firm, from being fully presented as current assets amounting to Rp71,107,130,000 in 2024 to being presented separately at Rp950,000,000 under current assets and Rp68,176,739,680 under non-current assets in 2025.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp170,50 miliar, turun sebesar Rp21,98 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp192,49 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 11,60 miliar atau 26,45% dari Rp 43,86 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 32,26 miliar pada tahun 2025.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp30,09 miliar, menurun 21,85% atau sebesar Rp8,41 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp38,51 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar Rp 4,13 miliar atau 16,29% dari Rp 25,35 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 21,22 miliar pada tahun 2025. Selain itu, terdapat juga penurunan utang pajak sebesar Rp 2,54 miliar atau 29,89% dari Rp 8,50 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 5,96 miliar pada tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,50 miliar, menurun 42,97% atau sebesar Rp1,88 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp4,38 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman institusi keuangan sebesar Rp 1,45 miliar atau 70,16% dari Rp 2,07 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 618,47 juta pada tahun 2025. Selain itu ada juga penurunan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 640,03 juta atau 79,74% dari Rp 802,65 juta pada tahun 2024 menjadi Rp 162,62 juta pada tahun 2025.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp32,59 miliar, menurun sebesar Rp10,30 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp42,88 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp8,41 miliar atau 21,85% dari Rp 38,51 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 30,09 miliar pada tahun 2025. Selain itu ada juga penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,88 miliar atau sebesar 42,97% dari Rp 4,38 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 2,50 miliar pada tahun 2025.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp137,98 miliar, menurun 7,81% atau sebesar Rp11,68 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp149,60 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian tahun 2025 sebesar Rp 11,68 miliar.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 were recorded at Rp170.50 billion, a decrease of Rp21.98 billion compared to 2024 which reached Rp192.49 billion. This decline was mainly due to the decrease in third-party trade receivables of Rp11.60 billion or 26.45%, from Rp43.86 billion in 2024 to Rp32.26 billion in 2025.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2025 were recorded at Rp30.09 billion, a decrease of 21.85% or Rp8.41 billion compared to 2024 which amounted to Rp38.51 billion. This decline was primarily due to a reduction in bank loans of Rp4.13 billion or 16.29%, from Rp25.35 billion in 2024 to Rp21.22 billion in 2025. In addition, there was also a decrease in tax payables of Rp2.54 billion or 29.89%, from Rp8.50 billion in 2024 to Rp5.96 billion in 2025.

Long-Term Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp2.50 billion, a decrease of 42.97% or Rp1.88 billion compared to the 2024 position of Rp4.38 billion. This decrease was mainly due to a reduction in loans from financial institutions of Rp1.45 billion or 70.16%, from Rp2.07 billion in 2024 to Rp618.47 million in 2025. In addition, there was also a decrease in consumer financing payables of Rp640.03 million or 79.74%, from Rp802.65 million in 2024 to Rp162.62 million in 2025.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 were recorded at Rp32.59 billion, a decrease of Rp10.30 billion compared to 2024 which amounted to Rp42.88 billion. This decline was mainly due to a reduction in short-term liabilities of Rp8.41 billion or 21.85%, from Rp38.51 billion in 2024 to Rp30.09 billion in 2025. In addition, there was also a decrease in long-term liabilities of Rp1.88 billion or 42.97%, from Rp4.38 billion in 2024 to Rp2.50 billion in 2025.

Equity

At the end of 2025, the Company's equity was recorded at Rp137.98 billion, a decrease of 7.81% or Rp11.68 billion compared to 2024 which amounted to Rp149.60 billion. This decline was mainly due to the loss incurred in 2025 amounting to Rp11.68 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp39,81 miliar, menurun 44,83% atau sebesar Rp32,35 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp72,16 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pemotongan anggaran kementerian PUPR sebesar lebih dari Rp70 triliun dibandingkan dengan anggaran tahun 2024, ditambah lagi pemotongan anggaran kementerian lainnya sehingga jumlah proyek konstruksi yang tersedia anjlok drastis. Merespons kondisi tersebut, mayoritas perusahaan jasa konstruksi mengambil langkah ekstrem dengan membanting harga demi mendapatkan pekerjaan, sehingga Perseroan kesulitan untuk memenangkan tender proyek konstruksi dengan margin yang wajar.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp32,99 miliar, menurun sebesar 35,95% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp51,52 miliar. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan penurunan pendapatan sebesar Rp32,35 miliar atau 44,83% dari Rp 72,16 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 39,81 miliar pada tahun 2025.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp6,81 miliar, menurun 67,00% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp20,64 miliar. Penurunan laba bruto ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp32,35 miliar atau 44,83% dari Rp 72,16 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 39,81 miliar pada tahun 2025.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba usaha sebesar minus Rp9,27 miliar, menurun 242,23% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp6,51 miliar. Penurunan kinerja ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bruto sebesar Rp13,83 miliar atau 67,00% dari Rp20,64 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 6,81 miliar pada tahun 2025.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar minus Rp11,83 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencatat laba sebesar Rp854,89 juta. Penurunan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh rugi usaha sebesar Rp 9,27 miliar pada tahun 2025 dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp 6,51 miliar pada tahun 2024.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar minus Rp11,69 miliar, menurun 337,20% atau sebesar Rp16,61 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencatat Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp4,93 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi usaha sebesar Rp 11,83 miliar pada tahun 2025 dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp 854,89 juta. Selain itu, pada tahun 2025 total penghasilan komprehensif lain Perseroan hanya sebesar Rp 143,74 juta dibandingkan dengan Rp 4,07 miliar pada tahun 2024.

Revenue

For the period ended December 31, 2025, the Company recorded revenue of Rp39.81 billion, a decrease of 44.83% or Rp32.35 billion compared to 2024 which amounted to Rp72.16 billion. This decline was mainly due to budget cuts in the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) exceeding Rp70 trillion compared to the 2024 budget, compounded by budget cuts in other ministries, resulting in a sharp drop in the number of available construction projects. In response to these conditions, the majority of construction service companies adopted aggressive pricing strategies to secure projects, making it difficult for the Company to win tenders at reasonable margins.

Cost of Revenue

In 2025, the Company's cost of revenue was recorded at Rp32.99 billion, a decrease of 35.95% compared to 2024 which amounted to Rp51.52 billion. This decrease occurred in line with the decline in revenue of Rp32.35 billion or 44.83%, from Rp72.16 billion in 2024 to Rp39.81 billion in 2025.

Gross Profit

In 2025, the Company's gross profit was recorded at Rp6.81 billion, a decrease of 67.00% compared to 2024 which reached Rp20.64 billion. This decline was mainly due to the decrease in revenue of Rp32.35 billion or 44.83%, from Rp72.16 billion in 2024 to Rp39.81 billion in 2025.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded an operating loss of Rp9.27 billion, a decrease of 242.23% compared to 2024 which recorded an operating profit of Rp6.51 billion. This decline in performance was mainly due to the decrease in gross profit of Rp13.83 billion or 67.00%, from Rp20.64 billion in 2024 to Rp6.81 billion in 2025.

Profit for the Year

In 2025, the Company recorded a loss for the year of Rp11.83 billion, a decrease compared to 2024 which recorded a profit of Rp854.89 million. This decline was mainly due to the operating loss of Rp9.27 billion in 2025 compared to an operating profit of Rp6.51 billion in 2024.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company's total comprehensive income for the year was recorded at a loss of Rp11.69 billion, a decrease of 337.20% or Rp16.61 billion compared to 2024 which recorded total comprehensive income of Rp4.93 billion. This decline was mainly due to the loss for the year of Rp11.83 billion in 2025 compared to a profit of Rp854.89 million in 2024. In addition, total other comprehensive income in 2025 amounted to only Rp143.74 million compared to Rp4.07 billion in 2024.

Laba Per Saham

Pada tahun 2025, laba per saham Perseroan tercatat sebesar minus Rp3,10, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp0,23. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan drastis penjualan Perseroan sebesar Rp32,35 miliar dari tahun 2024 ke tahun 2025 sehingga menyebabkan kerugian bersih sebesar Rp 11,83 miliar pada tahun 2025.

Earnings Per Share

In 2025, the Company's earnings per share were recorded at a loss of Rp3.10, a decrease compared to 2024 which amounted to Rp0,23. This decline was mainly due to the sharp drop in the Company's revenue of Rp32.35 billion from 2024 to 2025, resulting in a net loss of Rp11.83 billion in 2025.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp4,97 miliar, meningkat sebesar Rp84,04 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar minus Rp79,07 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp65,24 miliar dari Rp 111,48 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 46,24 miliar pada tahun 2025.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp4.97 billion, an increase of Rp84.04 billion compared to 2024 which recorded negative Rp79.07 billion. This increase was mainly due to a reduction in cash payments to suppliers and employees of Rp65.24 billion, from Rp111.48 billion in 2024 to Rp46.24 billion in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp4,53 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,31 miliar. Peningkatan penggunaan kas dari aktivitas investasi ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan Perseroan dari piutang berelasi sebesar Rp 2,68 miliar dari Rp 1,85 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 4,53 miliar pada tahun 2025.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by investing activities of Rp4.53 billion, an increase compared to 2024 which amounted to Rp1.31 billion. This increase was driven by higher collections from related party receivables of Rp2.68 billion, from Rp1.85 billion in 2024 to Rp4.53 billion in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar minus Rp9,05 miliar, menurun 112,10% atau setara dengan Rp83,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp74,78 miliar. Penurunan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh IPO Perseroan pada tahun 2024 yang mendapatkan kas bersih sebesar Rp 73,39 miliar dan penerimaan pinjaman baru dari bank pada tahun 2024 sebesar Rp11,84 miliar. Kedua aspek ini tidak terulang kembali pada tahun 2025 sehingga menyebabkan penurunan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 85,23 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of negative Rp9.05 billion, a decrease of 112.10% or equivalent to Rp83.83 billion compared to the previous year which amounted to Rp74.78 billion. This decrease in cash inflows was mainly due to the Company's IPO in 2024 which generated net proceeds of Rp73.39 billion and new bank borrowings in 2024 amounting to Rp11.84 billion. These did not recur in 2025, resulting in a decline in cash inflows from financing activities of Rp85.23 billion compared to 2024.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

Pada tahun 2025, Kas dan Setara Kas Akhir Periode Perseroan tercatat sebesar Rp729,35 juta, mengalami peningkatan sebesar 159.81% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp280,73 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas neto Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 448,62 juta.

Cash and Cash Equivalents at End of Period

In 2025, the Company's cash and cash equivalents at the end of the period were recorded at Rp729.35 million, an increase of 159.81% compared to the previous year which amounted to Rp280.73 million. This increase was mainly due to the rise in the Company's net cash in 2025 of Rp448.62 million.

Kemampuan Membayar Utang Debt Servicing Capability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio lancar yang mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat dilihat dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, yang masing-masing tercatat sebesar 2,41 kali, 2,37 kali, dan 0,02 kali.

Rasio Solvabilitas

Perhitungan rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas terhadap aset serta liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2025, komponen tersebut menurun, liabilitas terhadap aset dari 0,22 kali pada tahun 2024 turun menjadi 0,19 kali, dan liabilitas terhadap ekuitas dari 0,29 kali pada tahun 2024 turun menjadi 0,24 kali di tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang mampu membayarkan utang dengan baik.

The Company's ability to meet its debt obligations is measured through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios indicate the Company's ability to settle short-term liabilities, while solvency ratios reflect its ability to meet long-term obligations.

Liquidity Ratios

In 2025, the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which measure the Company's ability to meet short-term obligations, were recorded at 2.41 times, 2.37 times, and 0.02 times, respectively.

Solvency Ratios

The Company's solvency ratios consist of liabilities to assets and liabilities to equity. In 2025, these components declined, with liabilities to assets decreasing from 0.22 times in 2024 to 0.19 times, and liabilities to equity decreasing from 0.29 times in 2024 to 0.24 times in 2025. This condition indicates that the Company is capable of servicing its debt obligations effectively.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy of Capital Structure

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada Pemangku Kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank.

The Company's objective in managing capital is to safeguard business continuity in order to provide returns to Shareholders and benefits to other Stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and returns to Shareholders, taking into account future capital requirements and capital efficiency, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and strategic investment opportunities. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to Shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Company monitors its capital based on the gearing ratio and interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings by total equity. Net borrowings are calculated as total borrowings (including short-term and long-term borrowings as presented in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The ratios as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Keterangan Dalam Juta Rupiah	2025	2024	Description In Million Rupiah
Jumlah pinjaman	32.587.888.508	42.884.326.175	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan bank	(729.354.705)	(280.728.166)	Less: Cash and banks
Pinjaman bersih	31.858.533.802	42.603.598.009	Net borrowings
Jumlah ekuitas	137.917.758.032	149.601.933.189	Total equity
Rasio gearing	23,10%	28,48%	Gearing ratio

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perjanjian maupun kewajiban signifikan yang mengikat sehubungan dengan pengadaan aset modal.

In 2025, the Company did not have any material commitments related to capital goods investment. Throughout the reporting period, there were no significant agreements or obligations related to the procurement of capital assets.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment

Perseroan merealisasikan investasi dalam barang modal sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional serta menekan biaya produksi. Upaya ini dilakukan guna memastikan penggunaan sumber daya yang lebih optimal dan mendukung kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Rincian investasi barang modal yang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The Company realized investments in capital goods as a strategic measure to improve operational efficiency and reduce production costs. This initiative was undertaken to ensure more optimal utilization of resources and to support sustainable business continuity. Details of capital goods investments made over the past two years are presented in the following table:

Keterangan Dalam Juta Rupiah	2025	2024	Description In Million Rupiah
Tanah	10.336.700.000	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	8.449.715.397	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	1.025.431.420	1.023.433.920	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	62.891.492.116	62.889.494.616	Total at cost

Prospek Usaha Business Prospect

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha di sektor konstruksi masih memiliki peluang pertumbuhan yang positif, didukung oleh keberlanjutan pembangunan infrastruktur nasional serta meningkatnya kebutuhan terhadap pembangunan properti dan kawasan industri.

Fokus pemerintah dalam mendorong pembangunan infrastruktur dan konektivitas, serta pengembangan kawasan industri dan perumahan, diperkirakan akan tetap menjadi pendorong utama permintaan jasa konstruksi. Selain itu, peluang dari proyek swasta juga terbuka seiring dengan pemulihan aktivitas investasi domestik.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati sejumlah tantangan, antara lain fluktuasi harga bahan bangunan, tekanan biaya operasional, serta tingkat persaingan yang semakin ketat di industri konstruksi. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk lebih selektif dalam memilih proyek, menjaga efisiensi biaya, serta memperkuat manajemen risiko proyek.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan akan memfokuskan strategi pada peningkatan perolehan kontrak baru, diversifikasi jenis proyek, serta penguatan kapabilitas operasional guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Entering 2026, the Company views the construction sector as still offering positive growth opportunities, supported by the continuation of national infrastructure development and increasing demand for property and industrial estate development.

The Government's focus on infrastructure and connectivity development, along with the expansion of industrial estates and housing, is expected to remain a key driver of demand for construction services. In addition, opportunities from private sector projects are expected to increase in line with the recovery of domestic investment activity.

However, the Company continues to monitor several challenges, including fluctuations in building material prices, operational cost pressures, and intensifying competition within the construction industry. These conditions require the Company to be more selective in project selection, maintain cost efficiency, and strengthen project risk management.

Taking these factors into account, the Company will focus its strategy on increasing new contract acquisition, diversifying project types, and strengthening operational capabilities to improve performance and ensure business sustainability.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Material Information Subsequent to the Reporting Date

Hingga tanggal penerbitan laporan ini, Perseroan tidak mencatat adanya peristiwa atau informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan, hasil usaha, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

As of the issuance date of this report, the Company has not recorded any material events or information occurring after the date of the auditor's report that could affect the Company's financial condition, results of operations, or business continuity.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja yang berfokus pada pertumbuhan pendapatan dan perbaikan profitabilitas. Secara umum, realisasi kinerja menunjukkan pencapaian yang beragam dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Realisasi pendapatan mencapai Rp39,81 miliar atau 99,52% dari target sebesar Rp40,00 miliar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan relatif mampu menjaga tingkat pendapatan sesuai dengan rencana, meskipun terjadi penurunan kontribusi dari beberapa segmen usaha.

In 2025, the Company set performance targets focused on revenue growth and improved profitability. Overall, the actual performance shows mixed results compared to the established targets.

Revenue realization reached Rp39.81 billion, or 99.52% of the Rp40.00 billion target. This achievement indicates that the Company was relatively able to maintain its revenue level in line with the plan, despite a decline in contributions from several business segments.

Namun demikian, dari sisi profitabilitas, kinerja Perseroan berada di bawah target. Laba bruto tercatat sebesar Rp6,81 miliar atau 85,13% dari target Rp8,00 miliar, yang mencerminkan adanya tekanan pada margin, antara lain akibat peningkatan beban pokok pendapatan.

Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp9,27 miliar, lebih besar dibandingkan target rugi usaha sebesar Rp4,00 miliar, dengan tingkat deviasi mencapai 231,69%. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya beban umum dan administrasi yang mencapai Rp16,07 miliar, yang belum sepenuhnya sejalan dengan penurunan pendapatan.

Sejalan dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif periode berjalan tercatat sebesar Rp11,69 miliar, lebih tinggi dibandingkan target rugi sebesar Rp7,00 miliar, atau sebesar 166,95% dari target. Kondisi ini mencerminkan bahwa Perseroan masih menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan struktur biaya secara keseluruhan.

However, in terms of profitability, the Company's performance fell short of the target. Gross profit amounted to Rp6.81 billion, or 85.13% of the Rp8.00 billion target, reflecting margin pressure, partly due to increased cost of revenue.

The Company recorded an operating loss of Rp9.27 billion, exceeding the target operating loss of Rp4.00 billion, with a deviation of 231.69%. This was primarily due to high general and administrative expenses, which reached Rp16.07 billion and were not fully aligned with the decline in revenue.

In line with this, total comprehensive loss for the period amounted to Rp11.69 billion, higher than the targeted loss of Rp7.00 billion, or 166.95% of the target. This condition reflects the Company's ongoing challenges in maintaining operational efficiency and managing its overall cost structure.

Tabel Target dan Realisasi 2025
2025 Target and Realization Table

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	40.000.000.000	39.808.816.608	99,52%
Laba Kotor Gross Profit	8.000.000.000	6.810.504.014	85,13%
Laba Usaha Operating Profit	(4.000.000.000)	(9.267.490.055)	231,69%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Period	(7.000.000.000)	(11.686.199.657)	166,95%

Target 2026

2026 Target

Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan perbaikan kinerja usaha secara bertahap dengan fokus pada peningkatan pendapatan serta penguatan profitabilitas. Upaya ini dilakukan seiring dengan evaluasi terhadap kinerja tahun sebelumnya serta mempertimbangkan kondisi industri konstruksi yang masih dinamis.

Perseroan akan mengarahkan strategi pada peningkatan perolehan kontrak baru, baik dari proyek pemerintah maupun swasta, dengan tetap mengedepankan prinsip selektivitas terhadap proyek yang memiliki profil risiko dan tingkat pengembalian yang optimal.

Selain itu, Perseroan juga menargetkan peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penguatan manajemen proyek guna menjaga margin keuntungan.

Dalam mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas internal, termasuk dari sisi sumber daya manusia, sistem operasional, serta tata kelola perusahaan.

In 2026, the Company targets a gradual improvement in business performance, with a focus on increasing revenue and strengthening profitability. These efforts are undertaken alongside an evaluation of the previous year's performance, while taking into account the still-dynamic conditions of the construction industry.

The Company will direct its strategy toward increasing the acquisition of new contracts, from both government and private sector projects, while maintaining a selective approach to projects with optimal risk profiles and returns.

In addition, the Company aims to enhance operational efficiency through cost control, optimization of resource utilization, and strengthening project management to maintain profit margins.

To support the achievement of these targets, the Company will continue to strengthen its internal capabilities, including in human resources, operational systems, and corporate governance.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing and Market Share Aspects

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perseroan berfokus pada pendekatan business-to-business (B2B), dengan target utama berupa instansi pemerintah, badan usaha milik negara, serta perusahaan swasta yang membutuhkan jasa konstruksi.

Strategi pemasaran Perseroan dilakukan melalui partisipasi dalam proses tender proyek, baik terbuka maupun terbatas, serta menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan pelanggan eksisting. Perseroan juga mengedepankan rekam jejak proyek, kualitas pekerjaan, serta ketepatan waktu penyelesaian sebagai nilai utama dalam memenangkan proyek.

Selain itu, Perseroan terus berupaya memperluas jaringan pemasaran dengan meningkatkan visibilitas dan kredibilitas di industri konstruksi, termasuk melalui peningkatan kualifikasi dan sertifikasi usaha.

Ke depan, Perseroan akan memperkuat strategi pemasaran dengan lebih selektif dalam memilih proyek yang memiliki profil risiko dan margin yang lebih baik, serta meningkatkan penetrasi pada segmen proyek swasta guna mendiversifikasi sumber pendapatan.

In carrying out its marketing activities, the Company focuses on a business-to-business (B2B) approach, targeting government institutions, state-owned enterprises, and private companies requiring construction services.

The Company's marketing strategy is implemented through participation in project tender processes, both open and limited, as well as by establishing long-term partnerships with existing clients. The Company also emphasizes project track record, quality of work, and timely completion as key value propositions in securing projects.

In addition, the Company continues to expand its marketing network by enhancing visibility and credibility within the construction industry, including through improvements in business qualifications and certifications.

Going forward, the Company will strengthen its marketing strategy by being more selective in choosing projects with better risk profiles and margins, while increasing penetration in private sector projects to diversify revenue sources.

Dividen Dividend

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan, guna mendukung terciptanya fundamental bisnis yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

In 2025, the Company did not distribute dividends to Shareholders. This decision was taken as part of the Company's strategic measures to strengthen its capital structure in order to support the development of a more solid and sustainable business foundation.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan permodalan.

Throughout 2025, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and capital restructuring activities.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S 382/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 762.500.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal dengan harga Rp100 (angka penuh) per saham. Pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2024.

Perseroan juga menerbitkan waran seri I sebanyak 228.750.000 yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 Waran Seri I di mana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama bernilai nominal Rp20 setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp125 yang dapat dilaksanakan setelah 12 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 24 bulan berikutnya.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Perseroan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebanyak 3.812.516.196 dan 3.812.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree No. S-382/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 762,500,000 shares with a nominal value of Rp20 (full amount) per share to the public through the capital market at a price of Rp100 (full amount) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2024.

The Company also issued 228,750,000 Series I Warrants accompanying the New Shares issued in the Public Offering, granted free of charge as an incentive to holders of New Shares whose names were recorded in the Shareholders Register on the Allotment Date. Every holder of 10 New Shares is entitled to receive 3 Series I Warrants, where each Series I Warrant grants the holder the right to purchase 1 new share of the Company issued from the portfolio. The Series I Warrants are securities that grant holders the right to purchase registered ordinary shares with a nominal value of Rp20 per share at an Exercise Price of Rp125, which can be exercised after 12 months from the issuance of the Series I Warrants up to the following 24 months.

Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights, as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until the end of their validity period, they will expire, become worthless, and no longer be valid. The validity period of the Series I Warrants cannot be extended.

The Company has listed all of its ordinary shares totaling 3,812,516,196 and 3,812,500,000 shares on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Afiliasi

Information about Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sependengali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company engages in business and other transactions with related parties affiliated with the Company through direct and indirect ownership, and/or under common control. Selling or purchase prices between related parties are determined based on terms agreed upon by both parties.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of the Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen dan karyawan kunci Management and key employee	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and Remuneration
Mohamad Reza Pahlevi	Pemegang Saham pengendali langsung Perseroan Direct controlling shareholders of the Company	Pinjaman Loan
Ni Ketut Mariani	Pemegang Saham dan manajemen kunci Shareholder and key management	Kompensasi dan remunerasi, Pinjaman Compensation and remuneration, Loan
PT Syabangun Bumitirta	Perusahaan afiliasi Affiliate company	Pendapatan Revenue
PT Adhi Makayasa Raya	Perusahaan afiliasi Affiliate company	Pinjaman Loan
PT Rav Industri Teknik	Perusahaan afiliasi Affiliate company	Pinjaman Loan

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Amendment to the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes of Account Regulation

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan Perseroan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap laporan keuangan:

- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the following amended standards, effective January 1, 2025 and relevant to the Company, did not result in any substantial changes to the financial statements:

- PSAK 117 (formerly PSAK 74) Insurance Contracts;
- PSAK 221 (formerly PSAK 10) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates;
- PSAK 370 (formerly PSAK 70) Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

The implementation of these standards did not have a material impact on the amounts reported in the current or prior year.

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasional sepanjang tahun buku terakhir dan tidak mengidentifikasi adanya risiko signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah prospek bisnis dengan mempertimbangkan kinerja keuangan serta dinamika industri yang berkembang. Perseroan juga menerapkan strategi manajemen risiko secara proaktif guna memitigasi dampak perubahan kondisi ekonomi. Berdasarkan hasil penelaahan tahun 2025, tidak terdapat faktor utama yang berpotensi mengganggu stabilitas usaha.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa memantau perkembangan ekonomi dan industri serta mengambil langkah-langkah strategis secara tepat waktu untuk memastikan kesinambungan operasional dalam jangka panjang. Informasi lebih lanjut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Company periodically evaluates various factors that may affect the sustainability of its operations throughout the latest financial year and has not identified any significant risks to business continuity.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the business prospects by considering financial performance and evolving industry dynamics. The Company also implements proactive risk management strategies to mitigate the impact of changes in economic conditions. Based on the 2025 assessment, there are no major factors that could disrupt business stability.

As a manifestation of its commitment to sustainability, the Company continuously monitors economic and industry developments and takes timely strategic actions to ensure long-term operational continuity. Further information can be found in the Company's Annual Report.



05



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan operasional. Seluruh proses bisnis telah dirancang untuk merefleksikan transparansi informasi, kejelasan peran serta tanggung jawab, dan kepedulian terhadap dampak sosial. Pendekatan ini merupakan strategi jangka panjang yang melampaui sekadar kepatuhan regulasi, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja sekaligus memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan guna menjamin kesinambungan pertumbuhan usaha.

Implementasi tata kelola yang berorientasi pada keberlanjutan telah memungkinkan integrasi prinsip Environment, Social, and Governance (ESG) ke dalam setiap tahapan kerja, mulai dari fase perencanaan hingga operasional harian. Integrasi ini memperkuat kesadaran organisasi dalam memitigasi risiko jangka panjang dan mengelola dampak yang memengaruhi kelangsungan usaha. Bagi Perseroan, keberlanjutan telah bertransformasi dari kewajiban administratif menjadi budaya kerja dan pola pikir yang melekat di seluruh jenjang organisasi.

Sebagai bentuk penguatan komitmen tersebut, tata kelola berkelanjutan kini menjadi bagian integral dari identitas Perseroan. Setiap inisiatif diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang seimbang bagi internal Perseroan, masyarakat, dan lingkungan. Melalui penerapan tata kelola yang terstruktur, Perseroan terus mendorong inovasi yang mendukung pertumbuhan inklusif, transparan, dan bertanggung jawab.

Throughout 2025, the Company consistently positioned Good Corporate Governance as the primary foundation for every strategic decision-making process and operational execution. All business processes have been designed to reflect information transparency, clarity of roles and responsibilities, and concern for social impact. This approach represents a long-term strategy that extends beyond mere regulatory compliance, aiming to enhance performance effectiveness while strengthening stakeholder trust to ensure sustainable business growth.

The implementation of sustainability-oriented governance has enabled the integration of Environmental, Social, and Governance principles into every stage of work, from the planning phase to daily operations. This integration strengthens organizational awareness in mitigating long-term risks and managing impacts that affect business continuity. For the Company, sustainability has transformed from an administrative obligation into a corporate culture and mindset embedded across all levels of the organization.

As a reinforcement of this commitment, sustainable governance is now an integral part of the corporate identity. Every initiative is directed toward creating balanced added value for the Company's internal interests, society, and the environment. Through the application of structured governance, the Company continues to drive innovation that supports inclusive, transparent, and responsible growth.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa dijalankan dengan berlandaskan pada empat pilar utama guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan:

1. Etika (Perilaku Beretika)

Integritas dan kejujuran menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pihak. Hubungan kerja dibangun di atas prinsip keadilan, saling menghormati, dan pemenuhan komitmen. Perseroan senantiasa menjaga konsistensi nilai moral dengan mengedepankan asas kewajaran dan kesetaraan. Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen untuk memastikan setiap organ dapat menjalankan fungsinya secara optimal tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance is consistently carried out based on four main pillars to create long-term value for all Stakeholders:

1. Ethics (Ethical Conduct)

Integrity and honesty serve as the fundamental basis for the Company in interacting with all parties. Working relationships are built upon the principles of fairness, mutual respect, and the fulfillment of commitments. The Company constantly maintains the consistency of moral values by prioritizing the principles of fairness and equality. Company management is conducted independently to ensure that every organ can perform its functions optimally without intervention from any party.

2. Transparansi

Perseroan menjamin ketersediaan informasi material dan relevan secara akurat, tepat waktu, serta mudah diakses. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan perundang-undangan, Perseroan secara proaktif menyediakan informasi penting lainnya yang diperlukan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan Pemangku Kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen mempertanggungjawabkan kinerja secara wajar dan transparan. Pengelolaan organisasi dilakukan secara profesional dan terukur, menyelaraskan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Pemegang Saham serta pihak terkait lainnya demi mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

4. Keberlanjutan

Perseroan patuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku dan berkomitmen penuh pada tanggung jawab sosial serta lingkungan. Melalui kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan, Perseroan berkontribusi nyata pada pembangunan berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan antara target bisnis dan kelestarian lingkungan.

2. Transparency

The Company guarantees the availability of material and relevant information that is accurate, timely, and easily accessible. In addition to fulfilling disclosure obligations in accordance with laws and regulations, the corporation proactively provides other essential information required by Shareholders, creditors, and Stakeholders in the decision-making process.

3. Accountability

The Company is committed to accounting for its performance in a fair and transparent manner. Organizational management is conducted professionally and measurably, aligning corporate interests with those of Shareholders and other related parties to support the achievement of sustainable performance.

4. Sustainability

The Company complies with all applicable regulations and is fully committed to social and environmental responsibility. Through collaboration with Stakeholders, the Company makes a tangible contribution to sustainable development by maintaining a balance between business targets and environmental preservation.

Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan wujud nyata profesionalisme Perseroan dalam memastikan seluruh kegiatan operasional selaras dengan ketentuan hukum. Prinsip tata kelola diposisikan sebagai pijakan strategis untuk memperkuat reputasi sebagai *Good Corporate Citizen* sekaligus menjaga keberlangsungan usaha.

Struktur organisasi mendapatkan arahan yang jelas melalui implementasi ini:

- Dewan Komisaris: Menggunakan tata kelola sebagai kerangka pengawasan dan landasan dalam memberikan masukan strategis kepada Direksi.
- Direksi: Menjadikan prinsip tata kelola sebagai pedoman operasional agar setiap kebijakan selaras dengan standar etika, Anggaran Dasar, dan regulasi yang berlaku.
- Manajemen dan Karyawan: Menjadikan tata kelola sebagai acuan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan nilai dan kebijakan internal.

Sepanjang 2025, seluruh jajaran telah menyelaraskan pelaksanaan tata kelola dengan budaya perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, adaptabilitas, kejujuran, dan dedikasi. Hal ini memperkuat koordinasi antarelemen organisasi, menciptakan mekanisme kerja yang efisien, serta mempertahankan reputasi positif Perseroan di mata publik melalui tata kelola yang akuntabel.

The application of Good Corporate Governance is a concrete manifestation of the Company's professionalism in ensuring all operational activities align with legal provisions. Governance principles are positioned as a strategic stepping stone to strengthen the Company's reputation as a Good Corporate Citizen while maintaining business continuity.

The organizational structure receives clear direction through this implementation:

- The Board of Commissioners: Utilizes governance as a supervisory framework and a basis for providing strategic input to the Board of Directors.
- The Board of Directors: Adopts governance principles as operational guidelines to ensure every policy aligns with ethical standards, the Articles of Association, and applicable regulations.
- Management and Employees: Utilize governance as a reference in performing duties in accordance with internal values and policies.

Throughout 2025, all ranks have aligned the execution of governance with a corporate culture oriented toward customer satisfaction, adaptability, honesty, and dedication. This strengthens coordination between organizational elements, creates efficient working mechanisms, and maintains the Company's positive reputation in the eyes of the public through accountable governance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025

Direksi Perseroan, dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, bertempat di Arosa Hotel Jakarta, Jalan RC. Veteran Raya No. 3, Jakarta Selatan, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada pukul 14.17–14.51 WIB (untuk selanjutnya disebut “Rapat”).

A. Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

B. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Implementation of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Board of Directors of the Company, hereby notifies that on Monday, March 24, 2025, at the Arosa Hotel Jakarta, Jalan RC. Veteran Raya No. 3, South Jakarta, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held at: 14:17 to 14:51 WIB (hereinafter referred to as the “Meeting”).

A. The Agenda of the Meeting was as follows:

1. Discussion of the Feasibility Study on Changes to the Company’s Business Activities.
2. Approval of Amendments to Article 3 of the Company’s Articles of Association in connection with the Addition of the Company’s Business Activities by considering OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes to Business Activities.
3. Changes to the composition of the Company’s Board of Commissioners.

B. The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah	Komisaris Utama President Commissioner
Bapak Dedy Handoko, SE, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bapak Jaenal Effendi	Komisaris Commissioner
Ibu Ni Ketut Mariani	Direktur Utama President Director
Bapak Mohamad Raviali	Direktur Director
Bapak Satrijo Heru Broho	Direktur Director
Bapak Lie Kurniawan	Direktur Director

C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY. KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 2.790.009.200 saham yang merupakan 73,1805% dari 3.812.503.106 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 1 huruf (a), Pasal 23 ayat 5 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) serta Pasal 42 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 (“POJK No.15/2020”), telah terpenuhi.

C. Quorum of Attendance of Shareholders.

The Meeting was attended by Shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounting to 2,790,009,200 shares which constitutes 73.1805% of the 3,812,503,106 shares which constitute all shares that have been issued or placed by the Company up to the date of the Meeting, therefore the provisions regarding the Meeting quorum as stipulated in Article 23 paragraph 1 letter (a), Article 23 paragraph 5 letter (a) of the Company’s Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) and Article 42 letter (a) of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 (“POJK No.15/2020”), have been fulfilled.

D. Kesempatan Tanya Jawab

Kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "Electronic Opinions".

Tidak ada Pemegang Saham yang hadir secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada Mata Acara Rapat.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

F. Keputusan Rapat.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan melalui pemungutan suara, sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik Tobing Panuturi dan Rekan (Penilai) Nomor 0202/2.0171 00/BS FS/II/2025 tanggal 27 Februari 2025.

Mata Acara Rapat Kedua

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

D. Question and Answer Opportunity.

Shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application are given the opportunity to submit questions, opinions, suggestions and/or advice related to the agenda of the Meeting being discussed.

With a mechanism for Shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting by raising their hands and submitting a question form, while for Shareholders and/or their proxies who are present electronically by writing in the "Electronic Opinions" chat feature.

No Shareholders who are electronically present at the Meeting submitted questions and/or opinions on the Agenda of the Meeting.

E. Decision Making Mechanism.

The decision-making mechanism is carried out verbally by asking Shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting to raise their hands for those who voted against and abstained, those who voted in favor are not asked to raise their hands.

For Shareholders and/or their proxies who are present electronically, they can cast their votes through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application.

Abstention votes are considered to have cast the same vote as the majority vote of the Shareholders who cast their votes.

F. Meeting Decisions.

The results of the decision making carried out through voting are as follows:

First Meeting Agenda

No one voted against or abstained, thus the Meeting through deliberation to reach consensus, decided:

Approve the Feasibility Study Report on the Company's Plan to Add Business Activities prepared by the Public Appraisal Service Office of Tobing Panuturi and Partners (Appraisers) Number 0202/2.0171 00/BS FS/II/2025 dated February 27, 2025.

Second Meeting Agenda

No one voted against or abstained, thus the Meeting through deliberation to reach consensus, decided:

1. Approve the addition of the Company's Business Activities thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all actions in connection with the decision to add the Company's business activities, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara Rapat Ketiga

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Ir. Niazie Gani M.Sc. dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui mengangkat Bapak Jaenal Effendi sebagai Komisaris Perseroan yang baru, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu.
3. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028, menjadi sebagai berikut:

Third Meeting Agenda

No one voted against or abstained, thus the Meeting by deliberation to reach a consensus, decided:

1. Approving to honorably dismiss Mr. Ir Niazie Gani, Msc. from his position as Commissioner of the Company effective as of the closing date of this Meeting with gratitude for his contributions and thoughts during his term of office as Commissioner of the Company;
2. Approve to appoint Mr. Jaenal Effendi as the new Commissioner of the Company, for the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
3. The composition of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2028, is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Ibu Ni Ketut Mariani	Direktur Utama President Director
Bapak Mohamad Raviali	Direktur Director
Bapak Satrijo Heru Broho	Direktur Director
Bapak Lie Kurniawan	Direktur Director
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah	Komisaris Utama President Commissioner
Bapak Dedy Handoko, SE, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bapak Jaenal Effendi	Komisaris Commissioner

4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Dengan ini disampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), yang telah diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025, bertempat di Sotis Hotel Kemang, Jalan Kemang Raya No. 4, Jakarta Selatan – 12730.

Rapat dibuka pada pukul 14.16 WIB dan ditutup pada pukul 14.52 WIB.

A. Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.
4. Persetujuan menunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri

B. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah	Komisaris Utama President Commissioner
Bapak Dedy Handoko, SE, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bapak Jaenal Effendi	Komisaris Commissioner
Ibu Ni Ketut Mariani	Direktur Utama President Director
Bapak Mohamad Raviali	Direktur Director
Bapak Satrijo Heru Broho	Direktur Director
Bapak Lie Kurniawan	Direktur Director

Implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Hereby presented is the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk., domiciled in South Jakarta (the "Company"), which was held on Thursday, June 19, 2025, at Sotis Hotel Kemang, Jalan Kemang Raya No. 4, South Jakarta – 12730.

The Meeting was opened at 14:16 WIB and closed at 14:52 WIB.

A. The Agenda of the Meeting was as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.
2. Approval of the appropriation of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2024.
3. Approval of the determination of salaries or honoraria and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year.
4. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.
5. Report on the Use of Proceeds from the Conversion of Series I Warrants.

B. The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 2.790.004.300 saham yang merupakan 73,18% dari 3.812.505.372 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 7 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020), telah terpenuhi.

D. Kesempatan Tanya Jawab

Kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "Electronic Opinions".

Tidak ada Pemegang Saham yang hadir secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada Mata Acara Rapat.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

F. Keputusan Rapat.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan melalui pemungutan suara, sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Suara Yang Hadir	2.790.004.300 saham
Suara Tidak Setuju	1.300 saham
Suara Abstain	0
Jumlah Suara SETUJU	2.790.003.000 saham

atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat;

C. Quorum of Shareholders' Attendance

The Meeting was attended by Shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either electronically through eASY.KSEI or physically at the Meeting, totaling 2,790,004,300 shares, representing 73.18% of the 3,812,505,372 shares issued and fully paid by the Company as of the date of the Meeting. Accordingly, Therefore, the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 23 paragraph (1) letter (a) and Article 23 paragraph (5) letter (a) of the Company's Articles of Association, as well as Article 41 paragraph (1) letter (a) and Article 42 letter (a) of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 ("POJK No. 15/2020"), have been duly fulfilled.

D. Question and Answer Session

Shareholders and/or their proxies who were present physically at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to raise questions, express opinions, proposals, and/or suggestions related to the Meeting agenda items being discussed.

The mechanism for Shareholders and/or their proxies attending physically was by raising their hands and submitting a written question form, while those attending electronically could submit questions or opinions through the "Electronic Opinions" chat feature

There were no Shareholders attending electronically who raised any questions and/or expressed opinions on the Meeting agenda items.

E. Voting Mechanism

Resolutions were adopted verbally by requesting Shareholders and/or their proxies attending physically to raise their hands if they voted against or abstained; those voting in favor were not required to raise their hands.

Shareholders and/or their proxies attending electronically were able to cast their votes through the E-Meeting Hall screen available on the eASY.KSEI application.

Abstention votes were deemed to be cast in the same manner as the majority vote of the Shareholders who cast their votes.

F. Meeting Resolutions

The results of the resolutions adopted through voting were as follows:

First Agenda Item

Shareholders Present	2.790.004.300 shares
Disagree	1,300 shares
Abstain	0
Total AGREE	2.790.003.000 shares

or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting;

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menyetujui:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Johannes Juara & Rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 00091/2.1007/AU.1/03/1456-1/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

Suara Yang Hadir	2.790.004.300 saham
Suara Tidak Setuju	1.300 saham
Suara Abstain	0
Jumlah Suara SETUJU	2.790.003.000 saham

atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat;

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menyetujui:

Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2024 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2024 sebesar Rp854.890.036 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.

Mata Acara Rapat Ketiga

Suara Yang Hadir	2.790.004.300 saham
Suara Tidak Setuju	1.300 saham
Suara Abstain	0
Jumlah Suara SETUJU	2.790.003.000 saham

atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat;

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menyetujui:

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Accordingly, the Meeting, by a majority vote, resolved to approve the following:

1. To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year.
2. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm Johannes Juara & Rekan in accordance with its Report No. 00091/2.1007/AU.1/03/1456-1/1/III/2025 dated March 27, 2025, with an unqualified opinion in all material respects, and to grant full release and discharge (*volledig acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions do not constitute criminal acts or violations of applicable legal provisions and procedures, are reflected in the Company's financial statements, and do not conflict with prevailing laws and regulations.

Second Agenda Item

Shareholders Present	2.790.004.300 shares
Disagree	1.300 shares
Abstain	0
Total AGREE	2.790.003.000 shares

or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting;

Accordingly, the Meeting, by a majority vote, resolved to approve:ii:

To approve the Company's policy not to distribute dividends to Shareholders for the 2024 financial year and to record the entire net profit for the year earned by the Company during the 2024 financial year amounting to Rp854,890,036 as retained earnings of the Company.

Third Agenda Item

Shareholders Present	2.790.004.300 shares
Disagree	1.300 shares
Abstain	0
Total AGREE	2.790.003.000 shares

or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting;

Accordingly, the Meeting, by a majority vote, resolved to approve:

To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Rapat Keempat

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara Rapat Kelima

Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Berita Acara Rapat Perseroan tersebut dimuat dalam akta saya, Notaris tertanggal 19 Juni 2025 Nomor 28.

Demikian Ringkasan Risalah Rapat ini saya sampaikan, untuk memenuhi Pasal 49 ayat (1) POJK No.15/2020.

Fourth Agenda Item

No votes against or abstentions were recorded; therefore, the Meeting, by deliberation and consensus, resolved:

To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the 2025 financial year and to authorize the Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with the applicable regulations, as well as to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms for such Public Accounting Firm.

Fifth Agenda Item

With respect to the Fifth Agenda of the Meeting, namely the Report on the Use of Proceeds from the Conversion of Series I Warrants, no resolution was adopted.

The Minutes of the Company's Meeting were recorded in a deed before me, Notary, dated June 19, 2025, Number 28.

This, this Summary of the Minutes of the Meeting is submitted in compliance with Article 49 paragraph (1) of POJK No.15/2020.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memegang peran sentral dalam menakhodai serta mengelola seluruh kegiatan usaha secara komprehensif. Mandat yang diemban menempatkan Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap kebijakan operasional dan langkah strategis senantiasa selaras dengan Anggaran Dasar serta tujuan jangka panjang Perseroan. Sebagai penggerak utama roda usaha, Direksi mengambil keputusan-keputusan krusial yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Pelaksanaan tugas Direksi merujuk pada Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut memberikan kewenangan penuh kepada Direksi untuk menyelenggarakan pengurusan Perseroan secara profesional, terencana, serta patuh terhadap seluruh regulasi hukum yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan, Direksi memiliki kewenangan membentuk tim atau unit kerja khusus yang bertugas memberikan kajian, masukan, maupun dukungan teknis dalam proses pengambilan keputusan. Direksi secara konsisten melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja unit pendukung tersebut guna memastikan seluruh fungsi berjalan optimal dan sejalan dengan sasaran strategis Perseroan.

Komposisi Direksi

Pada tahun buku 2025, struktur kepengurusan Perseroan dikelola oleh 4 (empat) orang anggota Direksi. Kepemimpinan utama berada di bawah Direktur Utama yang bertugas mengarahkan seluruh lini kegiatan perusahaan, dengan dukungan dari tiga Direktur lainnya dalam menjalankan fungsi operasional dan fungsional.

Susunan Direksi Perseroan pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company organ that holds a central role in navigating and managing all business activities comprehensively. The mandate held places the Board of Directors as the party responsible for ensuring that every operational policy and strategic step is consistently aligned with the Articles of Association and the Company's long-term objectives. As the primary driver of business operations, the Board of Directors makes crucial decisions that directly impact the growth and sustainability of the Company.

The execution of the Board of Directors' duties refers to Article 2 of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions grant full authority to the Board of Directors to organize the Company's management professionally, in a planned manner, and in compliance with all applicable legal regulations.

To support management effectiveness, the Board of Directors has the authority to form specific teams or work units tasked with providing studies, input, and technical support in the decision-making process. The Board of Directors consistently conducts periodic supervision and evaluation of the performance of these supporting units to ensure all functions operate optimally and in line with the Company's strategic goals.

Composition of the Board of Directors

In the 2025 fiscal year, the Company's management structure was managed by 4 (four) members of the Board of Directors. Primary leadership rests with the President Director, who is responsible for directing all lines of the Company's activity, supported by three other Directors in executing operational and functional duties.

The composition of the Company's Board of Directors for the 2025 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Ibu Ni Ketut Mariani	Direktur Utama President Director
Bapak Lie Kurniawan	Direktur Director
Bapak Mohamad Raviali	Direktur Director
Bapak Satrijo Heru Broho	Direktur Director

Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Direksi ditetapkan sebagai berikut:

1. Menanggung tanggung jawab penuh atas pengurusan demi kepentingan Perseroan, dengan senantiasa merujuk pada maksud dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Menjalankan tugas pokok yang meliputi:
 - Memimpin dan mengendalikan Perseroan guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas kinerja secara berkelanjutan;
 - Mengelola dan memelihara seluruh aset serta kekayaan Perseroan secara bertanggung jawab;
 - Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan sebelum periode tahun buku dimulai.
4. Membentuk komite tertentu untuk menunjang efektivitas kerja, melakukan evaluasi kinerja komite tersebut di akhir tahun buku, serta memiliki wewenang dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan beserta struktur unit kerjanya.
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas, kecuali untuk kondisi tertentu yang telah diatur dalam Anggaran Dasar.
6. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, menjalin ikatan hukum dengan pihak luar, serta melakukan tindakan pengurusan maupun kepemilikan dengan tetap mematuhi batasan Anggaran Dasar dan ketentuan Pasar Modal Indonesia.

Pembatasan Kewenangan Direksi

Meskipun memiliki kewenangan umum dalam melakukan aksi korporasi, Direksi wajib mematuhi batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta regulasi Pasar Modal. Terdapat tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan formal sebagai berikut:

1. **Persetujuan Dewan Komisaris diperlukan untuk:**
 - Praktik pinjam-meminjam dana atas nama Perseroan yang berada di luar kegiatan usaha rutin harian;
 - Pendirian usaha baru atau partisipasi modal pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Memberikan jaminan atau bertindak sebagai penanggung atas nama Perseroan;
 - Penjualan atau pelepasan hak atas aset tidak bergerak milik Perseroan (dan entitas anak) dengan nilai hingga 50% dari total aset;
 - Perolehan hak atas benda tidak bergerak melalui mekanisme pengalihan atau penyerahan;
 - Penjaminan kekayaan Perseroan dengan nilai di bawah 50% dari total harta kekayaan dalam satu tahun buku.

Duties and Authority of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the duties and authority of the Board of Directors are established as follows:

1. Bearing full responsibility for management in the interest of the Company, while consistently referring to the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors is mandatory to carry out their duties in good faith, with full responsibility, and based on the principle of prudence, as well as compliance with laws and regulations.
3. Executing core duties which include:
 - Leading and controlling the Company to enhance performance efficiency and effectiveness in a sustainable manner;
 - Managing and maintaining all Company assets and wealth responsibly;
 - Preparing the annual work plan and budget of the Company to be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the fiscal year period.
4. Establishing certain committees to support work effectiveness, conducting performance evaluations of said committees at the end of the fiscal year, and holding the authority for the appointment and dismissal of the Corporate Secretary along with their work unit structure.
5. Being held jointly and severally liable for Company losses caused by errors or negligence in the execution of duties, except for certain conditions already regulated within the Articles of Association.
6. Representing the Company inside and outside of court, establishing legal ties with external parties, and performing acts of management or ownership while remaining compliant with the limitations of the Articles of Association and Indonesian Capital Market regulations.

Limitations on the Authority of the Board of Directors

Despite possessing general authority to execute corporate actions, the Board of Directors is required to comply with the limitations stipulated in the Articles of Association and Capital Market regulations. Certain actions require formal approval as follows:

1. **Approval from the Board of Commissioners is required for:**
 - Lending or borrowing funds on behalf of the Company that fall outside of routine daily business activities;
 - The establishment of new business ventures or equity participation in other companies, both domestic and overseas;
 - Providing guarantees or acting as a guarantor on behalf of the Company;
 - The sale or disposal of rights regarding the Company's (and its subsidiaries') immovable assets with a value of up to 50% of the total assets;
 - The acquisition of rights to immovable property through transfer or delivery mechanisms;
 - The pledging of the Company's assets as collateral with a value below 50% of the total net assets within one fiscal year.

2. Persetujuan RUPS diperlukan untuk:

- Pengalihan atau pelepasan hak atas kekayaan Perseroan yang nilainya melebihi 1/2 (satu perdua) dari total kekayaan bersih, baik dalam satu transaksi maupun rangkaian transaksi yang berkaitan;
- Penjaminan utang menggunakan aset Perseroan yang nilainya melebihi 1/2 (satu per dua) dari total kekayaan bersih;
- Tindakan hukum yang mengandung benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi senantiasa berpedoman pada Piagam Direksi yang berfungsi sebagai instrumen panduan kerja bagi seluruh anggota Direksi. Dokumen ini disusun untuk menjamin bahwa setiap kebijakan serta tindakan yang diambil oleh Direksi selaras dengan kepentingan Perseroan, sekaligus mematuhi kerangka peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal.

Landasan penyusunan Piagam Direksi merujuk pada regulasi utama, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Piagam ini mengadopsi Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ketentuan Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A. Melalui kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Direksi berkomitmen menerapkan standar tata kelola yang konsisten, akuntabel, dan berkelanjutan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, penyelenggaraan rapat Direksi dilakukan dengan kepatuhan penuh terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014. Ketentuan tersebut mewajibkan pelaksanaan rapat internal Direksi minimal satu kali dalam sebulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Selama periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal Direksi dan 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Fokus utama dalam setiap pertemuan meliputi evaluasi kinerja, mitigasi risiko usaha, serta penyesuaian strategi jangka panjang dengan operasional harian.

Setiap forum rapat dioptimalkan sebagai wadah pengambilan keputusan strategis yang mengedepankan prinsip tata kelola yang baik. Melalui proses diskusi yang konstruktif, Direksi memastikan seluruh unit kerja bergerak secara sinergis demi tercapainya sasaran strategis Perseroan. Rincian kehadiran anggota Direksi selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

2. Approval from the General Meeting of Shareholders is required for:

- The transfer or disposal of rights regarding the Company's assets with a value exceeding 1/2 (one-half) of the total net assets, whether in a single transaction or a series of related transactions;
- The pledging of assets as collateral for debt where the value exceeds 1/2 (one-half) of the total net assets;
- Legal actions involving a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Shareholders and the economic interests of the Company.

Board of Directors Charter

In performing the management functions of the Company, the Board of Directors consistently refers to the Board of Directors Charter, which serves as a working guideline for all members of the Board of Directors. This document is formulated to ensure that every policy and action taken by the Board of Directors is aligned with the interests of the Company, while simultaneously complying with the legislative framework, the Articles of Association, and universally applicable corporate governance principles.

The foundation for the Board of Directors Charter refers to primary regulations, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Furthermore, this Charter adopts Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the provisions of Listing Regulation Number 1-A. Through compliance with these regulations, the Board of Directors is committed to implementing governance standards that are consistent, accountable, and sustainable.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors' meetings were conducted in full compliance with Financial Services Authority Regulation Number 33/2014. These provisions mandate that internal Board of Directors meetings be held at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners be held at least once every four months. During the reporting period, the Company held 12 internal Board of Directors meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. The primary focus of each meeting included performance evaluation, business risk mitigation, and the alignment of long-term strategies with daily operations.

Every meeting forum was optimized as a platform for strategic decision-making that prioritizes good corporate governance principles. Through constructive discussion processes, the Board of Directors ensures that all work units operate synergistically to achieve the Company's strategic objectives. The attendance details of the members of the Board of Directors during 2025 are presented in the following table:

Nama Name	Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ibu Ni Ketut Mariani	12/12	100%	3/3	100%
Bapak Lie Kurniawan	12/12	100%	3/3	100%
Bapak Mohamad Raviali	12/12	100%	3/3	100%
Bapak Satrijo Heru Broho	12/12	100%	3/3	100%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen meningkatkan kapasitas profesionalitas Direksi melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur selama tahun 2025. Anggota Direksi secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan maupun forum pembelajaran mandiri secara daring. Inisiatif ini merupakan perwujudan komitmen untuk terus memperbarui wawasan yang relevan dengan dinamika industri serta perkembangan regulasi terkini.

Uraian kegiatan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Development

The Company is committed to enhancing the professional capacity of the Board of Directors through structured competency development programs throughout 2025. Members of the Board of Directors actively participated in various training programs as well as independent online learning forums. This initiative reflects the Company's commitment to continuously updating insights relevant to industry dynamics and the latest regulatory developments.

The details of competency development activities throughout 2025 are as follows:

Peserta Participants	Topik Subject	Waktu dan Tempat Schedule and Venue	Penyelenggara Organizer
Bapak Satrijo Heru Broho Direktur Director	Webinar: IDX-UN SSE: Workshop on IFRS Sustainability Standards Webinar: IDX-UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	Selasa, 23 September 2025 13.30 - 17.00 WIB	IDX
	Seminar: Standar Keberlanjutan IFRS dan Platform Digital Seminar: IFRS Sustainability Standards and Digital Platforms	Selasa, 14 Oktober 2025 15.30 WIB - Dinner session di Mangkuluhur Artotel Suites	Karisman Consulting
	Webinar "IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Webinar: IDX-IAI: Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	Rabu, 29 Oktober 2025 14.00 - 16.00 WIB, Zoom Meeting	IDX-IAI
Bapak Lie Kurniawan Direktur Director	Lokakarya Pelatihan Teknis untuk Penyusun Laporan Perusahaan dan Lokakarya Bersama ACMF-ICAEW untuk Penyusun Laporan Perusahaan Technical Training Workshop for Corporate Preparers and ACMF-ICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers	Selasa, 4 November 2025 08.30 - 11.30 WIB (TM) dan 12.30 - 14.30 WIB (Workshop) Zoom Meeting	OJK - ASEAN Forum
	Seminar SINERGI SOLUTION DAY 2025: Berinovasi Lebih Cerdas - Solusi Terintegrasi untuk Transformasi Digital Seminar SINERGI SOLUTION DAY 2025 : "Innovate Smarter - Integrated Solution for Digital Transformation"	Kamis, 27 November 2025 08.00 - 17.00 WIB di Shangri-La Hotel Jakarta - Ballroom Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 1 Jakarta Pusat	Harnis International

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Mekanisme penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat yang mengacu pada keputusan RUPS dan pelaksanaan fungsi remunerasi. Proses evaluasi dijalankan secara objektif dan cermat untuk memastikan kebijakan tersebut mencerminkan praktik tata kelola yang sehat. Dasar pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi mencakup:

1. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators) yang mencerminkan kontribusi individual anggota Direksi.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2025.
3. Evaluasi terhadap pencapaian strategi bisnis jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Direksi

Penetapan dan penyesuaian remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja Perseroan, dinamika struktur organisasi, serta praktik remunerasi yang berlaku di pasar. Kebijakan remunerasi yang kompetitif dan selaras dengan capaian kinerja Perseroan dimaksudkan untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, sekaligus mendukung pencapaian sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun Year	Remunerasi Remuneration
2025	Rp1.294.523.969
2024	Rp1.593.000.000
2023	Rp916.500.000.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam menjalankan operasional Perseroan, Direksi didukung oleh Komite Investasi yang memberikan rekomendasi strategis terkait kebijakan investasi dan pengembangan portofolio. Keberadaan komite ini krusial dalam memastikan setiap keputusan investasi sejalan dengan visi jangka panjang dan prinsip tata kelola perusahaan.

Remuneration Procedures and Basis for Determination

The mechanism for determining remuneration for members of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through meetings that refer to the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the implementation of the remuneration function. The evaluation process is carried out objectively and carefully to ensure that the policy reflects sound corporate governance practices. The basis for consideration in determining the amount of remuneration includes:

1. Key Performance Indicators that reflect the individual contributions of the members of the Board of Directors.
2. The overall financial and operational performance of the Company in 2025.
3. Evaluation of the achievement of the Company's long-term business strategies.

Remuneration of the Board of Directors

The determination and adjustment of such remuneration were carried out by taking into account the Company's performance evaluation, changes in organizational structure, as well as prevailing market remuneration practices. A competitive remuneration policy aligned with the Company's performance is intended to attract, motivate, and retain qualified human resources, while also supporting the achievement of the Company's long-term objectives and strategies.

The total remuneration granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial years 2025, 2024, and 2023 is as follows:

Performance Assessment of Committees Supporting the Duties of the Board of Directors

In conducting the Company operations, the Board of Directors is supported by the Investment Committee, which provides strategic recommendations regarding investment policies and portfolio development. The existence of this committee is crucial in ensuring that every investment decision is aligned with the long-term vision and principles of corporate governance.

Pada tahun 2025, Direksi memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap kinerja Komite Investasi. Evaluasi ini didasarkan pada ketajaman analisis dan kualitas laporan pengelolaan investasi yang menjadi fondasi pengambilan keputusan strategis. Kontribusi nyata komite ini terlihat dari kedalaman kajian yang secara langsung mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan jabatan—termasuk apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan—akan diberhentikan secara hukum. Adapun proses pengunduran diri anggota Direksi akan diproses melalui mekanisme RUPS guna memperoleh persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Penilaian Mandiri terhadap Kinerja Direksi

Sebagai bentuk evaluasi yang objektif, Direksi menerapkan kebijakan Penilaian Mandiri (*Self Assessment*). Evaluasi ini dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS. Tujuan utama dari mekanisme ini adalah untuk memastikan seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi terlaksana secara efektif, akuntabel, dan mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris menetapkan kebijakan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa depan. Kebijakan ini dirancang untuk menyiapkan calon pemimpin yang kompeten melalui proses transisi yang terencana. Berikut adalah ketentuan utama dalam kebijakan suksesi Direksi:

1. Dewan Komisaris memiliki kewenangan mengusulkan kandidat nominasi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Kandidat dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan.
3. Kandidat internal meliputi pejabat manajemen satu tingkat di bawah Direksi pejabat manajemen satu tingkat di bawah Direksi yang telah menjalani proses pembinaan dan mentoring.
4. Kandidat eksternal dapat dijaring melalui asosiasi profesi, perusahaan sejenis, atau konsultan independen.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kandidat yang memenuhi kriteria kelayakan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian dilanjutkan dengan proses wawancara.
6. Dewan Komisaris mengajukan kandidat terpilih kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan penetapan dari Pemegang Saham.

In 2025, the Board of Directors provided a “Very Good” assessment of the Investment Committee’s performance. This evaluation was based on the sharpness of analysis and the quality of investment management reports, which serve as the foundation for strategic decision-making. The tangible contribution of this committee is evident from the depth of studies that directly support the sustainable growth of the Company.

Resignation Policy for Members of the Board of Directors Involved in Financial Crimes

In accordance with the Company’s Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors who no longer meet the requirements of their position—including if proven to be involved in financial crimes—will be legally dismissed. The resignation process for members of the Board of Directors will be processed through the mechanism of the General Meeting of Shareholders to obtain approval in accordance with applicable provisions.

Self-Assessment Policy for the Performance of the Board of Directors

As a form of objective evaluation, the Board of Directors implements a Self-Assessment policy. This evaluation is conducted at least once a year by the Shareholders through the forum of the General Meeting of Shareholders. The main objective of this mechanism is to ensure that all duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out effectively, accountably, and by prioritizing the best interests of the Company.

Succession Policy for the Board of Directors

The Board of Commissioners establishes a succession policy for the Board of Directors to maintain future leadership continuity. This policy is designed to prepare competent leadership candidates through a planned transition process. The following are the main provisions in the succession policy for the Board of Directors:

1. The Board of Commissioners has the authority to propose nominated candidates by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
2. Candidates may originate from both internal and external sources of the Company.
3. Internal candidates include the Board of Directors of Subsidiaries or Business Units, as well as management officials one level below the Board of Directors who have undergone development and mentoring processes.
4. External candidates may be sourced through professional associations, similar companies, or independent consultants.
5. The Nomination and Remuneration Committee submits recommendations of candidates who meet the eligibility criteria to the Board of Commissioners, which is then followed by an interview process.
6. The Board of Commissioners submits the selected candidates to the General Meeting of Shareholders for approval and determination by the Shareholders.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab strategis dalam memastikan arah pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepentingan jangka panjang para Pemangku Kepentingan. Selain berfungsi melakukan penilaian atas kebijakan dan keputusan Direksi, Dewan Komisaris juga berperan sebagai mitra strategis manajemen dengan memberikan pandangan serta masukan yang objektif. Dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusannya, Dewan Komisaris berkomitmen menjaga integritas, independensi, serta profesionalisme demi mencerminkan nilai-nilai dan tujuan utama Perseroan.

Sesuai dengan mandat POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh tata kelola perusahaan dilaksanakan secara patuh terhadap regulasi dan nilai internal. Melalui prinsip kehati-hatian, Dewan Komisaris berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan usaha, melakukan mitigasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perusahaan, serta memperkuat sinergi melalui komunikasi yang transparan dan efektif bersama Direksi. Pendekatan ini memperkuat posisi Dewan Komisaris sebagai pilar utama dalam memperkuat fondasi tata kelola Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Struktur Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris. Susunan ini telah memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33 Tahun 2014 mengenai jumlah minimum anggota dan keberadaan Komisaris Independen. Adapun rincian susunan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners bears the strategic responsibility of ensuring that the direction of the Company's management remains aligned with the principles of Good Corporate Governance and the long-term interests of Stakeholders. In addition to functioning as an evaluator of the policies and decisions of the Board of Directors, the Board of Commissioners also serves as a strategic partner to management by providing objective views and input. In every action and decision-making process, the Board of Commissioners is committed to maintaining integrity, independence, and professionalism to reflect the core values and objectives of the Company.

In accordance with the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 33/2014, the Board of Commissioners ensures that all corporate governance is implemented in compliance with regulations and internal values. Through the principle of prudence, the Board of Commissioners actively participates in maintaining business sustainability, mitigating risks that could affect company stability, and strengthening synergy through transparent and effective communication with the Board of Directors. This approach solidifies the position of the Board of Commissioners as a primary pillar in strengthening the Company's governance foundation.

Composition of the Board of Commissioners

The current structure of the Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and two Commissioners. This composition complies with the provisions of Article 20 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 33 of 2014 regarding the minimum number of members and the presence of Independent Commissioners. The details of the composition of the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year are as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah	Komisaris Utama President Commissioner
Bapak Jaenal Effendi	Komisaris Commissioner
Bapak Dedy Handoko, SE, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, serta kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya.
- Melaksanakan tugas spesifik sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan penelaahan serta menandatangani Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi.
- Menerapkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tindakan.
- Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Menetapkan susunan Komite Audit serta komite lainnya yang dipersyaratkan oleh ketentuan Pasar Modal, serta mengevaluasi kinerjanya di setiap akhir tahun buku.
2. Mengawasi implementasi rencana kerja tahunan Perseroan.
3. Memantau perkembangan kinerja Perseroan dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada RUPS jika terdapat indikasi penurunan yang signifikan.
4. Memberikan pendapat strategis kepada RUPS mengenai persoalan penting dalam pengelolaan Perseroan.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi mengenai perkembangan entitas.

Kewenangan Dewan Komisaris

1. Mengakses bangunan, dokumen, serta memeriksa pembukuan dan persediaan Perseroan untuk keperluan verifikasi pada jam kerja.
2. Memperoleh penjelasan komprehensif dari Direksi atas seluruh tindakan pengurusan yang dilakukan.
3. Menggunakan jasa tenaga ahli apabila diperlukan, dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan.
4. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi yang dinilai bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau lalai dalam kewajibannya.
5. Dalam situasi tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan untuk jangka waktu terbatas sesuai ketetapan Anggaran Dasar.
6. Dukungan operasional Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat atas beban Perseroan.

Duty and Authority of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has the following duties:

- To conduct supervision over management policies, the course of management, and the Company's business activities, as well as to provide advice to the Board of Directors.
- To provide approval for the Company's annual work plan before the start of the next fiscal year.
- To perform specific duties in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, or based on resolutions of the General Meeting of Shareholders.
- To conduct a review and sign the Annual Report prepared by the Board of Directors.
- To implement principles of professionalism, efficiency, transparency, and accountability in every action.
- To carry out nomination and remuneration functions in accordance with applicable regulations.

Obligations of the Board of Commissioners

1. To establish the composition of the Audit Committee and other committees required by Capital Market regulations, and to evaluate their performance at the end of each fiscal year.
2. To supervise the implementation of the Company's annual work plan.
3. To monitor the progress of the Company's performance and provide recommendations for improvement to the General Meeting of Shareholders if there are indications of a significant decline.
4. To provide strategic opinions to the General Meeting of Shareholders regarding important issues in the management of the Company.
5. To provide responses to periodic reports from the Board of Directors regarding the development of the entity.

Authorities of the Board of Commissioners

1. To access buildings, documents, and examine the books and inventory of the Company for verification purposes during working hours.
2. To obtain comprehensive explanations from the Board of Directors on all management actions taken.
3. To utilize the services of experts if necessary, with costs borne by the Company.
4. Authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors who are deemed to have acted contrary to the Articles of Association or were negligent in their duties.
5. In certain situations, the Board of Commissioners may perform management actions for the Company for a limited period in accordance with the provisions of the Articles of Association.
6. The operational support of the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed at the Company's expense.

Piagam Dewan Komisaris

Sesuai dengan mandat POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh tata kelola perusahaan dilaksanakan secara patuh terhadap regulasi dan nilai internal. Melalui prinsip kehati-hatian, Dewan Komisaris berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan usaha, melakukan mitigasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas Perseroan, serta memperkuat sinergi melalui komunikasi yang transparan dan efektif bersama Direksi. Pendekatan ini memperkuat posisi Dewan Komisaris sebagai pilar utama dalam memperkuat fondasi tata kelola Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Jadwal rapat Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan pasar modal. Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah memenuhi kewajiban penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan. Berikut adalah data kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Nama Name	Kehadiran Rapat Komisaris Board of Commissioners Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah	6/6	100%	3/3	100%
Bapak Jaenal Effendi*	5/5	100%	3/3	100%
Bapak Dedy Handoko, SE, MM	6/6	100%	3/3	100%

* Catatan: Angka pada tabel mempertimbangkan bahwa beliau baru bergabung pada Maret 2025.
* Note: The figures in the table take into account that he/she only joined in March 2025.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan terus mendorong peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi secara mandiri, termasuk seminar, pelatihan, dan forum diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga profesional, asosiasi industri, maupun institusi pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan serta memperkuat kemampuan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Berikut adalah rangkaian kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Board of Commissioners Charter

In accordance with POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners ensures that all corporate governance practices are carried out in compliance with regulations and internal values. Through the application of the prudential principle, the Board of Commissioners actively participates in maintaining business sustainability, mitigating risks that may affect the Company's stability, and strengthening synergy through transparent and effective communication with the Board of Directors. This approach reinforces the role of the Board of Commissioners as a key pillar in strengthening the Company's governance foundation.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance

The meeting schedule for the Board of Commissioners is prepared in accordance with the Articles of Association and capital market regulations. For the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners fulfilled its obligation to hold meetings as required by the prevailing regulations. The following table details the meeting attendance of the Board of Commissioners throughout 2025:

Competency Development

The Company continues to support the enhancement of the Board of Commissioners' capabilities. Throughout 2025, members of the Board of Commissioners actively participated in various self-directed competency development programs, including seminars, training sessions, and discussion forums organized by professional institutions, industry associations, and educational institutions. These activities aim to broaden knowledge and strengthen the Board of Commissioners' ability to carry out their supervisory functions effectively.

The following are the competency development activities attended by the Board of Commissioners during 2025:

Peserta Participants	Topik Subject	Waktu dan Tempat Schedule and Venue	Penyelenggara Organizer
Ibu Wiwik Robiatul Adawiyah Komisaris Utama President Commissioner	Revolusi Pemasaran Olahraga: Strategi Masa Depan untuk Industri Olahraga (Seminar Program Studi Manajemen) Revolutionizing Sports Marketing: Future Strategies for the Sports Industry (Management Study Program Seminar)	7 Februari 2025, Jakarta February 7, 2025, Jakarta	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti Faculty of Economics and Business, Trisakti University
	Kuliah Berbasis Industri tentang Bisnis Berkelanjutan: “Keberlanjutan: Menghadapi Gelombang Perubahan Besar dan Ketidakpastian” Industry-Based Lectures on Sustainable Business: “Sustainability: Riding the Waves of Major Changes and Uncertainty”	25 April 2025, Jakarta April 25, 2025, Jakarta	Universitas Trisakti bekerja sama dengan program ECOGREEN (Funded by the European Union) Trisakti University in collaboration with ECOGREEN Program (Funded by the European Union)
Bapak Jaenal Effendi Komisaris Commissioner	Refreshment Kebanksentralan Central Banking Refresher Program	13–14 Februari 2025, Jakarta February 13–14, 2025, Jakarta	Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia Sharia Economics and Finance Department – Bank Indonesia
	Konferensi Internasional dan Sesi Berbagi tentang Spin-Off Unit Syariah International Conference and Sharing Session on Sharia Unit Spin-Offs	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan merujuk pada mandat RUPS dan masukan dari fungsi remunerasi. Kebijakan remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor strategis berikut:

1. Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan.
2. Kinerja operasional dan finansial Perseroan sepanjang periode 2025.
3. Keselarasan antara kompensasi dengan tujuan strategis jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan dan penyesuaian remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja Perseroan, dinamika struktur organisasi, serta praktik remunerasi yang berlaku di pasar. Kebijakan remunerasi yang kompetitif dan selaras dengan capaian kinerja Perseroan dimaksudkan untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, sekaligus mendukung pencapaian sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Procedures and Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is decided through Board of Commissioners meetings, referring to the mandate of the General Meeting of Shareholders and input from the remuneration function. The remuneration policy is determined by considering the following strategic factors:

1. Achievement of established Key Performance Indicators.
2. The Company's operational and financial performance throughout the 2025 period.
3. Alignment between compensation and the Company's long-term strategic objectives.

Remuneration of the Board of Commissioners

The determination and adjustment of such remuneration were carried out by taking into account the Company's performance evaluation, changes in organizational structure, as well as prevailing market remuneration practices. A competitive remuneration policy aligned with the Company's performance is intended to attract, motivate, and retain qualified human resources, while also supporting the achievement of the Company's long-term objectives and strategies.

The total remuneration granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial years 2025, 2024, and 2023 is as follows:

Tahun Year	Remunerasi Remuneration
2025	Rp1.294.523.969
2024	Rp1.593.000.000
2023	Rp916.500.000

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi mandiri (*self-assessment*). Evaluasi ini dirancang untuk mengukur efektivitas Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun kontribusi masing-masing anggota secara individual. Fokus penilaian ditekankan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), efektivitas fungsi pengawasan, serta kepatuhan terhadap Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku guna memastikan peran strategis Dewan Komisaris terukur secara objektif.

1. Evaluasi secara Kolegial

Penilaian kolektif dilaksanakan dengan merujuk pada kriteria utama sebagai berikut:

- Optimalisasi struktur dan komposisi Dewan Komisaris dalam menjawab kebutuhan strategis Perseroan.
- Realisasi kinerja Perseroan dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan.
- Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal.
- Integritas dalam mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kualitas pengawasan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

2. Evaluasi secara Individu

Penilaian individu dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dengan menitikberatkan pada:

- Tingkat kehadiran dan aktifnya partisipasi dalam rapat internal, rapat gabungan bersama Direksi, maupun rapat dengan komite pendukung.
- Kontribusi nyata dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis.

Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama untuk divalidasi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Temuan evaluasi menjadi basis peningkatan kinerja, pertimbangan perpanjangan masa jabatan, serta penetapan remunerasi, yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menjamin transparansi dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, di mana hasilnya dilaporkan secara resmi dalam RUPS. Proses ini memastikan pengelolaan operasional tetap selaras dengan sasaran strategis melalui tahapan:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company consistently conducted performance evaluations of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism. This evaluation is designed to measure the effectiveness of the Board of Commissioners, both collectively and through the individual contributions of each member. The evaluation focus is placed on the achievement of Key Performance Indicators, the effectiveness of the supervisory function, and compliance with the Articles of Association and prevailing regulations to ensure the Board's strategic role is measured objectively.

1. Collegial Evaluation

Collective assessment is conducted with reference to the following primary criteria:

- Optimization of the Board of Commissioners' structure and composition in meeting the Company's strategic needs.
- Realization of the Company's performance compared to established annual targets.
- Level of compliance with laws, regulations, and internal policies.
- Integrity in prioritizing the interests of the Company.
- Quality of supervision and the implementation of Good Corporate Governance.

2. Individual Evaluation

Individual assessments are performed by each member of the Board of Commissioners, emphasizing:

- Attendance levels and active participation in internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with supporting committees.
- Tangible contributions in executing the supervisory function and providing strategic direction.

The results of these evaluations are submitted to the President Commissioner for validation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation findings serve as the basis for performance improvement, considerations for term extensions, and the determination of remuneration, which are subsequently reported to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Procedures for Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company guarantees transparency in the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the results of which are formally reported at the General Meeting of Shareholders. This process ensures that operational management remains aligned with strategic targets through the following stages:

1. Pelaksanaan Tugas: Menilai efektivitas pengelolaan dan pengawasan berdasarkan mandat Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan Regulasi: Mengukur keselarasan tindakan manajemen dengan hukum yang berlaku.
3. Kehadiran Rapat: Menelaah rekam jejak kehadiran sebagai representasi komitmen kepemimpinan.
4. Tugas Khusus: Mengevaluasi kontribusi pada penugasan strategis di luar tugas rutin.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Evaluasi kinerja dilaksanakan melalui penelaahan mendalam atas laporan pengawasan Dewan Komisaris dan laporan pengelolaan Direksi selama tahun buku 2025. Hasil penilaian ini menjadi dasar pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dalam RUPS. Perseroan juga menerapkan metode *self-assessment* untuk memperkuat akuntabilitas individu dan transparansi kepemimpinan.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi pengawasan. Penilaian kinerja kedua organ ini dilakukan secara tahunan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Koordinasi penyusunan dan pelaksanaan rencana Audit Internal tahunan bersama Sekretaris Perusahaan.
2. Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
3. Penilaian efisiensi operasional di berbagai lini, mulai dari keuangan, akuntansi, hingga teknologi informasi.
4. Pemberian rekomendasi perbaikan yang objektif kepada manajemen.
5. Penyampaian laporan hasil audit secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Pemantauan dan pelaporan tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah diberikan.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Perseroan menerapkan ketentuan yang tegas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi persyaratan, termasuk apabila terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan, secara otomatis kehilangan jabatannya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam hal seorang komisaris mengajukan pengunduran diri, keputusan akhir atas permohonan tersebut ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

1. Execution of Duties: Assessing the effectiveness of management and supervision based on the mandate of the Articles of Association.
2. Regulatory Compliance: Measuring the alignment of management actions with applicable laws.
3. Meeting Attendance: Reviewing attendance records as a representation of leadership commitment.
4. Special Assignments: Evaluating contributions to strategic assignments outside of routine duties.

Parties Performing the Evaluation

Performance evaluation is conducted through an in-depth review of the Board of Commissioners' supervisory reports and the Board of Directors' management reports during the 2025 fiscal year. The results of this assessment form the basis for granting *acquit et de charge* (discharge and release of liability) at the General Meeting of Shareholders. The Company also implements *self-assessment* methods to strengthen individual accountability and leadership transparency.

Performance Evaluation of Supporting Organs

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory functions. The performance evaluation of these two organs is conducted annually through the following procedures:

1. Coordination of the preparation and implementation of the annual Internal Audit plan with the Corporate Secretary.
2. Evaluation of the effectiveness of the internal control system and risk management.
3. Assessment of operational efficiency across various lines, ranging from finance and accounting to information technology.
4. Providing objective recommendations for improvement to management.
5. Submission of periodic audit reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring and reporting on the follow-up of the improvement recommendations provided.

Resignation Policy for Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

The Company implements strict provisions as regulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Any member of the Board of Commissioners who no longer meets the requirements, including those proven to be involved in financial crimes, automatically loses their position in accordance with applicable legal provisions. In the event that a commissioner submits a resignation, the final decision on the request is determined through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan atau tidak lagi memenuhi kriteria jabatan akan kehilangan posisinya secara otomatis. Proses pengunduran diri maupun pemberhentian tetap tunduk pada mekanisme keputusan RUPS.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menegakkan standar independensi bagi Komisaris Independen sesuai Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014, dengan kriteria:

1. Tidak menjabat di posisi manajerial yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian Perseroan dalam enam bulan terakhir (kecuali penunjukan kembali).
2. Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.
3. Bebas dari hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan secara mandiri, bebas dari intervensi pihak luar, guna menjaga efektivitas sistem pengendalian internal serta profesionalisme pengawasan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit dibentuk untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam menjamin kualitas Audit Internal, keandalan laporan keuangan, serta evaluasi risiko. Komite ini secara aktif memberikan rekomendasi strategis demi perbaikan berkelanjutan bagi Perseroan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK No. 34/2014, yang meliputi:

1. Evaluasi menyeluruh atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan keselarasan dengan visi Perseroan.
2. Penyusunan struktur remunerasi yang transparan, adil, dan berbasis kinerja.
3. Penetapan kebijakan remunerasi yang mendukung arah strategis dan stabilitas operasional jangka panjang.

Statement of Independence of Independent Commissioners

In accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Company stipulates that members of the Board of Commissioners proven to be involved in financial crimes or who no longer meet the criteria for the position will lose their position automatically. The process of resignation or dismissal remains subject to the decision-making mechanism of the General Meeting of Shareholders.

Independence of the Board of Commissioners

The Company upholds independence standards for Independent Commissioners in accordance with Article 21 of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, with the following criteria:

1. Not holding a managerial position related to the planning and control of the Company within the last six months (except for reappointments).
2. Having no share ownership in the Company.
3. Being free from affiliated relationships with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Major Shareholders.
4. Having no business relationships related to the Company's business activities.

The Board of Commissioners is committed to performing its supervisory function independently, free from outside intervention, to maintain the effectiveness of the internal control system and professional oversight.

Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee was established to strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in ensuring the quality of Internal Audit, the reliability of financial reports, and the evaluation of risks. This committee actively provides strategic recommendations for the continuous improvement of the Company.

Nomination and Remuneration Function

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 34/2014, which includes:

1. A comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure alignment with the Company's vision.
2. The preparation of a remuneration structure that is transparent, fair, and performance-based.
3. The determination of remuneration policies that support the strategic direction and long-term operational stability.

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai langkah strategis untuk memperkuat sistem pengawasan Perseroan, terutama pada aspek operasional dan keuangan, sesuai dengan amanat POJK No. 55/POJK.04/2015. Keberadaan komite ini berfungsi untuk menjamin kedisiplinan dan pengendalian dalam seluruh tahapan proses audit, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Komite Audit berperan aktif dalam memantau hasil pemeriksaan, mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal, serta memastikan konsistensi penerapan kebijakan pengelolaan keuangan di seluruh lini organisasi. Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite Audit melaporkan hasil telaah dan evaluasinya secara langsung kepada Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan guna memastikan setiap laporan maupun isu yang disampaikan oleh Direksi dapat dikaji secara objektif, profesional, dan proporsional.

Penetapan keanggotaan Komite Audit dilakukan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris dan dikukuhkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tertanggal 23 Juni 2023. Proses pengangkatan ini telah sepenuhnya menyelaraskan diri dengan ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015 mengenai kewajiban perusahaan publik untuk memiliki Komite Audit dengan struktur serta kompetensi yang mumpuni. Melalui pembentukan Komite Audit ini, Perseroan memperkuat fondasi dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya dalam implementasi kebijakan serta prosedur keuangan.

Kehadiran Komite Audit memastikan sistem pengawasan di lingkungan Perseroan berjalan lebih sistematis dan terarah, sekaligus memungkinkan dilakukannya evaluasi menyeluruh atas kinerja keuangan maupun operasional secara terukur.

Adapun susunan organisasi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Bapak Dedy Handoko, SE, MM.	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman
Ibu Tri Nugrohowati Prasetyarini	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Ibu Yudith Wahyuni, MM, CFP	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

The Board of Commissioners established the Audit Committee as a strategic measure to strengthen the Company's oversight system, particularly regarding operational and financial aspects, in compliance with the mandate of Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015. The existence of this committee serves to ensure discipline and control throughout all stages of the audit process, from planning to execution. The Audit Committee plays an active role in monitoring examination results, evaluating the effectiveness of the Internal Control System, and ensuring the consistent application of financial management policies across all organizational lines. As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Audit Committee reports its review and evaluation results directly to the Board of Commissioners. This is conducted to ensure that every report or issue submitted by the Board of Directors can be reviewed objectively, professionally, and proportionately.

The appointment of the Audit Committee membership was conducted through a resolution of the Board of Commissioners meeting and confirmed in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023. This appointment process has fully aligned with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 55 of 2015 concerning the obligation of public companies to possess an Audit Committee with a capable structure and competence. Through the formation of this Audit Committee, the Company reinforces its foundation in guaranteeing transparency, accountability, and compliance with prevailing regulations, specifically in the implementation of financial policies and procedures.

The presence of the Audit Committee ensures that the oversight system within the Company environment operates more systematically and purposefully, while simultaneously enabling a comprehensive evaluation of financial and operational performance in a measurable manner.

The organizational structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Profil Ketua Komite Audit

Profile of the Audit Committee Chairman

Bapak Dedy Handoko, SE, MM.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Audit Committee Chairman can be viewed in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Ibu Tri Nugrohowati Prasetyarini

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	48 Tahun 48 Years Old

Riwayat Pendidikan Education History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1998.

She obtained her Bachelor of Accountancy degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 1998.

Riwayat Jabatan Professional History

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini. Saat ini bekerja sebagai konsultan jasa akuntansi. Sebelumnya menjabat sebagai Local Operation PT Ramboll Telecom Indonesia (2016 – 2023), Senior Finance and Accounting Manager PT Regenesis Indonesia (2015 – 2016), APAC Controller/ Finance and Accounting Manager PT Ramboll Telecom Indonesia (2011 – 2015), dan Finance and Accounting Manager PT Aroma Abadi (2009 – 2011).

She has served as a Member of the Company's Audit Committee from 2023 to the present. Currently, she practices as an accounting services consultant. Previously, she served as Local Operation at PT Ramboll Telecom Indonesia (2016–2023), Senior Finance and Accounting Manager at PT Regenesis Indonesia (2015–2016), Asia Pacific Controller/Finance and Accounting Manager at PT Ramboll Telecom Indonesia (2011–2015), and Finance and Accounting Manager at PT Aroma Abadi (2009–2011).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, she does not hold any other concurrent positions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliation Disclosure

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

She has no affiliate relationships with the Controlling Shareholders, major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Ibu Yudith Wahyuni, MM, CFP

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Domisili
Domicile Jakarta

Usia
Age 41 Tahun
41 Years Old

Riwayat Pendidikan Education History

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Binus Business School, Jakarta pada tahun 2016 dan Sarjana Akuntansi dari GS Fame Institute of Business, Jakarta pada tahun 2006.

She obtained her Master of Management degree from Binus Business School, Jakarta, in 2016 and a Bachelor of Accountancy from the GS Fame Institute of Business, Jakarta, in 2006.

Riwayat Jabatan Professional History

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai Konsultan PT Kreasi Mitra Indonesia sejak 2022, Financial Planner PT AXA Financial Indonesia sejak 2021 dan Konsultan Yayasan Bhinneka Cipta Setara sejak 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Konsultan PT ISHK Investment Indonesia (2021 – 2023), Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Tekno Solusi Kita (2016– 2020), Asisten Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Prima Hidup Lestari (2013 – 2016), dan Accounting & Finance Supervisor PT Tiens Indonesia Logistic Trading (2009 – 2012).

She has served as a Member of the Company's Audit Committee from 2023 to the present. Currently, she serves as a Consultant at PT Kreasi Mitra Indonesia since 2022, a Financial Planner at PT AXA Financial Indonesia since 2021, and a Consultant for the Bhinneka Cipta Setara Foundation since 2018. Previously, she served as a Consultant at PT ISHK Investment Indonesia (2021–2023), Accounting and Finance Manager at PT Tekno Solusi Kita (2016–2020), Assistant Manager of Accounting and Finance at PT Prima Hidup Lestari (2013–2016), and Accounting and Finance Supervisor at PT Tiens Indonesia Logistic Trading (2009–2012).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, she does not hold any other concurrent positions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliation Disclosure

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali, Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

She has no affiliate relationships with the controlling Shareholders, major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penelaahan guna menjaga integritas pengelolaan perusahaan, Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 serta Piagam Komite Audit. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan mendalam atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan dan proyeksi, guna memastikan akurasi serta konsistensi pelaporan.
2. Mengevaluasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional.
3. Memberikan pandangan independen untuk menjaga objektivitas jika terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan mengenai jasa profesional.
4. Menyampaikan rekomendasi penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta kewajiban imbalan jasa.
5. Menilai kualitas pelaksanaan audit internal serta memastikan Direksi melakukan tindak lanjut yang memadai atas setiap temuan dari Unit Audit Internal.
6. Mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko oleh Direksi, terutama pada kondisi di mana fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris belum tersedia.
7. Menelaah pengaduan yang masuk terkait dengan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Perseroan.
8. Memastikan seluruh risiko material telah teridentifikasi melalui penilaian kecukupan pemeriksaan oleh kantor akuntan publik.
9. Memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris apabila terdeteksi adanya indikasi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.
10. Bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan seluruh mandat pengawasan.
11. Menyusun laporan berkala mengenai hasil penugasan dan evaluasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
12. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan sesuai dengan standar profesionalisme yang tinggi.
13. Mengawasi hubungan kerja dengan akuntan publik, termasuk menyelenggarakan pertemuan rutin untuk membahas isu-isu krusial.
14. Melakukan pembaruan secara berkala terhadap pedoman kerja Komite Audit agar tetap relevan dengan dinamika bisnis.
15. Melaksanakan penilaian mandiri secara menyeluruh guna memastikan setiap tanggung jawab telah terimplementasi dengan tepat.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In exercising its oversight and review functions to maintain the integrity of corporate management, the Audit Committee is guided by Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter. The descriptions of the Audit Committee's duties and responsibilities during 2025 are as follows:

1. Conducting in-depth reviews of financial information to be published or submitted to authorities, including financial statements and projections, to ensure reporting accuracy and consistency.
2. Evaluating the Company's level of compliance with prevailing regulations and legal provisions across all operational activities.
3. Providing independent perspectives to maintain objectivity in the event of disagreements between management and accountants regarding professional services.
4. Submitting recommendations for the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners, considering aspects of independence, assignment scope, and the fairness of service fees.
5. Assessing the quality of internal audit implementation and ensuring the Board of Directors performs adequate follow-up on every finding from the Internal Audit Unit.
6. Evaluating the effectiveness of risk management implementation by the Board of Directors, particularly in conditions where a risk monitoring function under the Board of Commissioners is not yet available.
7. Reviewing complaints received regarding the accounting process and the preparation of the Company's financial reports.
8. Ensuring all material risks have been identified through an assessment of the adequacy of examinations by the public accounting firm.
9. Providing strategic input to the Board of Commissioners should any indications of a conflict of interest be detected within the Company environment.
10. Being directly responsible to the Board of Commissioners in executing all oversight mandates.
11. Preparing periodic reports regarding assignment results and evaluations to be submitted to the Board of Commissioners.
12. Maintaining the confidentiality of all Company documents, data, and information in accordance with high standards of professionalism.
13. Overseeing the working relationship with the Public Accountant, including organizing routine meetings to discuss crucial issues.
14. Performing periodic updates to the Audit Committee working guidelines to remain relevant to business dynamics.
15. Conducting a comprehensive self-assessment to ensure that every responsibility has been appropriately implemented.

Periode dan Masa Jabatan

Komite Audit mengedepankan prinsip independensi dan profesionalisme dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit diatur agar tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Anggota independen dapat diperpanjang untuk satu periode berikutnya dengan tetap memperhatikan pemenuhan persyaratan regulasi.

Apabila Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai Komisaris Independen berhenti sebelum masa tugasnya berakhir, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menunjuk pengganti yang memenuhi kualifikasi. Seluruh aspek pembentukan, kewenangan, dan masa jabatan ini tunduk pada POJK No. 55/POJK.04/2015 guna menjamin konsistensi fungsi pengawasan.

Piagam Komite Audit

Sebagai pedoman kerja yang mengikat, Piagam Komite Audit disusun untuk memastikan seluruh aktivitas pengawasan selaras dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 (sebelumnya merujuk pada regulasi pembentukan komite audit). Dokumen ini merupakan bentuk implementasi dari keputusan Dewan Komisaris tertanggal 23 Juni 2023. Melalui piagam ini, kejelasan mengenai ruang lingkup tugas, wewenang, dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris tercipta secara terstruktur demi mewujudkan pengawasan yang akuntabel.

Independensi Komite Audit

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip independensi dalam komposisi keanggotaan Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015. Hal ini bertujuan agar setiap anggota mampu memberikan penilaian objektif dan bebas dari pengaruh kepentingan internal. Independensi yang terjaga ini secara langsung memperkuat kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait aspek keuangan maupun operasional.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, penyelenggaraan rapat Komite Audit senantiasa mematuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, yakni minimal satu kali dalam tiga bulan. Rapat dinyatakan sah jika dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota. Forum ini dimanfaatkan untuk mendiskusikan isu keuangan, mengevaluasi operasional, dan merumuskan langkah strategis. Kedisiplinan dalam frekuensi rapat ini memastikan fungsi evaluasi berjalan optimal bagi Dewan Komisaris dan manajemen.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama periode 2025:

Period and Term of Office

The Audit Committee upholds the principles of independence and professionalism in the execution of its duties. The term of office for Audit Committee members is regulated so as not to exceed the term of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association. Independent members may be extended for one subsequent period while remaining observant of regulatory requirement fulfillment.

Should the Chairperson of the Audit Committee, who concurrently serves as an Independent Commissioner, resign before the end of their term, the Board of Commissioners holds the authority to appoint a qualified successor. All aspects regarding the formation, authority, and term of office are subject to Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 to ensure consistency in the oversight function.

Audit Committee Charter

As a binding work guideline, the Audit Committee Charter was drafted to ensure all supervisory activities align with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015. This document serves as an implementation of the Board of Commissioners' decision dated June 23, 2023. Through this charter, structured clarity regarding the scope of duties, authority, and reporting mechanisms to the Board of Commissioners is established to achieve accountable supervision.

Audit Committee Independence

The Company consistently applies the principle of independence in the composition of Audit Committee membership in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015. This aims to ensure that every member is capable of providing objective assessments, free from the influence of internal interests. This maintained independence directly strengthens the quality of recommendations provided to the Board of Commissioners regarding both financial and operational aspects.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Audit Committee meetings consistently complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015, which requires a minimum of one meeting every three months. A meeting is declared valid if attended by more than half of the total members. This forum is utilized to discuss financial issues, evaluate operations, and formulate strategic steps. Discipline in meeting frequency ensures that the evaluation function operates optimally for the Board of Commissioners and management.

The following table presents the meeting frequency and attendance rates of Audit Committee members during the 2025 period:

Nama Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Bapak Dedy Handoko, SE, MM.	4/4	100%
Ibu Tri Nugrohowati Prasetyarini	4/4	100%
Ibu Yudith Wahyuni, MM, CFP	4/4	100%

Pengembangan Kompetensi

Meskipun pada tahun 2025 tidak terdapat partisipasi dalam pelatihan eksternal formal, Perseroan tetap berkomitmen menjadikan penguatan kompetensi sebagai prioritas strategis. Direksi telah merumuskan rancangan program peningkatan kapabilitas berkelanjutan bagi seluruh anggota Komite Audit. Program ini didesain secara khusus untuk beradaptasi dengan dinamika regulasi dan tuntutan praktik profesional terkini, guna memastikan fungsi pengawasan pada tahun buku mendatang tetap optimal dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan memegang peran strategis dalam memelihara keterbukaan informasi, menjamin integritas operasional, serta mengawasi akuntabilitas di seluruh proses bisnis. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit melaksanakan tanggung jawab yang selaras dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun rincian tugas utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan mendalam terhadap seluruh informasi keuangan yang akan dipublikasikan, termasuk laporan keuangan periodik, proyeksi keuangan, dan dokumen pendukung terkait. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang disajikan akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta merefleksikan kondisi keuangan Perseroan secara transparan.

2. Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap Standar

Komite Audit memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan mematuhi ketentuan hukum dan standar teknis yang berlaku. Hal ini mencakup evaluasi proses kerja dan penerapan prosedur internal guna menjamin seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan koridor regulasi yang ditetapkan.

3. Rekomendasi Pemilihan Akuntan Publik

Untuk menjaga kualitas audit eksternal, Komite Audit memberikan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik. Proses ini mempertimbangkan aspek kompetensi, cakupan tugas, serta independensi auditor agar hasil pemeriksaan tetap objektif dan memiliki kredibilitas tinggi.

Competency Development

Although there was no participation in formal external training during 2025, the Company remains committed to making competency enhancement a strategic priority. The Board of Directors has formulated a draft for a continuous capability enhancement program for all Audit Committee members. This program is specifically designed to adapt to regulatory dynamics and the demands of current professional practices, ensuring that the oversight function in the upcoming fiscal year remains optimal and consistently oriented toward improving the quality of corporate governance.

Implementation of the Audit Committee's Duties

The Company's Audit Committee holds a strategic role in maintaining information transparency, ensuring operational integrity, and supervising accountability across all business processes. In performing its functions, the Audit Committee carries out responsibilities aligned with Good Corporate Governance practices. The details of the primary duties performed by the Audit Committee are as follows:

1. Review of Financial Statements

The Audit Committee conducts in-depth reviews of all financial information to be published, including periodic financial statements, financial projections, and related supporting documents. This evaluation aims to ensure that the data presented is accurate, accountable, and reflects the Company's financial condition transparently.

2. Compliance Audit Against Standards

The Audit Committee ensures that all of the Company's operational activities comply with applicable legal provisions and technical standards. This includes evaluating work processes and the implementation of internal procedures to guarantee that all activities operate within established regulatory corridors.

3. Recommendations for the Selection of Public Accountants

To maintain the quality of external audits, the Audit Committee provides professional recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants. This process considers aspects of competence, scope of work, and auditor independence to ensure that audit results remain objective and hold high credibility.

4. Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Internal

Komite Audit melakukan pemantauan secara konsisten terhadap penyelesaian tindak lanjut atas temuan Unit Audit Internal. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa rekomendasi dari Audit Internal telah direspons dengan langkah korektif yang tepat oleh Direksi, sehingga efektivitas Sistem Pengendalian Internal tetap terjaga.

5. Verifikasi Penerapan Manajemen Risiko

Komite Audit melakukan verifikasi terhadap efektivitas penerapan kebijakan manajemen risiko. Pengawasan ini mencakup penilaian pada proses identifikasi, mitigasi, serta pemantauan risiko yang berpotensi memengaruhi stabilitas operasional dan posisi keuangan Perseroan

6. Investigasi dan Rekomendasi Mengenai Benturan Kepentingan

Apabila ditemukan potensi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan, Komite Audit akan melakukan penelusuran secara saksama. Hasil investigasi kemudian disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar dapat segera diambil tindakan korektif demi menjaga integritas perusahaan.

7. Menjaga Kerahasiaan Informasi

Komite Audit bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjaga keamanan informasi sensitif, baik dokumen operasional maupun data strategis. Komitmen ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan informasi oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan.

4. Evaluation of Internal Audit Result Follow-ups

The Audit Committee consistently monitors the completion of follow-up actions regarding the findings of the Internal Audit Unit. This evaluation is conducted to ensure that recommendations from the Internal Audit have been addressed with appropriate corrective measures by the Board of Directors, thereby maintaining the effectiveness of the Internal Control System.

5. Verification of Risk Management Implementation

The Audit Committee verifies the effectiveness of risk management policy implementation. This supervision includes assessing the processes of identification, mitigation, and monitoring of risks that have the potential to affect the Company's operational stability and financial position.

6. Investigation and Recommendations Regarding Conflicts of Interest

If a potential conflict of interest is identified within the Company, the Audit Committee will conduct a thorough investigation. The results of the investigation are then submitted as recommendations to the Board of Commissioners so that corrective action can be taken promptly to maintain corporate integrity.

7. Maintaining Information Confidentiality

The Audit Committee is fully responsible for maintaining the security of sensitive information, including both operational documents and strategic data. This commitment aims to prevent the misuse of information by unauthorized parties.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran strategis dalam memastikan kualitas keputusan terkait penunjukan jabatan serta pengelolaan kebijakan imbal jasa bagi manajemen dan organ Perseroan. Dengan mengedepankan prinsip transparansi dan penilaian objektif, setiap rekomendasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Demi menjamin independensi, anggota Komite (selain Ketua) dilarang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Ketentuan ini diterapkan untuk memastikan seluruh pertimbangan terbebas dari benturan kepentingan. Selain itu, anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memenuhi kriteria tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama, serta tidak diperkenankan merangkap jabatan pada komite lain di lingkungan Perseroan.

Sebagai bentuk pematuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34 Tahun 2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tertanggal 23 Juni 2023. Adapun susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds a strategic role in ensuring the quality of decisions related to appointments and the management of compensation policies for the management and organs of the Company. By prioritizing the principles of transparency and objective assessment, every recommendation produced can be accounted for to all Stakeholders.

To guarantee independence, Committee members (other than the Chairperson) are prohibited from holding managerial positions under the Board of Directors related to human resources management. This provision is implemented to ensure that all considerations remain free from conflicts of interest. Furthermore, Committee members from outside the Company must meet the criteria of having no affiliated relationship with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Major Shareholders, and are not permitted to hold concurrent positions in other committees within the Company.

As a form of compliance with Financial Services Authority Regulation Number 34 of 2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree Number 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Bapak Dedy Handoko, SE, MM.	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman
Bapak Abdul Kodir	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Members
Ibu Eka Endah Jayanti	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Members

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Audit Committee Chairman

Bapak Dedy Handoko, SE, MM.

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members



Bapak Abdul Kodir

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

55 Tahun
55 Years Old

Riwayat Pendidikan Education History

Beliau memperoleh gelar Diploma dari AA YAI Salemba pada tahun 1993

He obtained his Diploma degree from AA YAI Salemba in 1993.

Riwayat Jabatan Professional History

Beliau menjabat sebagai Anggota Unit Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Finance Supervisor PT Manggung Polahraya (2005 – 2023) dan Internal Audit di PT BII Finance (1996 – 1998).

He has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Unit from 2023 to the present. He previously served as Finance Supervisor at PT Manggung Polahraya (2005 – 2023) and Internal Audit at PT BII Finance (1996 – 1998).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, he does not hold any other concurrent positions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliation Disclosure

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

He has no affiliate relationships with the Controlling Shareholders, Major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Ibu Eka Endah Jayanti

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

47 Tahun
47 Years Old

Riwayat Pendidikan

Education History

Beliau menyelesaikan pendidikan SMEA di SMEA Kartikatama pada tahun 1997.

She completed her vocational education at SMEA Kartikatama in 1997.

Riwayat Jabatan

Professional History

Beliau menjabat sebagai Anggota Unit Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai admin SDM PT Manggung Polahraya (2013 - 2023), admin lelang CV Bintang Jaya Pratiwi (2002 - 2013) dan admin gudang PT Pratama Abadi Industri (2001 - 2002).

She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Unit from 2023 to the present. Her previous roles include Human Resources Administrator at PT Manggung Polahraya (2013 - 2023), Auction Administrator at CV Bintang Jaya Pratiwi (2002 - 2013), and Warehouse Administrator at PT Pratama Abadi Industri (2001 - 2002).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, she does not hold any other concurrent positions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Affiliation Disclosure

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

She has no affiliate relationships with the Controlling Shareholders, Major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai instrumen tata kelola yang disahkan pada 21 Maret 2023. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman operasional utama guna memastikan seluruh proses nominasi dan remunerasi terlaksana sesuai dengan regulasi POJK No. 34/POJK.04/2014. Melalui piagam ini, Perseroan mempertegas komitmennya dalam pengelolaan sumber daya manusia secara profesional, penguatan transparansi penetapan remunerasi, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi, Komite mengemban mandat untuk melaksanakan tugas dan prosedur yang meliputi:

1. Menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi jabatan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Kebijakan serta kriteria yang diperlukan dalam tahapan nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.
3. Memberikan usulan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
4. Menyeleksi dan mengusulkan calon anggota Direksi serta Dewan Komisaris yang memenuhi kualifikasi untuk kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sedangkan dalam fungsi Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite meliputi:

1. Memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi.
 - Kebijakan remunerasi.
 - Besaran nominal remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau keselarasan antara kinerja individu dengan remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company established the Nomination and Remuneration Committee Charter as a governance instrument, which was ratified on March 21, 2023. This document serves as the primary operational guideline to ensure that all nomination and remuneration processes are conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014. Through this charter, the Company reaffirms its commitment to professional human resource management, strengthening transparency in determining remuneration, and the consistent application of Good Corporate Governance principles.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its Nomination function, the Committee is mandated to carry out duties and procedures including:

1. Formulating and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of positions for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required for the nomination stages.
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Supporting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established benchmarks.
3. Proposing competency development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
4. Selecting and proposing qualified candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be subsequently presented at the General Meeting of Shareholders.

In its Remuneration function, the Committee's duties and responsibilities include:

1. Providing strategic recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure.
 - Remuneration policy.
 - Nominal amounts of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the alignment between individual performance and the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Prinsip independensi menjadi landasan utama Komite Nominasi dan Remunerasi dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Seluruh anggota Komite, selain Ketua, dilarang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi manajemen sumber daya manusia. Bagi anggota yang berasal dari pihak eksternal, Perseroan mewajibkan ketiadaan hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama, serta larangan merangkap keanggotaan pada komite lain. Ketentuan ketat ini diberlakukan untuk menjaga objektivitas pengawasan dan kredibilitas rekomendasi yang dihasilkan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun buku 2025, Komite telah mengadakan empat kali pertemuan yang digunakan sebagai forum evaluasi serta perumusan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The principle of independence is the fundamental cornerstone for the Nomination and Remuneration Committee in the execution of its duties. All Committee members, with the exception of the Chairman, are prohibited from holding managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources management. For members originating from external parties, the Company requires the absence of affiliate relationships with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Principal Shareholders, as well as a prohibition on holding concurrent membership in other committees. These strict provisions are enforced to maintain the objectivity of oversight and the credibility of the resulting recommendations.

Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every three months. Throughout the 2025 fiscal year, the Committee held four meetings, which served as forums for evaluation and the formulation of recommendations to be submitted to the Board of Commissioners.

Nama Name	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Bapak Dedy Handoko, SE, MM.	4/4	100%
Bapak Abdul Kodir	4/4	100%
Ibu Eka Endah Jayanti	4/4	100%

Program Pengembangan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun buku 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi formal. Hal tersebut tidak memengaruhi efektivitas kinerja Komite, mengingat setiap anggota memiliki bekal pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman mendalam yang memadai untuk menjalankan mandatnya sepanjang periode pelaporan. Pelaksanaan peran dan tanggung jawab tetap berjalan konsisten serta selaras dengan standar tata kelola, sehingga kualitas pengawasan maupun akurasi rekomendasi kepada Dewan Komisaris tetap terjaga secara optimal.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite telah memberikan berbagai rekomendasi mengenai kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kapasitas serta integritas untuk mendukung kemajuan Perseroan. Rekomendasi ini merupakan bagian krusial dari proses pengusulan yang dibahas lebih lanjut dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Development and Training Programs of the Nomination and Remuneration Committee

During the 2025 fiscal year, the members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in formal training or competency development programs. This did not affect the effectiveness of the Committee's performance, as each member possesses sufficient experience, knowledge, and deep understanding to carry out their mandate throughout the reporting period. The execution of roles and responsibilities continued consistently and in alignment with governance standards, ensuring that the quality of oversight and the accuracy of recommendations to the Board of Commissioners remained optimally maintained.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee played an active role in strengthening the oversight function of the Board of Commissioners. The Committee provided various recommendations regarding candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners who possess the capacity and integrity to support the Company's progress. These recommendations are a crucial part of the proposal process discussed further in the General Meeting of Shareholders.

Selain itu, Komite turut merumuskan kebijakan remunerasi dengan mengedepankan asas kewajaran, daya saing pasar, dan proporsionalitas terhadap tanggung jawab jabatan. Formulasi struktur dan besaran remunerasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan utama, guna memastikan imbalan bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah mencerminkan kontribusi nyata dan kinerja mereka sepanjang tahun berjalan.

Additionally, the Committee formulated remuneration policies by prioritizing principles of fairness, market competitiveness, and proportionality to job responsibilities. The formulation of the remuneration structure and amounts was submitted to the Board of Commissioners as a primary consideration to ensure that the compensation for the Board of Directors and the Board of Commissioners reflects their actual contributions and performance during the current year.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dalam upaya menjamin tata kelola yang baik, Perseroan telah menetapkan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014. Peran ini berfungsi secara strategis untuk menyelenggarakan fungsi komunikasi korporat, pemenuhan aspek kepatuhan, serta pengelolaan keterbukaan informasi yang dilakukan secara berkesinambungan dan terintegrasi.

In an effort to guarantee good governance, the Company has established the Corporate Secretary function based on Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014. This role serves strategically to organize corporate communication functions, fulfill compliance aspects, and manage information disclosure conducted in a continuous and integrated manner.

Sekretaris Perusahaan memegang peranan vital dalam menjembatani interaksi antar organ Perseroan. Selain mengelola hubungan dengan investor dan lembaga eksternal, fungsi ini juga mencakup penyusunan kebijakan strategis dan pengelolaan komunikasi dengan pelaku pasar modal lainnya. Lebih lanjut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas transparansi informasi kepada publik melalui pengelolaan situs resmi serta penanganan masukan dari para Pemangku Kepentingan.

The Corporate Secretary holds a vital role in bridging interactions between the Company's organs. Beyond managing relationships with investors and external institutions, this function also includes drafting strategic policies and managing communication with other capital market participants. Furthermore, the Corporate Secretary is fully responsible for information transparency to the public through the management of the official website and handling input from Stakeholders.

Dalam menjalankan mandatnya, Sekretaris Perusahaan wajib menjunjung tinggi standar etika, nilai-nilai Perseroan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Konsistensi terhadap kepatuhan regulasi pasar modal menjadi parameter utama dalam setiap pelaksanaan tugasnya.

In carrying out its mandate, the Corporate Secretary is required to uphold ethical standards, corporate values, and the principles of Good Corporate Governance. Consistency in compliance with capital market regulations serves as the primary parameter in every execution of its duties.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Bapak Lie Kurniawan

Profil Sekretaris Perseroan dapat dilihat di bagian Profil Direksi.
The profile of the Corporate Secretary can be found in the Board of Directors Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sentral dalam mengawal kelancaran operasional serta penerapan prinsip tata kelola di seluruh lini kegiatan Perseroan. Tugas ini menuntut pemahaman mendalam atas dinamika regulasi serta kemampuan manajerial yang efektif. Ruang lingkup tugas tersebut meliputi:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a central role in overseeing the smooth operation and implementation of governance principles across all lines of the Company's activities. This task requires a deep understanding of regulatory dynamics and effective managerial skills. The scope of these duties includes:

1. Menjalin hubungan kerja profesional dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Pemangku Kepentingan guna memastikan operasional tetap sesuai dengan koridor regulasi.
2. Mendiseminasikan informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi kepada publik secara akurat dan tepat waktu.
3. Melakukan pemantauan terhadap perubahan kebijakan di sektor pasar modal untuk kemudian diimplementasikan dalam prosedur internal Perseroan.
4. Memastikan pemenuhan aspek legal Perseroan sebagai perusahaan terbuka dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang sehat.
5. Memberikan masukan strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
6. Mengoordinasikan seluruh tahapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham agar terlaksana secara tertib dan sesuai ketentuan hukum.
7. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris guna mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data.
8. Menatausahakan Risalah Rapat Direksi sebagai dokumen resmi yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan kebijakan manajemen.
9. Memberikan dukungan administratif yang komprehensif kepada Direksi dan Dewan Komisaris demi efektivitas pelaksanaan tugas.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengoordinasikan berbagai aktivitas yang berorientasi pada penguatan transparansi, antara lain:

1. Menelaah perkembangan regulasi pasar modal terkini dan memastikan penerapannya pada seluruh kegiatan operasional Perseroan.
2. Menyenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui sinergi dengan unit kerja terkait untuk memastikan pelaporan keuangan disampaikan sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Menyampaikan laporan tahunan serta laporan keuangan periodik kepada regulator, sekaligus memastikan aksesibilitas informasi bagi publik melalui situs resmi.
4. Melaksanakan kegiatan Paparan Publik untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi dan prospek bisnis kepada investor.
5. Menjaga komunikasi aktif dan korespondensi yang efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara konsisten telah memastikan seluruh kewajiban pelaporan dipenuhi tepat waktu. Seluruh dokumen keterbukaan informasi telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan standar persyaratan yang berlaku.

1. Maintaining professional working relationships with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and Stakeholders to ensure operations remain within regulatory corridors.
2. Disseminating information regarding performance and corporate actions to the public accurately and in a timely manner.
3. Monitoring policy changes in the capital market sector for subsequent implementation in the Company's internal procedures.
4. Ensuring the fulfillment of the Company's legal aspects as a public company by prioritizing sound governance principles.
5. Providing strategic input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market.
6. Coordinating all stages of the General Meeting of Shareholders to ensure it is conducted in an orderly manner and in accordance with legal provisions.
7. Facilitating the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners to support data-driven decision-making processes.
8. Maintaining the Minutes of Board of Directors Meetings as official documents that serve as references in the implementation of management policies.
9. Providing comprehensive administrative support to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the effective execution of their duties.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary coordinated various activities oriented toward strengthening transparency, including:

1. Reviewing current capital market regulatory developments and ensuring their application to all of the Company's operational activities.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders through synergy with relevant work units to ensure financial reporting is submitted according to the established schedule.
3. Submitting annual reports and periodic financial reports to the regulator, while ensuring the accessibility of information for the public via the official website.
4. Conducting Public Expose activities to provide a comprehensive overview of business strategies and prospects to investors.
5. Maintaining active communication and effective correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Information Disclosure and Compliance

Throughout 2025, the Corporate Secretary consistently ensured that all reporting obligations were met on time. All information disclosure documents were submitted to the regulator in accordance with the applicable standard requirements.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyadari bahwa penguatan kapabilitas Sekretaris Perusahaan adalah kunci dalam memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan melakukan peningkatan kompetensi mandiri untuk beradaptasi dengan dinamika industri.

Uraian kegiatan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Development

The Company realizes that strengthening the capabilities of the Corporate Secretary is key to providing added value to the Company. Therefore, the Corporate Secretary continuously undertakes independent competency enhancement to adapt to industry dynamics.

The details of competency development activities throughout 2025 are as follows:

Peserta Participants	Topik Subject	Waktu dan Tempat Schedule and Venue	Penyelenggara Organizer
Bapak Lie Kurniawan Direktur Director	Technical Training Workshop for Corporate Preparers dan ACMF-ICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers	Selasa, 4 November 2025 08.30 - 11.30 WIB (TM) dan 12.30 - 14.30 WIB (Workshop) Zoom Meeting	OJK - ASEAN Forum
	Seminar SINERGI SOLUTION DAY 2025 : "Innovate Smarter - Integrated Solution for Digital Transformation "	Kamis, 27 November 2025 08.00 - 17.00 WIB di Shangri-La Hotel Jakarta - Ballroom Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 1, Jakarta Pusat	Harnis International

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk sebagai instrumen pengawas untuk memastikan sistem pengendalian internal dijalankan secara efektif melalui proses evaluasi yang independen. Pelaksanaan fungsi ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 mengenai pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Untuk menjaga objektivitas proses audit, Unit Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Berikut adalah susunan keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan:

The Internal Audit Unit was established as an oversight instrument to ensure the effective implementation of the internal control system through an independent evaluation process. The execution of this function refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

To maintain the objectivity of the audit process, the Internal Audit Unit operates under the direct supervision of the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The following is the membership composition of the Company's Internal Audit Unit:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Ibu Siti Maimunah	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Bapak Achlano Fansuri	Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member
Ibu Selvi Virgina Sari	Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member



Ibu Siti Maimunah

Ketua Unit Audit Internal
Chairman of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	55 Tahun 55 Years Old

Riwayat Pendidikan Education History

Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di SMA Negeri 74 Jakarta pada tahun 1989.

She completed her high school education at State Senior High School 74 Jakarta in 1989.

Riwayat Jabatan Professional History

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Keuangan PT Manggung Polahraya (2015 – 2023).

Has served as the Head of the Company's Internal Audit Unit from 2023 to the present. Previously served as Finance Staff at Limited Liability Company Manggung Polahraya (2015 – 2023).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, she does not hold any other concurrent positions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliation Disclosure

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

She has no affiliate relationships with the Controlling Shareholders, Major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Bapak Achlano Fansuri

Anggota Unit Audit Internal

Member of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

37 Tahun
37 Years Old

Riwayat Pendidikan Education History

Beliau menyelesaikan pendidikan SMK di SMKN 15 Jakarta pada tahun 2006.

He completed his vocational high school education at State Vocational High School 15 Jakarta in 2006.

Riwayat Jabatan Professional History

Beliau menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Administrasi & IT PT Manggung Polahraya (2012 – 2023), Operator Noer Net (2010 – 2012), dan Operator PT Perum Peruri (2007 – 2009).

He has served as a Member of the Company's Internal Audit Unit from 2023 to the present. Previously served as Administration and Information Technology at Limited Liability Company Manggung Polahraya (2012 – 2023), Operator at Noer Net (2010 – 2012), and Operator at State-Owned Public Company Perum Peruri (2007 – 2009).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, he does not hold any other concurrent positions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliation Disclosure

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

He has no affiliate relationships with the Controlling Shareholders, Major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Ibu Selvi Virgina Sari

Anggota Unit Audit Internal
Member of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	39 Tahun 39 Years Old

Riwayat Pendidikan Education History

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Universitas Lampung pada tahun 2008.

She obtained a Diploma degree from the University of Lampung in 2008.

Riwayat Jabatan Professional History

Beliau menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Kasir PT Manggung Polahraya (2012 - 2023), Staf Admin PT Gajah Mada Internusa (2008 - 2012).

She has served as a Member of the Company's Internal Audit Unit from 2023 to the present. Previously served as Cashier at Limited Liability Company Manggung Polahraya (2012 - 2023) and Administration Staff at Limited Liability Company Gajah Mada Internusa (2008 - 2012).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Currently, she does not hold any other concurrent positions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliation Disclosure

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

She has no affiliate relationships with the Controlling Shareholders, Major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memegang peranan krusial dalam menjamin bahwa seluruh operasional Perseroan selaras dengan kebijakan, prosedur, dan standar operasional yang berlaku. Melalui pendekatan audit yang sistematis, unit ini berfungsi memperkuat efektivitas pengendalian internal serta memastikan risiko Perseroan terkelola dengan mitigasi yang memadai. Pelaksanaan audit dilakukan secara periodik merujuk pada rencana tahunan yang mencakup berbagai lini strategis demi menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha.

Adapun tanggung jawab utama Unit Audit Internal meliputi:

1. Merumuskan rencana audit internal tahunan serta melaksanakan pemeriksaan pada seluruh fungsi dan aktivitas dengan tingkat risiko signifikan bagi operasional Perseroan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal serta manajemen risiko untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan Perseroan.
3. Menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, sumber daya manusia, serta teknologi informasi guna mendorong peningkatan performa Perseroan.
4. Menyediakan temuan serta rekomendasi yang objektif dan konstruktif sebagai landasan manajemen dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.
5. Menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebagai basis pengambilan keputusan dan langkah korektif.
6. Memantau secara berkesinambungan dan melaporkan perkembangan tindak lanjut atas rekomendasi audit kepada pihak terkait.

Piagam Audit Internal

Sebagai landasan operasional, Unit Audit Internal dipandu oleh Piagam Audit Internal yang mengatur tujuan, posisi, kewenangan, tanggung jawab, serta ruang lingkup audit. Piagam ini disusun untuk memastikan seluruh aktivitas audit berjalan terarah dan patuh terhadap ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015. Penetapan Piagam Unit Audit Internal dilakukan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Nomor 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 pada 23 Juni 2023, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dokumen ini menjadi pedoman profesional bagi terlaksananya proses audit yang transparan demi mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a crucial role in ensuring that all Company operations are aligned with applicable policies, procedures, and operating standards. Through a systematic audit approach, this unit functions to strengthen the effectiveness of internal control and ensures that corporate risks are managed with adequate mitigation. Audits are conducted periodically based on an annual plan covering various strategic lines to maintain business performance and sustainability.

The primary responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Formulating the annual internal audit plan and conducting examinations of all functions and activities with significant risk levels to the Company's operations.
2. Testing and evaluating the effectiveness of the internal control system and risk management to ensure consistency in the application of company policies.
3. Assessing the efficiency and effectiveness of operational activities in the fields of finance, accounting, marketing, human resources, and information technology to drive improvement in the Company's performance.
4. Providing objective and constructive findings and recommendations as a foundation for management to undertake continuous improvement.
5. Preparing audit result reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners as a basis for decision-making and corrective actions.
6. Continuously monitoring and reporting the progress of follow-up actions on audit recommendations to relevant parties.

Internal Audit Charter

As an operational foundation, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter, which regulates the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of audits. This charter was prepared to ensure that all audit activities are directed and compliant with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The establishment of the Internal Audit Unit Charter was carried out by the Board of Directors through Decree Number 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 on June 23, 2023, with approval from the Board of Commissioners. This document serves as a professional guideline for the implementation of a transparent audit process to support the implementation of Good Corporate Governance and provide added value to all Stakeholders.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya secara independen dan efektif, Unit Audit Internal memiliki kewenangan penuh untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh tanpa hambatan, sesuai prinsip objektivitas. Wewenang tersebut mencakup:

1. Menyusun dan menerapkan kebijakan audit internal, termasuk pengelolaan sumber daya, penentuan prioritas, prosedur kerja, serta metode audit yang digunakan.
2. Mengakses seluruh dokumen, data, dan catatan relevan milik Perseroan serta meminta keterangan tambahan guna mendukung validitas proses audit.
3. Melakukan verifikasi mendalam atas keandalan data dan informasi yang diperoleh sebagai dasar penilaian audit.
4. Memastikan pihak manajemen telah mengimplementasikan tindak lanjut atas hasil audit dan rekomendasi sebelumnya.
5. Membangun komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk kelancaran koordinasi pengawasan.
6. Menyelenggarakan rapat rutin maupun insidental dengan pihak terkait guna mendiskusikan temuan dan langkah perbaikan.
7. Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk menyelaraskan cakupan pemeriksaan dan menghindari tumpang tindih ruang lingkup.

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal menitikberatkan pada pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi auditor sebagai fondasi program pelatihan yang relevan dengan tantangan bisnis masa depan. Perseroan berfokus pada penguatan kapasitas teknis dan ketajaman analisis tim audit agar senantiasa adaptif terhadap dinamika operasional yang kian kompleks.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah merealisasikan rencana audit tahunan guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Berbagai prosedur pengujian dijalankan untuk mengukur keandalan sistem pengendalian internal dan efektivitas manajemen risiko. Pemeriksaan komprehensif dilakukan pada area keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, hingga teknologi informasi untuk menyajikan gambaran kinerja Perseroan secara utuh.

Selain audit, Unit Audit Internal memberikan rekomendasi perbaikan berbasis temuan lapangan yang disampaikan kepada manajemen. Seluruh hasil kerja dirangkum dalam laporan resmi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, mencakup ringkasan temuan serta aspek yang memerlukan langkah korektif. Unit ini juga aktif memantau realisasi rekomendasi tersebut guna memastikan perbaikan berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan.

Authority of the Internal Audit Unit

In performing its functions independently and effectively, the Internal Audit Unit has full authority to conduct comprehensive examinations without hindrance, in accordance with the principles of objectivity. This authority includes:

1. Formulating and implementing internal audit policies, including resource management, prioritization, work procedures, and audit methods used.
2. Accessing all relevant documents, data, and records owned by the Company and requesting additional information to support the validity of the audit process.
3. Conducting in-depth verification of the reliability of data and information obtained as a basis for audit assessment.
4. Ensuring that management has implemented follow-up actions regarding previous audit results and recommendations.
5. Establishing direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee for smooth supervisory coordination.
6. Organizing regular and incidental meetings with relevant parties to discuss findings and improvement steps.
7. Coordinating with external auditors to align the scope of examination and avoid overlapping audit areas.

Development and Training Programs of the Internal Audit Unit

In 2025, the Internal Audit Unit emphasized the mapping of competency development needs for auditors as the foundation for training programs relevant to future business challenges. The Company focuses on strengthening the technical capacity and analytical sharpness of the audit team to remain adaptive to increasingly complex operational dynamics.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit successfully executed the annual audit plan to strengthen transparency and accountability. Various testing procedures were performed to evaluate the reliability of the internal control system and the effectiveness of risk management. Comprehensive examinations were conducted across finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology to present a holistic overview of the Company's performance.

In addition to auditing, the Internal Audit Unit provided improvement recommendations based on field findings submitted to management. All work results were summarized in official reports to the President Director and the Board of Commissioners, encompassing a summary of findings and aspects requiring corrective actions. The unit also actively monitored the realization of these recommendations to ensure that improvements proceeded according to the established schedule.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Unit Audit Internal memiliki fleksibilitas dalam penyelenggaraan rapat internal, dengan hak untuk berpartisipasi dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit minimal satu kali dalam setahun. Pertemuan juga dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Kepala Unit atau instruksi Direksi. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal tercatat menghadiri empat kali rapat koordinasi yang membahas evaluasi laporan keuangan triwulanan, penguatan sistem pengendalian internal, optimalisasi manajemen risiko, serta progres pelaksanaan audit internal di lingkungan Perseroan.

Meeting Frequency and Attendance

The Internal Audit Unit possesses the flexibility to organize internal meetings, with the right to participate in joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. Meetings may also be held at any time based on the needs of the Head of the Unit or instructions from the Board of Directors. During 2025, the Internal Audit Unit was recorded attending four coordination meetings that discussed the evaluation of quarterly financial reports, the strengthening of the internal control system, the optimization of risk management, and the progress of internal audit implementation within the Company.

Nama Name	Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meeting Committee	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ibu Siti Maimunah	4/4	100%
Bapak Achlano Fansuri	4/4	100%
Ibu Selvi Virgina Sari	4/4	100%

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif melalui penerapan metode *three lines of defense* pada seluruh fungsi pengawasan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan analisis risiko dan proses bisnis dilakukan secara mendalam dengan pembagian peran yang tegas antara unit pelaksana, pengawas internal, serta pihak independen. Fokus evaluasi diprioritaskan pada lima pilar utama, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta mekanisme pemantauan. Kelima elemen ini menjadi landasan kokoh bagi Perseroan dalam menjaga reliabilitas dan konsistensi pengendalian internal di setiap lini kegiatan usaha.

The Company implements a comprehensive Internal Control System through the application of the “three lines of defense” method across all oversight functions. This approach is designed to ensure that risk analysis and business processes are conducted in depth, with a clear division of roles between the executing units, internal overseers, and independent parties. Evaluation focus is prioritized on five main pillars: the control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring mechanisms. These five elements serve as a solid foundation for the Company in maintaining the reliability and consistency of internal controls in every line of business activity.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Guna menjamin akurasi pelaporan keuangan, perlindungan aset, dan kepatuhan hukum, Perseroan merancang sistem pengendalian internal pada aspek keuangan secara saksama. Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap efektivitas sistem ini, termasuk dalam aspek pengelolaan aset dan investasi. Melalui kerangka kerja yang terorganisir, Perseroan memastikan seluruh transaksi keuangan terdokumentasi dengan benar, berada di bawah pengawasan yang memadai, serta dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Internal Control of Financial Aspects

To guarantee the accuracy of financial reporting, the protection of assets, and legal compliance, the Company has meticulously designed an internal control system for financial aspects. The Board of Directors holds full responsibility for the effectiveness of this system, including aspects of asset and investment management. Through an organized framework, the Company ensures that all financial transactions are correctly documented, remain under adequate supervision, and are executed by prioritizing the principle of prudence.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian internal pada ranah operasional, mencakup produksi, pemasaran, hingga investasi, difokuskan untuk memitigasi risiko yang dapat menghambat keberlangsungan usaha sekaligus mendukung pencapaian target strategis. Perseroan menetapkan *Standard Operating Procedures (SOP)* pada setiap fungsi bisnis yang selaras dengan praktik industri terkini. SOP tersebut berfungsi sebagai pedoman operasional bagi seluruh unit kerja serta instrumen pengendali untuk mendeteksi deviasi secara dini guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai entitas publik, kepatuhan terhadap regulasi merupakan prioritas fundamental dalam operasional Perseroan. Selain memenuhi kewajiban normatif, Perseroan secara proaktif memantau dinamika regulasi, terutama di sektor pasar modal dan bidang usaha terkait. Langkah antisipatif ini diambil untuk menjaga stabilitas operasional dan memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan iklim regulasi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan serangkaian audit guna menguji kecukupan serta efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Temuan audit tersebut digunakan sebagai basis penyempurnaan prosedur operasional agar tetap relevan dengan dinamika bisnis. Unit Audit Internal secara aktif mengawal implementasi tindak lanjut atas rekomendasi audit dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi secara berkala.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membangun struktur Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko yang kokoh melalui kebijakan dan organisasi yang mendukung fungsi pengawasan. Direksi dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan melakukan evaluasi guna memastikan efektivitas sistem tersebut. Penguatan tata kelola perusahaan didukung oleh pembaruan Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal serta peran independen Unit Audit Internal. Berdasarkan penilaian objektif dan pelaporan rutin kepada Direksi, Komite Audit, serta Dewan Komisaris, Perseroan meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal telah memadai dan operasional dijalankan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

Internal Control of Operational Aspects

Internal control within the operational realm—encompassing production, marketing, and investment—is focused on mitigating risks that could hinder business continuity while supporting the achievement of strategic targets. The Company establishes Standard Operating Procedures for every business function aligned with current industry practices. These procedures serve as operational guidelines for all work units and as control instruments to detect deviations early, ensuring compliance with corporate policies.

Compliance with Prevailing Laws and Regulations

As a public entity, compliance with regulations is a fundamental priority in the Company's operations. In addition to fulfilling normative obligations, the Company proactively monitors regulatory dynamics, particularly in the capital market sector and related business fields. This anticipatory step is taken to maintain operational stability and ensure the Company remains adaptive to changes in the regulatory climate.

Effectiveness of the Internal Control System

Throughout the 2025 fiscal year, the Company conducted a series of audits to test the adequacy and effectiveness of the Internal Control System. These audit findings are utilized as a basis for refining operational procedures to remain relevant to business dynamics. The Internal Audit Unit actively oversees the implementation of follow-up actions on audit recommendations and reports their progress to the Board of Directors on a periodic basis.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company has built a robust Internal Control System and risk management structure through policies and organizations that support the oversight function. The Board of Directors and the Board of Commissioners continuously conduct evaluations to ensure the effectiveness of the system. The strengthening of corporate governance is supported by the update of the Internal Control System Standard Guidelines and the independent role of the Internal Audit Unit. Based on objective assessments and routine reporting to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, the Company believes that the Internal Control System is adequate and that operations are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management Policies

Manajemen Risiko

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Perseroan. Perseroan memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- **Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga**
Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

- **Risiko Mata Uang Asing**
Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas Perseroan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perseroan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Risk Management

The primary objective of financial liabilities is to strengthen capital to support the Company's operations and investments. The Company has various types of financial assets, such as cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and other current assets that arise directly from its business activities.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The review by the Board of Directors and the policies approved to manage each of these risks are described in detail as follows:

- **Interest Rate Risk**
The Company's exposure to interest rate risk mainly arises from loans obtained for working capital and investment purposes. Loans with varying floating interest rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company seeks to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring prevailing market interest rates.

- **Foreign Currency Risk**
Foreign currency risk primarily arises from monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency of the respective entity. Part of this risk is managed through natural hedging derived from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Management has established policies requiring the Company to manage foreign exchange risk against its functional currency. The Company is required to monitor all foreign exchange exposures. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions as well as recognized assets and liabilities, the Company applies in-depth exchange rate gap analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets and liabilities are denominated in currencies other than the functional currency. The risk is measured using cash flow projections.

The Company's risk management policy is to hedge cash flows in anticipation of the Company's cash requirements, particularly to meet claim obligations over the next twelve (12) months.

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pemberian jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Perusahaan menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalkan kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan

- **Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

- **Risiko Likuiditas**

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada Pemangku Kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

- **Credit Risk**

Credit risk faced by the Company arises from credit extended to customers and placements of deposits in banks. To mitigate this risk, the Company has policies to ensure that revenue is only generated from customers who are reliable and have a proven track record of good credit history. It is the Company's policy that all customers intending to purchase on credit must undergo credit verification procedures. In addition, receivable balances are continuously monitored to reduce the likelihood of uncollectible accounts.

When customers are unable to settle their obligations within the specified credit period, the Company will contact them to follow up on overdue receivables. If customers fail to settle overdue receivables within the determined timeframe, the Company will pursue collection through legal means. Based on the Company's assessment, specific allowances may be established if receivables are deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will suspend services to customers in cases of delay and/or default.

The Company places the majority of its cash and cash equivalents with reputable banks. Accordingly, such placements are intended to minimize financial losses arising from potential default by banks and financial institutions.

- **Credit Quality of Financial Assets**

The Company manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting aggregate exposure to each counterparty in contracts. For banks, only independent parties with strong credit standing are accepted.

- **Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle maturing obligations by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of adequate committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its cash flow projections and actual cash flows, and continuously maintains the stability of its payable days and receivable days.

Capital Management

The Company's objective in managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to Shareholders and benefits to other Stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure an optimal balance between capital structure and shareholder returns, taking into consideration future capital requirements and the Company's capital efficiency, current and future profitability projections, operating cash flow projections, capital expenditure projections, and projections of strategic investment opportunities. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Company monitors its capital using the gearing ratio and the ratio of adjusted earnings to interest. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including short-term and long-term borrowings as presented in the statement of financial position) less cash on hand and in banks.

Perkara Hukum Legal Proceedings

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terlibat dalam perkara hukum yang memberikan dampak material bagi kondisi Perseroan. Hal ini menjadi cerminan dari komitmen tinggi seluruh jajaran manajemen dalam menjaga kepatuhan dan konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Throughout the 2025 fiscal year, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were involved in legal proceedings that resulted in a material impact on the Company's condition. This reflects the high commitment of the entire management team toward maintaining compliance and the consistent implementation of Good Corporate Governance.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Hingga tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari otoritas atau lembaga yang berwenang.

Up to the date of publication of the 2025 Annual Report, the Company have not received administrative sanctions of any kind from the relevant authorities or institutions.

Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai acuan perilaku bagi seluruh insan perusahaan guna memastikan keselarasan aktivitas organisasi dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Dokumen ini berperan sebagai panduan etika bisnis yang disertai dengan mekanisme penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) untuk memperkuat kepatuhan. Internalisasi Kode Etik menjadi fondasi dalam membentuk budaya kerja yang profesional, bertanggung jawab, dan berbasis kinerja.

The Company has established a Code of Ethics as a behavioral reference for all corporate personnel to ensure the alignment of organizational activities with the Vision, Mission, and Corporate Values. This document serves as a guide for business ethics, accompanied by reward and punishment mechanisms to strengthen compliance. The internalization of the Code of Ethics serves as the foundation for shaping a professional, responsible, and performance-based work culture.

Lebih dari sekadar pedoman, Kode Etik merupakan manifestasi dari prinsip-prinsip fundamental yang mendasari seluruh proses manajemen. Penerapan yang konsisten menegaskan dedikasi Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang berintegritas dan kompetitif. Integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam operasional harian menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam mempertahankan standar tata kelola yang unggul demi keberlanjutan usaha jangka panjang.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

Sebagai landasan etika organisasi, Pedoman Perilaku Perusahaan disusun untuk mengarahkan sikap serta tindakan seluruh jajaran manajemen dan karyawan agar senantiasa selaras dengan regulasi, kebijakan internal, dan ekspektasi Pemangku Kepentingan. Dokumen ini berfungsi sebagai penjamin bahwa operasional Perseroan dilakukan secara bertanggung jawab demi memitigasi risiko reputasi. Adapun poin-poin utama dalam Pedoman Perilaku Perusahaan mencakup:

1. Menjunjung tinggi integritas dalam seluruh lini usaha, termasuk komitmen penuh terhadap kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
2. Larangan terhadap penyampaian klaim atau pernyataan yang tidak akurat dalam aktivitas pemasaran, negosiasi, pelaporan biaya, analisis proyek, hingga penyusunan laporan resmi.
3. Pencegahan situasi yang berpotensi merugikan Perseroan, seperti kepemilikan saham yang melanggar kebijakan, perdagangan orang dalam (*insider trading*), pemanfaatan aset untuk kepentingan pribadi, serta penyalahgunaan informasi rahasia.
4. Penegasan larangan terhadap segala bentuk pemberian maupun penerimaan suap.
5. Larangan keras terhadap berbagai bentuk pelanggaran hukum, termasuk penipuan, penggelapan, pemalsuan dokumen, penyalahgunaan aset, serta transaksi kas tanpa otorisasi.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Manajemen memegang tanggung jawab penuh dalam memastikan standar etika dipahami dan diimplementasikan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi. Upaya sosialisasi dilaksanakan secara berkesinambungan melalui kanal komunikasi langsung maupun platform digital. Dalam pelaksanaannya, unit kerja yang menangani sumber daya manusia berperan aktif mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses kerja dan evaluasi kinerja, guna membentuk budaya kerja yang berbasis etika.

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan merupakan representasi dari Visi dan Misi yang mengikat bagi seluruh tingkatan organisasi tanpa kecuali. Sejak tahap awal perekrutan, setiap karyawan wajib memahami dan menandatangani pakta integritas sebagai bagian dari kontrak kerja. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan setiap individu mampu menerapkan prinsip etika dalam setiap interaksi internal maupun eksternal demi menjaga konsistensi perilaku organisasi.

Beyond serving as a mere guideline, the Code of Ethics is a manifestation of the fundamental principles underlying all management processes. Its consistent application affirms the Company's dedication to building a work environment characterized by integrity and competitiveness. The integration of these values into daily operations demonstrates the Company's seriousness in maintaining superior governance standards for long-term business sustainability.

Key Points of the Corporate Code of Conduct

As the ethical foundation of the organization, the Corporate Code of Conduct is designed to direct the attitudes and actions of the entire management team and employees to remain aligned with regulations, internal policies, and stakeholder expectations. This document functions as a guarantee that the Company's operations are conducted responsibly to mitigate reputational risks. The primary points within the Corporate Code of Conduct include:

1. Upholding integrity across all business lines, including a full commitment to compliance with applicable laws and regulations.
2. The prohibition of providing inaccurate claims or statements in marketing activities, negotiations, cost reporting, project analysis, and the preparation of official reports.
3. The prevention of situations that could potentially harm the Company, such as share ownership that violates policy, insider trading, the use of assets for personal gain, and the misuse of confidential information.
4. The firm prohibition of all forms of giving or receiving bribes.
5. A strict prohibition against various forms of legal violations, including fraud, embezzlement, document forgery, misappropriation of assets, and unauthorized cash transactions.

Socialization of the Corporate Code of Conduct and Enforcement Efforts

Management bears full responsibility for ensuring that ethical standards are understood and implemented consistently across all levels of the organization. Socialization efforts are carried out continuously through direct communication channels and digital platforms. In practice, the work unit handling human resources plays an active role in integrating these values into work processes and performance evaluations to foster an ethics-based work culture.

Statement of Enforcement of the Code of Conduct Applicable to All Organizational Levels

The Company's Code of Ethics represents the Vision and Mission that are binding for all levels of the organization without exception. From the initial recruitment stage, every employee is required to understand and sign an integrity pact as part of their employment contract. Through this approach, the Company ensures that every individual is capable of applying ethical principles in every internal and external interaction to maintain the consistency of organizational behavior.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengimplementasikan program kepemilikan saham, baik dalam bentuk program opsi saham untuk manajemen maupun program opsi saham untuk karyawan. Kendati demikian, Perseroan tetap memprioritaskan peningkatan motivasi dan kesejahteraan seluruh elemen perusahaan melalui pengembangan skema insentif alternatif yang berorientasi pada produktivitas jangka panjang.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Selama periode tahun buku 2025, tidak terdapat kebijakan baru atau tambahan yang diterbitkan oleh Perseroan terkait dengan prosedur pengungkapan informasi.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Throughout 2025, the Company did not implement a stock ownership program, either in the form of a management stock option program or an employee stock option program. Nevertheless, the Company remains prioritized on increasing the motivation and welfare of all corporate elements through the development of alternative incentive schemes oriented toward long-term productivity.

Other Information Disclosure Policies

During the 2025 fiscal year, there were no new or additional policies issued by the Company regarding information disclosure procedures.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai instrumen strategis dalam memperkuat tata kelola serta memastikan konsistensi Sistem Pengendalian Internal, Perseroan mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Mekanisme ini berfungsi sebagai kanal resmi yang menyediakan ruang aman bagi seluruh personel di lingkungan Perseroan untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik, kebijakan internal, maupun regulasi yang berlaku. Guna menjamin tindak lanjut yang objektif, setiap laporan wajib disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Keberadaan sistem ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam membangun budaya kerja yang berlandaskan pada integritas, keterbukaan, dan kejujuran sebagai nilai fundamental organisasi.

Prosedur untuk Pengajuan

Perseroan menyediakan berbagai saluran pelaporan yang aksesibel bagi seluruh Pemangku Kepentingan guna menjamin kemudahan dalam menyampaikan aspirasi. Laporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat resmi, korespondensi elektronik (*email*), maupun hotline pengaduan khusus. Penyediaan ragam kanal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pelapor dalam memilih metode yang paling sesuai. Seluruh prosedur operasional dalam sistem ini dirancang secara sistematis untuk menjaga keamanan data dan memitigasi kendala dalam proses pelaporan.

As a strategic instrument to strengthen governance and ensure the consistency of the Internal Control System, the Company has implemented a Whistleblowing System. This mechanism serves as an official channel that provides a safe space for all personnel within the Company environment to report suspected violations of the code of ethics, internal policies, or applicable regulations. To guarantee objective follow-up, every report must be accompanied by relevant supporting evidence. The existence of this system is a concrete manifestation of the Company's commitment to building a work culture based on integrity, transparency, and honesty as fundamental organizational values.

Procedures for Submission

The Company provides various accessible reporting channels for all Stakeholders to ensure ease in conveying aspirations. Reports of suspected violations can be submitted through official letters, electronic correspondence (*email*), or a dedicated reporting hotline. The provision of these diverse channels aims to provide comfort for reporters in choosing the most suitable method. All operational procedures within this system are systematically designed to maintain data security and mitigate obstacles in the reporting process.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan penuh kepada setiap pihak yang melaporkan dugaan pelanggaran, baik dari unsur Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun anggota komite. Kerahasiaan identitas pelapor dan substansi laporan dijaga dengan standar pengamanan yang sangat ketat. Perseroan memastikan tidak adanya tindakan balasan, tekanan, intimidasi, maupun praktik diskriminatif terhadap pelapor yang bertindak dengan itikad baik. Komitmen perlindungan ini bertujuan untuk menciptakan iklim organisasi yang transparan serta memperkuat kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang akuntabel.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Whistleblowing System berperan sebagai alat pengawasan yang memastikan praktik bisnis Perseroan senantiasa selaras dengan koridor hukum. Setiap laporan yang masuk akan melewati proses penelaahan mendalam, di mana pelapor diharapkan memberikan informasi komprehensif terkait kronologi, lokasi, serta pihak-pihak yang terlibat. Jika diperlukan, Perseroan akan melakukan investigasi lanjutan untuk memvalidasi kebenaran informasi. Terhadap pelanggaran yang terbukti, akan dijatuhkan sanksi tegas sesuai ketentuan internal, sementara laporan yang mengandung unsur pidana akan diteruskan kepada otoritas penegak hukum yang berwenang.

Hasil Penanganan Keluhan

Efektivitas sistem pelaporan dipantau dan dievaluasi secara periodik untuk memastikan relevansi dan optimalisasi fungsinya. Perseroan secara aktif mendorong karyawan untuk melaporkan potensi pelanggaran melalui jalur resmi atau kepada atasan langsung. Berdasarkan catatan sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui sistem ini. Hal tersebut mencerminkan tingginya kesadaran personel terhadap etika bisnis serta menunjukkan bahwa mekanisme Audit Internal dan pengawasan operasional telah berjalan dengan memadai.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi transparansi dalam penyampaian informasi dan data Perseroan kepada publik sesuai regulasi. Untuk keperluan informasi lebih lanjut, Pemangku Kepentingan dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

E-mail : corsec@manggunpolahraya.co.id

Kantor Pusat

PT Manggung Polahraya Tbk
Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
Telepon : (021) 765 1344
Website : www.manggunpolahraya.co.id

Protection for Reporters

The Company provides a guarantee of full protection to every party reporting suspected violations, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, or committee members. The confidentiality of the reporter's identity and the substance of the report are maintained with strict security standards. The Company ensures there will be no retaliation, pressure, intimidation, or discriminatory practices against reporters acting in good faith. This commitment to protection aims to create a transparent organizational climate and strengthen compliance with accountable corporate governance principles.

Management and Handling of Complaints

The Whistleblowing System acts as a supervisory tool to ensure the Company's business practices consistently align with legal frameworks. Every incoming report will undergo a thorough review process, where reporters are expected to provide comprehensive information regarding the chronology, location, and parties involved. If necessary, the Company will conduct a follow-up investigation to validate the accuracy of the information. For proven violations, firm sanctions will be imposed in accordance with internal provisions, while reports containing criminal elements will be forwarded to the competent law enforcement authorities.

Results of Complaint Handling

The effectiveness of the reporting system is monitored and evaluated periodically to ensure its relevance and optimal function. The Company actively encourages employees to report potential violations through official channels or to their direct supervisors. Based on records throughout 2025, the Company received no reports of violations through this system. This reflects the high awareness of personnel regarding business ethics and demonstrates that the Internal Audit mechanism and operational supervision have functioned adequately.

Access to Corporate Information and Data

The Company consistently upholds transparency in delivering corporate information and data to the public in accordance with regulations. For further information, Stakeholders may contact:

Corporate Secretary

Email : corsec@manggunpolahraya.co.id

Head Office

PT Manggung Polahraya Tbk
Jalan Pondok Pinang Raya Nomor 1, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
Telephone : (021) 765 1344
Website : www.manggunpolahraya.co.id

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan kebijakan anti korupsi yang bersifat komprehensif di seluruh jenjang organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga seluruh jajaran karyawan. Kerangka kebijakan ini disusun untuk memitigasi risiko praktik korupsi serta memastikan seluruh aktivitas usaha selaras dengan regulasi yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan mewajibkan setiap individu untuk menjunjung tinggi integritas, mengedepankan transparansi, serta menghindari segala bentuk penyalahgunaan wewenang. Guna memperkuat efektivitasnya, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan secara berkala serta menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang aman dan terstruktur.

Anti Suap

Perseroan menetapkan prinsip nol toleransi terhadap segala bentuk suap atau gratifikasi yang dapat mengompromikan objektivitas pengambilan keputusan bisnis, baik pada sektor publik maupun swasta. Segala bentuk pemberian komisi, hadiah material, maupun fasilitas yang berpotensi memengaruhi kebijakan dipandang sebagai pelanggaran etika serius. Kebijakan ini juga melarang penyediaan fasilitas mewah atau imbalan lain yang dapat memicu benturan kepentingan. Ketentuan anti suap ini diberlakukan secara tegas tidak hanya kepada internal Perseroan, namun juga mencakup mitra usaha, pemasok, dan kontraktor demi menjaga standar integritas pada seluruh rantai bisnis.

Fasilitasi

Dalam operasionalnya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghindari praktik pemberian fasilitas tidak sah yang bertujuan mempercepat atau mempermudah proses tertentu. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk pembayaran atau pemberian hadiah yang dimaksudkan untuk melancarkan urusan bisnis, termasuk pemberian dana kepada pejabat untuk mempercepat perizinan maupun penyediaan fasilitas eksklusif lainnya. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan berdasarkan prosedur standar dan etika profesional, guna menjaga prinsip keadilan dan kepatuhan dalam operasional Perseroan.

Perantara Pihak Ketiga

Perseroan mengelola hubungan strategis dengan pihak ketiga—seperti agen, konsultan, distributor, dan subkontraktor—secara selektif melalui proses uji tuntas yang ketat. Pemilihan mitra didasarkan pada kompetensi, profesionalisme, serta rekam jejak yang bersih dari praktik korupsi. Setiap poin kerja sama diwajibkan untuk mematuhi kebijakan anti korupsi Perseroan yang dituangkan dalam perjanjian formal. Perseroan memiliki wewenang penuh untuk memutuskan hubungan kerja apabila ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut, sebagai langkah proteksi terhadap integritas Perseroan.

Throughout the year 2025, the Company consistently implemented a comprehensive anti-corruption policy across all organizational levels, extending from top management to all ranks of employees. This policy framework was designed to mitigate the risks of corrupt practices and ensure that all business activities are aligned with prevailing regulations, specifically Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company mandates that every individual uphold high standards of integrity, prioritize transparency, and avoid all forms of abuse of power. To strengthen its effectiveness, the Company conducts regular training programs and provides a secure and structured whistleblowing mechanism.

Anti-Bribery

The Company establishes a zero-tolerance principle toward all forms of bribery or gratification that could compromise the objectivity of business decision-making, within both the public and private sectors. All forms of commissions, material gifts, or facilities with the potential to influence policy are regarded as serious ethical violations. This policy also prohibits the provision of luxury facilities or other rewards that may trigger a conflict of interest. These anti-bribery provisions are strictly enforced not only internally within the Company but also extend to business partners, suppliers, and contractors to maintain integrity standards throughout the entire business chain.

Facilitation

In its operations, the Company is fully committed to avoiding the practice of providing unauthorized facilities aimed at accelerating or simplifying certain processes. The Company does not tolerate any form of payment or gift intended to expedite business affairs, including the provision of funds to officials to accelerate licensing or the provision of other exclusive facilities. This policy ensures that all business processes are conducted based on standard procedures and professional ethics, in order to maintain the principles of fairness and compliance within the Company operations.

Third-Party Intermediaries

The Company manages strategic relationships with third parties—such as agents, consultants, distributors, and subcontractors—selectively through a rigorous due diligence process. The selection of partners is based on competence, professionalism, and a track record free from corrupt practices. Every point of cooperation is required to comply with the Company's anti-corruption policy as stipulated in formal agreements. The Company holds full authority to terminate business relationships should any violation of these provisions be discovered, as a protective measure for the Company's integrity.

Pencucian Uang

Sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko pencucian uang yang dapat merusak stabilitas operasional, Perseroan menolak segala bentuk keterlibatan dalam praktik tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan ketat diterapkan pada setiap transaksi melalui kebijakan internal yang menekankan akuntabilitas serta pencatatan yang akurat. Sepanjang 2025, Perseroan juga terus menjalin koordinasi dengan otoritas terkait guna mengidentifikasi risiko dan mencegah penyalahgunaan sistem keuangan, sehingga kegiatan usaha tetap transparan dan sesuai dengan tata kelola yang bersih.

Manipulasi Pajak

Perseroan menjalankan tanggung jawab perpajakan dengan mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Setiap kewajiban pajak dipenuhi secara tepat waktu dan dilaporkan dengan akurat dalam laporan keuangan. Melalui pengawasan internal yang ketat, Perseroan melakukan peninjauan berkala guna memastikan kesesuaian laporan pajak dengan kondisi keuangan riil. Segala bentuk manipulasi atau penghindaran pajak ilegal tidak ditoleransi. Untuk menjamin akuntabilitas, Perseroan melibatkan pihak profesional dalam pelaksanaan audit independen dan memperkuat sistem pengendalian internal.

Hubungan Dengan Pejabat Pemerintah

Perseroan senantiasa menjaga hubungan profesional dengan pejabat pemerintah dengan menerapkan batasan yang jelas untuk menghindari konflik kepentingan. Pemberian hadiah, fasilitas, atau kompensasi dalam bentuk apa pun yang bertujuan memengaruhi keputusan pejabat publik dilarang keras. Setiap interaksi yang sah wajib didokumentasikan sesuai dengan regulasi berlaku guna meminimalkan risiko hukum. Pendekatan ini memastikan hubungan antara Perseroan dan instansi pemerintah tetap berada dalam koridor etika bisnis yang sehat.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Segala bentuk penggelapan aset, penyalahgunaan dana, pemalsuan dokumen, hingga penghancuran bukti merupakan pelanggaran disiplin berat di lingkungan Perseroan. Direksi menegaskan bahwa manipulasi data, pengeluaran fiktif, serta penyalahgunaan jabatan akan ditindak secara tegas. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan keuangan yang rigid dan mengikat. Setiap transaksi diwajibkan melalui proses verifikasi yang akurat untuk memastikan tanggung jawab penuh. Melalui pengawasan oleh Audit Internal, Perseroan terus menjaga kredibilitas dan keandalan operasional secara berkelanjutan.

Anti-Money Laundering

As a form of mitigation against money laundering risks that could undermine operational stability, the Company rejects all forms of involvement in such practices, whether directly or indirectly. Strict supervision is applied to every transaction through internal policies that emphasize accountability and accurate record-keeping. Throughout 2025, the Company also continued to coordinate with relevant authorities to identify risks and prevent the misuse of the financial system, ensuring that business activities remain transparent and in accordance with clean governance.

Tax Manipulation

The Company fulfills its taxation responsibilities by complying with all prevailing legal provisions in Indonesia. Every tax obligation is met in a timely manner and reported accurately within the financial statements. Through strict internal supervision, the Company conducts periodic reviews to ensure the alignment of tax reports with actual financial conditions. Any form of manipulation or illegal tax evasion is not tolerated. To guarantee accountability, the Company involves professional parties in conducting independent audits and strengthening the internal control system.

Relations With Government Officials

The Company consistently maintains professional relationships with government officials by implementing clear boundaries to avoid conflicts of interest. The provision of gifts, facilities, or compensation in any form aimed at influencing the decisions of public officials is strictly prohibited. Every legitimate interaction must be documented in accordance with applicable regulations to minimize legal risks. This approach ensures that the relationship between the Company and government agencies remains within the corridors of healthy business ethics.

Embezzlement and Abuse of Power




Any form of asset embezzlement, misappropriation of funds, falsification of documents, or destruction of evidence constitutes a severe disciplinary violation within the Company. The Board of Directors affirms that data manipulation, fictitious expenditures, and abuse of power will be strictly sanctioned. To prevent such occurrences, the Company implements rigid and binding financial policies. Every transaction is required to undergo an accurate verification process to ensure full accountability. Through supervision by Internal Audit, the Company continues to maintain operational credibility and reliability on a sustainable basis.

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola

Good Corporate Governance Principles & Recommendation

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between the Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang sah Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	
Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	
Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the the Company for at least one (1) year.	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	
The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or investors.	
Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	
The Company revealed its communication policy with Shareholders or investors in website.	

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

The Functions and Roles of The Board of Commissioners

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	
Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	
Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge, and experience required.	







Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved the Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	

Fungsi dan Peran Direksi Functions and Role of The Board of Directors



Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision-making.	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memiliki kebijakan penilaian diri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioner had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioner or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of nomination of Board of Directors members.	

Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company had a policy to prevent insider trading.	
Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and development of suppliers or vendors.	
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	
Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company had a policy of whistleblowing systems.	
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved the Implementation of Information Disclosure	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides the website as a media openness of The Company.	
Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholder and controller.	

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 PT Manggung Polahraya Tbk
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Manggung Polahraya Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Manggung Polahraya Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, April 2026

We the undersigned hereby declare that all information in the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Manggung Polahraya Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Reports.

The statement has been made truthfully.
Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Wiwik Robiatul Adawiyah
Komisaris Utama
President Commissioner

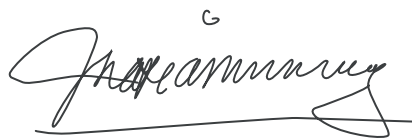


Jaenal Effendi
Komisaris
Commissioner



Dedy Handoko, S.E., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Ni Ketut Mariani
Direktur Utama
President Director



Lie Kurniawan
Direktur
Director



Mohamad Raviali
Direktur
Director



Satrijo Heru Broho
Direktur
Director

DRIVING EFFICIENCY, SUSTAINING VALUES

MENDORONG EFISIENSI

MENJAGA NILAI BERKELANJUTAN



01

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES



Strategi Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Strategy

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam inti operasional bisnis. Inisiatif ini merupakan refleksi peran aktif Perseroan dalam menjawab tantangan global, termasuk pengentasan kesenjangan sosial, perlindungan ekosistem, konservasi keanekaragaman hayati, serta optimalisasi efisiensi energi dan sumber daya alam.

Perseroan secara konsisten mengalokasikan sumber daya dan kapasitas internal untuk menyokong keberhasilan program berkelanjutan. Bagi kami, keberlanjutan adalah bagian fundamental dari strategi bisnis jangka panjang yang melampaui sekadar tanggung jawab sosial. Pendekatan ini diyakini mampu memberikan manfaat luas bagi komunitas dan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2025, PT Manggung Polahraya Tbk menyajikan analisis komprehensif mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta menonjolkan penerapan tata kelola yang baik. Fokus utama adalah memastikan setiap kebijakan operasional mendukung keberlangsungan jangka panjang dengan tetap mematuhi standar regulasi. Keberlanjutan diwujudkan melalui inisiatif nyata seperti penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab, pengelolaan limbah yang efisien, serta pemanfaatan energi terbarukan.

Sinergi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola terus diperkuat dalam seluruh aktivitas bisnis melalui pengelolaan risiko yang proaktif. Dengan mengadopsi pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen berkontribusi pada pembangunan masa depan. Laporan ini pun berfungsi sebagai instrumen evaluasi mandiri bagi Direksi dan seluruh jajaran untuk memperkuat dedikasi terhadap lingkungan dan masyarakat dalam kerangka pembangunan yang berimbang.

In alignment with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, the Company has integrated sustainability principles into its core business operations. This initiative reflects the Company's active role in addressing global challenges, including the alleviation of social inequality, ecosystem protection, biodiversity conservation, and the optimization of energy and natural resource efficiency.

The Company consistently allocates resources and internal capacity to support the success of its sustainability programs. For us, sustainability is a fundamental part of a long-term business strategy that extends beyond mere social responsibility. This approach is believed to provide broad benefits for the community and society as a whole.

In the 2025 Sustainability Report, PT Manggung Polahraya Tbk presents a comprehensive analysis of its economic, social, and environmental performance, while highlighting the implementation of Good Corporate Governance. The primary focus is to ensure that every operational policy supports long-term viability while remaining compliant with regulatory standards. Sustainability is manifested through concrete initiatives such as the responsible use of raw materials, efficient waste management, and the utilization of renewable energy.

The synergy between economic, social, environmental, and governance aspects is continuously strengthened across all business activities through proactive risk management. By adopting responsible production and consumption patterns, the Company is committed to contributing to future development. This report also serves as a self-evaluation instrument for the Board of Directors and all management levels to strengthen their dedication to the environment and society within a balanced development framework.

Tujuan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Objectives

Mengacu pada visi “Berperan Aktif dalam Pembangunan Nasional Melalui Jasa Konstruksi”, Perseroan menetapkan sejumlah strategi demi menjamin keberlangsungan jangka panjang, antara lain:

- Mendorong implementasi keberlanjutan yang terintegrasi antara dimensi ekonomi, sosial, lingkungan hidup, serta tata kelola yang baik guna menjaga keseimbangan kinerja bisnis.
- Memperkuat kapasitas individu di dalam organisasi agar setiap personel mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung praktik keberlanjutan di seluruh jenjang fungsional.
- Melakukan pemantauan dan peningkatan aspek sosial internal dengan fokus pada kontribusi optimal bagi Pemegang Saham, pemberdayaan komunitas, serta peningkatan kepuasan pelanggan secara kontinu.
- Mengevaluasi efisiensi lingkungan internal, mencakup pengelolaan energi, penggunaan air, listrik, dan bahan bakar untuk memastikan operasional yang ramah lingkungan dan hemat sumber daya.

Melalui pendekatan ini, Perseroan terus bertumbuh sebagai entitas konstruksi yang kompetitif sekaligus bertanggung jawab terhadap aspek keberlanjutan.

Keselarasan dengan Tujuan Berkelanjutan

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan seluruh program serta inisiatif keberlanjutan ke dalam kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) secara terukur dan sistematis. Perwujudan komitmen ini dilakukan melalui penyelarasan strategi bisnis, kebijakan internal, serta rencana kerja operasional dengan target-target SDGs yang relevan bagi bidang usaha Perseroan.

Melalui langkah strategis tersebut, Perseroan memastikan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan tidak hanya memperkokoh pertumbuhan bisnis yang kontinu, tetapi juga memberikan nilai tambah nyata bagi seluruh Pemangku Kepentingan, mulai dari karyawan, mitra kerja, pelanggan, hingga masyarakat dan lingkungan. Perseroan memproyeksikan bahwa setiap program yang dijalankan sepanjang tahun 2025 mampu menghasilkan dampak positif yang langgeng dari dimensi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

Referring to the vision “To Play an Active Role in National Development Through Construction Services,” the Company has established several strategies to ensure long-term sustainability, including:







- Promoting integrated sustainability implementation across economic, social, environmental, and good governance dimensions to maintain a balance in business performance.
- Strengthening individual capacity within the organization to ensure every personnel can effectively carry out their roles and responsibilities in supporting sustainability practices across all functional levels.
- Monitoring and improving internal social aspects with a focus on optimal contributions to Shareholders, community empowerment, and the continuous enhancement of customer satisfaction.
- Evaluating internal environmental efficiency, encompassing the management of energy, water, electricity, and fuel usage to ensure environmentally friendly and resource-efficient operations.

Through this approach, the Company continues to grow as a competitive construction entity that remains responsible toward sustainability aspects.

Alignment with Sustainable Goals

The Company affirms its commitment to integrating all sustainability programs and initiatives into the Sustainable Development Goals (SDGs) framework in a measurable and systematic manner. This commitment is realized through the alignment of business strategies, internal policies, and operational work plans with SDG targets relevant to the Company's line of business.

Through these strategic steps, the Company ensures that the implementation of sustainability principles not only strengthens continuous business growth but also provides tangible added value for all Stakeholders, ranging from employees, business partners, customers, society, and the environment. The Company projects that every program implemented throughout 2025 will be capable of generating a lasting positive impact across economic, social, and environmental dimensions. A summary of the integration of the Company's sustainability programs with the SDGs is as follows:

TPB (SDGs) SDG (TPB)	Penjelasan TPB SDG Description	Implementasi Implementation
 <p>TPB 1: Tanpa Kemiskinan SDG 1: No Poverty</p>	<p>Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all its forms everywhere.</p>	<p>Menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama dengan anak-anak yatim. Organized an iftar gathering with orphaned children.</p>
 <p>TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan layak. Promote inclusive and sustainable economic growth, productive and decent employment.</p>	<p>Penerapan prinsip K3, peningkatan kompetensi SDM, dan pengelolaan usaha yang memperhatikan aspek sosial. Implementation of OHS principles, competency development for HR, and management of businesses that consider social aspects.</p>
 <p>TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption and Production</p>	<p>Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.</p>	<p>Pengadaan material yang bertanggung jawab dan pengelolaan limbah konstruksi yang berkelanjutan. Responsible sourcing of materials and sustainable management of construction waste.</p>
 <p>TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim SDG 13: Climate Action</p>	<p>Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.</p>	<p>Efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan penerimaan positif terhadap kebijakan bursa karbon. Energy efficiency, carbon emission reduction, and positive response to carbon exchange policies.</p>
 <p>TPB 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions</p>	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif serta membangun institusi yang efektif dan akuntabel. Promote peaceful and inclusive societies and build effective and accountable institutions.</p>	<p>Penerapan prinsip tata kelola yang baik, transparansi, dan etika bisnis melalui struktur organisasi dan ISO. Implementation of governance principles, transparency, and ethical business practices through structural organization and ISO.</p>
 <p>TPB 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17: Partnerships for the Goals</p>	<p>Menguatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Strengthen global partnerships to support and achieve sustainable development.</p>	<p>Kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk pengembangan SDM dan peningkatan kapasitas beton. Collaboration in education and HR development to strengthen capacity.</p>

Rujukan Sebagai Pedoman

References as Guidelines

Dalam menjalankan prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa patuh pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sebagai acuan utama dalam penyusunan Laporan Tahunan 2025, Perseroan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021. Kepatuhan terhadap pedoman ini memastikan bahwa laporan disusun dengan standar transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, sekaligus memenuhi ekspektasi seluruh Pemangku Kepentingan melalui dukungan dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penguatan Sistem Pengendalian Internal.

In exercising sustainability principles, the Company consistently complies with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. As the primary reference in the preparation of the 2025 Annual Report, the Company refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021. Compliance with these guidelines ensures that the report is prepared with high standards of transparency and accountability, while meeting the expectations of all Stakeholders through the support of the Corporate Secretary, Internal Audit, the Nomination and Remuneration Committee, and the strengthening of the Internal Control System.

Rencana Strategi Bisnis

Business Strategy Plan

Visi dan misi yang berorientasi pada keberlanjutan menjadi landasan strategis Perseroan dalam mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh lini operasional. Pada tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi sumber daya melalui pengelolaan penggunaan listrik, air, dan bahan bakar secara bertanggung jawab. Langkah ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk menjaga profitabilitas sekaligus meminimalkan dampak lingkungan selaras dengan standar praktik bisnis yang andal.

Selain itu, strategi pengembangan masyarakat dan perlindungan ekosistem merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana jangka panjang Perseroan. Melalui partisipasi aktif seluruh jajaran karyawan, berbagai inisiatif sosial dan ekologis diimplementasikan secara nyata guna memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan komunitas serta kelestarian lingkungan hidup. Dengan strategi yang terarah ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para Pemangku Kepentingan.

A sustainability-oriented vision and mission serve as the Company's strategic foundation in integrating economic, social, and environmental dimensions into all operational lines. In 2025, the Company continues to optimize resource efficiency through the responsible management of electricity, water, and fuel usage. This step is a realization of the Company's commitment to maintaining profitability while minimizing environmental impact in line with reliable business practice standards.

Furthermore, community development strategies and ecosystem protection are an inseparable part of the Company's long-term plan. Through the active participation of all employees, various social and ecological initiatives are tangibly implemented to provide a positive contribution to community welfare and environmental preservation. With this directed strategy, the Company strives to create sustainable added value for its Stakeholders.

Kapasitas Organisasi Organizational Capacity

Perseroan membangun struktur organisasi yang strategis dan fleksibel guna mendukung pencapaian visi dan misi, dengan fokus utama pada adaptasi terhadap dinamika industri yang berkembang. Penguatan kapasitas internal dilakukan melalui program pelatihan komprehensif yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional serta daya saing organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis di tahun 2025.

Integrasi prinsip keberlanjutan juga diwujudkan melalui pengembangan sumber daya manusia yang peduli terhadap kesejahteraan lingkungan. Perseroan memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi memiliki pemahaman yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. Sinergi ini memperkuat kontribusi Perseroan terhadap tujuan sosial dan lingkungan, sekaligus memastikan pertumbuhan Perseroan berjalan secara konsisten dan bertanggung jawab.

The Company establishes a strategic and flexible organizational structure to support the achievement of its vision and mission, with a primary focus on adapting to evolving industry dynamics. Strengthening internal capacity is carried out through comprehensive training programs designed to enhance professional competence and organizational competitiveness in facing business challenges in 2025.

The integration of sustainability principles is also realized through the development of human resources who are attentive to environmental welfare. The Company ensures that every element within the organization holds an understanding aligned with sustainability values. This synergy strengthens the Company's contribution to social and environmental goals while ensuring consistent and responsible corporate growth.

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perseroan menerapkan tata kelola yang holistik melalui sistem pengawasan yang mencakup mekanisme pemantauan, evaluasi, serta mitigasi risiko di seluruh jenjang organisasi. Proses ini dilaksanakan secara terstruktur melalui forum strategis, termasuk rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan tim operasional. Pengawasan yang menyeluruh pada setiap unit kerja bertujuan untuk memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan secara efektif, dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengabaikan kesehatan kinerja keuangan.

Dalam mekanisme ini, Direksi memegang peran kunci untuk merancang kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan strategi lintas divisi, serta menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data. Upaya ini didukung penuh oleh Sekretaris Perusahaan dalam fungsi koordinasi, serta Unit Audit Internal dan Komite Audit yang melakukan pengawasan independen. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keselarasan sumber daya manusia dengan target strategis, sementara penguatan Sistem Pengendalian Internal menjadi fondasi utama dalam menjaga standar operasional di seluruh wilayah kerja Perseroan.

The Company implements holistic governance through an oversight system that includes monitoring, evaluation, and risk mitigation mechanisms across all organizational levels. This process is executed in a structured manner through strategic forums, including meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and operational teams. Comprehensive oversight of each work unit aims to ensure that sustainability principles are applied effectively, maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects without compromising financial performance health.

In this mechanism, the Board of Directors holds a key role in designing sustainability policies, coordinating cross-divisional strategies, and ensuring transparency and accountability in data management. This effort is fully supported by the Corporate Secretary in a coordinating role, as well as by the Internal Audit Unit and the Audit Committee, which provide independent oversight. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee ensures the alignment of human resources with strategic targets, while the strengthening of the Internal Control System serves as the primary foundation for maintaining operational standards across all the Company's working areas.





02

**IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY PERFORMANCE
OVERVIEW



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Dalam Rupiah / In Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenues	39.808.816.608	72.159.996.781	59.597.519.053
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(32.998.312.594)	(51.523.185.692)	(45.064.840.323)
Laba Bruto Gross Profit	6.810.504.014	20.636.811.089	14.532.678.730
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(16.072.446.069)	(13.842.191.984)	(8.963.324.020)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Finance Charges and Income Tax	(11.880.066.775)	6.367.440.629	5.366.552.300
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan Net Profit (Loss) Before Income Tax	(12.483.098.296)	3.204.131.668	2.382.905.882
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Profit (Loss) for the Period	(11.829.941.035)	854.890.036	1.172.713.385
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Period	(11.686.199.657)	4.926.759.787	1.218.300.680
Laba per saham Earning per share	(3,10)	0,23	0,38

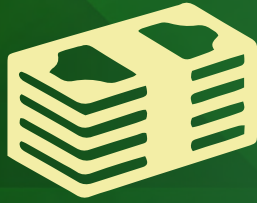
Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Dalam Rupiah / In Rupiah

Tabel Penggunaan Air, Listrik dan BBM Usage of Water, Electricity, and Fuel Table	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	126.286.141	109.175.415	213.306.823
Penggunaan Air Water Usage	-	-	-
Penggunaan BBM Fuel Usage	83.184.734	159.114.954	1.327.733.535

Aspek Sosial Social Aspect

Tabel Keterangan Karyawan Employee Description Table	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	15	18	23
Rasio Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Ratio (%)	-	-	-
Rasio Karyawan Perempuan (%) Female Employee Ratio (%)	33,33%	27,8%	35%



Pendapatan Usaha
Revenues

Rp39.808.816.608



Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues

Rp (32.998.312.594)



Laba (Rugi) per Saham
Earnings (Loss) per Share

(3,10)



Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan
Total Comprehensive Income (Loss) for the Period

Rp(11.686.199.657)



Penggunaan BBM
Fuel Usage

Rp83.184.734



Jumlah Karyawan (orang)
Number of Employees (people)

15



Penggunaan Listrik
Electricity Usage

Rp126.286.141



Rasio Karyawan Perempuan (%)
Female Employee Ratio (%)

33,33%



03

PENJELASAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK



Laporan Direksi The Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menempatkan kualitas hasil pekerjaan sebagai prioritas utama yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini diterapkan secara konsisten dalam setiap lini kegiatan, khususnya pada layanan konstruksi dan produksi beton, guna memastikan bahwa setiap proyek tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

Kebijakan dalam Menghadapi Tantangan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan telah mengembangkan kebijakan internal yang dirancang secara lebih terarah. Kebijakan ini mengacu pada kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan diimplementasikan secara menyeluruh dalam aktivitas usaha, mencakup proses operasional hingga pengelolaan rantai pasok. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang semakin memperhatikan tanggung jawab sosial dan aspek lingkungan.

Komitmen terhadap Nilai Keberlanjutan

Perseroan menempatkan aspek keberlanjutan sebagai salah satu landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, dengan fokus pada konsistensi kualitas produk beton serta pemenuhan ekspektasi pelanggan. Pendekatan ini tidak hanya diarahkan untuk mendukung kinerja jangka pendek, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun pertumbuhan usaha yang lebih berkesinambungan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan sekaligus memperkuat posisi usaha dalam jangka panjang.

Tanggapan Terhadap Isu-Isu Keberlanjutan

Perseroan memandang isu keberlanjutan sebagai bagian penting yang perlu dikelola secara berkelanjutan melalui pemantauan dan analisis terhadap aspek sosial serta lingkungan yang relevan. Seiring dengan perkembangan kebijakan terkait perdagangan karbon, Perseroan merespons secara konstruktif dengan melihat potensi manfaatnya dalam mendukung upaya pengurangan emisi serta peningkatan kualitas lingkungan.

In conducting its business activities, the Company places the quality of its work as a primary priority, integrated with sustainability principles. This approach is consistently applied across all areas of operation, particularly in construction services and concrete production, to ensure that each project not only meets technical standards but also takes into account environmental aspects and long-term sustainability.

Policy to Address Sustainability Strategy Challenges

As part of its efforts to address challenges in implementing sustainability strategies, the Company has developed more focused internal policies. These policies are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) framework and are implemented across all business activities, covering operational processes as well as supply chain management. Through this approach, the Company also promotes the development of a work culture that increasingly emphasizes social responsibility and environmental considerations.

Commitment to Sustainability Values

The Company places sustainability as one of the key foundations in conducting its business activities, with a focus on maintaining consistent quality of its concrete products and meeting customer expectations. This approach is not only intended to support short-term performance, but also forms part of the Company's efforts to build more sustainable long-term growth. Through this commitment, the Company aims to maintain the trust of its Stakeholders while strengthening its business position over the long term.

Response to Sustainability Issues

The Company views sustainability issues as an important aspect that must be managed continuously through monitoring and analysis of relevant social and environmental factors. In line with the development of carbon trading policies, the Company has responded constructively by recognizing their potential benefits in supporting emission reduction efforts and improving environmental quality.



Ni Ketut Mariani

Direktur Utama
President Director

Dalam implementasinya, Perseroan mulai mengarahkan langkah pada pengelolaan emisi secara bertahap, antara lain melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi listrik dalam kegiatan operasional. Selain itu, perhatian juga diberikan pada optimalisasi penggunaan sumber daya serta pengendalian limbah yang dihasilkan. Upaya-upaya tersebut didukung dengan proses evaluasi kebijakan secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik keberlanjutan yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Keberkelanjutan

Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional. Upaya ini diwujudkan antara lain melalui pemilihan material yang memenuhi standar kualitas, penerapan metode konstruksi yang lebih memperhatikan aspek lingkungan, serta pengelolaan jadwal proyek yang lebih terencana. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengendalian penggunaan energi listrik dan air sebagai bagian dari upaya efisiensi sumber daya.

Dalam pengelolaan rantai pasok, Perseroan menerapkan pendekatan yang lebih selektif dalam menentukan mitra kerja dan pemasok. Pertimbangan tidak hanya didasarkan pada aspek kualitas dan biaya, tetapi juga pada komitmen terhadap praktik usaha yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Di sisi lain, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta menjaga standar etika dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus menjadi acuan dalam setiap proses bisnis, guna mendukung terciptanya operasional yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kinerja Keberlanjutan yang Telah Dicapai

Perseroan secara berkelanjutan melakukan peningkatan standar layanan sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan pelanggan. Hal ini didukung oleh penerapan sistem manajemen mutu yang telah tersertifikasi serta konsistensi dalam penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Di sisi pengembangan produk, Perseroan terus melakukan penyempurnaan melalui kegiatan riset yang diarahkan pada peningkatan kualitas dan relevansi produk beton. Inisiatif ini mencakup pengembangan produk dengan pendekatan teknologi yang lebih efisien dan berorientasi pada keberlanjutan, tanpa mengesampingkan kualitas produk utama seperti *ready-mix* dan *hot-mix* yang telah menjadi bagian dari portofolio usaha.

Untuk mendukung proses tersebut, Perseroan juga menaruh perhatian pada penguatan kompetensi sumber daya manusia. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan, termasuk kerja sama dengan institusi pendidikan dan pihak terkait, guna meningkatkan pemahaman teknis serta kemampuan inovasi yang dibutuhkan dalam pengembangan produk dan operasional.

In its implementation, the Company has begun to gradually focus on emission management, including improving the efficiency of electricity usage in its operations. In addition, attention is also given to optimizing resource utilization and controlling generated waste. These efforts are supported by periodic policy evaluations to ensure alignment with evolving regulations and current sustainability practices.

The Company's Commitment to Sustainability

The Company continues to strengthen the implementation of sustainability principles by improving effectiveness and efficiency in its operational activities. These efforts are reflected in the selection of materials that meet quality standards, the adoption of construction methods that take environmental aspects into account, and more structured project scheduling. In addition, the Company manages the use of electricity and water as part of its resource efficiency initiatives.

In managing its supply chain, the Company adopts a more selective approach in choosing business partners and suppliers. Considerations are based not only on quality and cost aspects, but also on their commitment to business practices that balance economic, social, environmental, and governance aspects.

At the same time, the Company consistently ensures compliance with applicable regulations and upholds ethical standards in conducting its business activities. The implementation of Good Corporate Governance principles remains a key reference in all business processes, supporting transparent, accountable, and sustainable operations.

Sustainable Performance Achievements

The Company continuously enhances its service standards as part of its efforts to maintain customer trust. This is supported by the implementation of certified quality management systems and consistency in completing projects according to established timelines.

In terms of product development, the Company continues to refine its offerings through research activities aimed at improving the quality and relevance of its concrete products. These initiatives include developing products with more efficient and sustainability-oriented technological approaches, while maintaining the quality of its core products such as *ready-mix* and *hot-mix* concrete, which remain integral to its business portfolio.

To support these efforts, the Company also places emphasis on strengthening human resource competencies. This is carried out through various development programs, including collaborations with educational institutions and relevant parties, to enhance technical knowledge and innovation capabilities required in product development and operations.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan

Perseroan terus melakukan penyempurnaan kualitas layanan sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan pelanggan dan daya saing usaha. Hal ini didukung oleh penerapan sistem manajemen yang telah tersertifikasi serta konsistensi dalam penyelesaian dan serah terima proyek sesuai dengan standar yang ditetapkan. Di sisi pengembangan produk, Perseroan melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan kualitas dan variasi produk beton, termasuk pengembangan berbasis teknologi yang lebih efisien dan berorientasi pada keberlanjutan, dengan tetap menjaga mutu produk utama seperti ready mix dan hot mix.

Untuk mendukung keberlanjutan pengembangan tersebut, Perseroan juga menempatkan perhatian pada peningkatan kompetensi SDM yang tangguh. Upaya ini dilakukan melalui program pengembangan kapasitas yang berkelanjutan serta kolaborasi dengan institusi pendidikan dan pihak terkait, guna memperkuat kemampuan teknis dan adaptabilitas tenaga kerja terhadap kebutuhan industri.

Di sisi operasional, Perseroan terus memperkuat implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja (HSE). Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan tidak adanya kecelakaan kerja maupun fatalitas (*zero accident* dan *zero fatality*), yang mencerminkan konsistensi dalam penerapan standar keselamatan serta pengawasan di lapangan. Pencapaian ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman serta mendukung keberlangsungan operasional.

Tantangan dalam Menerapkan Kebijakan Keberlanjutan

Dalam penerapan kebijakan keberlanjutan, Perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan penyesuaian secara bertahap. Salah satu aspek utama adalah kebutuhan untuk menyelaraskan praktik operasional dengan prinsip keberlanjutan, yang dalam implementasinya memerlukan perubahan pendekatan dari metode konvensional menuju proses yang lebih memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan internal serta karakteristik proyek yang dijalankan.

Di sisi lain, tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap aspek keberlanjutan di dalam ekosistem industri konstruksi masih bervariasi. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong peningkatan pemahaman melalui keterlibatan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, agar penerapan kebijakan dapat berjalan secara lebih konsisten. Upaya ini juga diikuti dengan penguatan sistem dan proses kerja yang mendukung integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional.

Sustainable Performance Attainment

The Company continues to enhance the quality of its services as part of its efforts to maintain customer trust and business competitiveness. This is supported by the implementation of certified management systems and consistency in project completion and handover in accordance with established standards. In terms of product development, the Company continues its initiatives to improve the quality and variety of its concrete products, including the development of more efficient and sustainability-oriented technologies, while maintaining the quality of its core products such as ready-mix and hot-mix concrete.

To support these developments, the Company also places emphasis on strengthening resilient human resource competencies. This is carried out through ongoing capacity development programs and collaborations with educational institutions and relevant parties, aimed at enhancing technical capabilities and workforce adaptability to industry needs.

From an operational perspective, the Company continues to strengthen the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) as part of its commitment to environmental, health, and safety (HSE) principles. Throughout 2025, the Company recorded no work-related accidents or fatalities (*zero accident* and *zero fatality*), reflecting consistent application of safety standards and supervision in the field. This achievement forms part of the Company's ongoing efforts to maintain a safe working environment and support operational continuity.

Challenges in Implementing Sustainability Policies

In implementing its sustainability policies, the Company continues to face several challenges that require gradual adjustments. One of the key aspects is the need to align operational practices with sustainability principles, which in practice requires a shift from conventional methods to processes that place greater emphasis on environmental and social impacts. This transition is carried out progressively, taking into account internal readiness and the characteristics of ongoing projects.

On the other hand, the level of awareness and understanding of sustainability within the construction industry ecosystem remains varied. Therefore, the Company continues to promote greater awareness by engaging both internal and external stakeholders to ensure more consistent policy implementation. These efforts are accompanied by the strengthening of systems and work processes that support the integration of sustainability principles into operational activities.

Selain tantangan tersebut, Perseroan juga dihadapkan pada aspek teknis dalam pelaksanaan proyek, termasuk pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, pengelolaan limbah konstruksi, serta upaya peningkatan efisiensi penggunaan energi. Penanganan terhadap aspek-aspek ini dilakukan secara bertahap melalui evaluasi dan penyempurnaan praktik kerja, sehingga implementasi kebijakan keberlanjutan dapat berjalan secara lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan industri.

Implementasi Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari pendekatan keberlanjutan yang dijalankan secara bertahap. Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang disesuaikan dengan kondisi operasional serta prioritas bisnis Perseroan, dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap para Pemangku Kepentingan.

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp39,81 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp72,16 miliar. Laba Bruto Perseroan pada tahun 2025 berada pada level Rp6,81 miliar, dibandingkan Rp20,64 miliar pada tahun sebelumnya.

Dari sisi posisi keuangan, total Aset Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp170,51 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp192,49 miliar pada tahun 2024. Liabilitas Perseroan berada pada Rp32,59 miliar, turun dari Rp42,88 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp137,92 miliar, dibandingkan Rp149,60 miliar pada tahun 2024.

Aspek Lingkungan

Perseroan tetap melanjutkan komitmen terhadap praktik usaha yang memperhatikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan pekerjaan konstruksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan tata ruang serta persyaratan teknis yang berlaku, termasuk kesesuaian pemanfaatan lahan dan fungsi bangunan.

Dalam penggunaan peralatan operasional, Perseroan menerapkan pendekatan pengadaan yang lebih bertanggung jawab, termasuk pada alat berat yang digunakan dalam kegiatan proyek. Pemilihan penyedia mempertimbangkan kelayakan operasional alat, usia pakai, serta pemenuhan persyaratan teknis dan legal seperti sertifikasi atau uji kelayakan yang relevan. Pendekatan ini mendukung penerapan prinsip konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab.

Di sisi lain, Perseroan terus mendorong efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya, termasuk konsumsi air, energi listrik, serta pengelolaan limbah dari kegiatan produksi dan konstruksi. Upaya tersebut merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih berkelanjutan melalui praktik operasional yang lebih sadar lingkungan.

In addition, the Company faces technical challenges in project execution, including the use of more environmentally friendly materials, construction waste management, and improving energy efficiency. These aspects are addressed progressively through continuous evaluation and refinement of work practices, enabling more effective implementation of sustainability policies in line with industry developments.

Sustainability Implementation

Throughout 2025, the Company continued its efforts to maintain a balance in managing economic, social, and environmental aspects as part of its progressively implemented sustainability approach. These efforts were realized through various initiatives tailored to the Company's operational conditions and business priorities, while still considering their impact on Stakeholders.

Economy Aspect

In 2025, the Company recorded Revenue of Rp39.81 billion, lower compared to Rp72.16 billion in 2024. The Company's Gross Profit in 2025 amounted to Rp6.81 billion, compared to Rp20.64 billion in the previous year.

From a financial position perspective, the Company's total Assets at the end of 2025 amounted to Rp170.51 billion, lower than Rp192.49 billion in 2024. The Company's Liabilities stood at Rp32.59 billion, down from Rp42.88 billion in the previous year. Meanwhile, Equity was recorded at Rp137.92 billion, compared to Rp149.60 billion in 2024.

Environmental Aspect

The Company continues to uphold its commitment to environmentally conscious business practices in its operational activities. Throughout 2025, construction activities were carried out in compliance with spatial planning regulations and applicable technical requirements, including land use conformity and building function suitability.

In the use of operational equipment, the Company applies a more responsible procurement approach, including for heavy equipment used in project activities. The selection of providers considers the operational condition of the equipment, service life, and compliance with relevant technical and legal requirements such as certification or inspection approvals. This approach supports the implementation of more responsible consumption and production principles.

On the other hand, the Company continues to promote efficiency in the use of energy and resources, including water consumption, electricity usage, and waste management from production and construction activities. These efforts form part of the Company's contribution to supporting more sustainable infrastructure development through more environmentally conscious operational practices.

Aspek Sosial

Perseroan tetap melanjutkan pelaksanaan program sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Salah satu program yang masih berjalan adalah penyediaan akses air bersih di Desa Tarahan, Lampung Selatan, yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama pada periode musim kemarau. Distribusi air dilakukan melalui sistem penyaluran yang diatur secara terjadwal agar tidak mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Inisiatif tersebut merupakan bagian dari kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Nomor 6 mengenai Air Bersih dan Sanitasi Layak, khususnya dalam mendukung peningkatan akses masyarakat terhadap air bersih.

Selain program tersebut, Perseroan juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial lainnya dalam lingkup komunitas, antara lain kegiatan keagamaan rutin, pembangunan rumah ibadah, pembagian hewan kurban pada perayaan Idul Adha, serta penyaluran bantuan kepada panti asuhan. Kegiatan ini mencerminkan keterlibatan Perseroan dalam mendukung kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar.

Di lingkungan internal, Perseroan terus menjaga penerapan prinsip kesetaraan, keadilan dalam hubungan kerja, serta kebijakan non-diskriminatif bagi seluruh karyawan. Selain itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap menjadi prioritas dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan tertib. Upaya ini sejalan dengan dukungan terhadap TPB Nomor 5 mengenai Kesetaraan Gender serta TPB Nomor 8 mengenai Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi melalui penyediaan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Aspek Tata Kelola

Dalam aspek tata kelola, Perseroan tetap menempatkan integritas, keterbukaan, dan akuntabilitas sebagai prinsip utama dalam setiap aktivitas usaha. Struktur organisasi yang jelas serta pembagian peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik menjadi dasar dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan terukur.

Perseroan juga mempertahankan berbagai sertifikasi yang mendukung penerapan tata kelola yang baik, termasuk sertifikasi ISO yang masih berlaku hingga tahun 2027. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan memperoleh penghargaan "10 Million Safe Man Hours Award – Contractors With Zero Accident" dari PT Ciputra Residence sebagai pengakuan atas pencapaian 10 juta jam kerja tanpa kecelakaan. Capaian ini juga sejalan dengan implementasi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional, di mana sepanjang tahun 2025 Perseroan kembali mencatatkan zero accident dan zero fatality.

Social Aspect

The Company continues to implement social programs that provide direct benefits to communities surrounding its operational areas. One of the ongoing initiatives is the provision of clean water access in Tarahan Village, South Lampung, which is carried out on a continuous basis to support community needs, particularly during the dry season. Water distribution is managed through a scheduled system to ensure it does not disrupt the Company's operational activities.

This initiative forms part of the Company's contribution to Sustainable Development Goal (SDG) 6 on Clean Water and Sanitation, particularly in supporting improved access to clean water for the community.

In addition to this program, the Company also carries out various other community-based social activities, including routine religious activities, the construction of places of worship, distribution of sacrificial animals during Eid al-Adha, and donations to orphanages. These activities reflect the Company's involvement in supporting social welfare in surrounding communities.

Internally, the Company continues to uphold principles of equality, fairness in employment relations, and non-discriminatory policies for all employees. In addition, Occupational Health and Safety (OHS) remains a priority in supporting a safe and orderly working environment. These efforts align with SDG 5 on Gender Equality and SDG 8 on Decent Work and Economic Growth through the provision of an inclusive and sustainable workplace.

Governance Aspect

In terms of governance, the Company continues to uphold integrity, transparency, and accountability as key principles in all business activities. A well-structured organizational framework and clearly defined roles and responsibilities serve as the foundation for more objective and measured decision-making processes.

The Company also maintains various certifications that support good governance practices, including ISO certifications valid until 2027. In addition, in 2025 the Company received the "10 Million Safe Man Hours Award – Contractors With Zero Accident" from PT Ciputra Residence in recognition of achieving 10 million work hours without accidents. This achievement also reflects the consistent implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards across all operations, where the Company once again recorded zero accident and zero fatality throughout 2025.

Dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan operasional, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Strategi untuk Mencapai Tujuan

Dalam menghadapi dinamika industri konstruksi ke depan, Perseroan menempatkan pengelolaan risiko serta kemampuan dalam menangkap peluang sebagai elemen penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja usaha. Pendekatan yang diterapkan menitikberatkan pada pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam sistem manajemen Perseroan.

Strategi yang dijalankan diarahkan untuk menjaga stabilitas operasional melalui peningkatan efisiensi proses kerja serta penerapan praktik konstruksi yang lebih efektif. Di samping itu, Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang diterapkan agar tetap relevan dengan perkembangan industri, sehingga mampu mempertahankan daya saing dan responsivitas terhadap perubahan kondisi pasar.

Pemanfaatan Peluang Bisnis

Perseroan memandang terdapat peluang untuk memperluas dan memperkuat kerja sama strategis, khususnya pada aspek pemasaran yang memiliki potensi pertumbuhan. Seiring dengan perkembangan pasar domestik, kondisi ini menjadi ruang bagi Perseroan untuk secara bertahap memperluas cakupan pasar dan meningkatkan efektivitas penetrasi bisnis di masa mendatang.

Faktor Eksternal dan Keberlanjutan

Di sisi lain, Perseroan turut mencermati berbagai faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasional, termasuk fluktuasi harga bahan baku, penyesuaian kebijakan pemerintah, serta meningkatnya ekspektasi terhadap praktik pembangunan yang berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, strategi keberlanjutan disusun secara adaptif untuk mengurangi potensi dampak negatif dari faktor-faktor tersebut, dengan tetap menjaga kesinambungan kinerja operasional Perseroan.

By integrating economic, social, and environmental aspects into its operational activities, the Company continues to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach forms part of the Company's commitment to supporting sustainable and responsible business practices.

Strategy for Achieving Goals

In facing the future dynamics of the construction industry, the Company places risk management and the ability to capture opportunities as key elements in maintaining sustainable business performance. The approach implemented emphasizes integrated risk management by considering economic, social, environmental, and governance aspects within the Company's management system.

The strategies implemented are directed toward maintaining operational stability through improved work efficiency and the application of more effective construction practices. In addition, the Company continues to adjust its strategies and policies to remain relevant to industry developments, thereby maintaining competitiveness and responsiveness to changing market conditions.

Business Potential Utilization

The Company sees opportunities to expand and strengthen strategic partnerships, particularly in marketing aspects that have growth potential. In line with the development of the domestic market, this condition provides room for the Company to gradually broaden its market reach and improve the effectiveness of its business penetration in the future.

External Factors and Sustainability

On the other hand, the Company also takes into account various external factors that may affect operational activities, including fluctuations in raw material prices, adjustments in government policies, and increasing expectations for sustainable development practices. In this regard, the sustainability strategy is designed in an adaptive manner to minimize the potential negative impacts of these factors while maintaining the continuity of the Company's operational performance.

Penutup

Perseroan memandang bahwa keterbukaan informasi serta komunikasi yang efektif merupakan aspek penting dalam menyampaikan berbagai inisiatif keberlanjutan kepada para Pemangku Kepentingan maupun masyarakat luas. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pelaksanaan program keberlanjutan dapat dipahami dengan baik serta mendorong keterlibatan berbagai pihak secara lebih aktif.

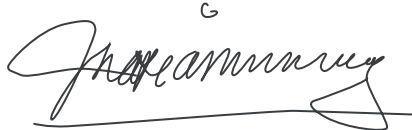
Perseroan juga mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih luas dalam mendukung pencapaian agenda keberlanjutan secara menyeluruh, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan komunitas di sekitar wilayah operasional.

Conclusion

The Company considers transparency and effective communication as important aspects in conveying various sustainability initiatives to Stakeholders and the wider public. Through this approach, the Company seeks to ensure that the implementation of sustainability programs is well understood and encourages more active engagement from various parties.

The Company also promotes broader collaboration in supporting the achievement of the sustainability agenda as a whole, with the expectation of contributing sustainable positive impacts to the environment and surrounding communities in its operational areas.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ni Ketut Mariani
Direktur Utama
President Director



04

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan Responsible Party for Sustainability Implementation

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan pendekatan keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan usaha. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya mencapai kinerja finansial, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan serta memberikan kontribusi sosial bagi para pemangku kepentingan.

Direksi berperan dalam merumuskan kebijakan, mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke seluruh lini organisasi, serta mengelola pelaporan terkait. Unit kerja keberlanjutan mendukung pengawasan implementasi strategi lintas departemen dan penyampaian laporan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkala.

Tabel berikut menampilkan uraian tugas Unit Kerja Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan:

Throughout 2025, the Company implemented a sustainability approach that integrates economic, environmental, and social aspects into its business activities. This approach reflects the Company's commitment not only to achieving financial performance but also to supporting environmental preservation and delivering social contributions to stakeholders.

The Board of Directors is responsible for formulating policies, integrating sustainability practices across the organization, and managing related reporting. The sustainability unit supports the oversight of cross-departmental strategy implementation and the periodic reporting of environmental, social, and governance performance.

The following table presents the job descriptions of the Work Unit Responsible for Sustainability Implementation:

Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi The Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of its Sustainability Strategy. Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program.
Keberlanjutan Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> Membangun dan menerapkan budaya berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan Perseroan. To build and implement a sustainable culture in various aspects of the organization to support the Company's sustainability. Memantau pelaksanaan Aspek Berkelanjutan. To monitor the Sustainability Aspect implementation.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, mengoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Strategy for the next phase. Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the OJK. Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect. Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare sustainable Corporate Products
Hukum Legal	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/ or services
SDM HR	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to the Sustainability Aspect implementation program.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Sustainability Competency Development

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2025 memerlukan sinergi dengan berbagai pakar dan lembaga profesional. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif menjalin kemitraan strategis dengan institusi yang berfokus pada keberlanjutan demi mengakses teknologi mutakhir serta wawasan terbaru guna mendukung terciptanya solusi inovatif. Kolaborasi ini memungkinkan Perseroan tidak hanya dalam memitigasi tantangan lingkungan dan sosial, tetapi juga mempercepat adopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, langkah ini merupakan bentuk adaptasi Perseroan terhadap dinamika pasar dan regulasi yang semakin ketat, sekaligus memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan secara optimal.

Guna memperkuat komitmen tersebut, Perseroan menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan intensif untuk membangun kesadaran serta kompetensi di seluruh level organisasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan setiap individu memahami peran strategis mereka dalam mendukung target keberlanjutan. Upaya ini sekaligus memperkuat budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai-nilai korporasi, sehingga setiap tindakan yang diambil senantiasa selaras dengan prinsip yang telah ditetapkan.

The Company believes that achieving sustainable economic performance in 2025 requires synergy with various experts and professional institutions. Consequently, the Company proactively establishes strategic partnerships with sustainability-focused institutions to access cutting-edge technology and the latest insights to support the creation of innovative solutions. This collaboration enables the Company not only to mitigate environmental and social challenges but also to accelerate the adoption of responsible business practices. Furthermore, this step represents the Company's adaptation to market dynamics and increasingly stringent regulations, while optimally meeting stakeholder expectations.

To strengthen this commitment, the Company organizes socialization programs and intensive training to build awareness and competency across all levels of the organization. Through this approach, the Company ensures that every individual understands their strategic role in supporting sustainability targets. These efforts simultaneously reinforce a sustainability culture as an integral part of corporate values, ensuring that every action taken remains aligned with established principles.

Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai elemen fundamental dalam strategi jangka panjang dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam seluruh aspek operasional. Sebagai bagian dari implementasi ini, Perseroan telah merancang kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup pedoman komprehensif, prosedur operasional standar (SOP), serta program pengembangan kapasitas karyawan.

Dengan penguatan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan penilaian terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis. Meskipun hasil Audit Internal menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang ada telah berfungsi dengan baik, Perseroan tetap berkomitmen melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan. Hal ini bertujuan untuk memastikan pencapaian kinerja ESG yang lebih unggul di masa depan.

The Company places sustainability as a fundamental element in its long-term strategy by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational aspects. As part of this implementation, the Company has designed a risk management framework that includes comprehensive guidelines, Standard Operating Procedures (SOP), and employee capacity-building programs.

By strengthening the Internal Control System, the Company actively monitors and assesses potential risks that could affect business sustainability. Although Internal Audit results indicate that the existing control systems are functioning effectively, the Company remains committed to continuous evaluation and refinement. This aims to ensure the achievement of superior ESG performance in the future.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang membagi wewenang dan tanggung jawab secara jelas antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran yang selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan guna menjamin transparansi dan akuntabilitas tata kelola.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional selama tahun 2025, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, termasuk Komite Audit, Komite Risiko Usaha, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi lain, Direksi dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Audit Internal, Manajemen Risiko dan Legal, serta Sekretaris Perusahaan. Terkait pengelolaan keberlanjutan dan mitigasi risiko dampak sosial maupun lingkungan, Direksi juga menugaskan Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh program yang diimplementasikan mampu meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan ekosistem.

Sebagai langkah nyata dalam mendukung prinsip keuangan berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017, Perseroan telah menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerapan kebijakan tersebut. Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berkolaborasi dengan berbagai divisi terkait untuk memastikan seluruh agenda keberlanjutan berjalan sesuai pedoman. Langkah ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang mewajibkan adanya unit atau individu penanggung jawab implementasi keuangan berkelanjutan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pada tahun 2025 tidak hanya diwujudkan dalam praktik operasional, tetapi juga melalui kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan strategis, Perseroan memastikan bahwa setiap aspirasi terakomodasi sehingga bisnis dapat tumbuh secara harmonis. Kami percaya bahwa hubungan yang kokoh dan berlandaskan kepercayaan akan menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company's organizational structure is prepared based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which clearly delineates authority and responsibility between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has a role aligned with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations to ensure governance transparency and accountability.

In performing oversight and operational management functions during 2025, the Board of Commissioners was supported by several committees, including the Audit Committee, the Business Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. On the other hand, the Board of Directors is assisted by supporting organs consisting of Internal Audit, Risk Management and Legal, and the Corporate Secretary. Regarding the management of sustainability and the mitigation of social and environmental impact risks, the Board of Directors also assigns the Internal Audit Unit to ensure that all implemented programs are capable of minimizing negative impacts on society and the ecosystem.

As a concrete step in supporting sustainable finance principles in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017, the Company has designated the Corporate Secretary as the party responsible for the implementation of said policies. In performing this function, the Corporate Secretary collaborates with various relevant divisions to ensure all sustainability agendas proceed according to guidelines. This step also constitutes a form of compliance with regulations that mandate the existence of a unit or individual person-in-charge for sustainable finance implementation.

The Company's commitment to sustainability in 2025 is manifested not only in operational practices but also through the quality of relations with stakeholders. By involving them in the strategic decision-making process, the Company ensures that all aspirations are accommodated so the business can grow harmoniously. We believe that strong relations built on trust will create a broader positive impact on the environment and society.

Perseroan telah merumuskan pendekatan komprehensif dalam mengelola interaksi dengan para pemangku kepentingan di setiap tahapan bisnis. Adapun rincian pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The Company has formulated a comprehensive approach to managing interactions with stakeholders at every business stage. The details of the approach used by the Company in engaging stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education.
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visits/communication with the community, and the Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen membangun sumber daya manusia yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan melalui internalisasi prinsip keberlanjutan di setiap level organisasi. Upaya ini diwujudkan melalui program strategis untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menerapkan aspek keberlanjutan pada seluruh operasional Perseroan. Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip tersebut akan memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

In 2025, the Company is committed to developing human resources oriented toward sustainable development by internalizing sustainability principles across all organizational levels. This effort is realized through strategic programs designed to enhance employee awareness in applying sustainability aspects to all of the Company's operations. The Board of Directors believes that the implementation of these principles will strengthen the Company's foundation in navigating market dynamics while supporting the achievement of long-term objectives.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan aktif mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai inisiatif keberlanjutan guna menciptakan budaya organisasi yang responsif terhadap tantangan sosial dan lingkungan. Melalui pengawasan Dewan Komisaris serta dukungan dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan penguatan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan berupaya mempertahankan keunggulan kompetitif dengan menjaga keseimbangan harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As part of this commitment, the Company actively encourages employee participation in various sustainability initiatives to foster an organizational culture that is responsive to social and environmental challenges. Under the supervision of the Board of Commissioners and with the support of the Corporate Secretary, Internal Audit, the Nomination and Remuneration Committee, and the strengthening of the Internal Control System, the Company endeavors to maintain its competitive advantage by preserving a harmonious balance between economic, social, and environmental aspects.



05

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

Pendekatan keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh dengan menjadikannya bagian dari proses operasional dan arah strategis jangka panjang. Upaya ini diperkuat melalui penanaman modal yang berfokus pada pengembangan teknologi rendah emisi serta optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak ditempatkan sebagai inisiatif tambahan, melainkan sebagai elemen inti dalam transformasi bisnis yang bertanggung jawab.

Arah kebijakan disusun dengan mempertimbangkan kesinambungan jangka panjang, sehingga kebutuhan saat ini tetap terpenuhi tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang. Seluruh inisiatif keberlanjutan diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan untuk memastikan keterpaduan antara kinerja finansial dan kontribusi terhadap isu sosial serta lingkungan. Integrasi ini mencerminkan komitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab yang lebih luas.

Pelaksanaan agenda keberlanjutan didukung oleh tata kelola internal yang terstruktur dan kolaboratif. Koordinasi lintas fungsi dilakukan secara rutin guna memastikan respons yang cepat dan transparan di seluruh tingkat organisasi. Peningkatan kapasitas juga dijalankan melalui program pelatihan berkelanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris, hingga karyawan operasional, agar nilai-nilai keberlanjutan dapat diterapkan secara konsisten dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas bisnis.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja ekonomi Perseroan dikelola dengan mengedepankan kesinambungan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat.

Prinsip 3P (*People, Planet, dan Profit*) dijadikan kerangka utama dalam menjalankan aktivitas bisnis di seluruh lini operasional. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan secara seimbang. Upaya tersebut dirancang untuk menjaga stabilitas pertumbuhan sekaligus meminimalkan risiko terhadap ekosistem dan komunitas di sekitar wilayah operasional.

Berbagai inisiatif strategis kemudian dijalankan untuk memperkuat implementasi keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Optimalisasi penggunaan energi dilakukan secara konsisten, diikuti dengan pemilihan bahan baku yang lebih ramah lingkungan serta pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tuntutan praktik bisnis yang semakin bertanggung jawab.

A comprehensive sustainability approach is embedded across operations and long-term strategic direction. This effort is reinforced through investments focused on the development of low-emission technologies and the optimization of renewable energy utilization. In this way, sustainability is positioned as a core element of responsible business transformation rather than an additional initiative.

Policy direction is formulated with long-term continuity in mind, ensuring that present needs are met without compromising the interests of future generations. All sustainability initiatives are aligned with the Company's vision and mission to ensure integration between financial performance and contributions to social and environmental issues. This integration reflects a commitment to maintaining balance between business growth and broader responsibilities.

The implementation of the sustainability agenda is supported by structured and collaborative internal governance. Cross-functional coordination is carried out regularly to ensure swift and transparent responses at all organizational levels. Capacity building is also strengthened through continuous training programs for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and operational employees, enabling sustainability values to be consistently applied in decision-making and business activities.

The Company's economic performance is managed by prioritizing alignment between business growth and responsibility toward the environment and society.

The 3P principle (*People, Planet, and Profit*) serves as the primary framework guiding business activities across all operational lines. Through this approach, the Company ensures that every decision considers balanced social and environmental impacts alongside profitability. These efforts are designed to maintain growth stability while minimizing risks to ecosystems and surrounding communities within operational areas.

Various strategic initiatives have been implemented to strengthen sustainability practices in business activities. Energy optimization is carried out consistently, supported by the selection of more environmentally friendly raw materials and the development of sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. These measures contribute to improved operational efficiency while reinforcing the Company's position in addressing increasingly responsible business practices.

Untuk menjaga konsistensi pencapaian, Perseroan menetapkan sasaran operasional yang terukur untuk tahun 2025 dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasinya. Integrasi aspek keberlanjutan dalam perencanaan investasi dan strategi jangka panjang menjadi dasar dalam proses evaluasi tersebut. Dengan mekanisme ini, arah pertumbuhan bisnis tetap terkendali serta mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di bawah ini adalah tabel perbandingan antara proyeksi kinerja operasional di awal tahun dengan pencapaian:

To maintain consistency in performance, the Company has established measurable operational targets for 2025 and conducts periodic monitoring of their realization. The integration of sustainability aspects into investment planning and long-term strategies forms the basis of this evaluation process. Through this mechanism, business growth remains well-managed and capable of delivering sustainable value to all stakeholders.

Below is a comparison table between the projected operational performance at the beginning of the year and the actual achievement:

Tabel Target dan Realisasi 2025
2025 Target and Realization Table

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	40.000.000.000	39.808.816.608	99,52%
Laba Kotor Gross Profit	8.000.000.000	6.810.504.014	85,13%
Laba Usaha Operating profit	(4.000.000.000)	(9.267.490.055)	231,69%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Period	(7.000.000.000)	(11.686.199.657)	166,95%

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan dengan menekankan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap inisiatif yang dijalankan. Pemantauan yang ketat terhadap penggunaan sumber daya, meliputi aspek material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, serta pengelolaan limbah dan efluen, menjadi bagian integral dari evaluasi keberlanjutan.

Melalui analisis menyeluruh terhadap pola konsumsi sumber daya, Perseroan berupaya mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan menerapkan teknologi serta praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan. Upaya ini juga bertujuan menanamkan kesadaran akan pentingnya efisiensi dan keberlanjutan di seluruh lini operasional, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja dan operasional yang ramah lingkungan serta berkelanjutan.

Sejalan dengan visi keberlanjutan, Perseroan menempatkan perlindungan dan pemulihan lingkungan sebagai prioritas utama. Langkah konkret yang diambil mencakup program restorasi ekosistem, penanaman pohon, serta pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Lebih dari itu, Perseroan berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alam, baik melalui kampanye edukasi maupun kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously improving its environmental performance by emphasizing transparency and accountability in every initiative undertaken. Rigorous monitoring of resource usage, including materials, energy, water, biodiversity, emissions, as well as waste and effluent management, forms an integral part of sustainability evaluation.

Through comprehensive analysis of resource consumption patterns, the Company seeks to identify opportunities for efficiency improvements while implementing best practices and technologies in environmental management. This effort also aims to instill awareness of efficiency and sustainability across all operational lines, supporting the creation of environmentally friendly and sustainable working and operational environments.

In line with its sustainability vision, the Company prioritizes environmental protection and restoration. Concrete actions include ecosystem restoration programs, tree planting, and efforts to reduce environmental impacts from business activities. Furthermore, the Company actively promotes public awareness of environmental conservation through educational campaigns and collaboration with stakeholders.

Dalam menjalankan program lingkungan, Perseroan menjalin kemitraan erat dengan komunitas lokal dan pihak-pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan inisiatif yang dilakukan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi terhadap ekosistem yang lebih sehat, tetapi juga memperkuat keterlibatan sosial dan mendorong terciptanya lingkungan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Kinerja Sosial Social Performance

Penguatan hubungan dengan pelanggan menjadi salah satu fokus utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja sosial Perseroan. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas layanan, termasuk pengembangan kapabilitas tim layanan pelanggan agar mampu memberikan respons yang cepat, tepat, dan berempati. Selain itu, interaksi purna jual terus disempurnakan untuk memastikan pengalaman pelanggan tetap terjaga secara konsisten. Pemanfaatan umpan balik pelanggan juga dilakukan secara sistematis sebagai dasar evaluasi dan perbaikan layanan yang berkelanjutan.

Di tengah dinamika pasar yang terus berubah, Perseroan mengandalkan inovasi sebagai pendorong utama dalam mempertahankan daya saing. Pengembangan produk diarahkan agar selaras dengan tren dan kebutuhan konsumen, didukung oleh strategi pemasaran yang semakin adaptif. Pemanfaatan teknologi juga dioptimalkan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Rangkaian inisiatif ini dirancang untuk menghasilkan solusi yang relevan dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan.

Orientasi terhadap kebutuhan pelanggan menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan terkait produk dan layanan. Perseroan menempatkan pelanggan sebagai bagian penting dalam ekosistem bisnis, sehingga setiap pengalaman yang dihadirkan diharapkan mampu membangun kepercayaan serta loyalitas jangka panjang. Pendekatan ini mendukung terciptanya hubungan yang lebih kuat dan berkontribusi pada pertumbuhan usaha yang stabil dari waktu ke waktu.

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dibangun melalui penerapan prinsip inklusivitas dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dan pengembangan karier berlangsung tanpa diskriminasi, sehingga setiap individu memiliki akses yang setara terhadap peluang yang tersedia. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong kontribusi optimal karyawan dengan tetap menjunjung tinggi kesetaraan dalam setiap tahap perjalanan karier.

In implementing environmental programs, the Company establishes close partnerships with local communities and relevant parties to ensure the continuity of its initiatives. Through this approach, the Company contributes to healthier ecosystems while strengthening social engagement and fostering a sustainable environment for future generations.

Strengthening relationships with customers is a key focus in sustaining the Company's social performance. This is reflected in continuous improvements in service quality, including enhancing the capabilities of customer service teams to provide prompt, accurate, and empathetic responses. Post-sales interactions are also continuously refined to ensure a consistent customer experience. Customer feedback is systematically utilized as a basis for ongoing evaluation and service improvement.

Amid evolving market dynamics, the Company relies on innovation as a primary driver to maintain competitiveness. Product development is aligned with consumer trends and needs, supported by increasingly adaptive marketing strategies. The use of technology is also optimized to enhance efficiency and service quality delivered to customers. These initiatives are designed to provide relevant solutions and generate sustainable added value.

Customer-centricity serves as the foundation for decision-making related to products and services. The Company positions customers as an essential part of its business ecosystem, ensuring that every experience fosters trust and long-term loyalty. This approach supports stronger relationships and contributes to stable business growth over time.

Equal Employment Opportunity

An inclusive work environment that values diversity is fostered through the application of inclusivity principles in all aspects of human resource management. The Company ensures that recruitment and career development processes are conducted without discrimination, providing equal access to opportunities for all individuals. This approach is designed to encourage optimal employee contribution while upholding fairness at every stage of the career journey.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang etis diwujudkan melalui penolakan tegas terhadap penggunaan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Seluruh kebijakan yang diterapkan mengacu pada peraturan yang berlaku guna menjamin perlindungan hak-hak pekerja secara menyeluruh. Dengan menjaga kepatuhan tersebut, Perseroan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas dan sesuai dengan standar hukum yang ditetapkan.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Struktur pengupahan dirancang dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepatuhan regulasi dan peningkatan kesejahteraan karyawan. Perseroan menetapkan standar gaji yang melampaui ketentuan minimum regional, sehingga memberikan nilai tambah bagi tenaga kerja seiring perkembangan kinerja perusahaan. Penetapan ini juga memperhatikan aspek keadilan dan daya saing dalam industri.

Selain gaji pokok, karyawan tetap memperoleh berbagai tunjangan, termasuk perlindungan asuransi yang disesuaikan dengan tanggung jawab dan tingkat jabatan. Pekerja kontrak tetap menerima kompensasi sesuai UMR setempat, dengan mempertimbangkan kinerja individu serta kondisi keuangan perusahaan. Kebijakan ini dijalankan dengan prinsip kesetaraan gender dalam pemberian imbalan, guna menciptakan sistem kompensasi yang adil dan konsisten.

Child Labor and Forced Labor

The Company's commitment to ethical labor practices is demonstrated through a firm prohibition of child labor and forced labor. All policies implemented adhere to applicable regulations to ensure comprehensive protection of workers' rights. By maintaining this compliance, the Company ensures the creation of a workplace that upholds integrity and aligns with established legal standards.

Comparison of Employees' Basic Salaries with Regional Minimum Wages (RMW)

The compensation structure is designed by balancing regulatory compliance with efforts to enhance employee welfare. The Company sets salary standards above the regional minimum requirements, providing added value to employees in line with business performance growth. This determination also considers fairness and competitiveness within the industry.

In addition to base salary, employees receive various benefits, including insurance coverage aligned with responsibilities and job levels. Contract workers are compensated in accordance with the applicable regional minimum wage, taking into account individual performance and the Company's financial condition. This policy is implemented with a commitment to gender equality in remuneration, ensuring a fair and consistent compensation system.

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2025
Usage of Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage in 2025

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
UMR Provinsi Jakarta (Rp) RMW in Jakarta (Rp)	5.396.761	5.067.381	4.901.798
Remunerasi Karyawan tetap Golongan Terendah Perseroan di Provinsi Jakarta (Rp) Remuneration of the Company's Lowest Grade Permanent Employees in Jakarta Province (Rp)	5.400.000	5.100.000	3.000.000
UMR Provinsi Lampung (Rp) RMW in Lampung (Rp)	3.304.641	3.103.631	2.633.284
Remunerasi Karyawan tetap Golongan Terendah Perseroan di Provinsi Lampung (Rp) Remuneration of the Company's Lowest Grade Permanent Employee in Lampung Province (Rp)	4.000.000	3.945.500	2.000.000

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilakukan secara konsisten untuk menjawab karakteristik operasional yang memiliki tingkat risiko tinggi. Perseroan menjalankan aktivitasnya di sektor konstruksi gedung, pembangunan jalan, serta pengelolaan fasilitas produksi aspal *hot mix* dan *ready-mix concrete* dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberlangsungan operasional.

Setiap kegiatan, baik di proyek, fasilitas produksi, maupun kantor, dilaksanakan dengan menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan sebagai prioritas utama. Penyediaan fasilitas kerja yang memadai, penerapan prosedur operasional standar, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya K3 terus diperkuat. Upaya tersebut diarahkan untuk menjaga produktivitas sekaligus mengurangi potensi risiko kecelakaan kerja.

Kesehatan Kerja

Perlindungan kesehatan karyawan dijalankan melalui berbagai langkah preventif dan responsif di seluruh area operasional. Kepesertaan dalam BPJS Kesehatan serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala menjadi bagian dari upaya menjaga kondisi fisik pekerja, khususnya bagi yang berada pada lingkungan kerja berisiko tinggi. Fasilitas P3K tersedia secara merata, didukung oleh pos kesehatan pada proyek tertentu untuk menangani kondisi darurat.

Pengendalian potensi bahaya kesehatan dilakukan melalui kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar, disertai pelatihan penggunaannya. Selain itu, paparan terhadap debu, asap, kebisingan, dan bahan kimia dikelola melalui sistem ventilasi, pengendalian teknis, serta pemantauan rutin terhadap kondisi lingkungan kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga kualitas kesehatan karyawan secara berkelanjutan.

Kondisi lingkungan kerja turut diperhatikan melalui penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai serta pengelolaan kebersihan area kerja. Aspek ergonomi, pencahayaan, dan sirkulasi udara juga dioptimalkan guna menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman. Edukasi kesehatan diberikan secara berkala agar karyawan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menjaga kesehatan selama bekerja.

Keselamatan Kerja

Pengelolaan keselamatan kerja dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen K3 yang mencakup identifikasi bahaya, penilaian, serta pengendalian risiko di seluruh aktivitas operasional. Fasilitas pendukung seperti APAR, rambu keselamatan, jalur evakuasi, dan titik kumpul disediakan untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat. Setiap langkah dirancang untuk meminimalkan potensi risiko yang dapat mengganggu operasional.

Pelaksanaan pekerjaan berisiko tinggi mengikuti prosedur operasional yang ketat dan didukung oleh pelatihan serta sertifikasi karyawan. Pemeriksaan berkala terhadap peralatan kerja, alat berat, dan mesin produksi dilakukan guna menjaga keandalan operasional. Pengawasan terhadap instalasi listrik dan mesin juga diterapkan secara menyeluruh, dilengkapi dengan sistem pelaporan dan investigasi insiden untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Decent and Safe Working Environment

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards is carried out consistently to address the high-risk nature of operations. The Company operates in building construction, road development, and the management of hot mix asphalt and ready-mix concrete production facilities using a structured and sustainable approach. This serves as the foundation for creating a safe working environment and ensuring operational continuity.

All activities, whether in project sites, production facilities, or offices, prioritize safety and health as key considerations. The provision of adequate work facilities, the enforcement of standard operating procedures, and efforts to enhance employee awareness of OHS continue to be strengthened. These measures aim to maintain productivity while reducing the risk of workplace accidents.

Occupational Health

Employee health protection is implemented through preventive and responsive measures across all operational areas. Participation in BPJS Kesehatan and the conduct of regular medical check-ups form part of efforts to maintain employees' physical condition, particularly for those working in high-risk environments. First aid facilities are widely available, supported by health posts at certain project sites to handle emergency situations.

Potential health hazards are managed through the mandatory use of standard Personal Protective Equipment (PPE), accompanied by proper usage training. Exposure to dust, fumes, noise, and chemicals is controlled through ventilation systems, engineering controls, and routine monitoring of workplace conditions. This approach aims to sustain employee health quality over the long term.

Workplace conditions are also addressed through the provision of adequate sanitation facilities and proper housekeeping management. Ergonomics, lighting, and air circulation are optimized to create a healthy and comfortable working environment. Health education is provided regularly to increase employee awareness of maintaining well-being at work.

Occupational Safety

Workplace safety management is implemented through the application of an OHS Management System, which includes hazard identification, risk assessment, and risk control across all operational activities. Supporting facilities such as fire extinguishers, safety signage, evacuation routes, and assembly points are provided to ensure emergency preparedness. Each measure is designed to minimize potential risks that could disrupt operations.

High-risk activities are carried out in accordance with strict operational procedures and supported by employee training and certification. Regular inspections of work equipment, heavy machinery, and production machines are conducted to maintain operational reliability. Monitoring of electrical installations and machinery is also comprehensively implemented, complemented by incident reporting and investigation systems to prevent recurrence in the future.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui program pengembangan kompetensi yang terarah dan berkelanjutan. Perseroan mendorong karyawan untuk terus memperbarui pengetahuan serta keterampilan agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan yang dinamis. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga kesiapan organisasi menghadapi perubahan.

Sistem evaluasi kinerja diterapkan secara terstruktur dan dilakukan secara berkala, minimal satu kali dalam setahun. Penilaian ini tidak hanya mengukur pencapaian individu, tetapi juga memastikan keselarasan kontribusi karyawan dengan arah strategis perusahaan. Dalam kondisi tertentu, evaluasi dapat dilakukan secara insidental untuk menyesuaikan kebutuhan proyek atau tuntutan kompetensi khusus.

Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengembangan karier serta peningkatan kapabilitas karyawan. Pendekatan ini mendorong terciptanya budaya kerja yang berorientasi pada hasil sekaligus memperkuat kolaborasi antar tim. Dengan demikian, kinerja individu dan organisasi dapat berkembang secara selaras dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Aspek Masyarakat

Community Aspects

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dengan tetap berlandaskan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Melalui kerangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), berbagai program dirancang secara terstruktur untuk mendorong kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Setiap inisiatif disusun dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Komitmen terhadap kepatuhan di bidang ekonomi, ekologi, dan sosial menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Pendekatan ini diterapkan untuk mengoptimalkan dampak positif sekaligus mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi masyarakat. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kegiatan operasional yang menimbulkan kerugian bagi komunitas sekitar, dan berbagai program yang dijalankan justru memperoleh dukungan aktif dari masyarakat. Kondisi ini mencerminkan hubungan yang terjaga dengan baik antara Perseroan dan lingkungan sekitarnya.

Employee Competency Development

Human resource quality improvement is carried out through structured and continuous competency development programs. The Company encourages employees to continuously update their knowledge and skills to adapt to dynamic job demands. This effort plays a key role in maintaining organizational readiness in facing change.

A structured performance evaluation system is implemented and conducted periodically, at least once a year. This assessment measures not only individual achievements but also ensures alignment between employee contributions and the Company's strategic direction. In certain situations, evaluations may be conducted on an incidental basis to address project needs or specific competency requirements.

Evaluation results serve as the foundation for career development and capability enhancement. This approach fosters a results-oriented work culture while strengthening collaboration among teams. In turn, both individual and organizational performance can grow in alignment to support the achievement of long-term objectives.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's operational activities are directed to deliver tangible contributions to society while adhering to applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. Through the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) framework, various programs are systematically designed to promote the welfare of communities surrounding operational areas. Each initiative is developed by considering a balance of economic, social, and environmental aspects to ensure that the benefits generated can be sustained over time.

Commitment to compliance across economic, ecological, and social dimensions serves as a guiding principle in all business activities. This approach is implemented to optimize positive impacts while controlling potential risks that may affect communities. Throughout the reporting year, no operational activities resulted in adverse impacts on surrounding communities, and the programs carried out received active support from the public. This reflects a well-maintained relationship between the Company and its surrounding environment.

Pengaduan Masyarakat

Transparansi dalam komunikasi dengan masyarakat dijaga melalui mekanisme penanganan pengaduan yang mengedepankan akuntabilitas. Meskipun Perseroan belum memiliki *Whistleblowing System* hingga saat laporan ini diterbitkan, setiap laporan yang masuk tetap ditindaklanjuti melalui prosedur internal yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran etika, integritas, norma, maupun dugaan pelanggaran terhadap peraturan dan lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan membuka akses komunikasi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi maupun keluhan secara langsung. Upaya pencegahan dampak negatif juga terus dilakukan melalui pengelolaan operasional yang berhati-hati dan terukur. Dengan pendekatan ini, setiap potensi permasalahan dapat segera direspons secara efektif guna menjaga kepercayaan masyarakat.

Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Perseroan melalui:

Alamat Kantor : Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
 Email : info@manggunpolahraya.co.id
 Telepon : (021) 765 1344

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Hubungan yang harmonis dengan masyarakat menjadi landasan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan. Berbagai inisiatif dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan serta penguatan aspek sosial dan ekonomi. Pendekatan ini diarahkan untuk menciptakan interaksi yang konstruktif sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari implementasi program tersebut, pada 26 Maret 2025 Perseroan menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama anak yatim. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan kerja. Momentum tersebut dimanfaatkan untuk membangun kebersamaan serta memperkuat nilai solidaritas di antara seluruh pihak yang terlibat.

Melalui rangkaian kegiatan sosial yang dijalankan, Perseroan terus mendorong terciptanya dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya menanamkan nilai kepedulian dalam keseharian. Dengan demikian, keterlibatan sosial tidak hanya memberikan manfaat eksternal, tetapi juga memperkuat budaya internal yang berorientasi pada kebersamaan.

Public Complaints

Transparency in communication with the public is upheld through a complaint-handling mechanism that emphasizes accountability. Although the Company has not yet established a Whistleblowing System as of the issuance of this report, all incoming reports are still followed up through established internal procedures. Throughout 2025, there were no complaints related to violations of ethics, integrity, norms, or alleged breaches of regulations and environmental standards.

As part of its social responsibility, the Company provides accessible communication channels that allow the public to convey aspirations and complaints directly. Preventive measures against potential negative impacts continue to be implemented through careful and measured operational management. Through this approach, any potential issues can be addressed promptly and effectively to maintain public trust.

Members of the public who wish to submit complaints may contact the Company through:

Office Address : Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta 12310
 Email : info@manggunpolahraya.co.id
 Telephone : (021) 765 1344

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities

A harmonious relationship with the community serves as the foundation for the implementation of the Company's social responsibility programs. Various initiatives are designed to provide tangible benefits to the surrounding environment, with a focus on improving welfare and strengthening social and economic aspects. This approach is intended to foster constructive interaction so that the Company's presence can generate sustainable added value.

As part of the implementation of these programs, on March 26, 2025, the Company organized a communal iftar event with orphans. This activity served as a means to strengthen relationships with the community while fostering social awareness within the workplace. The occasion was utilized to build togetherness and reinforce solidarity among all parties involved.

Through the series of social initiatives carried out, the Company continues to encourage the creation of sustainable positive impacts for the community. Active employee participation in these activities also forms part of efforts to instill a sense of social responsibility in daily practices. In this way, social engagement contributes not only externally but also strengthens an internal culture centered on togetherness.



Kegiatan CSR: Berbagi Kebahagiaan melalui Buka Puasa Bersama Anak Yatim
 CSR Activity: Sharing Happiness through Iftar with Orphans

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Kualitas produk dan layanan dijaga melalui pengembangan yang berkelanjutan pada seluruh lini usaha, termasuk konstruksi gedung, infrastruktur jalan, serta produksi aspal hot mix dan beton ready mix. Perseroan secara konsisten melakukan penyempurnaan metode kerja dan proses produksi guna menghasilkan output yang lebih efisien dan andal. Orientasi ini diarahkan untuk memastikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Upaya peningkatan dilakukan melalui inovasi pada material, optimalisasi proses, serta penerapan standar operasional yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan. Setiap tahapan kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan prinsip K3LH yang telah ditetapkan.

Penerapan standar tersebut dilakukan secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan proyek dan produksi. Dengan integrasi yang konsisten, Perseroan menjaga kualitas hasil kerja sekaligus memastikan keselarasan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Komitmen ini menjadi bagian penting dalam mempertahankan daya saing di industri.

Innovation and Development of Sustainable Products/Services

Product and service quality is maintained through continuous development across all business lines, including building construction, road infrastructure, and the production of hot mix asphalt and ready-mix concrete. The Company consistently refines work methods and production processes to deliver more efficient and reliable outputs. This orientation ensures results that meet user requirements.

Enhancement efforts are carried out through material innovation, process optimization, and the implementation of operational standards that support efficiency and sustainability. Each stage of activity is conducted with due consideration for occupational safety, health, and environmental management aspects. This approach ensures that all processes are aligned with established OHS and environmental principles (K3LH).

The implementation of these standards is carried out comprehensively, from the planning stage to project execution and production. Through consistent integration, the Company maintains the quality of its outputs while ensuring alignment with responsible business practices. This commitment plays an important role in sustaining competitiveness within the industry.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Pengendalian mutu diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan keamanan dan kualitas produk serta jasa yang dihasilkan. Proses evaluasi dilakukan pada setiap tahapan, mulai dari pemeriksaan bahan baku, pengawasan pelaksanaan proyek, hingga pengujian akhir. Langkah ini memastikan kesesuaian dengan spesifikasi teknis dan standar keselamatan yang berlaku.

Selain itu, pengawasan kualitas juga mencakup seluruh rantai pasok, termasuk proses pengadaan, penyimpanan, dan distribusi material. Seluruh tahapan tersebut dijalankan berdasarkan prosedur operasional yang telah ditetapkan. Dengan sistem ini, Perseroan memastikan hasil yang konsisten, aman, dan memenuhi standar industri.

Dampak Produk dan Jasa

Pengelolaan dampak lingkungan menjadi bagian dari evaluasi rutin terhadap seluruh aktivitas usaha, termasuk konstruksi dan produksi material. Setiap kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan potensi dampak yang mungkin timbul terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara operasional dan kelestarian lingkungan.

Berbagai langkah dilakukan untuk mengurangi dampak negatif, seperti penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, serta pengendalian limbah dan emisi. Praktik kerja yang diterapkan juga diarahkan untuk meminimalkan gangguan terhadap lingkungan sekitar. Dengan upaya tersebut, Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar, yang menunjukkan efektivitas pengendalian mutu di seluruh tahapan operasional. Pengawasan dilakukan secara konsisten sejak pemilihan material hingga penyelesaian proyek untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang tinggi, tercermin dari kepercayaan yang terus terjaga terhadap kualitas produk dan layanan. Minimnya keluhan signifikan menjadi indikator bahwa hasil pekerjaan telah memenuhi ekspektasi pelanggan. Kondisi ini memperkuat posisi Perseroan dalam mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pengguna jasa.

Evaluasi kepuasan dilakukan secara berkala melalui survei yang menjadi dasar dalam peningkatan kualitas layanan dan kinerja operasional. Informasi yang diperoleh dimanfaatkan untuk menyempurnakan ketepatan waktu penyelesaian proyek serta menjaga konsistensi mutu produk. Selain itu, hubungan kerja yang transparan dijaga melalui perjanjian yang sesuai ketentuan, sehingga tercipta kerja sama yang profesional dan berkelanjutan.

Products/Services Whose Safety Has Been Evaluated

Quality control is implemented comprehensively to ensure the safety and quality of products and services delivered. Evaluation processes are conducted at every stage, from raw material inspection and project supervision to final testing. These measures ensure compliance with technical specifications and applicable safety standards.

In addition, quality oversight extends across the entire supply chain, including procurement, storage, and material distribution processes. All stages are carried out based on established operational procedures. Through this system, the Company ensures consistent, safe results that meet industry standards.

Impact of Products and Services

Environmental impact management forms part of routine evaluations across all business activities, including construction and material production. Each activity is designed with consideration of potential environmental impacts on surrounding areas. This approach aims to maintain a balance between operations and environmental sustainability.

Various measures are undertaken to reduce negative impacts, such as the use of more environmentally friendly materials, resource efficiency, and the control of waste and emissions. Work practices are also directed toward minimizing disruption to the surrounding environment. Through these efforts, the Company ensures that its products and services remain aligned with sustainability principles.

Number of Products/Services Recalled

Throughout 2025, no products were recalled from the market, demonstrating the effectiveness of quality control across all operational stages. Monitoring is carried out consistently from material selection through to project completion to ensure compliance with established standards.

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction levels in 2025 remained high, as reflected in the sustained trust in the quality of products and services. The absence of significant complaints indicates that delivered results have met customer expectations. This condition strengthens the Company's position in maintaining long-term relationships with its clients.

Satisfaction evaluations are conducted periodically through surveys, which serve as a basis for improving service quality and operational performance. The insights obtained are utilized to enhance project completion timeliness and maintain product quality consistency. In addition, transparent working relationships are upheld through agreements that comply with applicable provisions, thereby fostering professional and sustainable collaboration.

Referensi Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

Reference to POJK Criteria No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

Uraian Description		Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy	147
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. penggunaan energi; 2. pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. pengurangan limbah dan efluen; 4. pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 1. quantity of products or services sold; 2. revenue or sales; 3. net profit or loss; 4. environment-friendly products; 5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. energy consumption; 2. emission reductions achieved; 3. reduction of waste and effluent; 4. biodiversity conservation. c. Social Aspect	155
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan; b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban; 2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted; e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	39
3. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target.	3. Directors' Report a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Target achievement strategy.	159
4. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan; e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan.	4. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance; b. Competency Development on Sustainable Finance; c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations; e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.	169
5. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi b. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; c. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan;	5. Sustainability Aspect Performance a. Activities to Build a Culture of Sustainability Economic Aspect b. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss; c. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance;	175

Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup	177
Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	
Aspek Energi a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan;	
Aspek Air a. Penggunaan air.	
Aspek Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	
Aspek Emisi a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan.	
Aspek Limbah dan Efluen a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis; b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	
Kinerja Sosial a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	
Aspek Ketenagakerjaan a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja; b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; c. Upah Minimum Regional; d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	178
Aspek Masyarakat a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; b. Pengaduan Masyarakat; c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).	181
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan; c. Dampak Produk/Jasa; d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	183
Lain-lain a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada); b. Lembar Umpan Balik; c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya; d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	185

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Uraian Description	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very not important).

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan
Employment | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Limbah
Waste Treatment |
| <input type="checkbox"/> Portofolio Produk
Product Portfolio | <input type="checkbox"/> Penggunaan Energi
Energy Consumption | <input type="checkbox"/> Privasi Pelanggan
Customer Privacy |
| <input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | <input type="checkbox"/> Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity | <input type="checkbox"/> Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud |
| <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi
Information Technology | <input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety | <input type="checkbox"/> Pengurangan Emisi
Emission Reduction |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
 Pekerjaan / Occupation :
 Nama Lembaga/Perseroan / Name of Agency/Company :
 Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Investor / Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Distributor / Distributor |
| <input type="checkbox"/> Media / Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public | <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Lain-lain / Other |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
 Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Lie Kurniawan
Corporate Secretary

Alamat : Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
 Phone : (021) 7651344
 E-mail : corsec@manggunpolahraya.co.id

PELAPORAN ESG/FORM E020

Esg Reporting / Form E020

A. KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Batasan Organisasi	-	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	<i>Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer</i>	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	<i>REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.</i>	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
 * The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
 * The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero Emission yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Target pengurangan emisi GRK	Ada, namun tidak spesifik.
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	Tahun berjalan

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

Ya Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	4	26.67%	2	13.33%
Mid-level	1	6.67%	0	0.00%
Senior-level	1	6.67%	0	0.00%
Executive-level	4	26.67%	3	20.00%
Total Pegawai	10	66.67%	5	33.33%

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	0	1	0	0	0	0	0	0	1
25-35	2	1	0	0	0	0	0	0	3
35-45	2	0	1	0	1	0	3	0	7
45-55	0	0	0	0	0	0	1	2	3
>55	0	0	0	0	0	0	0	1	1

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	5 Pegawai	27,78%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	2 Pegawai	11,11%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0 %

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
3 jam / Pegawai	2 Pegawai	13,33%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2025, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. KINERJA TATA KELOLA / GOVERNANCE PERFORMANCE

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	2 orang	1 orang	1 orang
Direksi	3 orang	1 orang	0 orang

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	12x	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan Dewan Direksi dan Komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan Dewan Direksi dan Komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. LAIN-LAIN

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	188
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	185
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	156
	E-04	Konsumsi Air	-
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	-
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	190
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	190

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	191
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	191
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	192
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	192
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	192
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	192
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	192
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	192
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	193
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	193
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	194
	S-12	Corporate Social Responsibility	194
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	195
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	195
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	195
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	196
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	196
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	197
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	197
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	198
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	198

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

- Ya Tidak
 GRI IFRS S1 Lainnya: _____
 TCFD IFRS S2
 CDP SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

- Ya Tidak



PT. MANGGUNG
POLAHRAYA Tbk.

**Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen**
Financial Statements and Independent Auditor's Report

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
*Financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 59	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ni Ketut Mariani
Alamat Kantor : Pondok Pinang Raya No. 1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Mini I Gg Melati No.47A Jakarta
sesuai KTP
No Telepon : +62 811 999 464
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Satrijo Heru Broho
Alamat Kantor : Pondok Pinang Raya No. 1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl.Gajah Mada III Sidoarjo
sesuai KTP
No Telepon : +62 812 359 3012
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Manggung Polahraya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Boards of Directors
Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March 30, 2026



Ni Ketut Mariani

Satrijo Hero Broho

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. 00102/2.1138/AU.1/03/1375-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan"), terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk (the "Company") which consist of the statement of financial position as of December 31, 2025, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards adopted by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Company based on relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp11.686.199.657, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.220.152.202. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Material uncertainty related to going concern

As disclosed in Note 29 to the accompanying financial statements, the Company recorded a net loss for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp11,686,199,657, and reported an accumulated loss balance as of December 31, 2025, amounting to Rp17,220,152,202. These conditions, along with other matters disclosed in Note 29 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in connection with these matters.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's financial statements. The key audit matter is presented in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our audit opinion on them, and we do not express a separate opinion on the key audit matter. For each of the key audit matters below, our explanation of how our audit responded is given in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in Auditor's Responsibility for an Audit of the Financial Statements paragraph in our report, including concerning the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying financial statements.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Evaluasi pencadangan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp47.604.032.355, yang merupakan 27,92% dari total aset Perusahaan. Seperti dibahas pada Catatan 2h atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha per pelanggan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan pengukuran KKE.
- Kami menguji evaluasi pencadangan piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait.
- Kami melakukan pengecekan ke dokumen pendukung untuk menguji akurasi atas laporan umur piutang usaha.

Key Audit Matters (Continued)

Evaluation of trade receivables allowance

On December 31, 2025, the Company recorded a balance of trade receivables of Rp47,604,032,355, which represented 27.92% of the Company's total assets. As discussed in Note 2h to the accompanying financial statements, the Company applies a simplified approach in calculating the expected credit losses ("ECL") of trade receivables, by establishing an allowance matrix based on available facts and circumstances, including but not limited to its historical credit loss experience, analysis of the age of trade receivables per customer, the length of the relationship with the customer, the quality of collateral received and the credit status of the customer based on available third-party credit records and known market factors, to record a specific provision for the amount of customer receivables in order to reduce the amount of receivables that the Company expects to receive.

How our audit responds to key audit matters

- We obtained an understanding of and evaluated the Company's internal controls in relation to the Company's processes and controls related to monitoring ECL measurements.
- We examined the Company's allowance for doubtful accounts by performing audit procedures that primarily involved reviewing the estimates and assumptions used by management in determining the allowance, including the methods, assumptions, and data used, by verifying the relevant data sources.
- We check supporting documents to verify the accuracy of accounts receivable aging reports.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo uang muka dan proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp69.126.739.680 dan Rp19.331.244.436, yang dijumlahkan merupakan 51,88% dari total aset Perusahaan. Kami mengidentifikasi penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena signifikan terhadap laporan keuangan. Kami memverifikasi penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian merupakan proses penting untuk memastikan keakuratan uang muka dan aset dalam penyelesaian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan uang muka dan aset dalam penyelesaian.
- Kami memastikan keterjadian dan penilaian uang muka dan proyek dalam penyelesaian dengan melakukan pengujian rinci ke dokumen pendukung dan melakukan perhitungan kembali penilaian uang muka dan aset dalam penyelesaian.
- Kami mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian atas pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Kami mengidentifikasi realisasi uang muka dan mengevaluasi kebijakan manajemen dalam mengklasifikasikan uang muka berdasarkan penerimaan manfaat ekonomis.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo pendapatan dan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp39.808.816.608 dan Rp32.998.312.594. Kami fokus pada pendapatan dan beban pokok pendapatan karena memiliki pengaruh paling signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk periode kini dan oleh karenanya kami tetapkan menjadi hal audit utama kami.

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of down payments and projects in progress

On December 31, 2025, the Company recorded advance payments and projects in progress balances of Rp69,126,739,680 and Rp19,331,244,436, respectively, which total represented 51.88% of the Company's total assets. We identified the valuation of advance payments and assets in progress as a key audit matter because it is significant to the financial statements. We verified the valuation of advance payments and assets in progress as an important process to ensure the accuracy of advance payments and assets in progress.

How our audit responds to key audit matters

- *We obtained an understanding of and evaluated the Company's internal controls over the Company's processes and controls related to the recognition and recording of advances and assets in settlement.*
- *We ensure the occurrence and assessment of advance payments and projects in settlement by conducting detailed testing of supporting documents and recalculating advance payments and assets in settlement.*
- *We evaluate the adequacy and appropriateness of disclosures in the financial statements.*
- *We identify the realization of advances and evaluate management's policy in classifying advances based on the receipt of economic benefits.*

Recognition of revenue and cost of revenue

On December 31, 2025, the Company recorded a balance of revenue and cost of revenue of Rp39,808,816,608 and Rp32,998,312,594, respectively. We focused on revenue and cost of revenue because they had the most significant impact on the Company's financial statements for the current period and, therefore, we determined them to be our primary audit matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan.
- Kami memeriksa kebijakan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dan memastikannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Kami menguji keterjadian dan keakuratan matematis untuk pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan dengan memeriksa dokumen pendukung, berdasarkan sampel, diantaranya kontrak dengan pelanggan, faktur penjualan, laporan pengiriman barang dan berita acara tahapan/progress pekerjaan.
- Kami memeriksa ketepatan periode pendapatan Perusahaan.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 8 atas laporan keuangan yang menguraikan tentang uang muka sebagai pemasok bahan baku proyek Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Maret 2025 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (Continued)

How our audit responds to key audit matters

- *We obtained an understanding of and evaluated the Company's internal controls over the Company's processes and controls related to the measurement and recognition of revenue and cost of revenue.*
- *We examine the policies for recognizing revenue and cost of revenue and ensure that they comply with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We test the occurrence and mathematical accuracy of revenues and cost of revenues recorded by the Company by examining supporting documents, on a test basis, including contracts with customers, sales invoices, goods delivery notes, and work progress reports.*
- *We examine the accuracy of the Company's income period.*

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 8 to the financial statements which describes advances for suppliers of raw materials to the Company's projects. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Other Matter

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 were audited by another independent auditor whose report dated March 27, 2025 contained an unmodified opinion on those financial statements.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan dalam pelaksanaannya mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information (Continued)

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and therefore, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it is available and in doing so consider whether the Annual Report contains a material inconsistency with the accompanying consolidated financial statements, or any understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those responsible for governance and take appropriate action based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters to be the most significant in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore became the key audit matters. We describe the key audit matters in our audit report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report, because the adverse consequences of communicating such matter would be reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

ANDI RUSWANDI WISNU DAN REKAN



Andi Ruswandi, CPA

No Izin Akuntan Publik / *Public Accountant Licence Number. AP. 1375*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	729.354.705	2d; 2t; 4	280.728.166	<i>Cash and banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2d; 2t; 4	347.595.464	<i>Restricted cash</i>
Persediaan	1.139.655.232	2f; 2t; 7	245.281.475	<i>Inventories</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	15.339.869.995	2e; 2g; 2t; 5; 25	16.138.869.995	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	32.264.162.360	2e; 2l; 2t; 5	43.860.406.950	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other trade receivables</i>
Pihak berelasi	2.779.686.661	2e; 2g; 2t; 6; 25	7.309.150.717	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	65.336.668	2e; 2t; 6	96.850.000	<i>Third parties</i>
Uang muka	950.000.000	2t; 8	71.107.130.000	<i>Advances</i>
Proyek dalam pelaksanaan	19.331.244.436	2j; 2l; 2t; 9; 25	21.377.635.759	<i>Project under construction</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>72.599.310.057</u>		<u>160.763.648.526</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	68.176.739.680	2t; 8	-	<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	25.730.315.851	2k; 2t; 10	30.429.069.071	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	3.999.280.952	2o; 13c	1.293.541.767	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Tidak Aset Lancar	<u>97.906.336.483</u>		<u>31.722.610.838</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>170.505.646.540</u>		<u>192.486.259.364</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21.223.596.810	2p; 2t; 11	25.354.190.034	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	179.811.458	2t; 12	2.897.405.631	<i>Third parties</i>
Utang pajak	5.958.332.300	13a	8.497.202.256	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	779.064.646	2t; 14	789.064.643	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman institusi keuangan	1.236.948.000	2p; 2t; 15	394.142.772	<i>Loan to financial institution</i>
Utang pembiayaan konsumen	713.304.000	2p; 2t; 16	574.580.164	<i>Consumer financing liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>30.091.057.214</u>		<u>38.506.585.500</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Pinjaman institusi keuangan	618.474.000	2p; 2t; 15	2.071.583.314	<i>Loan to financial institution</i>
Utang pembiayaan konsumen	162.620.085	2p; 2t; 16	802.647.109	<i>Consumer financing liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.715.737.209	2n; 2t; 17	1.503.510.252	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.496.831.294</u>		<u>4.377.740.675</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>32.587.888.508</u>		<u>42.884.326.175</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				<i>Authorized - 12,200,000,000 shares at par value of Rp20 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.812.516.196 saham dan 3.812.500.000 saham masing- masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	76.250.323.920	2q; 18	76.250.000.000	<i>Issued and fully paid - 3,812,516,196 shares and 3,812,500,000 shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024</i>
Tambahan modal disetor - neto	58.142.082.328	19	58.140.381.748	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo defisit				<i>Deficit</i>
Ditentukan penggunaannya	-		-	<i>Appropriated</i>
Tidak Ditentukan penggunaannya	(17.220.152.202)		(5.390.211.167)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	20.745.503.986		20.601.762.608	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS	137.917.758.032		149.601.933.189	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	170.505.646.540		192.486.259.364	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended on
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PENDAPATAN	39.808.816.608	2m; 20; 25	72.159.996.781	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(32.998.312.594)	2m; 21	(51.523.185.692)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	6.810.504.014		20.636.811.089	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(5.548.000)	2m	(278.722.700)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16.072.446.069)	2m; 22	(13.842.191.984)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(9.267.490.055)		6.515.896.405	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	(3.818.639.762)	2m; 23	(3.163.308.961)	Finance costs
Lain-lain - neto	603.031.521	2m	(148.455.776)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(12.483.098.296)		3.204.131.668	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	(1.049.106.147)		(1.740.292.602)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(13.532.204.443)		1.463.839.066	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(1.044.018.217)		-	Current
Tangguhan	2.746.281.625		(608.949.030)	Deferred
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	1.702.263.408	2o; 13c	(608.949.030)	Total income tax benefits expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(11.829.941.035)		854.890.036	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	184.283.818	2n; 17	402.403.852	Actuarial gain on employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	(40.542.440)	2o; 13b	3.669.465.899	Effect on income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	143.741.378		4.071.869.751	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF PERIODE BERJALAN	(11.686.199.657)		4.926.759.787	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS
LABA (RUGI) PER SAHAM	(3,10)	2s; 24	0,23	PROFIT (LOSS) PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended on December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024	61.000.000.000	-	-	(6.245.101.203)	16.529.892.857	71.284.791.654	Balance as of January 1, 2024
Peningkatan modal saham dari penawaran umum perdana saham	15.250.000.000	-	-	-	-	15.250.000.000	Increase in share capital from the public offering initial shares
Agio saham	-	61.000.000.000	-	-	-	61.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	-	2.859.618.252	-	-	-	(2.859.618.252)	Share issuance cost
Laba periode berjalan	-	-	-	854.890.036	-	854.890.036	Profit for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.071.869.751	4.071.869.751	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	76.250.000.000	58.140.381.748	-	(5.390.211.167)	20.601.762.608	149.601.933.189	Balance as of December 31, 2024
Penerimaan warrant sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	323.920	1.700.580	-	-	-	2.024.500	Warrant Receipt Capital related to Initial public offering
Rugi periode berjalan	-	-	-	(11.829.941.035)	-	(11.829.941.035)	Loss for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	143.741.378	143.741.378	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	76.250.323.920	58.142.082.328	-	(17.220.152.202)	20.745.503.986	137.917.758.032	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended on
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	52.204.061.198	33.064.158.277	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(46.239.345.345)	(111.484.635.258)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak final	(992.492.078)	(648.350.392)	Payments for final tax
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.972.223.775	(79.068.827.373)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	4.529.464.056	1.847.511.276	Payments of due from related parties
Perolehan aset tetap	(1.997.500)	(538.220.650)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	4.527.466.556	1.309.290.626	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	-	73.390.381.748	Acceptance of the offer initial public shares
Penerimaan warrant sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	2.024.500	-	Warrant Receipt Capital related to Initial public offering
Penerimaan pinjaman bank	-	11.843.219.895	Proceeds of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(4.130.593.224)	(8.934.189.836)	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman institusi keuangan	-	2.971.038.000	Receipts of loan to financial institution
Pembayaran pinjaman institusi keuangan	(610.304.086)	(505.311.914)	Payments of loan to financial institution
Pembayaran pembiayaan konsumen	(501.303.188)	(386.150.227)	Payments of consumer financing
Pembayaran untuk beban keuangan	(3.818.639.762)	(3.264.576.495)	Payments for finance costs
Penerimaan dari pendapatan keuangan	7.751.968	15.361.435	Receipts from finance income
Perolehan aset keuangan lancar lainnya	-	(347.595.464)	Receipt of other current assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.051.063.792)	74.782.177.142	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	448.626.539	(2.977.359.605)	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	280.728.166	3.258.087.771	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	729.354.705	280.728.166	CASH AND BANKS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman S.H., No. 3 tanggal 5 Februari 1992. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-857.HT.01.01.TH.94 tanggal 21 Januari 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya, Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16 tanggal 12 Juni 2025. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158048 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 59 Tambahan No. 020207.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran, dengan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung lainnya, serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan industri mortar atau beton siap pakai.

Bidang usaha Perusahaan saat ini terutama konstruksi gedung dan bangunan, pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dengan fasilitas produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix*.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310.

Pabrik produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix* berlokasi di Jalan Lintas Sumatera KM 23, Desa Suka Banjar, Tarahan, Katibung, Lampung.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Mohamad Reza Pahlevi yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan pihak pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Manggung Polahraya Tbk ("Company") was established based on notarial deed of Esther Mercia Sulaiman S.H., No. 3 dated February 5, 1992. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number C2-857.HT.01.01.TH.94 dated January 21, 1994.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment being based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya, Tbk as stated in the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 16 dated June 12, 2025. The latest amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-AH.01.03-0158048 dated June 13, 2025 and has been announced in the State Gazette No. 59 Supplement No. 020207.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry, construction and wholesale and retail trade with the scope of the Company's main business activities includes road civil engineering construction, educational building construction, other building construction, as well as supporting business activities which include the product industry from petroleum refineries and the mortar or ready mix concrete industry.

The Company's current line of business is mainly building and building construction, construction of road infrastructure, and bridges, with production facilities for hotmix asphalt and ready mix concrete.

The company is domiciled at Jl. Pondok Pinang Raya No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310.

The hotmix asphalt and ready mix concrete production plant is located at Jalan Lintas Sumatera KM 23, Suka Banjar Village, Tarahan, Katibung, Lampung.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mohamad Reza Pahlevi who is the Company's shareholder and is the controlling party of the Company.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-382/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 762.500.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal dengan harga Rp100 (angka penuh) per saham. Pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2024.

Perusahaan juga menerbitkan waran seri I sebanyak 228.750.000 yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama bernilai nominal Rp20 setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp125 yang dapat dilaksanakan setelah 12 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 24 bulan berikutnya.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebanyak 3.812.516.196 dan 3.812.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.38 tanggal 24 Maret 2025, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiwik Robiatul Adawiyah	:
Komisaris	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:
Komisaris	:	DR. Jaenal Effendi, S.Ag., M.Ag.	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree No. S-382/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 762,500,000 shares with a nominal value of Rp20 (full amount) per share to the public through the capital market at a price of Rp100 (full amount) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2024.

The Company also issued 228,750,000 Series I warrants accompanying the New Shares issued in the Public Offering, which were given free of charge as an incentive to the New Shareholders whose names were registered in the Shareholders Register on the Allotment Date. Each holder of 10 New Shares of the Company is entitled to obtain 3 Series I Warrants where each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued from the portfolio. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase Registered Common Shares with a nominal value of Rp20 per share with an Exercise Price of Rp125 which can be exercised after 12 months from the date the Series I Warrants are issued up to the following 24 months.

Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, the Series I Warrants will expire, have no value and will not be valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended further.

The Company has listed all of its common shares totaling 3,812,516,196 and 3,812,500,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., dated March 24, 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.38 tanggal 24 Maret 2025, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Ni Ketut Mariani	:
Direktur	:	Mohamad Raviali	:
Direktur	:	Satrijo Heru Broho	:
Direktur	:	Lie Kurniawan	:

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.37 tanggal 19 Juni 2023, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiwik Robiatul Adawiyah	:
Komisaris	:	Ir. Niazie Gani, M.Sc.	:
Komisaris Independen	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ni Ketut Mariani	:
Direktur	:	Mohamad Raviali	:
Direktur	:	Satrijo Heru Broho	:
Direktur	:	Lie Kurniawan	:

Perusahaan memiliki sejumlah 15 dan 18 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:
Anggota	:	Tri Nugrohowati Prasetyarini	:
Anggota	:	Yudith Wahyuni	:

Berdasarkan Surat Penunjukkan No. 12/SDM.SK.Sekre/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 Perseroan telah mengangkat Sdr Lie Kurniawan sebagai Sekretaris Perusahaan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., dated March 24, 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows: (continued)

Directors:

President Director
Director
Director
Director

Based on Notarial Deed No. 37 of Rini Yulianti, S.H., dated June 19, 2023, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director

The Company had 15 and 18 permanent employees as of December 31, 2025 and December 31, 2024 (unaudited) respectively.

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

Based on Decree No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and December 31, 2024, as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Appointment Letter No. 12/SDM.SK.Sekre/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company has appointed Mr. Lie Kurniawan as Corporate Secretary on December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:	Chairman
Anggota	:	Abdul Kodir	:	Member
Anggota	:	Eka Endah Jayanti	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 15/SDMSK.AI/MPR/VI/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Siti Maemunah	:	Chairman
Anggota	:	Achlano Fansuri	:	Member
Anggota	:	Selvi Virginia Sari	:	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit (continued)

Based on Decree No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 and December 31, 2024, as follows:

Based on Decree No. 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 on June 23, 2023, the composition of the Company's Internal Audit as of December 31, 2025 and December 31, 2024, as follows:

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key managements have the authority and responsibility to plan, lead, and control the activities of the Company.

e. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap laporan keuangan:

- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The adoption of the following amended standards that are effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Company operations, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and the financial statements:

- SFAS 117 (formerly SFAS 74) Insurance Contract
- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;
- SFAS 370 (formerly SFAS 70) Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash and cash equivalents that will be used to pay liabilities that will mature within one year are presented as "restricted cash equivalents" as part of current assets in the statement of financial position.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

g. Related Party Transactions and Balances

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes cash and bank, trade receivables and other receivables owned

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

i. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and financing debts owned by the

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Because the Company's trade receivables and contract assets do not have a significant financing component, the Company applies a simplified approach in the calculation of ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on ECL over its life at each reporting date. The Company establishes the provision matrix based on past credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 360 hari.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. *Financial Instruments (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when it is more than 360 days overdue.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the full contractual cash flows without extending credit terms. Trade receivables are written off when it is unlikely to recover the contractual cash flows, after all collection efforts have been made and full provision has been made.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. *Financial assets*

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;*
- *the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. *Financial assets* (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. *Financial liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Peralatan proyek	4 - 20	<i>Project equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Project Under Construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the useful life, residual value, depreciation method, and remaining service life based on technical conditions.

l. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that the asset is impaired. If there are indications, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if not possible, the Company determines the recoverable amount from the cash generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Impairment of Non Financial Assets (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan variasi dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, dimana tarif pajak final sebesar 2,65% dikenakan atas jasa konstruksi.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final

Beban pajak penghasilan dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. When the Perusahaan recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

o. Taxation

Final Income Tax

The Company's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation ("GR") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to GR No. 51 of 2008 concerning income tax from the construction business, where the final tax rate at 2.65% is applied on construction services.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

The income tax from other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Taxation (continued)

Non-Final Income Tax (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

r. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a year of time in exchange for consideration.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Leases (continued)

The Company as the lessee

The Company leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Provisi atas Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Provision for Impairment of Financial Assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Company makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered as impairment indicators of the receivables.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

4. KAS DAN BANK SERTA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas/ Cash on Hand

Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah

Kas di Bank/ Cash in Banks

Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank DKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks

Jumlah/ Total

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit method*. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

4. CASH AND BANKS, RESTRICTED CASH

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah	7.424.825	10.000.000
Kas di Bank/ Cash in Banks		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	540.912.450	137.158.548
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.867.963	126.053.637
PT Bank Central Asia Tbk	271.794	3.106.175
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	1.941.046
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	548.239	521.397
PT Bank DKI	4.329.434	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.947.363
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks	721.929.880	270.728.166
Jumlah/ Total	729.354.705	280.728.166

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK SERTA KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND BANKS, RESTRICTED CASH (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted bank account:</i>
PT Bank DKI	-	347.595.464	<i>PT Bank DKI</i>
Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas kredit pembiayaan proyek oleh bank.			<i>It is a bank account whose use is restricted in relation to project financing credit facilities by the bank.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang proyek konstruksi			<i>Construction project receivable</i>
PT Syabangun Bumitirta	15.339.869.995	16.138.869.995	<i>PT Syabangun Bumitirta</i>
Pihak ketiga	21.336.048.144	28.535.663.650	<i>Third parties</i>
	<u>36.675.918.139</u>	<u>44.674.533.645</u>	
Piutang aspal dan beton			<i>Hotmix and readymix receivable</i>
Pihak ketiga	14.957.014.216	16.090.960.880	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	(4.028.900.000)	(766.217.580)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>10.928.114.216</u>	<u>15.324.743.300</u>	
Jumlah	<u>47.604.032.355</u>	<u>59.999.276.945</u>	<i>Total</i>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of trade receivables (days) are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Belum Jatuh Tempo		22.512.914.710	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari		-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari		-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari		300.000.000	<i>60 - 90 days</i>
91 - 180 hari		25.883.644.846	<i>91 - 180 days</i>
>180 hari	51.632.932.355	12.068.934.969	<i>>180 days</i>
Provisi atas penurunan nilai	(4.028.900.000)	(766.217.580)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>47.604.032.355</u>	<u>59.999.276.945</u>	<i>Total</i>

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	766.217.580
Penambahan	3.262.682.420
Saldo akhir	4.028.900.000

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DKI sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12.

6. PIUTANG NON-USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 25)	
Mohamad Reza Pahlevi	879.164.670
PT Adhi Makayasa Raya	1.106.223.294
Ni Ketut Mariani	541.970.216
PT Rav Industri	252.328.481
	<u>2.779.686.661</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	65.336.668
	<u>65.336.668</u>
Jumlah	<u>2.845.023.329</u>

Piutang pemegang saham atas nama Mohammad Reza Pahlevi dengan perjanjian No. 135/SK-MPR/XII/2023 dan Ni Ketut Mariani dengan perjanjian No. 136/SK-MPR/XII/2023 pada tanggal 7 Desember 2023, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun sesuai suku bunga acuan Bank Indonesia yang berlaku dengan jangka waktu satu tahun dan akan dan akan otomatis diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	215.544.059	<i>Beginning balance</i>
	550.673.521	<i>Addition</i>
	766.217.580	Ending balance

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah and trade receivables are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DKI as described in Note 12.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)		<i>Related parties (Note 25)</i>
Mohamad Reza Pahlevi	3.737.107.308	<i>Mohamad Reza Pahlevi</i>
PT Adhi Makayasa Raya	1.885.121.794	<i>PT Adhi Makayasa Raya</i>
Ni Ketut Mariani	1.684.685.534	<i>Ni Ketut Mariani</i>
PT Rav Industri	2.236.081	<i>PT Rav Industri</i>
	<u>7.309.150.717</u>	
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	96.850.000	<i>Employee receivables</i>
	<u>96.850.000</u>	
Jumlah	<u>7.406.000.717</u>	Total

Shareholders receivables to Mohammad Reza Pahlevi with agreement No. 135/SK-MPR/XII/2023 and Ni Ketut Mariani with agreement No. 136/SK-MPR/XII/2023 on December 7, 2023 for a period of one year. The agreement has been made by applying interest of 6% per annum in accordance with the Bank Indonesia reference interest rate which applies for a period of one year and will be automatically extended upon maturity.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of other receivables is required.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bahan baku	1.076.757.702
Bahan pendukung	62.897.530
Jumlah	1.139.655.232

Persediaan bahan baku merupakan persediaan semen, aspal, pasir, dan batu yang akan digunakan dalam proses produksi aspal *hotmix* dan beton *readymix*.

Persediaan bahan pendukung merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan telah mencerminkan nilai bersihnya, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

Seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	189.166.600	<i>Raw materials</i>
	56.114.875	<i>Supporting materials</i>
Jumlah	245.281.475	Total

Raw materials are inventory supplies such as cement, asphalt, sand, and stone that will be used in the production process of hotmix asphalt and readymix concrete.

Supporting materials are supplies of additive substances (chemicals) and diesel.

The management believes that all inventories reflect their net realizable value, therefore no provision for impairment is necessary.

All inventories are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as described in Note 12.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga yaitu PT Abhil Perkasa Mandiri atas pembelian bahan baku untuk konstruksi di proyek.

Pada tanggal 12 November 2025 Perusahaan dengan PT Abhil Perkasa Mandiri sepakat untuk memperpanjang addendum no 002/SPBB.MPR/SUMSEL/XI/2025 tentang perjanjian pengadaan bahan baku hingga 8 Januari 2029 untuk memfasilitasi proyek dalam pelaksanaan.

8. ADVANCES

This all account mainly represents advances paid to third party suppliers PT Abhil Perkasa Mandiri for the purchase of raw materials for construction on the project.

On November 12, 2025, the Company and PT Abhil Perkasa Mandiri agreed to extend addendum no. 002/SPBB.MPR/SUMSEL/XI/2025 regarding the raw material procurement agreement until January 8, 2029 in respect to facilitate the Company's project under construction.

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Konstruksi bangunan	13.890.743.376
Pembangunan infrastruktur jalan	7.361.066.719
Provisi atas penurunan nilai	(1.920.565.659)
Jumlah	19.331.244.436

Rincian proyek dalam pelaksanaan berdasarkan pemberi kerja, sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	13.984.681.266	<i>Building construction</i>
	7.392.954.493	<i>Road infrastructure development</i>
	-	<i>Provision of impairment</i>
Jumlah	21.377.635.759	Total

The details of project in progress based on project owners, as follows:

Related parties (Note 25)
PT Syabangun Bumitirta

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Pihak ketiga	
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.468.717.255
PT ASDP Indonesia	
Ferry (Persero)	1.421.567.708
JO Citra Garden Serpong	1.542.517.116
PT Karang Baru Pratama	-
Yayasan Pokok Kegirangan	
Bangsa	-
Provisi atas penurunan nilai	(1.920.565.659)
	<u>6.512.236.420</u>
Jumlah	19.331.244.436

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

		Third parties
	5.468.717.255	PT Angkasa Pura II (Persero)
		PT ASDP Indonesia
	3.058.022.714	Ferry (Persero)
	-	JO Citra Garden Serpong
	31.887.774	PT Karang Baru Pratama
		Yayasan Pokok Kegirangan
	-	Bangsa
	-	Provision of impairment
	<u>8.558.627.743</u>	
	21.377.635.759	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai bersih proyek dalam pelaksanaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Based on the results of the review of the realized value at the end of the reporting period, management is of the opinion that the net value of the project in implementation mentioned above can be fully realized, so that no provision for impairment is required.

PT Syabangun Bumitirta (Perusahaan Afiliasi)
Perumahan Green Kemiling

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Green Kemiling di Lampung pada tanggal 11 Maret 2020 untuk jangka waktu 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.000.000.000. Berdasarkan *addendum* kontrak tanggal 18 Januari 2022, lingkup pekerjaan meliputi pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan rumah komersial sebanyak 100 unit, dan pembangunan rumah subsidi sebanyak 200 unit.

PT Syabangun Bumitirta (Affiliate Company) Green
Kemiling Housing

The Company obtained a work contract for the Green Kemiling Housing development project in Lampung on March 11, 2020 for a period of 5 years with a contract value amount of Rp45,000,000,000. Based on the contract *addendum* dated January 18, 2022, the scope of work includes the construction of facilities and infrastructure, the construction of 100 commercial houses, and the construction of 200 subsidized houses.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

The payment method used in this work contract is the term method.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank Kualanamu
Medan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembuatan Reservoir Tank Bandara Kualanamu Medan No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 pada tanggal 29 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.330.000.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan pada *addendum* kontrak, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 tanggal 22 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp 17.247.915.000. Kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2023.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank
Kualanamu Medan

The Company obtained a work contract for the construction of the Medan Kualanamu Airport Reservoir Tank No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 on July 29, 2019, with a contract value amount of Rp 17,330,000,000. This contract has been amended several times. Based on the contract *addendum*, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 on January 22, 2020, with a contract value being Rp 17,247,915,000. This project was extended until the end of 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, diketahui bahwa sedang dilakukan proses eskalasi harga sebelum nantinya dilakukan *addendum*. Perusahaan sudah melakukan pencadangan provisi sebesar Rp1.250.242.173.

Until the completion date of the financial statements, it was discovered that a price escalation process was being carried out before an *addendum* was later carried out. The Company has made a provision reserve of Rp1,250,242,173.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Pembangunan Amphitheater Siger Park

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Amphitheater Siger Park di Kawasan Bakauheni Harbour City pada tanggal 27 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.144.500.871. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode "Monthly Progress Payment" secara proporsional. Perusahaan mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengambil tindakan yang sesuai, bila terjadi wanprestasi dalam hal pembayaran.

JO Citra Garden Serpong Perumahan Citra Garden Serpong Tangerang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Perumahan Citra Garden Serpong Tangerang pada tanggal 30 April 2025 untuk jangka waktu 258 hari dengan nilai kontrak sebesar Rp15.806.400.000. Lingkup pekerjaan meliputi pembangunan rumah massal 2 Lantai Standard Cluster Diandre sebanyak 37 unit.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Construction of Siger Park Amphitheater

The company obtained a work contract for the construction of Siger Park Amphitheater in Bakauheni Harbour City on August 27, 2024, with a contract value amount of Rp 22,144,500,871. The payment method used in this work contract is "Monthly Progress Payment" proportionally. The Company has full rights and authority to take appropriate action if there is a default in terms of payment.

JO Citra Garden Serpong Citra Garden Serpong Housing Complex Tangerang

The Company obtained a work contract for the Citra Garden Serpong Tangerang Housing development project on April 30, 2025 for a period of 258 days with a contract value of Rp15,806,400,000. The scope of work includes the construction of 37 units of 2-story Standard Cluster Diandre mass housing.

The payment method used in this work contract is the term method.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	8.449.715.397	-	-	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	1.023.433.920	1.997.500	-	1.025.431.420	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	62.889.494.616	1.997.500	-	62.891.492.116	Total at cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.988.637.883	374.889.833	-	5.363.527.716	Building
Peralatan proyek	23.670.310.232	3.623.067.885	-	27.293.378.117	Project equipments
Kendaraan	2.934.714.921	644.167.022	-	3.578.881.943	Vehicles
Peralatan kantor	866.762.509	58.625.980	-	925.388.489	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.460.425.545	4.700.750.720	-	37.161.176.265	Total accumulated depreciation
Nilai buku	30.429.069.071			25.730.315.851	Book Value

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	6.198.464.947	2.251.250.450	-	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	973.086.220	50.347.700	-	1.023.433.920	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	60.587.896.466	2.301.598.150	-	62.889.494.616	Total at cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.488.784.773	499.853.110	-	4.988.637.883	Building
Peralatan proyek	19.335.200.546	4.335.109.686	-	23.670.310.232	Project equipments
Kendaraan	2.329.001.083	605.713.838	-	2.934.714.921	Vehicles
Peralatan kantor	812.934.752	53.827.757	-	866.762.509	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.965.921.154	5.494.504.391	-	32.460.425.545	Total accumulated depreciation
Nilai buku	33.621.975.312			30.429.069.071	Book Value

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Beban umum dan administrasi	4.700.750.720	5.494.504.391	General and administrative expenses

Aset tetap bangunan kantor telah diasuransikan pada pihak ketiga PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.696.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

The fixed assets of the office building have been insured with a third party, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, for a total coverage of Rp 1,696,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap bangunan Perusahaan di Pondok Pinang, Jakarta dengan harga perolehan Rp5.000.000.000 adalah hak guna bangunan dengan surat no 5527 Dan berakhir pada 8

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets in Pondok Pinang, Jakarta with an acquisition cost of Rp5,000,000,000 are building use rights with letter no. 5527 and expire on September 8, 2052.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Abdullah Fitriantoro dan Rekan dengan laporan No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai wajar dengan pendekatan biaya dan pendekatan pasar. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai serta laporan penilaian telah dibuat dengan memenuhi Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 was recorded based on the results of an assessment carried out by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Abdullah Fitriantoro and Partners with their reports No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 dated March 1, 2023 with basis of valuation used is fair value using the cost approach and market approach. The analysis, opinion and conclusion made by the appraiser as well as the appraisal report have been prepared in accordance with the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and Indonesian Appraisal Standards (SPI) Edition VII-2018.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih penilaian aset tetap yang dicatat dalam akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp16.715.574.331 pada tahun 2022.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank DKI, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 11.

10. FIXED ASSETS (continued)

The difference in valuation of fixed assets recorded in the account "Differences in Revaluation of Fixed Assets" as part of other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp16,715,574,331 in 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

Some of fixed assets have been pledged as collateral for loans from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DKI as described in Note 11.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	14.849.257.973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.672.816.615
PT Bank DKI	1.701.522.222
Jumlah	21.223.596.810

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 143 tanggal 25 Juni 2012 dari Notaris Dr. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor 00095/PPK/SML/2025 tanggal 18 Maret 2025, Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
Time Loan Revolving 1	7.000.000.000	11,75%	25 Maret/ March 25, 2026
Time Loan Revolving 2	8.000.000.000	11,75%	25 Maret/ March 25, 2026

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 11.75% per tahun dan biaya provisi sebesar 0.5% per tahun dari jumlah fasilitas time loan revolving yang diberikan dan telah ditarik.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Third parties</i>
	14.953.153.562	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	4.701.036.511	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	5.699.999.961	<i>PT Bank DKI</i>
Jumlah	25.354.190.034	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the deed of credit agreement No. 143 dated June 25, 2012 from Notary Dr. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk which was used as working capital. Based on the Notification Letter of Extension of Term (SPPJ) Number 00095/PPK/SML/2025 dated March 18, 2025, the loan facility from PT Bank Central Asia Tbk is as follows:

This facility is subject to interest of 11.75% per year and a provision fee of 0.5% per year of the amount of the revolving time loan facility provided and withdrawn.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 4382/Lebak Bulus, terletak dalam Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Cilandak, Kelurahan Lebak Bulus, seluas 305 m², setempat dikenal sebagai Jl. Cempaka Lestari III Blok G Daerah I Kav No.19, terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.
2. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 961/Kramat Pela, terletak dalam Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Kramat Pela, seluas 324 m², setempat dikenal sebagai Jln.Gandaria Tengah I No.9 RT.010/01, terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.
3. Tanah dan bangunan di Jalan Pinang Nikel 1, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat HM No 1493 terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni EBITDA minimal 1 kali, current ratio minimal 1 kali, dan debt to equity maksimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 315/KRC/PK-KMK/2017 dan 316/KRC/PK-KMK/2017 tanggal 26 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 dan Nomor (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 tanggal 27 September 2025 dengan biaya provisi 1%, Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
Kredit Modal Kerja Plafon/ Working Capital Credit Plafon	2.673.000.000	12,50%	27 September/ September 27, 2026
Kredit Modal Kerja (R/C)/ Working Capital Credit (R/C)	2.000.000.000	12,50%	27 September/ September 27, 2026

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The above facilities are guaranteed by:

1. A plot of land as described in the Certificate of Ownership Number 4382/Lebak Bulus, located in the Special Capital Region of Jakarta Province, South Jakarta Administrative City, Cilandak District, Lebak Bulus Village, with an area of 305 m², locally known as Jl. Cempaka Lestari III Block G Region I Kav No.19, registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.
2. A plot of land as described in the Certificate of Ownership Number 961/Kramat Pela, located in the Special Capital Region of Jakarta Province, South Jakarta Administrative City, Kebayoran Baru District, Kramat Pela Village, with an area of 324 m², locally known as Jln. Gandaria Tengah I No. 9 RT. 010/01, registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.
3. Land and buildings on Jalan Pinang Nikel 1, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 1493 registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.
one of the Shareholders.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely EBITDA minimal 1 time, current ratio minimal 1 time, and debt to equity maximal 1 time. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Central AsiaTbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Number 315/KRC/PK-KMK/2017 and 316/KRC/PK-KMK/2017 dated September 26, 2017, the Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which was used as working capital. Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement Number (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 and Number (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 dated September 27, 2025 with provision fee 1%, the loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

1. Hak Tanggungan I No. 7193/2017, atas Sertifikat Hak Milik Tanah dan Bangunan No.727/Kramat Pela atas nama Wiwik Robiatul Adawiyah terletak di Jl. Gandaria VII Blok D-1, No.02, RT.10/01 Kel.Kramat Pela, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan nilai pengikatan sebesar Rp9.200.000.000,-.
2. Hak Tanggungan I No. 3247/2017, atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah dan Bangunan No.2035/Cempaka Putih Timur atas nama Niazie Gani terletak di Jl. Cempaka Putih Tengah XV/30 RT.02/08, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec.Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.100.000.000,-.
3. Penyerahan pengikatan perjanjian piutang sebesar Rp 44.572.853.819
4. Penyerahan persediaan sebesar Rp 1.258.234.892

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni current ratio minimal 1 kali, debt to equity maksimal 2,5 kali, dan debt service coverage minimal 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.02 tanggal 12 Juni 2023 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit a.n PT Manggung Polahraya Tbk Nomor 013/SPPK/411/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 dengan biaya provisi 1%, Fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
KMK Jasa Konstruksi/ KMK Construction Services	4.900.000.000	14,00%	25 Juni/ June 25, 2026
KMK Pinjaman Rekening Koran/ KMK Current Account Loan	400.000.000	14,00%	25 Juni/ June 25, 2026

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The above facilities are guaranteed by:

1. Mortgage Right I No. 7193/2017, on Land and Building Ownership Certificate No. 727/Kramat Pela in the name of Wiwik Robiatul Adawiyah located at Jl. Gandaria VII Block D-1, No. 02, RT. 10/01 Kel. Kramat Pela, Kebayoran Baru District, South Jakarta with a binding value of Rp9,200,000,000,-.
2. Mortgage Right I No. 3247/2017, on the Certificate of Land and Building Use Rights No. 2035/Cempaka Putih Timur in the name of Niazie Gani located at Jl. Cempaka Putih Tengah XV/30 RT.02/08, Cempaka Putih Timur Sub-district, Cempaka Putih District, Central Jakarta with a binding value of Rp. 5,100,000,000.
3. Submission of binding receivables agreement amounting to Rp. 44,572,853,819
4. Submission of inventory amounting to Rp. 1,258,234,892

The Company are required to comply with several financial ratios namely current ratio minimal 1 time, debt to equity maximal 2.5 time, and debt service coverage minimal 100%. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank DKI

Based on Credit Agreement No. 02 dated June 12, 2023 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI which was used as working capital. Based on the Credit Approval Notification Letter a.n PT Manggung Polahraya Tbk Number 013/SPPK/411/VI/2025 dated June 24, 2025 with provision fee 1%, the loan facility from PT Bank DKI is as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

- Hak Tanggungan I No. 09360/2023, atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah dan Bangunan No.10872/Pondok Pinang atas nama PT Manggung Polahraya terletak di Jl. Pondok Pinang Raya No.1, RT.003/001 Kel.Pondok Pinang, Kec.Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.922.930.000,-.
- Tagihan dan potensi tagihan atas pekerjaan yang diakseptasi dan akan dibiayai oleh Bank DKI diikat Fidusia Notariil dengan nilai sebesar Rp3.750.000.000.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni current ratio minimal 100%, dan debt to equity maksimal 450% dan DSCR minimal 100%.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

The above facilities are guaranteed by:

- Mortgage Right I No. 09360/2023, on the Land and Building Use Rights Certificate No.10872/Pondok Pinang in the name of PT Manggung Polahraya located at Jl. Pondok Pinang Raya No.1, RT.003/001, Pondok Pinang Subdistrict, Kebayoran Lama District, South Jakarta with a binding value of Rp4,922,930,000.
- Bills and potential bills for work accepted and to be financed by Bank DKI are bound by Fiduciary Notary with a value of Rp3,750,000,000.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely current ratio minimal 100%, debt to equity maximal 450% and DSCR minimal 100%.

12. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	179.811.458

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Third parties	
Rupiah	2.897.405.631

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.820.113.712
Pasal 21	8.292.569
Pajak Pertambahan Nilai	3.129.926.019
Jumlah	5.958.332.300

13. TAXATION

a. Tax Payable

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Income Taxes:	
Article 4 (2)	2.763.499.643
Article 21	17.187.661
Value Added Tax	5.716.514.952
Total	8.497.202.256

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Beban pajak kini	1.044.018.217	-	Current income tax expense
Pajak tangguhan	<u>(2.746.281.625)</u>	<u>608.949.030</u>	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>(1.702.263.408)</u>	<u>608.949.030</u>	Income tax benefits

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended December 30, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(12.483.098.296)	3.204.131.668	Profit (loss) before income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - porsi final	<u>-</u>	<u>(1.003.657.412)</u>	Profit before income tax - Final portion
Beda temporer:			Temporary differences:
Provisi atas penurunan nilai	5.183.248.079	49.516.188	Provision for impairment
Imbalan kerja	396.510.775	20.033.817	Employee benefits
Beda permanen:			Permanent difference:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	-	Income that has been subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>-</u>	<u>3.907.239</u>	Non-deductible expenses
Estimasi penghasilan kena pajak	<u>(6.903.339.442)</u>	<u>2.273.931.500</u>	Estimated taxable income
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(4.163.252.773)</u>	<u>(6.437.184.273)</u>	
Akumulasi rugi fiskal	<u>(11.066.592.215)</u>	<u>(4.163.252.773)</u>	Accumulated losses fiscal for the year

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan self-assessment.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submit tax returns on the basis of self-assessment.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Pajak Tangguhan

The details of deferred tax are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	366.732.596	87.232.371	(40.542.440)	413.422.527	Employee benefits
Rugi fiskal	915.915.610	1.518.734.677	-	2.434.650.287	Fiscal loss
Provisi atas penurunan nilai	10.893.561	1.140.314.577	-	1.151.208.138	Provision for impairment
Aset pajak tangguhan	1.293.541.767	2.746.281.625	(40.542.440)	3.999.280.952	Deferred Tax Assets
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	370.285.610	4.407.440	(7.960.454)	366.732.596	Employee benefits
Rugi fiskal	1.540.165.641	(500.264.930)	(123.985.101)	915.915.610	Fiscal loss
Provisi atas penurunan nilai	-	10.893.561	-	10.893.561	Provision for impairment
Penilaian kembali aset tetap	(3.677.426.353)	-	3.677.426.353	-	Revaluation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	(1.766.975.102)	(484.963.929)	3.545.480.798	1.293.541.767	Deferred Tax Assets

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Company believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") hingga laporan keuangan terbit, Perusahaan belum menerima hasil resmi atas keputusan SP2DK

On December 19, 2025, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") until the financial report was issued, the Company has not received the official results of the SP2DK decision.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPh) dari Usaha Jasa Konstruksi, pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65%.

In accordance with the Indonesian Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to the Income Tax (PPh) on Construction Services, income from construction services is subject to a final tax rate of 2.65%.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak final yang diakui dalam laporan keuangan sebesar Rp 1.049.106.147 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 1.740.292.602 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

13. TAXATION (continued)

The final tax expense recognized in the financial statements amounting to Rp 1,049,106,147 for the year ended December 31, 2025, and Rp 1,740,292,602 for the year ended December 31, 2024.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji dan tunjangan	779.064.646	789.064.643	Salaries and allowances

14. ACCRUED EXPENSES

15. PINJAMAN INSTITUSI KEUANGAN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
MNC Guna Usaha Indonesia	1.855.422.000	2.465.726.086	MNC Guna Usaha Indonesia
Dikurangi			Less
Bagian jangka pendek	(1.236.948.000)	(394.142.772)	Current portion
Bagian jangka panjang	618.474.000	2.071.583.314	Non-current portion

15. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100002 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (dua) unit XCMG/Wheel Loader/LW300f, dan 1 (satu) unit Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.291.038.000 dan jumlah keseluruhan ujang yang harus dibayarkan sebesar Rp321.474.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dihitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.049.166.000 termasuk bunga sebesar Rp121.865.386.

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100002 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (two) units of XCMG/Wheel Loader/LW300f, and 1 (one) unit of Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D with a total financing facility amount of Rp1,291,038,000 and the total amount of ujang to be paid amount of Rp321,474,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of December 31, 2025, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp1,049,166,000 including interest Rp121,865,386.

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100003 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 3 (tiga) kendaraan truk Hino Ranger FM 260 JM dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.680.000.000 dan jumlah keseluruhan ujang yang harus dibayarkan sebesar Rp418.332.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dihitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp806.256.000 termasuk bunga sebesar Rp93.649.287.

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100003 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 3 (three) Hino Ranger FM 260 JM trucks with a total financing facility amount of Rp1,680,000,000 and the total amount of ujang to be paid amount of Rp418,332,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of December 31, 2025, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp806,256,000 including interest Rp93,649,287.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT BCA Finance	875.924.085
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(713.304.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u>162.620.085</u>

PT BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No 9642705551-PK-004 tanggal 13 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan selama 36 bulan sebesar Rp215.233.649 dengan bunga 2,45% per tahun sebesar Rp15.821.551. Jumlah angsuran per bulan sebesar Rp6.418.200 dan sisa tagihan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp116.493.123.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No 9642705551-PK-003 tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan selama 36 bulan sebesar Rp1.283.040.000 dengan bunga 2,75% per tahun sebesar Rp105.850.800. Jumlah angsuran per bulan sebesar Rp38.580.300 dan sisa tagihan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp561.834.499.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No 9642705551-PK-001 tanggal 25 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan selama 36 bulan sebesar Rp480.337.500 dengan bunga 2,75% per tahun sebesar Rp39.628.500. Jumlah angsuran per bulan sebesar Rp14.443.500 dan sisa tagihan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp197.596.463.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2024.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 6,42% periode 31 Desember 2025
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 2% periode 31 Desember 2025
- Usia pensiun: 56 tahun

16. CONSUMER FINANCING LIABILITY

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	1.377.227.273	<i>PT BCA Finance</i>
	<u>(574.580.164)</u>	<i>Less current portion</i>
	<u>802.647.109</u>	<i>Non-current portion</i>

PT BCA Finance

Based on Financing Agreement No. 9642705551-PK-004 dated September 13, 2024, the Company obtained a 36-month vehicle financing facility amounting to Rp215,233,649 with an interest rate of 2.45% per annum amounting to Rp15,821,551. The monthly installment amount is Rp6,418,200 and the outstanding as of December 31, 2025 amounting Rp116,493,123.

Based on Financing Agreement No. 9642705551-PK-003 dated May 14, 2024, the Company obtained a 36-month vehicle financing facility amounting to Rp1,283,040,000 with an interest rate of 2.75% per annum amounting to Rp105,850,800. The monthly installment amount is Rp38,580,300 and the outstanding as of December 31, 2025 amounting Rp561,834,499.

Based on Financing Agreement No. 9642705551-PK-001 dated April 25, 2024, the Company obtained a 36-month vehicle financing facility amounting to Rp480,337,500 with an interest rate of 2.75% per annum amounting to Rp39,628,500. The monthly installment amount is Rp14,443,500 and the outstanding as of December 31, 2025 amounting Rp197,596,463.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the period/year ended December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded unfunded employee benefit liabilities based on the Republic of Indonesia Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and the Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Hours and Rest Hours and Termination of Employment dated February 2, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 are as follows:

- Discount rate: 6.42% for the period December 31, 2025
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increments rate: 2% for the period December 31, 2025
- Retirement age: 56 years

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Setya Widodo, aktuaris independen dalam laporannya bertanggal 30 Maret 2026 dengan nomor laporan 358/KKA-SW/LA/III/2026.

a. Beban imbalan kerja

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	162.192.323	116.379.312	Current service cost
Biaya bunga	234.318.452	112.229.377	Interest cost
Beban imbalan kerja	396.510.775	228.608.689	Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252	1.683.116.415	Balance at beginning of period/year
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan	396.510.775	228.608.689	Provision during the period/year
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(184.283.818)	(402.403.852)	Actuarial benefits recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.811.000)	Employee benefit expense
Saldo akhir periode/tahun	1.715.737.209	1.503.510.252	Balance at end of period/year

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi pendapatan komprehensif lain:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	(413.038.312)	(10.634.460)	Balance at beginning of period/year
Periode/Tahun berjalan	(184.283.818)	(402.403.852)	Current period/year
Saldo akhir periode/tahun	(597.322.130)	(413.038.312)	Balance at end of period/year

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the total presented in the statement of financial position as employee benefits liabilities calculated by KKA Setya Widodo, an independent actuary in his report dated Maret 30, 2026 with report number 358/KKA-SW/LA/III/2026..

a. Employee benefits expense

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	162.192.323	116.379.312	Current service cost
Biaya bunga	234.318.452	112.229.377	Interest cost
Beban imbalan kerja	396.510.775	228.608.689	Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252	1.683.116.415	Balance at beginning of period/year
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan	396.510.775	228.608.689	Provision during the period/year
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(184.283.818)	(402.403.852)	Actuarial benefits recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.811.000)	Employee benefit expense
Saldo akhir periode/tahun	1.715.737.209	1.503.510.252	Balance at end of period/year

c. Other comprehensive income mutation

The following are mutations in other comprehensive income:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	(413.038.312)	(10.634.460)	Balance at beginning of period/year
Periode/Tahun berjalan	(184.283.818)	(402.403.852)	Current period/year
Saldo akhir periode/tahun	(597.322.130)	(413.038.312)	Balance at end of period/year

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252	1.683.116.415	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Biaya jasa kini	162.192.323	116.379.312	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	234.318.452	112.229.377	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.811.000)	<i>Employee benefit expense</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			<i>Actuarial loss (gain) on benefit obligation:</i>
Penyesuaian historis	(184.283.818)	(373.922.763)	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan asumsi finansial	-	(28.481.089)	<i>Change in financial assumption</i>
Saldo akhir periode/tahun	1.715.737.209	1.503.510.252	<i>Balance at end of period/year</i>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity of reasonably possible changes in the discount rate and the salary increase rate, with other variables held constant, to the present value of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and December 31, 2024 for the periods/years then ended. The amounts presented below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	1.647.038.018	1.433.334.287	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	1.792.407.617	1.582.070.926	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	1.795.826.382	127.892.899	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	1.642.709.654	106.201.833	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Di bawah 1 tahun	905.863.325	195.350.755	<i>Less than 1 year</i>
Tahun ke-1 sampai tahun ke-2	-	315.328.669	<i>In 1st year to 2nd year</i>
Tahun ke-2 sampai tahun ke-5	-	-	<i>In 2nd year to 5th year</i>
Di atas 5 tahun	3.481.170.286	5.451.663.053	<i>Over 5th years</i>
Jumlah	4.387.033.611	5.962.342.477	<i>Total</i>

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan pencatatan PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal Saham/ <i>Total Paid-in Capital</i>
Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>			
Pemilik manfaat akhir/ <i>Ultimate beneficial owner</i>			
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000
Komisaris/ <i>Commissioners</i>			
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000
Direksi/ <i>Directors</i>			
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) / <i>Public (less than 5% ownership)</i>	762.516.196	20,00%	15.250.323.920
	3.812.516.196	100,00%	76.250.323.920

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada Masyarakat sebanyak 762.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham yang mewakili sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana;

- Menyetujui penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebesar 228.750.000 waran seri I atau sebanyak 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dengan masa penebusan berakhir pada tanggal 12 Januari 2027.

- Mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta persetujuan untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;

18. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Bima Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 is as follows:

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the Articles of Association, as follows:

- Approved the issuance of shares in the Company's portfolio in the context of the Initial Public Offering of the Company's shares, which are new shares issued from the portfolio of 762,500,000 new shares with a nominal value of Rp 20 per share representing of 20% of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering;

- Approved the issuance of warrants that are given free amount of 228,750,000 series I warrants or 7.5% of the issued and fully paid-up capital in the Company at the time of the Registration Statement for the Initial Public Offering to the Public with last exercise date on January 12, 2027.

- Listing the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing) as well as approval to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan pencatatan PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal Saham/ <i>Total Paid-in Capital</i>
Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>			
Pemilik manfaat akhir/ <i>Ultimate beneficial owner</i>			
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000
Komisaris/ <i>Commissioners</i>			
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000
Direksi/ <i>Directors</i>			
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) / <i>Public (less than 5% ownership)</i>	762.500.000	20,00%	15.250.000.000
	3.812.500.000	100,00%	76.250.000.000

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan belum membentuk penyisihan cadangan wajib.

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the Articles of Association, as follows: (continued)

- Approved changes to the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering and in accordance with the results conversion of the Waran Seri I.

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Bima Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 is as follows:

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As of December 31, 2024, the Company has not recognized mandatory reserves.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Penawaran umum perdana	61.000.000.000	61.000.000.000
Warrant yang telah dikonversi	1.700.580	-
Biaya emisi	(2.859.618.252)	(2.859.618.252)
Total	58.142.082.328	58.140.381.748

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

*Initial public offering
Warrant that has become share
Stock issuance cost*

Total

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Konstruksi gedung bangunan	39.588.911.193	41.032.126.277	<i>Building construction</i>
Aspal dan beton	219.905.415	6.488.577.827	<i>Asphalt and concretes</i>
Pembangunan infrastruktur jalan	-	24.639.292.677	<i>Road infrastructure development</i>
Jumlah	39.808.816.608	72.159.996.781	Total
Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan dengan nilai melebihi 10% pendapatan adalah sebagai berikut:		<i>Details of revenues by customers with contribution value exceeding 10% are as follows:</i>	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Syabangun Bumitirta	900.079.000	15.086.568.608	<i>PT Syabangun Bumitirta</i>
	900.079.000	15.086.568.608	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	17.750.954.842	26.002.886.831	<i>PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>
JO Ciputra	17.550.360.000	-	<i>JO Ciputra</i>
Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa	2.948.117.351	-	<i>Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa</i>
PT Rindang Tiga Satu	-	14.055.426.772	<i>PT Rindang Tiga Satu</i>
	38.249.432.193	40.058.313.603	
Jumlah	39.149.511.193	55.144.882.211	Total
21. BEBAN POKOK PENDAPATAN			
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akun ini merupakan pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan material serta upah pekerja proyek.		<i>On December 31, 2025 and 2024, this account represents payments to suppliers for the purchase of materials and wages for project workers.</i>	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Konstruksi bangunan	32.807.633.278	29.783.668.494	<i>Building construction</i>
Aspal dan beton	190.679.316	2.720.568.895	<i>Asphalt and concretes</i>
Pembangunan infrastruktur jalan	-	19.018.948.303	<i>Road infrastructure development</i>
Jumlah	32.998.312.594	51.523.185.692	Total

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Penyusutan (Catatan 10)	4.700.750.720
Gaji dan tunjangan	3.352.200.718
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	3.262.682.420
Provisi atas penurunan nilai proyek dalam penyelesaian	1.920.565.659
Rapat kerja dan konsumsi	603.796.033
Pengembangan usaha	533.513.749
Perlengkapan kantor	126.004.206
Jasa profesional	409.549.269
Representasi	141.336.081
Perjalanan dinas	91.184.734
Utilitas	195.189.073
Perbaikan dan pemeliharaan	187.320.377
Imbalan kerja	396.510.775
Jamuan dan sumbangan	19.622.400
Lain-lain	132.219.855
Jumlah	16.072.446.069

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	5.494.504.391	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	4.139.546.337	<i>Salaries and allowances</i>
	550.673.521	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
	-	<i>Provision for impairment of project under construction</i>
	215.672.125	<i>Meeting and consumption</i>
	1.089.405.220	<i>Business Development</i>
	587.929.896	<i>Office supplies</i>
	572.304.115	<i>Professional fees</i>
	65.199.708	<i>Representation</i>
	274.432.026	<i>Travelling</i>
	138.567.233	<i>Utilities</i>
	114.633.085	<i>Repair and maintenance</i>
	228.608.689	<i>Employee benefits</i>
	43.452.723	<i>Entertainment and donations</i>
	327.262.915	<i>Others</i>
Jumlah	13.842.191.984	Total

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bunga bank	3.495.088.493
Provisi bank	-
Bunga institusi keuangan	269.897.631
Bunga pembiayaan konsumen	53.653.638
Jumlah	3.818.639.762

23. FINANCE COSTS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2.652.673.202	<i>Bank loan interest</i>
	241.911.000	<i>Loan provision interest</i>
	216.241.086	<i>Loan financial institution</i>
	52.483.673	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	3.163.308.961	Total

24. LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Laba (rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(11.829.941.035)
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	3.812.509.359
Rugi dasar per saham	(3,10)

24. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	854.890.036	<i>Profit (loss) after tax attributable to owners of the parent</i>
	3.791.552.198	<i>The average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi dasar per saham	0,23	Basic loss per share

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak – pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Mohamad Reza Pahlevi	Manajemen dan karyawan kunci/ Management and key employee	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and Pinjaman/ Loan
Ni Ketut Mariani	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/ Direct controlling shareholder of the Company	Kompensasi dan remunerasi, Pinjaman/ Compensation and remuneration, Loan
PT Syabangun Bumitirta	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Pendapatan/ Revenue
PT Adhi Makayasa Raya	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Pinjaman/ Loan
PT Rav Industri	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Pinjaman/ Loan

a. Nature of relationship and transactions

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan		
Perusahaan afiliasi		
PT Syabangun Bumitirta	900.079.000	15.086.568.608
Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2,26%	20,91%

b. Transaction with related parties

Revenue
Affiliate company PT Syabangun Bumitirta
Revenue (as percentage of total revenue)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan bunga		
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan		
Mohamad Reza Pahlevi	270.147.541	228.403.453
Pemegang saham dan manajemen kunci		
Ni Ketut Mariani	145.449.084	122.971.498
Jumlah	415.596.625	351.374.951
Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	1,04%	0,49%

Interest income
Direct controlling shareholder of the Company Mohamad Reza Pahlevi
Shareholder and key management Ni Ketut Mariani
Total
Revenue (as percentage of total revenue)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Perusahaan afiliasi			Affiliate company
PT Syabangun Bumitirta	15.339.869.995	16.138.869.995	PT Syabangun Bumitirta
Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	9,00%	8,38%	Assets (as percentage of total assets)
Piutang non-usaha	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Non-trade receivables
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan			Direct controlling shareholder of the Company
Mohamad Reza Pahlevi	879.164.670	3.737.107.308	Mohamad Reza Pahlevi
Pemegang saham dan manajemen kunci			Shareholder and key management
Ni Ketut Mariani	541.970.216	1.684.685.534	Ni Ketut Mariani
PT Adhi Makayasa Raya	1.106.223.294	1.885.121.794	PT Adhi Makayasa Raya
PT Rav Industri	252.328.481	2.236.081	PT Rav Industri
Jumlah	2.779.686.661	7.309.150.717	Total
Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	1,63%	3,80%	Assets (as percentage of total assets)
Proyek dalam pelaksanaan	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Project under construction
Perusahaan afiliasi			Affiliate company
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016	12.819.008.016	PT Syabangun Bumitirta
Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	7,52%	6,66%	Assets (as percentage of total assets)

gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp1.294.523.969 dan Rp1.593.000.000 untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

The salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,294,523,969 and Rp 1,593,000,000 for the years ended December 31, 2025, and 2024, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade receivables and non-trade receivables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.
- b. Long-term financial assets and liabilities
The fair value of other non-current assets cannot be measured reliably due to the lack of a clear realization period, so that the valuation method is not practical to carry out.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main purpose of financial liabilities is to increase capital in supporting the Company's operations and investments. The Company has several types of financial assets, such as cash and bank, trade receivables, non-trade receivables and other current assets that arise directly from its business activities.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan pendapatan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pemberian jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to monitor all foreign exchange rate risks. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The company uses in-depth exchange rate imbalance analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

The Company's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Company cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

Credit risk

The credit risk faced by the Company stems from loans granted to customers and deposits placed in banks. To mitigate this risk, the Company has a policy to ensure that revenue is only generated from trustworthy customers with proven credit histories. It is Company policy that all customers making purchases on credit must go through a credit verification procedure. Additionally, accounts receivable balances are continuously monitored to reduce the likelihood of uncollectible receivables.

When a customer is unable to make a payment within the specified timeframe, the Company will contact the customer to follow up on the overdue receivables. If the customer fails to pay the overdue receivables within the specified timeframe, the Company will pursue legal action. Depending on the Company's assessment, a specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will discontinue providing services to the customer in the event of late and/or default.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas dan Setara Kas	729.354.705
Kas dibatasi penggunaannya	-
Piutang usaha	47.604.032.355
Piutang lain-lain	2.845.023.329
Jumlah	51.178.410.389

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	>2 Tahun/ >2 Years	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
	-	-	-	-	
Utang usaha	179.811.458	-	-	179.811.458	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	21.223.596.810	-	-	21.223.596.810	Bank loan Short-term
Beban akrual	779.064.646	-	-	779.064.646	Accrued expenses
Pinjaman pembiayaan	1.950.252.000	781.094.085	-	2.731.346.085	Finance leasing
Jumlah	24.132.724.914	781.094.085	-	24.913.818.999	Jumlah

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The Company places most of its cash and cash equivalents in trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses stemming from potential failures in payments from banks and financial institutions.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	280.728.166	Cash and banks
	347.595.464	Trade receivables
	59.999.276.945	Non-trade receivables
	7.406.000.717	Other current assets
Jumlah	68.033.601.292	Total

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	>2 Tahun/ >2 Years	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	2.897.405.631	-	-	2.897.405.631	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	25.354.190.034	-	-	25.354.190.034	Bank loan Short-term
Beban akrual	789.064.643	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman pembiayaan	968.722.936	2.874.230.423	-	3.842.953.359	Finance leasing
Jumlah	30.009.383.244	2.874.230.423	-	32.094.549.024	Jumlah

ii. Manajemen permodalan

ii. Capital management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio and interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash and banks.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah pinjaman	32.587.888.508	42.884.326.175	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(729.354.705)	(280.728.166)	Cash and banks
Pinjaman bersih	31.858.533.802	42.603.598.009	Net borrowings
Jumlah ekuitas	137.917.758.032	149.601.933.189	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	23,10%	28,48%	Gearing ratio

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

ii. Capital management (continued)

The ratios as at December 31, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

28. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konstruksi bangunan, jasa pembangunan infrastruktur, aspal dan beton.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies its business activities into five segments consisting of building construction service, infrastructure service, hotmix and ready mix.

Management monitors the operating results of its business units separately for strategic decision making purposes by considering business operations from the perspective of business type.

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	infrastruktur/ Infrastructure	Konstruksi/ Construction	Aspal dan beton/ Hotmix and readymix	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	-	39.588.911.193	219.905.415	39.808.816.608	Segment revenue
Beban segmen	-	(32.807.633.278)	(190.679.316)	(32.998.312.594)	Segment expenses
Laba bruto	-	6.781.277.915	29.226.099	6.810.504.014	Gross profit
Beban penjualan				(5.548.000)	Selling expenses
Beban umum administrasi				(16.072.446.069)	General expense
Beban lainnya, neto				603.031.521	Other expenses, net
Beban keuangan				(3.818.639.762)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(12.483.098.296)	Income before final tax and income tax

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	infrastruktur/ Infrastructure	Konstruksi/ Construction	Aspal dan beton/ Hotmix and readymix	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	24.639.292.677	41.032.126.277	6.488.577.827	72.159.996.781	Segment revenue
Beban segmen	(19.018.948.303)	(29.783.668.494)	(2.720.568.895)	(51.523.185.692)	Segment expenses
Laba bruto	5.620.344.374	11.248.457.783	3.768.008.932	20.636.811.089	Gross profit
Beban penjualan				(278.722.700)	Selling expenses
Beban umum administrasi				(13.842.191.984)	General expense
Beban lainnya, neto				(148.455.776)	Other expenses, net
Beban keuangan				(3.163.308.961)	Finance charges
Laba sebelum paik final dan pajak penghasilan				3.204.131.668	Income before final tax and income tax

29. KELANGSUNGAN USAHA

29. GOING CONCERN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengalami defisit masing-masing sebesar Rp17.220.152.201 dan Rp5.390.211.167.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company experienced deficits of Rp17,220,152,201 and Rp5,390,211,167, respectively.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. Melakukan usaha-usaha yang optimal untuk meningkatkan penjualan dengan termin pembayaran yang lebih baik dan dari pemberi kerja yang lebih kredibel agar posisi piutang Perseroan menjadi lebih lancar.
2. Melakukan penagihan piutang lama secara aktif dari waktu ke waktu.
3. Melakukan lebih banyak utilisasi uang muka pada proyek-proyek yang dapat dikerjakan dengan penyerahan bahan baku dari uang muka yang telah dibayarkan kepada supplier.
4. Mencari proyek-proyek baru di sub-sektor yang masih dalam cakupan bisnis Perseroan misalnya proyek pembangunan perkantoran, pusat perbelanjaan, jaringan irigasi dan drainase.
5. Mencari potensi kerja sama dengan perusahaan jasa konstruksi dan developer lainnya untuk meningkatkan penjualan Perseroan.

1. Making optimal efforts to increase sales with better payment terms and from more credible employers so that the Company's receivables position becomes smoother.
2. Actively collect old receivables from time to time.
3. Increase the utilization of advance payments on projects that can be executed by delivering raw materials from advance payments already paid to suppliers.
4. Seek out new projects in sub-sectors within the Company's business scope, such as office development projects, shopping centers, irrigation and drainage networks.
5. Explore potential collaborations with construction companies and other developers to increase the Company's sales.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan juga meningkatkan kinerja Perusahaan, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Management believes that the Company's ability to continue as a going concern and also improve the Company's performance, can be achieved through implementation of the above steps.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

The financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.



PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK

Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, Indonesia
(021) 7651344
info@manggungpolahraya.co.id